

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk

UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS ENDED
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)

DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
AND CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021

Daftar Isi	<u>Halaman/ Pages</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021		Interim Consolidated Financial Statements For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1	<i>Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	3	<i>Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	4	<i>Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	5	<i>Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	6	<i>Notes to Interim Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan:		Supplementary Information:
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk Interim	Lampiran 1/ <i>Attachment 1</i>	<i>Interim Statements of Financial Position of Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk Interim	Lampiran 3/ <i>Attachment 3</i>	<i>Interim Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk Interim	Lampiran 4/ <i>Attachment 4</i>	<i>Interim Statements of Changes in Equity of Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas Entitas Induk Interim	Lampiran 5/ <i>Attachment 5</i>	<i>Interim Statements of Cash Flows of Parent Entity</i>
Pengungkapan Lainnya	Lampiran 6/ <i>Attachment 6</i>	<i>Other Disclosures</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2023 & 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 & 2021**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE NINE MONTHS
PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 & 2022 (UNAUDITED)
AND CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 & 2021**

**PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini

We are undersigned

Nama	:	Agung Budi Waskito	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9-10 Jakarta Timur 13340	:	Office Address
Nomor Telepon	:	021-80679200	:	Phone Number
Alamat Domisili	:	Perumahan Rafless Hills Blok C. 7 No. 22 RT 002 RW 015 Harjamukti Cimanggis, Depok 16454	:	Domicile Address
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position
Nama	:	Adityo Kusumo	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9-10 Jakarta Timur 13340	:	Office Address
Nomor Telepon	:	021-80679200	:	Phone Number
Alamat Domisili	:	Premier Riviera Blok K No. 10 RT 005 RW 002 Jatinegara, Cakung Jakarta Timur 13930	:	Domicile Address
Jabatan	:	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko/ Finance Director & Risk Management	:	Position

Dalam kedudukannya tersebut di atas bertindak untuk dan atas nama Direksi PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Menyatakan bahwa :

In the above position on behalf of the Board of Directors of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. state that :

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.</i> |
| 2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia | 2. <i>The financial statements have been prepared and presented in accordance with financial accounting standard in Indonesian</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar ; | 3. a. <i>All information contained in the company's financial statements are complete and correct</i> |



- | | |
|--|--|
| b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material | b. <i>The financial statements do not contain misleading material information or facts, do not omit material information and facts</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan | 4. <i>We are responsible for the company's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya *This statements letter is made truthfully*

Jakarta, 28 Nopember 2023 / November 28, 2023

**Direktur Utama /
President Director**

**Direktur Keuangan & Manajemen Risiko /
Finance Director & Risk Management**



Agung Budi Waskito

Adityo Kusumo

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 01130/2.1030/AU.1/03/0181-3/1/XI/2023

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 September 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim Grup tanggal 30 September 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim di Indonesia, dan kami telah memenuhi

Opinion

We have audited the interim consolidated financial statements of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("the Company") and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the interim consolidated statement of financial position as at September 30, 2023, and the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, interim consolidated changes in equity, and interim consolidated cash flows for the nine-month period then ended, and notes to the interim consolidated financial statements, including a summary of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying interim consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of the Group as at September 30, 2023, and their interim consolidated financial performance and cash flows for the nine-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the interim consolidated financial statements in

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
ASSURANCE | TAX | CONSULTING

tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 55 atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir, Grup telah mencatat rugi komprehensif untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 sebesar Rp6.502 juta yang mengakibatkan defisit sebesar Rp1.514 juta, dan Grup mencatat saldo negatif signifikan dari arus kas operasi Rp1.673 juta. Selain itu, total liabilitas lancar pada tanggal 30 September 2023 telah melampaui total aset lancarnya sebesar Rp5.004 juta. Kondisi tersebut, beserta hal-hal lainnya yang diungkapkan dalam Catatan 55 atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian interim terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

1. Jumlah Terpulihkan Nilai dan Beban Penurunan Nilai Pos Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi (PDPK)

PDPK merupakan biaya yang terjadi dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan yang diakui sebagai aset, yang berhubungan langsung dengan kontrak dimana Grup dapat mengidentifikasi secara spesifik, menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Grup yang akan digunakan dalam memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pekerjaan dalam masa depan dan diharapkan dapat dipulihkan. Grup menelaah penurunan nilai PDPK setiap kali peristiwa atau perubahan keadaan menunjukkan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Perhitungan manajemen atas estimasi penurunan nilai PDPK melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan. Grup

Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Material Uncertainty Related to Going Concern

We draw attention to Note 55 in the interim consolidated financial statements, which indicates that the Group incurred a net loss amounted to Rp6,502 million during the nine-month period ended September 30, 2023 which resulting in a deficit amounted to Rp1,514 million, and the Group recorded a significant negative from operating cash flow amounted to Rp1,673 million. Furthermore, total current liabilities as of September 30, 2023 have exceeded its total current assets by Rp5,004 million. These conditions, along with other matters as disclosed in Note 55 in the interim consolidated financial statements, indicate that a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the interim consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the interim consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on this matter.

1. Recoverable Amount and Impairment Expense of Construction Work in Process (CWIP)

CWIP represents costs incurred in fulfilling contract with customers which recognized as an asset, that relate directly to a contract that the Group can specifically identify, generate or enhance resources of the Group that will be used in satisfying (or continuing to satisfy) performance obligations in the future and are expected to be recovered. The Group reviews the CWIP for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized when the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The calculation of the management on the estimated impairment of CWIP involves significant estimates and judgments. The Group reviews the

menelaah estimasi penurunan nilai PDPK berdasarkan kondisi masing-masing proyek dengan mempertimbangkan data historis, asumsi atau ekspektasi kondisi masa depan. Perubahan probabilitas kegagalan untuk mengklaim dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

Pada tanggal 30 September 2023, Grup mencatat PDPK bersih sebesar Rp4.673 juta, mencatat cadangan kerugian penurunan nilai atas PDPK tersebut sebesar Rp1.507 juta dan mencatat kerugian penghapusan PDPK sebesar Rp667 juta untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut.

Pengungkapan Grup mengenai PDPK dijelaskan dalam Catatan 2.k, 14 dan 48 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

- Kami memahami pengendalian dan proses manajemen untuk menentukan jumlah terpulihkan PDPK dan menilai risiko salah saji material yang melekat dengan mempertimbangkan tingkat ketidakpastian estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam menentukan asumsi yang akan diterapkan;
- Kami fokus pada pos PDPK terbesar dengan nilai pengujian lebih dari 55%;
- Berdasarkan uji petik, kami memeriksa dokumen pendukung PDPK;
- Kami mengevaluasi kewajaran cadangan penurunan nilai PDPK dengan menguji nilai terpulihkannya dan kerugian penghapusannya;
- Kami memeriksa dokumen pendukung dan berdiskusi dengan Grup untuk cadangan penurunan nilai dan kerugian penghapusan nilai PDPK;
- Kami menguji penghentian pengakuan PDPK ke dokumen pendukungnya; dan
- Untuk estimasi cadangan penurunan nilai, kami mengevaluasi kecukupan cadangan penurunan nilai PDPK yang diterapkan oleh manajemen berdasarkan pengalaman gagal klaim masa lalu.

2. Estimasi penurunan nilai piutang lain-lain

Pada tanggal 30 September 2023, Grup mencatat piutang lain-lain bersih sebesar Rp293 juta dan Grup mencatat cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain tersebut sebesar Rp1.379 juta.

Perhitungan yang dilakukan manajemen atas estimasi penurunan nilai piutang lain-lain melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan. Grup menetapkan aset keuangan

estimated impairment of CWIP based on the conditions of each project by considering historical data, assumptions or expectations of future conditions. The changes in the probability of failure to claim could have a material impact on the Group's interim consolidated financial statements.

As at September 30, 2023, the Group recorded net CWIP amounting to Rp4,673 million, recorded allowance for impairment losses on the CWIP amounting to Rp1,507 million and recorded loss on write-off of CWIP amounting to Rp667 million for the period then ended.

The Group's disclosures regarding CWIP are described in Notes 2.k, 14 and 48 to the interim consolidated financial statements.

How our audit addressed the key audit matter

- *We understand the management's controls and processes in determining the recoverable amount of CWIP and assessed inherent risk of material misstatement by considering the degree of estimation uncertainty and the judgement used in determining assumptions to be applied;*
- *We focused on the highest CWIP balances with a test amount of more than 55%;*
- *Based on the sampling test, we examined the supporting documents of the CWIP;*
- *We evaluated the reasonableness of the allowance for impairment of CWIP by testing its recoverable and loss on write-off amount;*
- *We have checked the supporting documents and discussed with the Group for any allowance for impairment and loss on write-off of CWIP;*
- *We have tested the CWIP derecognition to its supporting documents; and*
- *For the estimation of the allowance for impairment, we evaluated the adequacy of the allowance for impairment of CWIP applied by the management based on past experience of failed claims.*

2. Estimation on impairment losses of other receivables

As of September 30, 2023, the Group recorded net other receivables amounting to Rp293 million and the Group recorded provision for impairment losses of other receivables of Rp1,379 million.

The calculation that management performs on the reserves of impairment losses of financial assets involves significant estimates and judgment. The Group applies that financial

harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif jika secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan jika secara individual memiliki nilai tidak signifikan. Di luar itu, jika aset keuangan memiliki nilai signifikan dan terdapat bukti objektif penurunan nilainya, evaluasi penurunan nilai dilakukan secara individual. Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laba rugi.

Pengungkapan Grup mengenai piutang lain-lain dijelaskan dalam Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan dengan estimasi penurunan nilai atas aset keuangan;
- Mengevaluasi kewajaran dari definisi gagal bayar sebagai asumsi utama yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian penurunan nilai;
- Mengevaluasi konsistensi metode penurunan nilai atas aset keuangan yang digunakan dalam menghitung atau menentukan cadangan kerugian penurunan nilai;
- Mengevaluasi bukti objektif yang digunakan dalam menentukan estimasi kerugian penurunan nilai dan memeriksa keakuratan dari bukti tersebut;
- Mengevaluasi perhitungan/penentuan nilai kini estimasi arus kas masa depan berdasarkan bukti objektif tersebut;
- Membandingkan nilai jaminan yang diberikan atas aset keuangan dengan hasil evaluasi nilai kini estimasi arus kas masa depannya; dan
- Menilai kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara individual dengan memeriksa baik jumlah dan waktu dari arus kas masa depan yang digunakan oleh Grup dalam perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai.

3. Penyelesaian Liabilitas Jangka Pendek yang akan Jatuh Tempo

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim, Grup memiliki liabilitas yang akan jatuh tempo (utang usaha, pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang bagian jangka pendek) sebesar Rp29,6 triliun dan telah dicantumkan

assets should be evaluated for impairment collectively if in individually have significant value yet no objective evidence of impairment and if in individually have insignificant value. In addition, if financial assets have significant value and objective evidence of impairment, the financial assets should be evaluated for impairment individually. The amount of impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows. The carrying amount of the asset is deducted through the use of an allowance for impairment loss account and the amount of the loss is recognized in the profit or loss.

The Group's disclosures on other receivables are set out in Note 9 to the interim consolidated financial statements.

How our audit addressed the key audit matter We performed audit procedures over this matter including:

- *Understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant internal controls in respect of the allowance for impairment loss of such financial asset;*
- *Evaluated the reasonableness of the definition of default as key assumptions used by management to estimate the allowance for impairment loss;*
- *Evaluate the consistency of impairment methods on financial assets used in calculating or determining impairment loss;*
- *Evaluate objective evidence used in estimating impairment loss and check the accuracy of the evidence;*
- *Evaluate the calculation/determination of the present value of future cash flow estimates based on such objective evidence;*
- *Compare the value of collateral provided on financial assets with the results of the evaluation of the present value of its estimated future cash flows; and*
- *Assessed the adequacy of individual allowance for impairment losses by examining both the amount, and timing of future cash flows used by the Group in the impairment loss reserves calculation.*

3. Repayment of Significant Short-Term Liabilities that will Mature

As of the date of the interim consolidated financial statements, the Group has maturing liabilities (trade payables, short term loans and current portion of long term loans) amounting to Rp29.6 trillion and have been disclosed in Notes

dalam Catatan 25, 26, 32, 36 dan 37 dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Terdapat liabilitas yang masih dalam proses negosiasi untuk restrukturisasi pinjaman, keberhasilan negosiasi sangat tergantung pada kemampuan Perusahaan meyakinkan para kreditur atas kelanjutan skema penyelesaian yang ditawarkan Perusahaan. Kegagalan proses ini dapat menyebabkan status pinjaman menjadi *default* dan berisiko aset yang dijadikan jaminan diambil alih oleh para kreditur.

Respons audit kami berfokus pada penyelesaian upaya-upaya yang telah dilakukan oleh Perusahaan dan tingkat keberhasilan dari upaya-upaya yang telah dan akan dilakukan,

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

- Kami memeriksa dokumen pendukung dan berdiskusi dengan Perusahaan untuk setiap liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo;
- Kami memeriksa status proses negosiasi setiap liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo sampai dengan laporan keuangan konsolidasian interim disetujui untuk diterbitkan; dan
- Kami mereviu kecukupan pengungkapan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dan telah dicantumkan dalam Catatan 25, 26, 32, 36 dan 37 dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan entitas anak tanggal 30 September 2023 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian interim tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan interim PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan interim 30 September 2023, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Interim Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian interim tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Interim Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan

25, 26, 32, 36 and 37 to the interim consolidated financial statements. There are liabilities that the negotiation still in process to restructure the loans, the success of the negotiation is highly dependent on the ability of the Company to convince the creditors on the continuation of the settlement schemes offered by the Company. Failure of this process may cause the credit status to be in default and risk that the assets used as collaterals to be taken over by the creditors.

Our audit responses are focused on the settlement efforts that have been made by the Company and the level of success of the efforts that have been and will be made.

How our audit addressed the key audit matter

- We have checked the supporting documents and discussed with the Company for any short term liabilities that will mature;
- We have checked the negotiation process status of any short term liabilities that will mature until the interim consolidated financial statements are approved for issuance; and
- We have reviewed the adequacy of short-term liabilities that will mature and have been disclosed in Notes 25, 26, 32, 36 and 37 to the interim consolidated financial statements.

Other Matters

Our audit of the accompanying interim consolidated financial statements of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and its subsidiaries as of September 30, 2023 and for the nine-month period then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such interim consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying interim financial information of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (parent entity), which comprises the interim statements of financial position as of September 30, 2023 and the interim statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the nine-month period then ended and notes on investment in subsidiaries (collectively referred to as the "Parent Entity Interim Financial Information"), which are presented as supplementary information to the above-mentioned interim consolidated financial statements, are presented for the purposes of additional analysis and are not required part of the above-mentioned interim consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Interim Financial Information are the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned

catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian interim tersebut di atas. Informasi Keuangan Interim Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian interim tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Interim Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian interim terlampir secara keseluruhan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas interim konsolidasian terlampir untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2022, dan catatan penjelasan lainnya, tidak diaudit atau direviu dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini maupun bentuk keyakinan lainnya atas laporan tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu

interim consolidated financial statements. The Parent Entity Interim Financial Information have been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the above-mentioned interim consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Interim Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned interim consolidated financial statements taken as a whole.

The accompanying interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income changes in equity and cash flows, and other explanatory notes for the nine-month period ended September 30, 2022, were neither audited nor reviewed and accordingly, we do not express opinion or any other form of assurance on those statements.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Interim Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of interim consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the interim consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the interim consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always

jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian interim tersebut.

Sebagai bagian dan suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian interim, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian interim atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these interim consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We Also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the interim consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the interim consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian interim mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan interim entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian interim. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the interim consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the interim consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the interim financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the interim consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

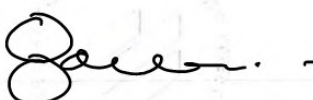
Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian interim periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the interim consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Benny Andria

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0181/
Public Accountant License Number: AP.0181

Jakarta, 28 November 2023/ November 28, 2023



01130

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Pada Tanggal 30 September 2023,
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of September 30, 2023,
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	<i>Catatan/ Notes</i>	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31,	
		Rp	2022	2021
		Rp	Rp	Rp
ASET				
ASET LANCAR				ASSETS
				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4, 49, 51, 53	1,781,920,034	5,669,693,120	6,983,869,555
<i>Cash and Cash Equivalents</i>				
Piutang Usaha - Neto	5, 49, 53			<i>Trade Accounts Receivables - Net</i>
Pihak Berelasi	51	1,468,576,887	1,199,474,953	589,277,072
Pihak Ketiga		2,023,812,507	1,628,923,022	1,677,557,643
<i>Related Parties</i>				<i>Third Parties</i>
Piutang Retensi - Neto	6, 49, 53			<i>Retention Receivables - Net</i>
Pihak Berelasi	51	758,068,551	596,617,119	653,841,615
Pihak Ketiga		862,769,112	667,535,880	602,976,239
<i>Related Parties</i>				<i>Third Parties</i>
Tagihan Bruto Pemberi Kerja - Neto	7			<i>Gross Amount Due From Customers - Net</i>
Pihak Berelasi	51	1,436,134,719	1,864,495,213	2,928,282,713
Pihak Ketiga		1,612,295,366	2,673,483,457	1,139,384,503
<i>Related Parties</i>				<i>Third Parties</i>
Piutang Yang Belum Ditagih	8, 53	1,046,766,590	1,316,133,683	2,214,485,025
<i>Unbilled Receivables</i>				
Piutang Lain-lain - Bagian Lancar	9, 53			<i>Other Receivables - Current Portion</i>
Pihak Berelasi	51	254,441,116	1,281,472,982	1,062,498,084
Pihak Ketiga		38,320,170	28,366,483	21,250,189
<i>Related Parties</i>				<i>Third Parties</i>
Persediaan	10	11,329,077,371	12,012,495,999	10,934,220,807
<i>Inventories</i>				
Uang Muka - Bagian Lancar	11	1,068,640,520	1,095,051,533	773,691,698
<i>Advance Payments - Current Portion</i>				
Pajak Dibayar di Muka	28.a	1,317,456,802	1,547,097,705	1,724,202,907
<i>Prepaid Taxes</i>				
Biaya Dibayar di Muka	12	1,268,016,007	1,280,007,793	929,061,293
<i>Prepaid Expense</i>				
Jaminan Usaha	13, 53	343,546,968	339,807,652	111,046,671
<i>Business Guarantee</i>				
Pekerjaan dalam Proses Konstruksi - Neto	14			<i>Construction Work in Progress - Net</i>
Pihak Berelasi	51	3,064,937,992	3,413,724,080	2,518,332,724
Pihak Ketiga		1,607,816,195	3,020,414,023	2,322,655,374
<i>Related Parties</i>				<i>Third Parties</i>
Aset Lain-Lain - Bagian Lancar				<i>Other Assets - Current Portion</i>
Pihak Berelasi	24, 51, 53	100,000,000	--	--
<i>Related Parties</i>				
Jumlah Aset Lancar		31,382,596,907	39,634,794,697	37,186,634,112
				Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang Muka - Bagian Tidak Lancar	11	--	--	3,885,355,089
<i>Advance Payments - Non Current Portion</i>				
Tanah untuk Pengembangan	15	2,101,835,622	2,081,812,909	2,033,627,294
<i>Land for Development</i>				
Investasi pada Entitas Asosiasi	16	2,092,188,872	2,059,783,755	1,864,824,022
<i>Investment in Associates</i>				
Investasi pada Ventura Bersama	17.a	11,559,791,265	11,636,484,615	6,371,991,131
<i>Investment in Joint Venture</i>				
Properti Investasi - Neto	18	1,330,353,476	1,978,946,566	1,919,752,812
<i>Investment Property - Net</i>				
Aset Tetap - Neto	19	8,051,183,480	8,305,833,696	8,832,862,346
<i>Fixed Assets - Net</i>				
Aset Kerja Sama Operasi	20	809,467,992	920,305,526	422,499,261
<i>Joint Operation Assets</i>				
Goodwill	21	4,847,052	4,847,052	4,847,052
<i>Goodwill</i>				
Investasi Jangka Panjang Lainnya	22, 53	1,025,544,942	1,010,544,942	1,044,857,732
<i>Other Long Term Investments</i>				
Aset Takberwujud	23	7,377,738,505	6,484,151,604	5,138,035,931
<i>Intangible Assets</i>				
Aset Pajak Tangguhan	28.e	68,695,504	68,072,278	90,880,418
<i>Deferred Tax Assets</i>				
Aset Lain-Lain	24, 53	847,038,133	884,026,582	589,627,146
<i>Other Assets</i>				
Jumlah Aset Tidak Lancar		35,268,684,843	35,434,809,525	32,199,160,234
				Total Non- Current Assets
JUMLAH ASET		66,651,281,750	75,069,604,222	69,385,794,346
				TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023,
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**

As of September 30, 2023,
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	<i>Catatan/ Notes</i>	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember/ 2022	December 31, 2021	
		Rp	Rp	Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Pendek	25, 53				Short Term Loans
Pihak Berelasi	51	9,469,717,227	9,712,756,403	8,469,065,797	Related Parties
Pihak Ketiga		4,973,248,026	5,069,976,535	5,620,879,594	Third Parties
Utang Usaha	26, 53				Trade Payables
Pihak Berelasi	51	5,927,390,282	8,187,203,111	5,573,776,846	Related Parties
Pihak Ketiga		6,488,274,772	4,628,996,245	7,250,373,793	Third Parties
Utang Lain-Lain	27, 53				Other Payables
Pihak Berelasi	51	745,786,115	736,079,603	819,709,777	Related Parties
Pihak Ketiga		374,257,083	487,971,919	401,619,599	Third Parties
Utang Pajak	28.b	421,931,301	367,499,237	409,938,933	Tax Payable
Uang Muka dari Pelanggan	29	417,909,256	297,056,457	645,717,709	Advances Received From Customers
Beban Akrua	30, 53	4,505,738,358	5,731,969,567	5,776,222,854	Accrued Expenses
Pendapatan Diterima di Muka	31	206,127,439	196,106,477	93,115,361	Unearned Revenue
Bagian Jangka Pendek dari					Current Portion of
Pinjaman Jangka Menengah	32, 53	595,000,000	255,000,000	1,345,000,000	Medium Term Notes
Liabilitas Sewa	35, 53	53,967,745	73,169,921	100,152,089	Lease Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang	36, 51, 53	166,892,708	391,545,940	463,997,551	Long Term Loan
Obligasi	37.a, 53	1,397,000,000	--	--	Bond
Sukuk Mudharabah	37.b, 53	643,800,000	--	--	Sukuk Mudarabah
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		36,387,040,312	36,135,331,415	36,969,569,903	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Imbalan Kerja	33	224,759,278	163,441,323	219,811,351	Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	28.e	80,523,470	116,143,991	91,020,854	Deferred Tax Liabilities
Uang Muka dari Pelanggan	29	397,472,922	448,831,219	317,844,357	Advances Received From Customers
Uang Muka Proyek Jangka Panjang	34	1,756,462,463	2,001,510,533	1,262,796,550	Advances From Long Term Projects
Utang Lain-Lain	27, 53				Other Payables non current portion
Pihak Berelasi	51	60,754,496	72,505,329	--	Related Parties
Pihak Ketiga		45,813,495	56,986,049	124,513,968	Third Parties
Bagian Jangka Panjang Setelah					Long Term Portion
Dikurangi Bagian Jangka Pendek					Net of Current Portion
Pinjaman Jangka Menengah	32, 53	1,185,000,000	1,545,000,000	545,000,000	Medium Term Notes
Liabilitas Sewa	35, 53	130,011,485	178,933,068	248,981,082	Lease Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang	36, 51, 53	5,682,745,933	4,730,088,359	4,186,189,997	Long Term Loan
Obligasi	37.a, 53	7,270,508,983	8,664,562,200	5,706,286,635	Bond
Sukuk Mudharabah	37.b, 53	2,138,015,000	2,781,815,000	1,750,000,000	Sukuk Mudarabah
Utang Ventura Bersama	17.b	320,309,291	681,249,548	528,701,937	Joint Venture Payables
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		19,292,376,816	21,441,066,619	14,981,146,731	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		55,679,417,128	57,576,398,034	51,950,716,634	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal Saham					Share Capital
Nilai Nominal: Rp100 (nilai penuh) per Saham					Par Value: Rp100 (full amount) per Share
Modal Dasar - 35,000,000,000 Saham					Authorized Capital - 35,000,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor					Issued and Fully Paid-Up -
Penuh - 8.969.951.372 Saham	38	896,995,137	896,995,137	896,995,137	8,969,951,372 Shares
Modal Saham Diperoleh Kembali	39	(110,000)	(110,000)	(110,000)	Treasury Shares
Tambahkan Modal Disetor	40	6,555,498,737	6,555,498,737	6,555,498,737	Additional Paid-In Capital
Perubahan Ekuitas Entitas Anak		1,130,692,404	1,139,037,627	1,137,690,341	Changes in Equity of Subsidiaries
Saldo Laba (Defisit)		(1,513,834,951)	4,372,391,037	4,457,008,744	Retained Earnings (Deficit)
Sub Total		7,069,241,327	12,963,812,538	13,047,082,959	Sub Total
Kepentingan Non Pengendali	43	3,902,623,295	4,529,393,650	4,387,994,753	Non Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		10,971,864,622	17,493,206,188	17,435,077,712	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		66,651,281,750	75,069,604,222	69,385,794,346	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and for the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	30 September/ September 30,		31 Desember/ December 31,			
	2023 (9 Bulan/ Months)	2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (9 Bulan/ Months)	2022 (12 Bulan/ Months)	2021 (12 Bulan/ Months)		
	Rp	Rp	Rp	Rp		
PENDAPATAN NETO	44	15,079,592,830	12,791,783,893	21,480,791,864	17,809,717,726	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	45	(13,865,265,078)	(11,691,158,796)	(19,278,402,166)	(16,115,147,791)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		1,214,327,752	1,100,625,097	2,202,389,698	1,694,569,935	GROSS PROFIT
Beban Usaha						Operating Expenses
Beban Penjualan	46	(4,703,867)	(3,094,706)	(4,762,422)	(8,579,410)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	47	(709,390,956)	(561,745,479)	(722,176,616)	(779,834,177)	General and Administrative Expenses
Penghasilan Lain-lain	48	352,297,127	926,112,738	1,557,288,356	1,471,688,282	Other Income
Beban Lain-lain	48	(4,517,866,197)	(595,959,715)	(1,317,587,298)	(1,254,859,771)	Other Expenses
Laba (Rugi) Usaha		(3,665,336,141)	865,937,935	1,715,151,718	1,122,984,859	Operating Profit (Loss)
Beban Keuangan		(2,382,898,223)	(815,235,209)	(1,371,878,207)	(1,157,283,771)	Finance Cost
Beban Pajak Penghasilan Final		(290,099,705)	(245,479,073)	(374,563,881)	(412,523,911)	Final Income Tax Expenses
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	16	(53,655,910)	(32,689,542)	(99,355,029)	(28,885,684)	Share in Loss of Associates
Bagian Laba (Rugi) Ventura Bersama	17	(80,109,932)	274,874,892	306,726,295	672,372,934	Share in Profit (Loss) of Joint Venture
		(2,806,763,770)	(818,528,932)	(1,539,070,822)	(926,320,432)	
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(6,472,099,911)	47,409,003	176,080,896	196,664,427	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	28. c	15,979,381	(41,871,197)	(163,494,461)	17,760,367	Income Tax Benefit (Expenses)
LABA (RUGI) NETO		(6,456,120,530)	5,537,806	12,586,435	214,424,794	NET INCOME (LOSS)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN						OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penghasilan Komprehensif Lainnya yang Tidak Direklasifikasi ke Laba Rugi:						Other Comprehensive Income that Will not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Pengkukuran Kembali						Remeasurement on Defined Benefit Program
Program Imbalan Pasti		(44,777,295)	3,193,269	4,600,448	24,444,416	Related Tax
Pajak Penghasilan Terkait		(936,664)	(611,122)	683,980	(2,069,038)	Other Comprehensive Income for the Period/ Years - Net of Tax
Penghasilan Komprehensif Lain Periode/ Tahun Berjalan Setelah Pajak		(45,713,959)	2,582,147	5,284,428	22,375,378	
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE/ TAHUN BERJALAN		(6,501,834,489)	8,119,953	17,870,863	236,800,172	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD/ YEAR
LABA (RUGI) NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE:						NET INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(5,844,840,331)	(27,960,150)	(59,596,186)	117,666,931	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	43	(611,280,199)	33,497,956	72,182,621	96,757,863	Non Controlling Interest
JUMLAH		(6,456,120,530)	5,537,806	12,586,435	214,424,794	TOTAL
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :						TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(5,886,225,988)	(27,598,152)	(84,617,707)	129,945,558	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	43	(615,608,501)	35,718,105	102,488,570	106,854,614	Non Controlling Interest
TOTAL		(6,501,834,489)	8,119,953	17,870,863	236,800,172	TOTAL
Laba (Rugi) Per Saham Dasar (Nilai Penuh)	42	(651.60)	(3.12)	(6.64)	13.12	Basic Earnings (Loss) per Share (Full Amount)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CHANGES IN EQUITY**

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and for the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity												
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Modal Saham/ Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Change in Equity of Subsidiaries	Surat Berharga Perpetual/ Perpetual Securities	Cadangan Lainnya/ Other Reserves	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)		Jumlah/ Total	Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
							Saldo Laba yang Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated Retained Earnings	Saldo Laba (Rugi) yang Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated Retained Earnings (Loss)				
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO 31 DESEMBER 2020	896,995,137	(110,000)	6,555,498,737	1,238,083,880	597,600,000	4,041,487,282	335,759,957	12,815,947	13,678,130,940	2,979,294,131	16,657,425,071	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2020
Pembayaran Imbal Hasil Surat Berharga Perpetual	41	--	--	--	--	--	--	(63,000,000)	(63,000,000)	--	(63,000,000)	Payment of Yield on Perpetual Securities
Amortisasi Biaya Langsung Surat Berharga Perpetual	41	--	--	--	2,400,000	--	--	--	2,400,000	--	2,400,000	Amortization of Perpetual Securities Related Cost
Pembayaran Surat Berharga Perpetual		--	--	--	(600,000,000)	--	--	--	(600,000,000)	--	(600,000,000)	Payment of Perpetual Securities
Perubahan Ekuitas Entitas Anak		--	--	(100,393,539)	--	--	--	--	(100,393,539)	(495,436,501)	(595,830,040)	Change in Equity of Subsidiaries
Setoran Modal Entitas Anak	43	--	--	--	--	--	--	--	--	1,819,002,111	1,819,002,111	Paid in Capital of Subsidiaries
Dividen	43	--	--	--	--	--	--	--	--	(21,719,602)	(21,719,602)	Dividends
Laba Neto Tahun Berjalan		--	--	--	--	--	--	117,666,931	117,666,931	96,757,863	214,424,794	Net Income for the Current Year
Penghasilan Komprehensif Lain		--	--	--	--	--	--	12,278,627	12,278,627	10,086,751	22,375,378	Other Comprehensive Income
SALDO 31 DESEMBER 2021	896,995,137	(110,000)	6,555,498,737	1,137,690,341	--	4,041,487,282	335,759,957	79,761,505	13,047,082,959	4,387,994,753	17,435,077,712	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021
Dividen		--	--	--	--	--	--	--	--	(16,056,673)	(16,056,673)	Dividends
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan		--	--	--	--	--	--	(27,960,150)	(27,960,150)	33,497,956	5,537,806	Net Income (Loss) for the Current Year
Penghasilan Komprehensif Lain		--	--	--	--	--	--	361,998	361,998	2,220,149	2,582,147	Other Comprehensive Income
SALDO 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)	896,995,137	(110,000)	6,555,498,737	1,137,690,341	--	4,041,487,282	335,759,957	52,163,353	13,019,484,807	4,407,656,185	17,427,140,992	BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
SALDO 1 JANUARI 2022	896,995,137	(110,000)	6,555,498,737	1,137,690,341	--	4,041,487,282	335,759,957	79,761,505	13,047,082,959	4,387,994,753	17,435,077,712	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2022
Perubahan Ekuitas Entitas Anak		--	--	--	1,347,286	--	--	--	1,347,286	--	1,347,286	Change in Equity of Subsidiaries
Setoran Modal Entitas Anak	43	--	--	--	--	--	--	--	--	54,967,000	54,967,000	Paid in Capital of Subsidiaries
Dividen	43	--	--	--	--	--	--	--	--	(16,056,673)	(16,056,673)	Dividends
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan		--	--	--	--	--	--	(59,596,186)	(59,596,186)	72,182,621	12,586,435	Net Income (Loss) for the Current Year
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain		--	--	--	--	--	--	(25,021,521)	(25,021,521)	30,305,949	5,284,428	Other Comprehensive Income (Loss)
SALDO 31 DESEMBER 2022	896,995,137	(110,000)	6,555,498,737	1,139,037,627	--	4,041,487,282	335,759,957	(4,856,202)	12,963,812,538	4,529,393,650	17,493,206,188	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022
Perubahan Ekuitas Entitas Anak		--	--	(8,345,223)	--	--	--	--	(8,345,223)	22,767	(8,322,456)	Change in Equity of Subsidiaries
Setoran Modal Entitas Anak		--	--	--	--	--	--	--	--	9,000,000	9,000,000	Paid in Capital of Subsidiaries
Dividen		--	--	--	--	--	--	--	--	(20,184,621)	(20,184,621)	Dividends
Rugi Neto Tahun Berjalan		--	--	--	--	--	--	(5,844,840,331)	(5,844,840,331)	(611,280,199)	(6,456,120,530)	Net Loss for the Current Year
Kerugian Komprehensif Lain		--	--	--	--	--	--	(41,385,657)	(41,385,657)	(4,328,302)	(45,713,959)	Other Comprehensive Loss
SALDO 30 SEPTEMBER 2023	896,995,137	(110,000)	6,555,498,737	1,130,692,404	--	4,041,487,282	335,759,957	(5,891,082,190)	7,069,241,327	3,902,623,295	10,971,864,622	BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2023

*) Saldo Laba Termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti

*) Retained Earnings Include Remeasurement of Defined Benefit Program

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS**

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and for the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	30 September/ September 30,		31 Desember/ December 31,		
	2023	2022	2022	2021	
	(9 Bulan/ Months)	(Tidak Diaudit/ Unaudited) (9 Bulan/ Months)	(12 Bulan/ Months)	(12 Bulan/ Months)	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	15,316,294,103	13,145,852,964	22,163,557,667	13,865,691,022	Receipts from Customers
Pembayaran Kepada Pemasok	(16,049,467,737)	(16,850,363,793)	(23,028,963,641)	(15,607,983,474)	Payment to Suppliers
Pembayaran Kepada Direksi dan Karyawan	(779,942,617)	(904,132,273)	(1,754,577,239)	(1,571,680,821)	Payments for Director and Employee
Pembayaran Pajak-Pajak	28 (311,318,581)	(342,637,702)	(335,280,381)	(762,102,577)	Payment of Taxes
Penerimaan Restitusi Pajak	28.d 151,731,170	73,668,276	73,668,276	338,641,969	Receipt of Tax Refund
Arus Kas Bersih Digunakan untuk dari Aktivitas Operasi	(1,672,703,662)	(4,877,612,528)	(2,881,595,318)	(3,737,433,881)	Net Cash Flow Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan Aset Takberwujud	23 (964,535,550)	(584,623,062)	(1,236,337,711)	(1,267,540,664)	Additional in Intangible Assets
Penambahan Jaminan Usaha	13 (3,739,316)	(234,211,951)	(228,760,981)	(13,324,692)	Additional Business Guarantee
Pembelian Aset Tetap	19 (138,558,628)	(156,262,444)	(176,469,451)	(596,714,177)	Acquisition of Fixed Assets
Penambahan Properti Investasi	18 --	--	--	(3,244,186)	Additional of Investment
Penambahan Aset Kerjasama Operasi	20 --	(181,155,175)	(112,957,012)	(155,775,011)	Additional of Assets Joint Operation
Penempatan Saham Pada Entitas Asosiasi	16 --	(12,000,000)	(132,591,000)	(82,651,000)	Additional Investment in Associated Entity
Penambahan Pinjaman Jangka Panjang kepada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	17 (23,175,111)	(425,648,549)	(280,596,102)	(18,798,428)	Additional In Long Term Payable to Associates and Joint Venture
Penjualan Saham pada Entitas Asosiasi	16 --	51,132,583	--	100,480,000	Sales of Shares Investment in Associate
Pengembalian Investasi Ventura Bersama	17 354,928,650	--	1,204,049,864	1,638,000,322	Return of Investment in Joint Venture
Penambahan Investasi Ventura Bersama	17 (719,285,489)	--	(925,196,141)	(2,186,376,201)	Additional of Investment in Joint Venture
Penjualan Saham pada Investasi Lainnya	--	--	239,086,833	--	Sales of Shares Others Investment
Penerimaan Bunga	8 34,359,838	41,821,950	1,310,225,715	107,023,164	Interest Received
Penambahan Uang Muka Investasi	11 --	(1,517,332,212)	(1,503,624,212)	--	Additional Advance in Investment
Penjualan Saham pada Entitas Anak	--	--	192,000,000	--	Sales of Shares Subsidiaries
Penambahan Aset Lain-Lain	24 (51,208,157)	15,686,064	11,146,684	(26,351,179)	Additional in Other Assets
Penambahan Tanah untuk Pengembangan	15 (21,398,630)	--	(91,201,500)	(813,744,700)	Additional Land for Development
Penambahan Tanah Sedang Dikembangkan	10 (20,022,713)	--	(124,738,413)	(329,368,126)	Additional of Land in Development
Penambahan Investasi Lainnya	22 (15,000,000)	(6,799,363)	(111,079,210)	(65,273,353)	Additional in Other Investment
Arus Kas Bersih Diperoleh untuk Aktivitas Investasi	(1,567,635,106)	(3,009,392,159)	(1,967,042,637)	(3,713,658,231)	Net Cash Flows Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (Pembayaran) Pinjaman Jangka Pendek	25 (339,767,685)	2,577,571,067	692,787,547	(1,273,405,237)	Proceed (Payment) of Short Term Loans
Pinjaman Jangka Menengah	--	--	--	--	Medium Term Notes
Pembayaran Pinjaman	32 (20,000,000)	--	(90,000,000)	(5,599,410,414)	Payment of Bank Loans
Pinjaman Jangka Panjang	--	--	--	--	Long Term Loans
Penerimaan Pinjaman	36 1,042,020,536	736,029,790	827,859,024	3,270,376,720	Proceeds From Bank Loans
Pembayaran Pinjaman	36 (314,016,194)	(610,362,971)	(356,412,273)	(440,454,527)	Payment of Bank Loans
Pembayaran Liabilitas Sewa	35 (68,123,759)	(204,937,696)	(97,030,182)	(95,167,397)	Payment of Lease Liabilities
Penerimaan Obligasi	37.a --	1,750,000,000	2,954,880,000	4,250,000,000	Proceeds from Bond
Penerimaan Sukuk Mudharabah	37.b --	750,000,000	1,031,815,000	1,250,000,000	Proceeds from Sukuk Mudharabah
Pembayaran Biaya Emisi Obligasi	37.a --	(3,380,673)	(36,957,830)	(38,160,705)	Payment of Bond Emission Fee
Pembayaran Biaya Sukuk Mudharabah	24 --	(1,682,401)	(11,803,394)	(14,436,797)	Payment of Sukuk Mudharabah Emission Fee
Pembayaran Dividen Entitas Anak	(20,184,621)	(16,056,673)	(16,056,673)	(21,719,602)	Payment Dividend of Subsidiaries
Pembayaran Bunga Perpetual	--	--	--	(63,000,000)	Payment to Perpetual Securities Interest
Pembayaran Surat Berharga Perpetual	--	--	--	(600,000,000)	Payment to Perpetual Securities
Setoran Modal dari Entitas Non Pengendali	--	--	--	8,600,000	Paid in Capital from Non Controlling Entity
Pembayaran Bunga Pinjaman	(916,878,950)	(815,235,209)	(1,371,878,207)	(1,157,283,771)	Payment of Interest
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	(636,950,673)	4,161,945,234	3,527,203,012	(524,061,730)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(3,877,289,441)	(3,725,059,453)	(1,321,434,943)	(7,975,153,842)	NET DECREASE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING	(10,483,845)	2,309,313	7,258,508	7,262,326	EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE/TAHUN	5,669,693,120	6,983,869,555	6,983,869,555	14,951,761,071	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD/YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE/TAHUN	1,781,920,034	3,261,119,415	5,669,693,120	6,983,869,555	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD/YEAR

Tambahan Informasi Transaksi Non-Kas Disajikan di Catatan 54.

Additional Information of Non-Cash Transaction on Presented in Note 54.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

Perusahaan Negara Widjaja Karja ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 29 Maret 1961 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 64 tahun 1961, dari perusahaan asing bernama "Naamloze Vennotschap Technische Handel Maatschappij en Bouwbedrijf Vis en Co." yang dinasionalisasi Pemerintah Republik Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 tahun 1971, status Perusahaan berubah dari Perusahaan Negara menjadi Perusahaan (Persero). Selanjutnya, Perusahaan dinamakan PT Wijaya Karya (Persero) berdasarkan Akta Perusahaan Terbatas No. 110 tanggal 20 Desember 1972 dari Dian Paramita Tamzil, pengganti Djojo Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta, dan perubahan naskah pendirian Perseroan Terbatas dari Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta berdasarkan Akta No. 106 tanggal 17 April 1973. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 8 Mei 1973 dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/165/14 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 21 September 1973, tambahan Berita Negara No. 683.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir kali diubah dengan Akta No. 4 tanggal 5 Agustus 2022 dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0042229 tahun 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam industri konstruksi, industri pabrikan, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, industri energi, energi terbarukan dan energi konversi, penyelenggaraan perkeretaapian, penyelenggaraan pelabuhan, penyelenggaraan kebandarudaraan, logistik, perdagangan, *engineering procurement construction*, pengembangan dan pengelolaan kawasan, layanan peningkatan kemampuan dibidang jasa konstruksi, teknologi informasi, jasa enjineri dan perencanaan, investasi dan pengelolaan usaha dibidang prasarana dan sarana dasar (infrastruktur) untuk menghasilkan barang dan/ atau jasa.

1.a. Establishment of the Company

The State Owned Company Widjaja Karja ("the Company") was established on March 29, 1961 based on Government Regulation No. 64 year 1961, from a foreign company named "Naamloze Vennotschap Technische Handel Maatschappij en Bouwbedrijf Vis en Co." which was nationalized by the Government of the Republic of Indonesia.

According to Government Regulation No. 40 year 1971, the Company's status was changed from Perusahaan Negara into Perusahaan (Persero). Furthermore, the Company's name was changed to PT Wijaya Karya (Persero) in accordance with the Deed of Limited Liability Corporation No. 110 dated December 20, 1972 of Dian Paramita Tamzil, replacing Djojo Muljadi, S.H., Notary in Jakarta, and the change in the manuscript of establishment of Public Company of Kartini Muljadi, S.H., Notary in Jakarta was based on Deed No. 106 dated April 17, 1973. The Deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on May 8, 1973 in his Decree No. Y.A.5/165/14 and was published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 76 dated September 21, 1973, Supplement No. 683.

The Articles of Association had been amended several times and was last amended by Deed No. 4 dated August 5, 2022 made in presence of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta and has received Notification of Changes in Company Data from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0042229 year 2022.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the purpose and objective of the Company is to engage in construction industry, manufacturing industry, rental services, agency services, investment, agro-industry, energy industry, renewable energy and energy conversion, railway operation, port management, airport management logistics, trade, engineering procurement construction, area development and management, capacity building services in the field of construction services, information technology, engineering and planning services, investment and business management in the field of infrastructure and basic facilities (infrastructure) to produce goods and/ or services.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan beralamat di Jl. D.I Panjaitan Kav. 9-10, Jakarta Timur dengan lokasi kegiatan utama di seluruh Indonesia dan luar negeri. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1961.

Pemerintah Negara Republik Indonesia adalah pemegang saham utama dari Perusahaan.

1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 11 Oktober 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-5275/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum atas 1.846.154.000 lembar saham seri B dari total 5.846.154.000 lembar saham Perusahaan kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran Rp420 (nilai penuh) per saham yang didasarkan pada persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) No. KD.01/3406/DPRRI/ 2007 tanggal 26 April 2007, Rapat Pemegang Saham Luar Biasa No. RIS-15/D2.MBU/2007, tanggal 14 Juni 2007 dan surat persetujuan Menteri Negara BUMN No. S-717/MBU/2007 tanggal 8 Oktober 2007 tentang persetujuan program *Employee Stock Allocation (ESA)*, *Employee Stock Option Plan (ESOP)* dan *Management Stock Option Plan (MSOP)*. Pada tanggal 29 Oktober 2007 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

Sampai dengan tahun 2014, Perusahaan menerbitkan total 303.071.000 saham baru untuk pelaksanaan ESOP dan MSOP dan total modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 6.149.225.000 saham.

Pada tanggal 3 November 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-631/D.04/2016 atas pernyataan pendaftaran dalam melakukan penawaran umum terbatas.

Pada tanggal 25 November 2016 seluruh saham Perusahaan yang diterbitkan melalui penawaran umum terbatas sebanyak 2.820.726.372 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The Company's head office is located at Jl. D.I Panjaitan Kav. 9-10, East Jakarta, and its main activities are located throughout Indonesia and overseas. The Company started commercial operations in 1961.

The Government of Republic of Indonesia is the ultimate shareholder of the Company.

1.b. Public Offering of the Company's Shares

On October 11, 2007, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in his letter No. S-5275/BL/2007 for its public offering of 1,846,154,000 (full amount) shares of B series from total of 5,846,154,000 (full amount) shares from the Company's shares, with par value of Rp100 (full amount) per share and offering price of Rp420 (full amount) per share based on the approval of Parliament of the Republic of Indonesia (DPR RI) No. KD.01/3406/DPRRI/2007, dated April 26, 2007, the Extraordinary Shareholders Meeting No. RIS-15/D2.MBU/2007, dated June 14, 2007 and approval letter of the Minister of State Enterprises No. S-717/MBU/2007 dated October 8, 2007 about Approval of Program Employee Stock Allocation (ESA), Employee Stock Option Plan (ESOP) and Management Stock Option Plan (MSOP). On October 29, 2007, these shares were listed on the Jakarta Stock Exchange.

Until the year of 2014, total issued new shares of the Company for ESOP and MSOP are 303,071,000 (full amount) shares and total issued and paid up capital to 6,149,225,000 (full amount) shares.

On November 3, 2016, the Company obtained the notice of effectivity from Financial Services Authority (OJK) No. S-631/D.04/2016 for the registration statement in limited offering.

On November 25, 2016, all shares issued by the Company through the limited offering amounting 2,820,726,372 (full amount) shares were listed in Indonesia Stock Exchange (IDX).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 saham Perusahaan sejumlah 8.969.951.372 (nilai penuh) lembar saham telah dicatatkan pada BEI.

1.c. Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk Mudharabah

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat keputusan No. S-290/D.04/2020 tanggal 14 Desember 2020 untuk melakukan penawaran umum atas:

Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020

Jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.500.000.000 yang terdiri dari 3 seri:

- Seri A sebesar Rp331.000.000 dengan tingkat bunga 8,60% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun;
- Seri B sebesar Rp429.000.000 dengan tingkat bunga 9,25% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun;
- Seri C sebesar Rp740.000.000 dengan tingkat bunga 9,85% per tahun dengan jangka waktu 7 tahun.

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020

Jumlah pokok sukuk sebesar Rp500.000.000 yang terdiri dari 3 seri:

- Seri A sebesar Rp184.000.000 dengan pendapatan bagi hasil nisbah 35,83% (setara bunga 8,60% per tahun) dengan jangka waktu 3 tahun;
- Seri B sebesar Rp159.000.000 dengan pendapatan bagi hasil nisbah 38,54% (setara bunga 9,25% per tahun) dengan jangka waktu 5 tahun;
- Seri C sebesar Rp157.000.000 dengan pendapatan bagi hasil nisbah 41,04% (setara bunga 9,85% per tahun) dengan jangka waktu 7 tahun.

Perusahaan menerima penuh hasil penerbitan Obligasi dan Sukuk Mudharabah pada tanggal 18 Desember 2020. Obligasi dan Sukuk Mudharabah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI").

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

As of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021, the Company's 8,969,951,372 (full amount) outstanding shares had been listed on the BEI.

1.c. Public Offering of the Bond and Sukuk Mudharabah

The Company received an effective notice from the Chairman of the Financial Services Authority ("OJK") by its decision letter No. S-290/D.04/2020 dated December 14, 2020 to conduct a public offering of:

Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020

The principal amount of bonds was Rp1,500,000,000 which consisted of 3 series:

- A series of Rp331,000,000 with an interest rate of 8.60% per annum and a term of 3 years;
- B Series of Rp429,000,000 with an interest rate of 9.25% per annum and a term of 5 years;
- C Series of Rp740,000,000 with an interest rate of 9.85% per annum and a term of 7 years.

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020

The principal amount of sukuk was Rp500,000,000 which consisted of 3 series:

- A series of Rp184,000,000 with nisbah revenue sharing ratio of 35.83% (equivalent to interest rate of 8.60% per annum) with a term of 3 years;
- B Series of Rp159,000,000 with nisbah revenue sharing ratio of 38.54% (equivalent to interest rate of 9.25% per annum) with a term of 5 years;
- C Series of Rp157,000,000 with nisbah revenue sharing ratio of 41.04% (equivalent to interest rate of 9.85% per annum) with a term of 7 years.

The Company has fully received the proceed from the issuance of its Bonds and Sukuk Mudharabah on December 18, 2020. Bonds and Sukuk Mudharabah are listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021

Jumlah pokok obligasi sebesar Rp2.500.000.000 yang terdiri dari 3 seri:

- Seri A sebesar Rp495.000.000 dengan tingkat bunga 8,50% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun;
- Seri B sebesar Rp745.500.000 dengan tingkat bunga 9,10% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun;
- Seri C sebesar Rp1.259.500.000 dengan tingkat bunga 9,75% per tahun dengan jangka waktu 7 tahun.

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021

Jumlah pokok sukuk sebesar Rp500.000.000 yang terdiri dari 3 seri:

- Seri A sebesar Rp134.300.000 dengan pendapatan bagi hasil nisbah 37,28% (setara bunga 8,50% per tahun) dengan jangka waktu 3 tahun;
- Seri B sebesar Rp211.600.000 dengan pendapatan bagi hasil nisbah 39,91% (setara bunga 9,10% per tahun) dengan jangka waktu 5 tahun;
- Seri C sebesar Rp154.100.000 dengan pendapatan bagi hasil nisbah 42,76% (setara bunga 9,75% per tahun) dengan jangka waktu 7 tahun.

Perusahaan menerima penuh hasil penerbitan Obligasi dan Sukuk Mudharabah pada tanggal 3 Maret 2021. Obligasi dan Sukuk Mudharabah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI").

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat keputusan No. S-164/D.04/2021 tanggal 31 Agustus 2021 untuk melakukan penawaran umum atas:

Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021

Jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.750.000.000 yang terdiri dari 3 seri:

- Seri A sebesar Rp571.000.000 dengan tingkat bunga 8,25% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun;

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021

The principal amount of bonds was Rp2,500,000,000 which consisted of 3 series:

- A series of Rp495,000,000 with an interest rate of 8.50% per annum and a term of 3 years;
- B Series of Rp745,500,000 with an interest rate of 9.10% per annum and a term of 5 years;
- C Series of Rp1,259,500,000 with an interest rate of 9.75% per annum and a term of 7 years.

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021

The principal amount of sukuk was Rp500,000,000 which consisted of 3 series:

- A series of Rp134,300,000 with nisbah revenue sharing ratio of 37.28% (equivalent to interest rate of 8.50% per annum) with a term of 3 years;
- B Series of Rp211,600,000 with nisbah revenue sharing ratio of 39.91% (equivalent to interest rate of 9.10% per annum) with a term of 5 years;
- C Series of Rp154,100,000 with nisbah revenue sharing ratio of 42.76% (equivalent to interest rate of 9.75% per annum) with a term of 7 years.

The Company has fully received the proceed from the issuance of its Bonds and Sukuk Mudharabah on March 3, 2021. Bonds and Sukuk Mudharabah are listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

The Company received an effective notice from the Chairman of the Financial Services Authority ("OJK") by its decision letter No. S-164/D.04/2021 dated August 31, 2021 to conduct a public offering of:

Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021

The principal amount of bonds was Rp1,750,000,000 which consisted of 3 series:

- A series of Rp571,000,000 with an interest rate of 8.25% per annum and a term of 3 years;

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- Seri B sebesar Rp197.000.000 dengan tingkat bunga 8,55% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun;
- Seri C sebesar Rp982.000.000 dengan tingkat bunga 9,25% per tahun dengan jangka waktu 7 tahun.

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021

Jumlah pokok sukuk sebesar Rp750.000.000 yang terdiri dari 3 seri:

- Seri A sebesar Rp325.500.000 dengan pendapatan bagi hasil nisbah 58,92% (setara bunga 8,25% per tahun) dengan jangka waktu 3 tahun;
- Seri B sebesar Rp91.500.000 dengan pendapatan bagi hasil nisbah 61,07% (setara bunga 8,55% per tahun) dengan jangka waktu 5 tahun;
- Seri C sebesar Rp333.000.000 dengan pendapatan bagi hasil nisbah 66,07% (setara bunga 9,25% per tahun) dengan jangka waktu 7 tahun.

Perusahaan menerima penuh hasil penerbitan Obligasi dan Sukuk Mudharabah pada tanggal 8 September 2021. Obligasi dan Sukuk Mudharabah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI").

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat keputusan No. SP-001/OBL/KSEI/0122 tanggal 26 Januari 2022 untuk melakukan penawaran umum atas:

Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022

Jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.750.000.000 yang terdiri dari 3 seri:

- Seri A sebesar Rp593.950.000 dengan tingkat bunga 6,50% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun;
- Seri B sebesar Rp730.900.000 dengan tingkat bunga 7,75% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun;
- Seri C sebesar Rp425.150.000 dengan tingkat bunga 8,30% per tahun dengan jangka waktu 7 tahun.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- B Series of Rp197,000,000 with an interest rate of 8.55% per annum and a term of 5 years;
- C Series of Rp982,000,000 with an interest rate of 9.25% per annum and a term of 7 years.

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021

The principal amount of sukuk was Rp750,000,000 which consisted of 3 series:

- A series of Rp325,500,000 with nisbah revenue sharing ratio of 58.92% (equivalent to interest rate of 8.25% per annum) with a term of 3 years;
- B Series of Rp91,500,000 with nisbah revenue sharing ratio of 61.07% (equivalent to interest rate of 8.55% per annum) with a term of 5 years;
- C Series of Rp333,000,000 with nisbah revenue sharing ratio of 66.07% (equivalent to interest rate of 9.25% per annum) with a term of 7 years.

The Company has fully received the proceed from the issuance of its Bonds and Sukuk Mudharabah on September 8, 2021. Bonds and Sukuk Mudharabah are listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

The Company received an effective notice from the Chairman of the Financial Services Authority ("OJK") by its decision letter No. SP-001/OBL/KSEI/0122 dated January 26, 2022 to conduct a public offering of:

Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022

The principal amount of bonds was Rp1,750,000,000 which consisted of 3 series:

- A series of Rp593,950,000 with an interest rate of 6.50% per annum and a term of 3 years;
- B Series of Rp730,900,000 with an interest rate of 7.75% per annum and a term of 5 years;
- C Series of Rp425,150,000 with an interest rate of 8.30% per annum and a term of 7 years.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022

Jumlah pokok sukuk sebesar Rp750.000.000 yang terdiri dari 3 seri:

- Seri A sebesar Rp412.900.000 dengan pendapatan bagi hasil nisbah 51,17% (setara bunga 6,50% per tahun) dengan jangka waktu 3 tahun;
- Seri B sebesar Rp176.050.000 dengan pendapatan bagi hasil nisbah 64,58% (setara bunga 7,75% per tahun) dengan jangka waktu 5 tahun;
- Seri C sebesar Rp161.050.000 dengan pendapatan bagi hasil nisbah 69,17% (setara bunga 8,30% per tahun) dengan jangka waktu 7 tahun.

Perusahaan menerima penuh hasil penerbitan Obligasi dan Sukuk Mudharabah pada tanggal 25 Februari 2022. Obligasi dan Sukuk Mudharabah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI").

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat keputusan No. S-214/D.04/2022 tanggal 27 Oktober 2022 untuk melakukan penawaran umum atas:

Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022

Jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.204.880.000 yang terdiri dari 3 seri:

- Seri A sebesar Rp479.800.000 dengan tingkat bunga 9,90% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun;
- Seri B sebesar Rp275.230.000 dengan tingkat bunga 10,50% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun;
- Seri C sebesar Rp449.850.000 dengan tingkat bunga 10,90% per tahun dengan jangka waktu 7 tahun.

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022

Jumlah pokok sukuk sebesar Rp281.815.000 yang terdiri dari 3 seri:

- Seri A sebesar Rp109.325.000 dengan pendapatan bagi hasil nisbah 66,00% (setara bunga 9,90% per tahun) dengan jangka waktu 3 tahun;

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022

The principal amount of sukuk was Rp750,000,000 which consisted of 3 series:

- A series of Rp412,900,000 with nisbah revenue sharing ratio of 51.17% (equivalent to interest rate of 6.50% per annum) with a term of 3 years;
- B Series of Rp176,050,000 with nisbah revenue sharing ratio of 64.58% (equivalent to interest rate of 7.75% per annum) with a term of 5 years;
- C Series of Rp161,050,000 with nisbah revenue sharing ratio of 69.17% (equivalent to interest rate of 8.30% per annum) with a term of 7 years.

The Company has fully received the proceed from the issuance of its Bonds and Sukuk Mudharabah on February 25, 2022. Bonds and Sukuk Mudharabah are listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

The Company received an effective notice from the Chairman of the Financial Services Authority ("OJK") by its decision letter No. S-214/D.04/2022 dated October 27, 2022 to conduct a public offering of:

Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022

The principal amount of bonds was Rp1,204,880,000 which consisted of 3 series:

- A series of Rp479,800,000 with an interest rate of 9.90% per annum and a term of 3 years;
- B Series of Rp275,230,000 with an interest rate of 10.50% per annum and a term of 5 years;
- C Series of Rp449,850,000 with an interest rate of 10.90% per annum and a term of 7 years.

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022

The principal amount of sukuk was Rp281,815,000 which consisted of 3 series:

- A series of Rp109,325,000 with nisbah revenue sharing ratio of 66.00% (equivalent to interest rate of 9.90% per annum) with a term of 3 years;

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- Seri B sebesar Rp140.490.000 dengan pendapatan bagi hasil nisbah 70,00% (setara bunga 10,50% per tahun) dengan jangka waktu 5 tahun;
- Seri C sebesar Rp32.000.000 dengan pendapatan bagi hasil nisbah 72,67% (setara bunga 10,90% per tahun) dengan jangka waktu 7 tahun.

Perusahaan menerima penuh hasil penerbitan Obligasi dan Sukuk Mudharabah pada tanggal 30 November 2022. Obligasi dan Sukuk Mudharabah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI").

1.d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 5 Agustus 2022 dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0042229 tahun 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Ir. Jarot Widyoko, SP
Dr. Firdaus Ali, MSc
Satya Bhakti Parikesit, SH., MM., LL.M
Dr. Harris Arthur Hedar, SH., MH
Ir. Adityawarman., MM
Prof. Ir. Suryo Hapsoro Tri Utomo, Ph.D.
Rusmanto

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur Keuangan dan
Manajemen Risiko
Direktur *Human Capital
Management*
Direktur Operasi I
Direktur Operasi II
Direktur Operasi III
Direktur *Quality, Health,
Safety and Environment*

Agung Budi Waskito, ST., M. Tech
Adityo Kusumo, ST., MBA
Ir. Hadjar Seti Adji MEngSc
Hananto Aji, ST
Harum Akhmad Zuhdi, ST
Rudy Hartono, ST., MT
Ir. Ayu Widya Kiswari, MBA

Berdasarkan Akta No. 14 tanggal 14 September 2021 dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0447957 tahun 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2021 sebagai berikut:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- *B Series of Rp140,490,000 with nisbah revenue sharing ratio of 70.00% (equivalent to interest rate of 10.50% per annum) with a term of 5 years;*
- *C Series of Rp32,000,000 with nisbah revenue sharing ratio of 72.67% (equivalent to interest rate of 10.90% per annum) with a term of 7 years.*

The Company has fully received the proceed from the issuance of its Bonds and Sukuk Mudharabah on November 30, 2022. Bonds and Sukuk Mudharabah are listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

1.d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on Deed No. 4 dated August 5, 2022 made in presence of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta and has received Notification of Changes in Company Data from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0042229 year 2022, the composition of the Board of Commissioners and Directors as of September 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

Board of Commissioners

*President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner*

Board of Directors

*President Director
Finance Director and
Risk Management
Human Capital
Management Director
Director of Operations I
Director of Operations II
Director of Operations III
Quality, Health, Safety and
Environment Director*

Based on Deed No. 14 dated September 14, 2021 made in presence of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta and has received Notification of Changes in Company Data from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0447957 year 2021, the composition of the Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 are as follows:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years
Ended December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Ir. Jarot Widyoko, SP
Komisaris	Dr. Firdaus Ali, MSc
Komisaris	Satya Bhakti Parikesit, SH., MM., LLM
Komisaris	Dr. Harris Arthur Hedar, SH., MH
Komisaris Independen	Ir. Adityawarman., MM
Komisaris Independen	Prof. Ir. Suryo Hapsoro Tri Utomo, Ph.D.
Komisaris Independen	Rusmanto

Direksi

Direktur Utama	Agung Budi Waskito, ST., M. Tech
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Ade Wahyu, SE., MM
Direktur <i>Human Capital</i> dan Pengembangan	Mursyid, ST., MM
Direktur Operasi I	Hananto Aji, ST
Direktur Operasi II	Harum Akhmad Zuhdi, ST
Direktur Operasi III	Rudy Hartono, ST., MT
Direktur <i>Quality, Health, Safety and Environment</i>	Ir. Ayu Widya Kiswari, MBA

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris
No. 65/DK/WIKA/2023 tanggal 3 Juli 2023 dan
No. 80/DK/ WIKA/2023 tanggal 24 Juli 2023,
susunan Komite Audit tanggal 30 September
2023 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	Prof. Ir. Suryo Hapsoro Tri Utomo, Ph.D.
Wakil Ketua	Ir. Adityawarman, MM
Anggota	Roy Yournalista SE, MBA, Ak, CA
Anggota	Rita Rufaida Ak. MBA

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris
No. 88/DK/WIKA/2021 tanggal 1 Oktober 2021,
susunan Komite Audit tanggal 31 Desember
2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	Prof. Ir. Suryo Hapsoro Tri Utomo, Ph.D.
Wakil Ketua	Ir. Adityawarman, MM
Anggota	Nirsihing Asmoro, Ak., CPA.
Anggota	Nanda A. Wijayanti, S.E., Ak., MBA., CA., CPMA

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi
No. SK.02.01/A.DIR.04640/2019 tanggal 28 Mei
2019, Sekretaris Perusahaan tanggal
31 Desember 2022 dan 2021 adalah Mahendra
Vijaya, ST., MT.

Jumlah pegawai Perusahaan dan entitas anak
pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember
2022 dan 2021 masing-masing sebanyak 4.078,
4.227 dan 5.263 (tidak diaudit).

Board of Commissioners

<i>President Commissioner</i>
<i>Commissioner</i>
<i>Commissioner</i>
<i>Commissioner</i>
<i>Independent Commissioner</i>
<i>Independent Commissioner</i>
<i>Independent Commissioner</i>

Directors

<i>President Director</i>
<i>Finance Director and Risk Management</i>
<i>Human Capital and Development Director</i>
<i>Director of Operations I</i>
<i>Director of Operations II</i>
<i>Director of Operations III</i>
<i>Quality, Health, Safety and Environment Director</i>

*Based on Decree of the Board of Commissioners
No. 65/DK/WIKA/2023 dated July 3, 2023
No. 80/DK/WIKA/2023 dated July 24, 2023, the
composition of the Audit Committee as of
September 30, 2023 are as follow:*

Audit Committee

<i>Chairman</i>
<i>Vice Chairman</i>
<i>Member</i>
<i>Member</i>

*Based on Decree of the Board of Commissioners
No. 88/DK/WIKA/2021 dated October 1, 2021,
the composition of the Audit Committee as of
December 31, 2022 and 2021 are as follow:*

Audit Committee

<i>Chairman</i>
<i>Vice Chairman</i>
<i>Member</i>
<i>Member</i>

*Based on Decree Board of Directors
No. SK.02.01/A.DIR.04640/2019 dated May 28,
2019, the Corporate Secretary as of December
31, 2022 and 2021 is Mahendra Vijaya ST., MT.*

*Total number of employees of the Company and
its subsidiaries as of September 30, 2023,
December 31, 2022 and 2021 are 4,078, 4,227
and 5,263, respectively (unaudited).*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

1.e. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

1.e. Structure of the Subsidiaries

The Company has, either directly or indirectly, over 50% of ownership on the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Scope of Business	Tahun Mulai Operasi Komersial/ Year of Commercial Activities	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership			Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination		
				30 Sept/ 2023 %	31 Des/ 2022 %	31 Des/ 2021 %	30 Sept/ 2023 Rp	31 Des/ 2022 Rp	31 Des/ 2021 Rp
Dikonsolidasi/Consolidated									
Kepemilikan Langsung/Direct Ownership									
PT Wijaya Karya Beton Tbk	Indonesia	Industri Beton/ Concrete Industry	1997	60.00	60.00	60.00	8,042,395,107	9,447,528,704	9,082,511,044
PT Wijaya Karya Realty	Indonesia	Real Estate	2000	72.51	72.51	71.78	18,378,226,330	20,269,621,948	19,025,915,518
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi	Indonesia	Industri dan Konstruksi/ Industrial and Construction	2000	98.57	98.57	98.57	3,563,919,645	4,022,871,717	3,921,220,298
PT Wijaya Karya Rekrutasi Konstruksi	Indonesia	Konstruksi dan Mekanik Listrik/ Construction and Electrical Mechanical	1984	97.99	97.99	97.99	1,450,548,015	1,755,445,718	1,255,894,709
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Indonesia	Konstruksi dan Properti/ Construction and Property	2008	69.30	69.30	69.30	5,295,356,865	5,424,428,338	5,973,999,226
PT Wijaya Karya Bitumen	Indonesia	Tambang Aspal/Asphalt Mining	2013	99.00	100.00	100.00	395,900,848	477,833,954	552,685,529
PT Wijaya Karya Serang Panimbang	Indonesia	Jalan Tol/Toll Road	2017	82.98	82.98	83.42	6,394,228,515	6,133,040,989	5,537,456,456
PT Wijaya Karya Tirta Jaya Jatiluhur	Indonesia	Pengelolaan air/Water Treatment	2021	90.43	92.30	80.00	1,099,914,817	691,176,120	418,720,466
KSO - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk- PT Navigate Energy	Indonesia	Tenaga Listrik/Power Plant	2011	100.00	100.00	100.00	5,375,829	10,990,083	10,531,934
KSO - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk- PT Navigate Energy - PT Prastiwahyu Trimitra Engineering	Indonesia	Tenaga Listrik/Power Plant	2011	100.00	100.00	100.00	909,904	6,651,342	2,021,765
Kerja Sama Usaha - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Balai Pustaka (Persero)	Indonesia	Pengembangan dan Pengelolaan Tanah/ Land Development and Management	2014	100.00	100.00	100.00	735,609,718	810,433,655	790,589,576
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui/ Indirect Ownership Through									
PT Wijaya Karya Komponen Beton *)	Indonesia	Industri Beton/Concrete Industry	2012	51.00	51.00	51.00	171,736,975	151,070,386	235,126,778
PT Wijaya Karya Krakatau Beton *)	Indonesia	Industri Beton/Concrete Industry	2014	70.00	70.00	70.00	148,423,004	158,940,208	112,403,093
PT Citra Lautan Teduh *)	Indonesia	Industri Beton/Concrete Industry	1994	99.50	99.50	99.50	486,240,227	537,851,734	432,217,037
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung *)	Indonesia	Industri Beton/Concrete Industry	2017	100.00	100.00	100.00	397,179,325	315,759,461	196,474,157
PT Wege Solusi Proklamasi**)	Indonesia	Properti dan Realiti/Property and Realty	2019	100.00	100.00	100.00	166,480,836	176,779,961	179,152,155
PT Makassar Coastal City ***)	Indonesia	Properti dan Realiti/Property and Realty	2016	98.52	98.52	98.52	951,900,085	1,103,322,688	1,028,340,084
PT Kumia Realty Jaya ****)	Indonesia	Properti dan Realiti/Property and Realty	2000	51.00	51.00	51.00	683,555,870	708,420,287	675,052,893
PT Senggigi Pratama Internasional *****)	Indonesia	Pariwisata dan Perhotelan/ Tourism and Hospitality	1997	99.99	99.99	100.00	204,890,969	202,979,619	201,096,493
PT Hotel Indonesia Properti ****)	Indonesia	Pariwisata dan Perhotelan/ Tourism and Hospitality	2021	99.99	99.99	100.00	2,750,931,512	2,758,758,328	2,760,708,919
PT Wika Industri Manufaktur *****)	Indonesia	Industri Otomotif/Automotive Industry	2018	--	--	100.00	--	--	148,626,580
PT Wijaya Karya Aspal *****)	Indonesia	Tambang Aspal/Asphalt Mining	2018	99.00	99.00	99.00	62,102,237	46,605,795	93,547,173
PT Wijaya Karya Industri Energi *****)	Indonesia	Industri Energi Terbarukan/Renewable Energy Industry	2010	100.00	60.00	60.00	261,393,065	274,028,175	298,392,634

*) Entitas anak/Subsidiary of PT Wijaya Karya Beton Tbk
**) Entitas anak/Subsidiary of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
***) Entitas anak/Subsidiary of PT Wijaya Karya Realty
****) Entitas anak/Subsidiary of PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi
*****) Entitas anak/Subsidiary of PT Wijaya Karya Bitumen
*****) Entitas anak/Subsidiary of PT Wijaya Karya Rekrutasi Konstruksi

PT Wijaya Karya Beton Tbk (“WIKABETON”)

WIKABETON sebelumnya merupakan bagian dari departemen produk beton milik Perusahaan sejak tahun 1974. Pada tanggal 11 Maret 1997 sesuai dengan akta WIKABETON No. 44 tanggal 11 Maret 1997 dari Achmad Bajumi, S.H., selaku pengganti dari Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, WIKABETON menjadi entitas anak Perusahaan.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir kali diubah dengan Akta No. 9 tanggal 8 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta Selatan dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0032467.AH.01.02 tanggal 10 Juni 2023.

Saham WIKABETON dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 April 2014.

PT Wijaya Karya Beton Tbk (“WIKABETON”)

WIKABETON was previously part of precast product division since in 1974. On March 11, 1997, in accordance with deed of WIKABETON No. 44 dated March 11, 1997 of Achmad Bajumi, S.H., as replacement of Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta, WIKABETON has become the subsidiary of the Company.

The Articles of Association had been amended several times and were last amended by Deed No. 9 dated June 08, 2023 made in presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in South Jakarta and received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0032467.AH.01.02 dated June 10, 2023.

WIKABETON's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange on April 8, 2014.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT Wijaya Karya Realty (“WIKA Realty”)

WIKA Realty didirikan berdasarkan akta Imas Fatimah, S.H., No.17 tanggal 20 Januari 2000. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. C-20856HT01.01.TH2000, tanggal 15 September 2000.

Berdasarkan Akta Penyertaan Keputusan Para Pemegang Saham WIKA Realty No. 20 tanggal 6 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan, Fathiah Helmi, S.H., Perusahaan melakukan setoran berupa uang tunai sebesar Rp775.000.000, sehingga kepemilikan saham Perusahaan menjadi 94,24%.

Berdasarkan Akta Penyertaan Keputusan Para Pemegang Saham WIKA Realty No. 81 tanggal 18 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan, Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn., PT Aero Wisata melakukan setoran berupa setoran inbreng saham sebesar Rp153.741.111, sehingga kepemilikan saham Perusahaan terdilusi menjadi 91,15%.

Berdasarkan Akta Inbreng Saham PT Hotel Indonesia Properti No. 189 tanggal 30 September 2021 yang dibuat di hadapan, Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn., PT Hotel Indonesia Natour berhak menerima saham WIKA Realty sebesar Rp1.656.661.000 sebagai kompensasi atas pemasukan saham-saham dalam WIKA Realty, kepemilikan saham Perusahaan terdilusi menjadi 67,33%, sehingga Perusahaan mencatat saldo perubahan ekuitas entitas anak pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian pada tahun 2021.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 281 tanggal 31 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., pemegang saham WIKA Realty menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 10.000.000.000 lembar saham atau sebesar Rp1.000.000.000 melalui *Debt to Equity Swap* oleh Perusahaan. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0494830, sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi sebesar 71,78% dan Perusahaan mencatat saldo perubahan ekuitas entitas anak pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian pada tahun 2021.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

PT Wijaya Karya Realty (“WIKA Realty”)

WIKA Realty was established based on notarial deed No.17 dated January 20, 2000 of Imas Fatimah, S.H., The deed of establishment was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No.C-20856HT01.01.TH2000 dated September 15, 2000.

Based on the Deed of Participation Decision of the Shareholders of WIKA Realty No. 20 dated August 6, 2021 made in presence of, Fathiah Helmi, S.H., the Company made capital injection by cash amounted to Rp775,000,000, the Company's share ownership had become 94.24%.

Based on the Deed of Participation Decision of the Shareholders of WIKA Realty No. 81 dated August 18, 2021 made in presence of, Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn., PT Aero Wisata made capital injection by share inbreng amounted to Rp153,741,111, the Company's share ownership was diluted to 91.15%.

Based on Deed of Shares of PT Hotel Indonesia Properti No. 189 dated September 30, 2021 made in presence of, Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn., PT Hotel Indonesia Natour has the right to receive WIKA Realty shares amounting to Rp1,656,661,000 as compensation for the inclusion of shares in WIKA Realty, the Company's share ownership diluted to 67.33%, therefore the Company recorded a equity change in subsidiaries in the consolidated statement of changes in equity for year 2021.

Based on Decree of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 281 dated December 31, 2021 made in presence of Rosida Rajagukguk-Siregar, SH, M.Kn., the shareholders of WIKA Realty approved an increase in issued and fully paid-up capital by 10,000,000,000 shares or amounting to Rp1,000,000,000 which through Debt to Equity Swap by the Company. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0494830, so that the Company's ownership is 71.78% and the Company recorded the balance of changes in equity of subsidiaries in the consolidated statement of changes in equity in 2021.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan Akta No. 93 tanggal 29 Desember 2022 dibuat di hadapan Ryan Bayu Chandra, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Timur. Menyetujui pengalihan sebagian saham milik Koperasi Karya Mitra Satya sebanyak 539.615.304 saham kepada Perusahaan.

Persentase penyertaan Perusahaan di WIKA Realty berubah dari 71,78% menjadi 72,51%.

PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi (“WIKA IKON”)

WIKA IKON, sebelumnya bernama PT Wijaya Karya Intrade didirikan berdasarkan Akta Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, S.H., pengganti dari Imas Fatimah, S.H., No. 16 tanggal 20 Januari 2000. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. C-19656HT 01.TH 2000, tanggal 4 September 2000.

Anggaran Dasar WIKA IKON telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 18 tertanggal 7 September 2021 dari Sri Ismiyati, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai penerbitan 1.627.462.800 saham baru dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham yang diambil oleh Perusahaan, melalui setoran tunai sebesar Rp162.746.280. Akta perubahan Anggaran Dasar WIKA IKON ini telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0450769 Tahun 2021 Tanggal 21 September 2021, atas perubahan tersebut, kepemilikan saham Perusahaan menjadi 98,57%.

PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi (“WIKA RK”)

WIKA RK sebelumnya bernama PT Wijaya Karya Insan Pertiwi didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 21 tertanggal 28 Februari 1984 dari Ali Harsoyo, S.H., dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6005.HT.01.01TH.84 tertanggal 24 Oktober 1984.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Based on Deed No. 93 dated December 29, 2022 made before Ryan Bayu Chandra, S.H., M.Kn., Notary in East Jakarta City. Approved the transfer of 539,615,304 shares owned by Karya Mitra Satya Cooperative to the Company.

The percentage of the Company's investment in share of WIKA Realty changed from 71.78% to 72.51%

PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi (“WIKA IKON”)

WIKA IKON, previously PT Wijaya Karya Intrade, was established based on Deed No. 16 dated January 20, 2000 of Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, S.H., replacement of Imas Fatimah, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C 19656HT 01.TH 2000 dated September 4, 2000.

WIKA IKON's Articles of Association had been amended several times, most recently with the Deed No. 18 dated September 7, 2021 from Sri Ismiyati, S.H., Notary in Jakarta, regarding the issuance of 1,627,462,800 new shares with a par value of Rp100 (full amount) per share which was subscribed by the Company, through cash deposit of Rp162,746,280. This deed of amendment to the Articles of Association of WIKA IKON has received Notification of Changes in Company Data from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Letter No. AHU-AH.01.03-0450769 Year 2021 On September 21, 2021, due to this change, the Company's share ownership became 98.57%.

PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi (“WIKA RK”)

WIKA RK, previously PT Wijaya Karya Insan Pertiwi, was established based on Notarial Deed No. 21 dated February 28, 1984 of Ali Harsoyo, S.H., and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No.C2-6005.HT.01.01TH.84 dated October 24, 1984.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Anggaran Dasar WIKA RK telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 9 tertanggal 2 Juli 2021 tentang perubahan Anggaran Dasar atas peningkatan modal ditempatkan/ disetor. Akta Perubahan WIKA RK disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0129637.AH.01.11 Tahun 2021 tertanggal 28 Juli 2021.

Berdasarkan Perubahan Anggaran Dasar WIKA RK No. 37 tertanggal 14 April 2021 dari Notaris Ryan Bayu Candra, S.H., M.Kn., yang telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0074064.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 22 April 2021 pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan/ disetor WIKA RK yang disetor seluruhnya oleh Perusahaan sebesar Rp74.900.000 dengan nilai nominal per lembar saham senilai Rp1.000.000 (nilai penuh), sehingga kepemilikan saham Perusahaan menjadi 97,99%.

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (“WIKA Gedung”)

WIKA Gedung didirikan berdasarkan akta No. 43 tanggal 24 Oktober 2008 dari Imas Fatimah, S.H., Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU.92223.AH.01.01.TH 2008, tanggal 1 Desember 2008.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir kali diubah dengan Akta No. 7 tanggal 15 September 2021 yang dibuat di hadapan Diah Guntari L. Soemarwoto, S.H., Notaris di Jakarta Selatan dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03.0448975 tanggal 15 September 2021.

Saham WIKA Gedung dicatatkan di BEI pada tanggal 30 November 2017.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Articles of Association had been amended several times, most recently by Notarial Deed Fathiah Helmi, S.H., No. 9 dated July 2, 2021 regarding the changes in articles of association on increase the issued/ paid-up capital. The Deed of WIKA RK approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU- 0129637.AH.01.11 Tahun 2021 dated July 28, 2021.

Based on the Amendment to the Articles of Association of WIKA RK No. 37 dated April 14, 2021 from Notary Ryan Bayu Candra, S.H., M.Kn., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights by Decree No. AHU-0074064.AH.01.11. Tahun 2021 dated April 22, 2021, the shareholders have agreed to increase the issued/paid-up capital of WIKA RK which is fully paid up by the Company by Rp74,900,000 with a par value per share of Rp1,000,000 (full amount) therefore the Company's share ownership to 97.99%.

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (“WIKA Gedung”)

WIKA Gedung was established based on notarial deed No. 43 dated October 24, 2008 of Imas Fatimah, S.H., The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU.92223.AH.01.01.TH 2008 dated December 1, 2008.

The Articles of Association had been amended several times and most recently by Deed No. 7 dated September 15, 2021 made in presence of Diah Guntari L. Soemarwoto, S.H., Notary in South Jakarta and has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03.0448975 dated September 15, 2021.

WIKA Gedung's shares are listed on the BEI on November 30, 2017.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT Wijaya Karya Bitumen (“WIKA Bitumen”)

WIKA Bitumen, sebelumnya bernama PT Sarana Karya (Persero), didirikan berdasarkan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 1 tanggal 1 September 1984. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-931.HT.01.01.TH 1986, tanggal 7 Februari 1986.

Berdasarkan akta No. 83 tanggal 30 Juni 2014 dari M. Nova Faisal, S.H., Notaris di Jakarta, PT Sarana Karya (Persero) berubah nama menjadi WIKA Bitumen. Perubahan anggaran dasar telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-05084.40.20.2014 Tahun 2014 tanggal 7 Juli 2014.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat PT Wijaya Karya Bitumen yang telah diaktakan oleh Ryan Bayu Candra, S.H., MKn., Notaris di Jakarta, dengan Akta No. 102 tanggal 30 November 2020 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU0082483.AH.01.02.2020 diputuskan bahwa menyetujui melakukan peningkatan modal disetor sebesar Rp75.757.000 dengan nilai nominal Rp1.000 per saham.

PT Wijaya Karya Serang Panimbang (“WSP”)

WSP didirikan berdasarkan akta Rita Utami Djauhari, S.H., No. 02 tanggal 17 Februari 2017. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0007805.AH.01.01.Tahun 2017.

Anggaran dasar WSP telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat No. 15 tanggal 25 Oktober 2022 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H., di Jakarta, menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan terkait perubahan Direksi dan Komisaris. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No.AHU-AH.01.09-0069430 tanggal 26 Oktober 2022.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years
Ended December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

PT Wijaya Karya Bitumen (“WIKA Bitumen”)

WIKA Bitumen, previously PT Sarana Karya (Persero), was established based on Notarial Deed No. 1 dated September 1, 1984 of Imas Fatimah, S.H. The deed of establishment was approved by Minister of Justice of the Republic Indonesia in his decision letter No. C2-931.HT.01.01.TH 1986 dated February 7, 1986.

Based on deed No. 83, dated June 30, 2014 of M. Nova Faisal, S.H., Notary in Jakarta, PT Sarana Karya (Persero) changed its name into WIKA Bitumen. Amendments to the articles of association was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-05084.40.20.2014 Year 2014, dated July 7, 2014.

Based on the Deed of the Decision of the Shareholders' Outside the Meeting of PT Wijaya Karya Bitumen which was notarized by Ryan Bayu Candra, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, with a certificate of 102. on November 30, 2020 which had been approved by the Minister of Law and the Human Rights of the Republic of Indonesia with its Decree No. AHU0082483.AH.01.02.2020 it was decided to approve an increase in paid up capital amounting to Rp75,757,000 with a par value of Rp1,000 per share.

PT Wijaya Karya Serang Panimbang (“WSP”)

WSP was established based on notarial deed No. 02 dated February 17, 2017 of Rita Utami Djauhari, S.H., The deed of establishment was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0007805.AH.01.01. Year 2017.

WSP's Articles of Association has been amended, the latest amendment was based on the Deed of Shareholders' Decree Outside Meeting No. 15 dated October 25, 2022 from the Notary Rina Utami Djauhari, S.H., in Jakarta, approved the amendment to the Company's Articles of Association related to changes in the Board of Directors and Commissioners. The amendment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in a decree No.AHU-AH.01.09-0069430 dated October 26, 2022.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Sesuai akta Pernyataan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wijaya Karya Serang Panimbang No. 26 tanggal 27 Desember 2022, oleh Rina Utami Djauhari, S.H., Notaris di Jakarta pemegang saham WSP menyetujui peningkatan modal ditempatkan/ disetor dari Perusahaan sebesar 980.000.000 saham atau senilai Rp98.000.000 dan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk sebesar 300.000.000 saham atau senilai Rp30.000.000. Persentasi penyertaan saham Perusahaan di WSP berubah dari 83,42% menjadi 82,98%.

PT Wika Tirta Jaya Jatiluhur ("WTJJ")

WTJJ didirikan sesuai dengan Akta No. 5 tertanggal 15 Januari 2021 oleh Notaris Lia Amalia, S.H., M.Kn. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-003230.AH.01.01.TAHUN 2021 tertanggal 18 Januari 2021.

Anggaran Dasar WTJJ telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 8 tertanggal 24 September 2021 dari Notaris Dea Cheryna, S.H., M.Kn., mengenai peningkatan modal dasar menjadi Rp172.000.000 terbagi atas 172.000 saham dan modal telah ditempatkan dan disetor menjadi 43.000 lembar saham dengan nominal seluruhnya Rp43.000.000. Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No.AHU-0052943.AH.01.01.TAHUN 2021 tertanggal 29 September 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 22 September 2022 oleh Notaris Diharini S.H., MKn, pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar menjadi Rp502.538.000 terbagi atas 502.538 saham dan modal telah ditempatkan dan disetor menjadi 435.597 lembar saham dengan nominal seluruhnya sebesar Rp435.597.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 53 tanggal 21 September 2023 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham oleh Notaris Diharini, S.H., MKn. di Jakarta, WTJJ menerima tambahan setoran modal dari PT Tirta Gemah Ripah sebesar Rp9.000.000 dan jumlah tersebut akan dicatat sebagai peningkatan modal disetor penuh dan ditempatkan dalam rangka penerbitan saham baru sebanyak 9.000 saham.

Persentase penyertaan saham Perusahaan di WTJJ berubah dari 92,30% menjadi 90,43%.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years
Ended December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

In accordance with the deed of Minutes Statement of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Serang Panimbang No. 26 dated December 27, 2022, by Rina Utami Djauhari, S.H., Notary in Jakarta WSP's shareholders agreed to increase the issued/paid-up capital of the Company by 980,000,000 shares or valued at Rp98,000,000 and PT PP (Persero) Tbk by 300,000,000 shares or valued at Rp30,000,000. The percentage of the Company's investment in shares of WSP changed from 83.42% to 82.98%.

PT Wika Tirta Jaya Jatiluhur ("WTJJ")

WTJJ was established in conformity with Notarial Deed No. 5 dated January 15, 2021 by Notary Lia Amalia, S.H., M.Kn. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-003230.AH.01.01.TAHUN 2021 dated January 18, 2021.

WTJJ's Articles of Association had been amended, most recently by Notarial Deed. 8 dated 24 September 2021 from Notary Dea Cheryna, S.H., M.Kn., regarding the increase in authorized capital into Rp172,000,000 divided into 172,000 shares and the issued and paid-up capital into 43,000 shares with a total nominal value of Rp43,000,000. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the decree No.AHU-0052943.AH.01.01.TAHUN 2021 dated September 29, 2021.

Based on Notarial Deed No. 6 dated September 22, 2022 of Notary Dea Cheryna, S.H, MKn, the shareholders of the Company have resolved to approve the increase in the authorized capital to Rp502,538,000 divided into 502,538 shares and issued and paid-up capital 435,597 shares with a total nominal amounting to Rp435,597,000.

Based on Notarial Deed No. 53 dated September 21, 2023 concerning Statement of Shareholders' Resolution by Notary Diharini, S.H., MKn. in Jakarta, WTJJ received an additional capital deposit from PT Tirta Gemah Ripah of Rp9,000,000 and the amount will be recorded as an increase in paid-up capital and placed in the context of issuing 9,000 new shares.

The percentage of the Company's investment in shares of WSP changed from 92.30% to 90.43%.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Navigat Energy ("KSO WIKA-NE")

KSO WIKA-NE didirikan berdasarkan Perjanjian Konsorsium tanggal 14 Desember 2010 sebagaimana terakhir diubah dan dinyatakan kembali melalui Perjanjian Konsorsium yang diubah dan disajikan kembali oleh Yurisa Martanti S.H., Notaris di Jakarta, dengan Akta No.271/Leg/Not/VII/2011 tanggal 11 Juli 2011.

KSO WIKA-NE bergerak dalam bidang pekerjaan pengadaan sewa beli pembangkit PLTG Borang 60 MW kepada PT PLN (Persero) selama 7 (tujuh) tahun setelah tercapainya tanggal operasi komersial.

Pada tanggal pelaporan, partisipasi atas hak dan kewajiban KSO ini adalah 100% Perusahaan dan 0% PT Navigat Energy.

KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Navigat Energy - PT Prastiwahyu Trimitra Engineering ("KSO WIKA-NE-PTE")

KSO WIKA-NE-PTE dibentuk berdasarkan Surat Perjanjian Kemitraan Kerjasama Operasi (KSO) No. 22/2011 tanggal 4 Mei 2011 dari Fatin, S.H., MKn., Notaris di Bogor sebagaimana diubah dengan Perjanjian Konsorsium dari Suzie FH Tajoeidin, Notaris di Jakarta dengan legitimasi No. 076/L/ST/2011 tanggal 6 September 2011.

KSO WIKA-NE-PTE bergerak dalam bidang pekerjaan pengadaan sewa beli pembangkit PLTMG Rengat 20 MW kepada PT PLN (Persero) selama 7 (tujuh) tahun setelah tercapainya tanggal operasi komersial.

Pada tanggal pelaporan, partisipasi atas hak dan kewajiban KSO ini adalah 100% Perusahaan, 0% PT Navigat Energy dan 0% PT Prastiwahyu Trimitra Engineering.

KSO - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya Realty – ("WIKA-WR Laswi")

KSO Perusahaan dengan WIKA Realty merupakan Ventura Bersama yang didirikan berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Operasi Nomor: TP.01.03/A.DIR.4359/2018 dan Nomor: HK.02.09/A.DIR.WR.0965/2018 tanggal 16 Maret 2018.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years
Ended December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Navigat Energy ("KSO WIKA-NE")

KSO WIKA-NE is incorporated under the Consortium Agreement dated December 14, 2010 as last amended and restated through the Amended and Revised Consortium Agreement of Yurisa Martanti S.H., Notary in Jakarta, with Deed No.271/Leg/Not/VII/2011 dated July 11, 2011.

KSO WIKA-NE is engaged in the procurement of lease purchase of PLTG Borang 60 MW to PT PLN (Persero) for 7 (seven) years after the commercial operation date.

At the reporting date, the participation in the rights and obligations of this KSO are 100% the Company and 0% PT Navigat Energy.

KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Navigat Energy - PT Prastiwahyu Trimitra Engineering ("KSO WIKA-NE-PTE")

KSO WIKA-NE-PTE was established based on Letter of Cooperation Agreement (KSO) No. 22/2011 dated May 4, 2011 of Fatin, S.H., M.Kn., Notary in Bogor as amended by Consortium Agreement of Suzie FH Tajoeidin, Notary in Jakarta with the legalization No. 076/L/ST/2011 dated September 6, 2011.

KSO WIKA-NE-PTE is engaged in the procurement of lease purchase of PLTMG Rengat 20 MW to PT PLN (Persero) for 7 (seven) years after the commercial operation date.

At the reporting date, the participation in the rights and obligations of this KSO are 100% the Company, 0% PT Navigat Energy and 0% PT Prastiwahyu Trimitra Engineering.

KSO - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya Realty ("WIKA-WR Laswi")

The Company's KSO with WIKA Realty is a Joint Venture established based on the Joint Operation Agreement Number TP.01.03/A.DIR.4359/2018 and Number: HK.02.09/A.DIR.WR.0965/2018 dated March 16, 2018.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

KSO WIKA-WR Laswi didirikan berdasarkan kebutuhan untuk mengelola Kerja Sama Usaha ("KSU") antara PT Kereta Api Indonesia (Persero) dan WIKA-WR Laswi dalam rangka pemanfaatan lahan milik PT Kereta Api Indonesia (Persero) di lokasi Laswi, Bandung.

Kepemilikan Tidak Langsung

PT Wijaya Karya Komponen Beton ("WIKA KOBE")

WIKA KOBE didirikan berdasarkan Akta Notaris Karin Christiana Basoeki, S.H., No. 18 tanggal 10 Mei 2012. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-25815.AH.01.01 tanggal 14 Mei 2012.

Perubahan Anggaran Dasar WIKA KOBE terakhir dimuat dalam Akta No. 38 tanggal 22 Maret 2019 dibuat dihadapan Karin Christiana Basoeki, S.H., Notaris di Jakarta. Akta ini telah memperoleh persetujuan berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI No. AHUAH.0017194.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 28 Maret 2019.

PT Wijaya Karya Krakatau Beton ("WIKA Kraton")

WIKA Kraton didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 16, pada tanggal 16 Desember 2013 dari Indrajati Tandjung, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU 02372.AH.01.01 Tahun 2014 tertanggal 17 Januari 2014.

Perubahan Anggaran Dasar WIKA Kraton terakhir dimuat dalam Akta No. 61 tanggal 29 Agustus 2019 dibuat dihadapan Suherman, S.H., M.Kn., Notaris di Bekasi dan telah memperoleh persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0061529.AH.01.02 tertanggal 30 Agustus 2019.

PT Citra Lautan Teduh ("CLT")

CLT didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 24 tanggal 29 Oktober 1994 dari Nurhayati Suryasumirat, S.H., Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5921.HT.01.01.TH.95 tertanggal 11 Mei 1995.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years
Ended December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

KSO WIKA-WR Laswi was established based on the need to manage the Business Cooperation ("KSU") between PT Kereta Api Indonesia (Persero) and WIKA-WR Laswi in the context of utilizing land owned by PT Kereta Api Indonesia (Persero) in the Laswi location, Bandung.

Indirect Ownership

PT Wijaya Karya Komponen Beton ("WIKA KOBE")

WIKA KOBE was established based on Notarial Deed No. 18 dated May 10, 2012 of Karin Christiana Basoeki, S.H. The deed of establishment was approved by Minister of Justice of the Republic Indonesia in his Decision Letter No. AHU-25815.AH.01.01 dated May 14, 2012.

The latest amendment in the Articles of Association of WIKA KOBE is written in Deed No. 38 dated March 22, 2019, made in presence of Karin Christiana Basoeki, S.H., Notary in Jakarta. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia No. AHUAH.0017194.AH.01.02.Tahun 2019 dated March 28, 2019.

PT Wijaya Karya Krakatau Beton ("WIKA Kraton")

WIKA Kraton was established based on Notarial Deed No. 16 dated December 16, 2013 of Indrajati Tandjung, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic Indonesia in his Decision Letter No. AHU-02372.AH.01.01 Year 2014 dated January 17, 2014.

The latest amendment in the Articles of Association of WIKA Kraton is written in Deed No. 61 dated August 29, 2019, made in presence of Suherman, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0061529 dated August 30, 2019.

PT Citra Lautan Teduh ("CLT")

CLT was established based on Notarial Deed No. 24 dated October 29, 1994 of Nurhayati Suryasumirat, S.H., The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic Indonesia in his Decision Letter No.C2-5921.HT.01.01.TH.95 dated May 11, 1995.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Anggaran Dasar telah beberapa kali mengalami perubahan, yang terakhir yaitu mengenai perubahan Kegiatan Usaha CLT pada Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 54 Tanggal 25 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Miki Tanumiharja, S.H., notaris di Jakarta Selatan. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-0077592.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 26 Oktober 2022.

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (“WIKAPracetak Gedung”)

WIKAPracetak Gedung didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 142 tanggal 23 Desember 2016 dari Sri Ismiyati, S.H., M.Kn. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0001918.AH.01.01 tertanggal 17 Januari 2017.

Berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli No. 13 dan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat No. 12 keduanya tanggal 25 Juli 2022 dan dibuat di hadapan Notaris Fatma S.H., M.Kn., WIKAPracetak Gedung mengalihkan 2% saham WIKAPracetak Gedung ke WIKABeton sehingga per 25 Juli 2022, WIKAPracetak Gedung bukan merupakan entitas anak WIKAGedung dan menjadi entitas anak WIKABeton.

PT Wege Solusi Proklamasi (“WEGESP”)

WEGESP didirikan di Jakarta dengan Akta Perusahaan Terbatas PT Wege Solusi Proklamasi No. 85 tanggal 28 Mei 2019, dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

PT Makassar Coastal City (“MCC”)

MCC didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 1 Desember 2016 oleh Karin Christiana Basoeki, S.H., Akta pendirian MCC tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat Pengesahan Nomor AHU-0053755.AH.01.01. Tahun 2016 tanggal 1 Desember 2016.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham milik PT Makassar Coastal City No. 100 Tanggal 25 September 2020, dari Notaris Rosida Rajagukguk - Siregar, S.H., M.Kn., menyetujui konversi utang MCC menjadi saham (*debt to equity swap*) kepada WIKAREALTY.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years
Ended December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

The Articles of Association had been amended several times, the latest regarding the changes of CLT's Business Activities in the Deed of Amendment of Articles of Association No.54 dated October 25, 2022 made in presence of Miki Tanumiharja, S.H., Notary in South Jakarta. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decree No. AHU-0077592.AH.01.02 Year 2022 dated October 26, 2022.

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (“WIKAPracetak Gedung”)

WIKAPracetak Gedung was established based on Notarial Deed No. 142 dated December 23, 2016 of Sri Ismiyati, S.H., M.Kn. The Deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0001918.AH.01.01 dated January 17, 2017.

Based on the Deed of Sale and Purchase Agreement No. 13 and Deed of Statement of Shareholders' Resolutions Outside the Meeting No. 12 both dated July 25, 2022 and made in presence of Notary Fatma S.H., M.Kn., WIKAPracetak Gedung transferred 2% share of WIKAPracetak Gedung to WIKABeton so that as of July 25, 2022, WIKAPracetak Gedung is not a subsidiary of WIKAGedung and becomes a subsidiary of WIKABeton.

PT Wege Solusi Proklamasi (“WEGESP”)

WEGESP established in Jakarta based on Limited Company Deed No. 85 dated May 28, 2019, made in the presence of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta.

PT Makassar Coastal City (“MCC”)

MCC was established based on Notarial Deed No. 2 dated December 1, 2016 by Karin Christiana Basoeki, S.H., The deed of establishment of MCC was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the Ratification Letter Number AHU-0053755.AH.01.01. Year 2016 dated December 1, 2016.

Based on the Deed of Decision Statement the Shareholders of PT Makassar Coastal City No. 100 Dated September 25, 2020, from Notary Rosida Rajagukguk - Siregar, S.H., M.Kn., approved the conversion of MCC's debt into shares (debt to equity swap) to WIKAREALTY.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Sehingga kepemilikan saham WIKA Realty adalah 98,52% atau sebanyak 519.276 saham dengan nilai sebesar Rp519.276.000 dan dikonsolidasi .

PT Kurnia Realty Jaya (“KRJ”)

KRJ didirikan berdasarkan Akta No. 1 tanggal 14 Juni 2000 dari Sri Rahayu Sedyono M. S.H., dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18832.HT.01.01.TH2001 tanggal 6 November 2001. Anggaran Dasar KRJ telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 20 tanggal 18 Oktober 2016 dibuat di hadapan Notaris Karin Christiana Basoeki, S.H., Notaris di Jakarta Pusat. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01-03-0092516 dan No. AHU-AH.01.03-0092517, keduanya tertanggal 25 Oktober 2016.

PT Indo Benhil Karunia Jaya (“IBKJ”)

IBKJ didirikan berdasarkan Akta No. 14 tanggal 15 Juli 2020 yang dibuat di hadapan Doddy Natadiharja, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang Banten. Akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-003806.AH.01.01 Tahun 2020. Anggaran Dasar IBKJ terakhir diubah melalui Akta No.26 tanggal 30 September 2020 dibuat di hadapan Doddy Natadiharja, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta. Berdasarkan akta tersebut IBKJ menyetujui pengalihan saham milik KRJ sebanyak 254.000 saham atau sebesar Rp254.000.000 kepada Mitsubishi Estate Co, Ltd. dan telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0067553.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 30 September 2020.

Berdasarkan Akta No. 08 Notaris Doddy Natadiharja, S.H., M.Kn, di Jakarta tanggal 23 Februari 2021, IBKJ menyetujui pengeluaran saham simpanan sebanyak 60.000 lembar saham atau senilai Rp60.000.000 yang diambil seluruhnya oleh Mitsubishi Estate Co. Ltd. Transaksi ini mengakibatkan penurunan persentase kepemilikan KRJ di IBKJ menjadi 45% sehingga KRJ kehilangan pengendalian atas IBKJ dan mengakui sisa investasi sebagai investasi pada entitas asosiasi (Catatan 16).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years
Ended December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

Thus WIKA Realty owns 98.52% or 519,276 shares with a value of Rp519,276,000 and consolidated.

PT Kurnia Realty Jaya (“KRJ”)

KRJ was established based on Deed No. 1 dated June 14, 2000 of Sri Rahayu Sedyono M. S.H., and has been approved by the Minister of Justice of the Republic Indonesia in his Decision Letter No. C-18832.HT.01.01.TH2001 dated November 6, 2001. The KRJ's Articles of Association had been amended several times, most recently by Deed No. 20 dated October 18, 2016 of Notary Karin Christiana Basoeki S.H., Notary in Central Jakarta. The Deed has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Notification Acceptance letter No. AHU-AH.01-03-0092516 and No. AHU-AH.01.03-0092517, both dated October 25, 2016.

PT Indo Benhil Karunia Jaya (“IBKJ”)

IB KJ was established based on Deed No. 14 dated July 15, 2020 made in the presence of Doddy Natadiharja, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, Banten. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-003806.AH.01.01 Tahun 2020. IBKJ's Articles of Association were last amended by Deed No.26 dated September 30, 2020 drawn up before Doddy Natadiharja, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta. Based on the deed, IBKJ approved the transfer of KRJ's 254,000 shares or Rp254,000,000 to Mitsubishi Estate Co., Ltd. and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0067553.AH.01.02.Tahun 2020 dated September 30, 2020.

B ased on Deed No. 08 of Notary Doddy Natadiharja, S.H., M.Kn, in Jakarta dated February 23, 2021, IBKJ approved the issuance of 60,000 shares or Rp60,000,000 which is taken entirely by Mitsubishi Estate Co. Ltd. This transaction resulted in a decrease in KRJ's percentage of ownership in IBKJ to 45% so that KRJ lost control of IBKJ and recognized the remaining investment as investment in associates (Note 16).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT Hotel Indonesia Properti (“HIPRO”)

HIPRO didirikan berdasarkan Akta Notaris No.24 tanggal 28 April 2021 dari Titiek Irawati Sugianto, Notaris di Jakarta. Akta ini telah memperoleh persetujuan dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0029191.AH.01.01 tanggal 28 April 2021.

Pada 30 April 2021, berdasarkan Akta No. 32 yang dibuat di hadapan Notaris Titiek Irawati Sugianto dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan No. AHU-0026749. AH.01.02 tanggal 30 April 2021, pemegang saham HIPRO telah menyetujui perubahan anggaran dasar dan peningkatan modal disetor.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham milik PT Hotel Indonesia Properti No. 188 Tanggal 30 September 2021, dari Rosida Rajagukguk - Siregar, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0460507 tanggal 13 Oktober 2021. Kepemilikan saham WIKA Realty adalah 100% atau sebanyak 1.972.762 saham dengan nilai sebesar Rp1.972.762.000 dan dikonsolidasi menjadi entitas anak WIKA Realty.

Berdasarkan Akta Notaris No.13 tanggal 3 Juni 2022 dari Ryan Bayu Chandra, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta yang telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09- 0021278 tanggal 13 Juni 2022, pemegang saham menyetujui pengalihan 150 lembar saham dengan nilai seluruhnya sebesar Rp150.000 milik WIKA Realty kepada Koperasi Tamansari.

Persentase penyertaan WIKA Realty di HIPRO berubah dari 100% menjadi 99,99%.

PT Senggigi Pratama Internasional (“SPI”)

SPI didirikan berdasarkan Akta No. 383 tanggal 30 Juni 1997 dari Dedeh Hamidah, S.H., notaris pengganti dari B.R.Ay Mahyastoeti Notonagoro. S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar SPI disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2. 12.057. HT.01.01.Th.97 tanggal 20 November 1997 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 33, Tambahan No. 2648/2001 tanggal 24 April 2001.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years
Ended December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

PT Hotel Indonesia Properti (“HIPRO”)

HIPRO was established based on Notarial Deed No.24 dated April 28, 2021 from Titiek Irawati Sugianto, Notary in Jakarta. This deed has been approved and ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Letter No. AHU-0029191. AH.01.01 dated April 28, 2021.

On April 30, 2021, based on Deed No. 32 which made in presence of Notary Titiek Irawati Sugianto and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with on No. AHU-0026749. AH.01.02 dated April 30, 2021, the shareholders of HIPRO have approved the amendment to the articles of association and the increase in paid-in capital.

Based on the Deed of Decision Statement the Shareholders of PT Hotel Indonesia Properti No. 188 Dated September 30, 2021, from Rosida Rajagukguk - Siregar, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, which has obtained approval and has been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia by Decree No.AHU-AH.01.03-0460507 dated October 13, 2021. WIKA Realty's share ownership is 100% or 1,972,762 shares with a value of Rp1,972,762,000 and consolidated into a subsidiary of WIKA Realty.

Based on Notarial Deed No. 13 dated 3 June 2022 of Ryan Bayu Chandra, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.09- 0021278 dated 13 June 2022, the shareholders approved the transfer of 150 shares with total Rp150,000 owned by WIKA Realty to the Tamansari Cooperative.

The percentage of WIKA Realty's investment in share of HIPRO changed from 100% to 99.99%

PT Senggigi Pratama Internasional (“SPI”)

SPI was established based on Deed No. 383 dated June 30, 1997 from Dedeh Hamidah, S.H., substitute Notary for B.R.Ay Mahyastoeti Notonagoro. S.H., Notary in Jakarta. SPI Articles of Association were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2.12.057.HT.01.01.Th.97 dated November 20, 1997 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 33, Supplement No. 2648/2001 dated April 24, 2001.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham milik SPI No. 77 Tanggal 18 Agustus 2021, dari Notaris Rosida Rajagukguk - Siregar, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0449161 tanggal 16 September 2021. Kepemilikan saham WIKA Realty adalah 100% atau sebanyak 14.857 saham dengan nilai sebesar Rp14.857.000 dan dikonsolidasi menjadi entitas anak WIKA Realty.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat WIKA Realty dalam Akta No. 12 tanggal 13 Juni 2022 dari Ryan Bayu Candra, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0000198 tanggal 1 April 2022, menyetujui pengalihan hak atas saham milik WIKA Realty di SPI sebanyak 15 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp15.000.

Persentase penyertaan WIKA Realty di SPI berubah dari 100% menjadi 99,99%.

PT Wijaya Karya Industri Energi (“Winner”)

Winner didirikan berdasarkan Akta No. 32 tanggal 18 Juni 2010 dari Ryan Bayu Candra, S.H., M.Kn. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-2045.AH. 01.01/2010 tertanggal 24 Juni 2010. Anggaran Dasar Winner telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 20 tanggal 19 Juni 2019 dari Notaris Sri Ngadirah, S.H., M.Kn., pengganti dari Notaris Ryan Bayu Candra, S.H., M.Kn., dan telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0038372.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 17 Juli 2019.

Berdasarkan akta No. 83 tanggal 30 Maret 2021 dari Ryan Bayu Candra, S.H., M.Kn., tentang Jual Beli Saham Winner, WIKA Realty menjual seluruh saham Winner kepada WIKA RK. Sehingga per 30 April 2021, Winner bukan merupakan entitas anak WIKA Realty dan menjadi entitas anak WIKA RK.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Based on the Deed of Decision Statement the Shareholders of SPI No. 77 Dated August 18, 2021, from Notary Rosida Rajagukguk - Siregar, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, which has obtained approval and has been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia by Decree No. AHU-AH.01.03-0449161 dated September 16, 2021. WIKA Realty share ownership is 100% or 14,857 shares with a value of Rp14,857,000 and consolidated into a subsidiary of WIKA Realty.

Based on the Decision of Shareholders Outside the Company's Meeting in Deed No. 12 dated June 13, 2022 of Ryan Bayu Candra, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta which was approved and ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.09-0000198 dated April 1, 2022, agree to transfer the rights of WIKA Realty's shares in SPI of 15 shares with a total nominal value of Rp15,000.

The percentage of SPI's investment in share of HIPRO changed from 100% to 99.99%

PT Wijaya Karya Industri Energi (“Winner”)

Winner was established based on notarial deed No. 32 dated June 18, 2010 of Ryan Bayu Candra, S.H., M.Kn. The Deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic Indonesia in his decision letter No. AHU-2045.AH. 01.01/2010 dated June 24, 2010. The Winner's Articles of Association had been amended several times, most recently by Deed No.20 dated June 19, 2019 from Sri Ngadirah, S.H., M.Kn., a substitute of Notary Ryan Bayu Candra, S.H., M.Kn., and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0038372.AH.01.02.Tahun 2019 dated July 17, 2019.

Based on deed No. 83 dated March 30, 2021 from Ryan Bayu Candra, S.H., M.Kn. regarding the Sale and Purchase of Shares of Winner, WIKA Realty sold all of Winner's shares to WIKA RK. So that as of April 30, 2021, Winner is not a subsidiary WIKA Realty and become subsidiary of WIKA RK.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIKA Industri Manufaktur (“WIMA”)

WIMA didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 28 Juni 2018 dari Karin Christiana Basoeki, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0031340.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 5 Juli 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Ryan Bayu Candra, S.H., M.Kn., No. 47 tanggal 14 Maret 2022, WIKA IKON menjual saham di WIMA sebanyak 20 lembar saham kepada Koperasi Karyawan Wijaya Karya dengan harga yang disepakati sebesar Rp5.373 per saham dengan total nilai nominal saham sebesar Rp107.460.

Pada tanggal 14 Desember 2022, WIKA IKON melepaskan 53,93% kepemilikan pada WIMA pada nilai imbalan sebesar Rp192.000.000. Transaksi ini mengakibatkan penurunan persentase kepemilikan WIKA IKON di WIMA menjadi 46,04% sehingga WIKA IKON kehilangan pengendalian atas WIMA dan mengakui sisa investasi sebagai investasi pada entitas asosiasi (Catatan 16).

PT Wijaya Karya Aspal (“WKA”)

WKA didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 8 Februari 2017 dari Karin Christiana Basoeki, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0014909.AH.01.01.2017 tanggal 29 Maret 2017.

WKA telah melakukan perubahan anggaran dasar, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 40 tanggal 18 Juli 2019 dari Karin Christiana Basoeki, S.H., Notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0123968.AH.01.11.2019 tanggal 30 Juli 2019.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai “Grup”.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

PT WIKA Industri Manufaktur (“WIMA”)

WIMA was established based on Notarial Deed No. 12 dated June 28, 2018 from Karin Christiana Basoeki, S.H., Notary in Jakarta. This Deed of Establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0031340.AH.01.01. Year 2018 dated July 5, 2018.

Based on the Notarial Deed of Ryan Bayu Candra, S.H., M.Kn., No. 47 dated March 14, 2022, WIKA IKON were sold 20 shares in WIMA to the Koperasi Karyawan Wijaya Karya at an agreed price of Rp5,373 per share with a total par value of Rp107,460.

On December 14, 2022, WIKA IKON disposed 53.93% interest held in PT Wijaya Karya Industri Manufaktur at a consideration of Rp192,000,000. This transaction resulted in a decrease in WIKA IKON's percentage of ownership in WIMA to 46.04% so that WIKA IKON lost control of WIMA and recognized the remaining investment as investment in associates (Note 16).

PT Wijaya Karya Aspal (“WKA”)

WKA was established based on Notarial Deed No. 7 dated February 8, 2017 from Karin Christiana Basoeki, S.H., Notary in Jakarta. This Deed of Establishment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0014909.AH.01.01.2017 dated March 29, 2017.

WKA has amended the articles of association, most recently based on Notarial Deed No. 40 dated 18 July 2019 from Karin Christiana Basoeki, S.H., Notary in Jakarta. This Deed of amendment has been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0123968.AH.01.11.2019 July 30, 2019.

The Company and subsidiaries hereinafter are collectively referred to as “the Group”.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

*For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years
Ended December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

2. Kebijakan Akuntansi Material

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2. Material Accounting Policies

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements had been prepared on going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows using the cash basis. The basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs, except for certain accounts which had been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tanggahan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal; dan
- Revisi PSAK 107: Akuntansi Ijarah.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Grup seperti disebutkan pada Catatan 1.e.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are amendments and improvements to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding the classification of liabilities as short term or long term;*
- *Amendments to PSAK 16: Fixed Assets related to Proceeds before Intended Use;*
- *Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates;*
- *Amendment to PSAK 46: With-holding Tax regarding Asset-Related Deferred Tax and Liabilities Arising From a Single Transaction; and*
- *Revised PSAK 107: Accounting for Ijarah.*

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group as described in Note 1.e.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, wherein the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Grup dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Grup. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non pengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan non pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan non pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

*For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years
Ended December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

The existence and effect of substantive potential voting rights in which the Group has the practical ability to exercise (i.e., substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls other entities.

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Group and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows relating to transaction between entities are eliminated in full.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity of the owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in cessation of control are equity transactions (which are transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:
- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
 - (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non pengendali);
 - (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
 - (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
 - (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
 - (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait entitas lain);

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- If the Group loses control, the Group:*
- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
 - (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
 - (c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
 - (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
 - (e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAK, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the former subsidiary;*
 - (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

2.e. Transactions with Related Parties

Related party represent a person or an entity who is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) One entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:*
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each others);*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
- iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
- iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
- v. *The entity a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the beneficiary of such plan, the sponsoring employers are also a related party;*
- vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
- vii. *A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or*
- viii. *The entity, or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

All significant transactions and balances with related parties are disclose in the relevant Notes.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2.f. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup melakukan pencatatan dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing selama tahun berjalan dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Poundsterling Inggris (GBP)	18,861.00	18,925.98	19,200.39
Euro Eropa (EUR)	16,404.01	16,712.63	16,126.84
Dolar Amerika Serikat (USD)	15,526.00	15,731.00	14,269.01
Dolar Singapura (SGD)	11,334.09	11,659.08	10,533.77
Dolar Brunei (BND)	11,334.09	11,659.08	10,533.77
Dolar Australia (AUD)	9,906.37	10,580.68	10,343.61
Dirham Uni Emirat Arab (AED)	4,218.13	4,229.70	3,863.20
Ringgit Malaysia (MYR)	3,300.26	3,556.25	3,416.10
Dolar Kepulauan Solomon (SBD)	1,837.67	1,891.91	1,754.72
Dolar Taiwan (TWD)	479.28	507.70	513.80
Yen Jepang (JPY)	104.20	117.57	123.89
Dinar Aljazair (DZD)	112.55	112.66	102.41
Franc Africa (XOF)	25.01	25.15	24.58
Myanmar Kyat (MMK)	7.37	7.39	12.52

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

**2.g. Instrumen Keuangan
Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

2.f. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing the financial statements, each of the entities within the Group keep records by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Group is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currency are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount using the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, videlicet middle rate of Bank of Indonesia at September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 are follows:

30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31,		
	2022	2021	
Rp	Rp	Rp	
Poundsterling Inggris (GBP)	18,861.00	18,925.98	19,200.39
Euro Eropa (EUR)	16,404.01	16,712.63	16,126.84
Dolar Amerika Serikat (USD)	15,526.00	15,731.00	14,269.01
Dolar Singapura (SGD)	11,334.09	11,659.08	10,533.77
Dolar Brunei (BND)	11,334.09	11,659.08	10,533.77
Dolar Australia (AUD)	9,906.37	10,580.68	10,343.61
Dirham Uni Emirat Arab (AED)	4,218.13	4,229.70	3,863.20
Ringgit Malaysia (MYR)	3,300.26	3,556.25	3,416.10
Dolar Kepulauan Solomon (SBD)	1,837.67	1,891.91	1,754.72
Dolar Taiwan (TWD)	479.28	507.70	513.80
Yen Jepang (JPY)	104.20	117.57	123.89
Dinar Aljazair (DZD)	112.55	112.66	102.41
Franc Africa (XOF)	25.01	25.15	24.58
Myanmar Kyat (MMK)	7.37	7.39	12.52

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

**2.g. Financial Instrument
Initial Recognition and Measurement**

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPi*) dari jumlah pokok terutang.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

(i) Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- (1) *The financial assets is held within a business model whose objective to hold the financial assets to collect contractual cash flows (held to collect); and*
- (2) *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPi") on the principal amount outstanding.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

(ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit or loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

(ii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- (1) *The financial assets is held within a business modal whose objective is achieved by both collective contractual cash flows and selling financial assets; and*
- (2) *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income, except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

(iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- (b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

(iii) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortized cost, except for:

- (a) *Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
- (b) *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
- (i) Jumlah penyisihan kerugian; dan
 - (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
- (d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya diakui dalam laba rugi

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tak terbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- (b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- (c) *Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:*
- (i) The amount of the loss allowance; and*
 - (ii) The amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.*
- (d) *Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.*

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (a) Eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or*
- (b) A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.*

Impairment of financial assets

The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. Time value of money; and*
- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan bermaksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Surat berharga perpetual diklasifikasikan sebagai ekuitas

Surat berharga perpetual yang tidak mengakibatkan Grup memiliki kewajiban kontraktual untuk menyerahkan uang tunai atau aset keuangan lainnya, atau menukar aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan pemegang surat berharga perpetual dalam kondisi yang berpotensi tidak menguntungkan Grup, diklasifikasikan sebagai ekuitas. Distribusi yang timbul dari instrumen tersebut diakui dalam ekuitas karena tidak ada kewajiban kontraktual untuk membayar distribusi pada instrumen ini. Biaya eksternal tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan instrumen tersebut dicatat sebagai pengurang ekuitas.

Pembayaran imbal hasil surat berharga perpetual dicatat pada bagian ekuitas.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

Perpetual securities classified as equity

Perpetual securities which do not result in the Group having a contractual obligation to deliver cash or another financial asset, or to exchange financial assets or financial liabilities with the holder under conditions that are potentially unfavourable to the Group, are classified as equity. Distributions arising from such instruments are recognized in equity as there is no contractual obligation to pay distributions on these instruments. Incremental external costs directly attributable to the issuance of such instruments are accounted for as a deduction from equity.

Payment of yield on perpetual securities is recorded as part of equity.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.i. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Grup kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

2.j. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Grup yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto kepada pemberi kerja diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan, dimana faktur belum dapat ditagihkan karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan (*progress*) fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

2.k. Pekerjaan dalam Proses Konstruksi (PDPK)

PDPK merupakan biaya yang terjadi dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan yang diakui sebagai aset, yang berhubungan langsung dengan kontrak dimana Grup dapat mengidentifikasi secara spesifik, menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Grup yang akan digunakan dalam memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pekerjaan dalam masa depan dan diharapkan dapat dipulihkan. Grup menelaah penurunan nilai PDPK setiap kali peristiwa atau perubahan keadaan menunjukkan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat diperoleh kembali.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

2.h. Cash and Cash Equivalents

Cash and Cash Equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits), and time deposits with maturity periods of 3 months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Retention Receivables

Retention receivable represents the Group's receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

2.j. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents Group's receivable originated from construction contract in progress. Gross amount due from employer is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the consolidated statement of financial position date.

2.k. Construction Work in Progress (CWIP)

CWIP represents costs incurred in fulfilling contract with customers which recognized as an asset, that related directly to a contract that the Group can specifically identify, generate or enhance resources of the Group that will be used in satisfying (or continuing to satisfy) performance obligations in the future and are expected to be recovered. The Group reviews the CWIP for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2.1. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan terdiri dari seluruh biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan penelaahan fisik persediaan pada akhir periode.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Persediaan - Aset Real Estat

Persediaan terdiri dari tanah yang sedang dikembangkan, tanah matang, bangunan yang sedang di konstruksi, bangunan jadi siap dijual (rumah tinggal, rumah toko (ruko) dan bangunan *strata title*) dan material; dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangkan dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Biaya perolehan tanah dalam proses pengembangan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Tanah dalam proses pengembangan akan dipindahkan ke tanah matang yang siap dijual pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan dengan metode luas area. Untuk produk *high rise* dipindahkan ke unit bangunan.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

2.1. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprises all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for decrease in value of inventory is provided based on the physical check of inventory at the end of the period.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognised as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognised as a reduction in the amount of inventories recognised as an expense in the period in which the reversal occurs.

Inventories - Real Estate Assets

Inventories consist of land under development, mature land, buildings under construction, the building ready for sale (houses, shop houses (ruko) and strata title building) and material; stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business deducted by the estimated costs of completion and estimated selling expenses.

Land acquisition costs in the development process include the cost of acquiring undeveloped land plus direct and indirect development costs that can be attributed to real estate development activities and borrowing costs. The land in the development process will be moved to mature land which is ready for sale when the land is completed with an area-wide method. For a product high rise transferred to building units.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan berdasarkan pembebanan secara proporsional estimasi jumlah beban prasarana untuk luas tanah yang terjual setelah memperhitungkan pengeluaran biaya prasarana kumulatif sampai dengan akhir tahun. Biaya perolehan unit bangunan yang sedang di konstruksi meliputi biaya konstruksi lalu dipindahkan ke unit bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun dan siap dijual dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

2.m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, properti investasi diukur sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Tanah, bangunan, dan prasarana yang mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan dan fluktuatif akan direvaluasi secara tahunan sedangkan aset yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan akan direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The cost of land development, including land used as roads and infrastructure or other areas that are not sold, are allocated proportionally based on the imposition of the estimated total cost of improvements to the area of land that were sold after considering the cumulative spending on infrastructure costs by the end of the year. Cost of unit buildings under construction include the cost of construction and then moved into the property ready for sale when completed and ready for sale by using the specific identification method.

2.m. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment properties are recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment properties will flow to the entity; and the cost of the investment properties can be measured reliably.

Investment properties are measured initially at its cost, including transaction costs. Subsequent to initial recognition, investment properties are measured at fair value. A gain or losses arising from a change in the fair value of investment property are recognized in profit or loss, in the period in which they arise.

Land, building, and equipment that experience significant and fluctuating changes in fair value will be revalued annually, while assets that do not experience significant changes in fair value will be revalued at least every 3 (three) years.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk dijual, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi;
- d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2.n. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Maintenance and repairment costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalized.

The Group shall transfer a property to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment properties and there is evidence of the change in use, include:

- a. Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner occupation, for a transfer from investment properties to owner-occupied property;*
- b. Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment properties to inventories;*
- c. End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied properties to investment properties; and*
- d. Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment properties.*

Investment properties are derecognized on disposal or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

2.n. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus, kecuali peralatan proyek diakui dengan metode jumlah angka tahun, setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa aset tetap. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.01.03./A.DIR 7677/2013 tanggal 30 Oktober 2013 dan Surat Keputusan Direksi WIKA Beton No. SK.01.03/WB-0A.0001/2023 tanggal 25 September 2023 taksiran masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage	
Bangunan	10-50	10%-5%	Building
Prasarana	10-40	10%-4%	Infrastructure
Perlengkapan kantor	3-4	33%-25%	Office equipment
Kendaraan	4-10	25%-10%	Vehicles
Peralatan Pabrik dan Proyek	4-25	25%-4%	Project and Plant Equipment

Lahan tambang disajikan sebesar harga perolehan, disusutkan dengan menggunakan unit produksi dimulai dari awal operasi komersial, penyusutan tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset Dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi.

Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method, except for project equipment using sum of the year method, based on the estimated useful lives of the assets. Based on Directors's Decision letter No. 01.03./A.DIR 7677/2013 dated October 30, 2013 and WIKA Beton Board of Directors Decision letter No. SK.01.03/WB-0A.0001/2023 dated 25 September 2023, the estimated useful life of fixed assets is as follows:

Quarries are stated at cost less, the value of mining properties is depreciated using the unit of production method from the date of the commencement of commercial operation. The depreciation is calculated based on estimated mineable reserves. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Assets in Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction.

Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.o. Sewa

Pada tanggal insepisi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b. Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.o. Lease

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- a. *The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represents substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- b. *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- c. Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
- Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks liabilitas sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima. Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak-guna dengan menerapkan model biaya.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- c. *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
- *The Group has the right to operate the asset; or*
 - *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received. After the commencement date, the Group shall measure the right-of-use asset applying a cost model.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa dengan:

- a. Meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
- b. Mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar; dan
- c. Mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revisian.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the property, plant and equipment.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group incremental borrowing rate. Generally, The Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the commencement date, the Group shall measure the lease liability by:

- a. Increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;*
- b. Reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and*
- c. Remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-substance fixed lease payments.*

Lease liabilities remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Grup menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa-per-sewa.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Grup.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian tersebut, diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

2.p. Aset Kerja Sama Operasi

Aset kerjasama operasi merupakan aset atas kerjasama dengan pihak ketiga dengan sistem Bangun Kelola Serah, Grup mencatat aset kerjasama operasi sebesar harga perolehan pada saat melakukan pembangunan. Aset tersebut dilakukan penyusutan selama masa perjanjian kerjasama.

2.q. Aset Takberwujud

Merk Dagang

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Nilai perolehan aset takberwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis pada awalnya diakui sesuai nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi, akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat masih mendukung dan terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The Group apply the exemption for low-value assets on a lease-by-lease basis; and for all other leases of low value asset.

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipments which comprise of computers, tablets, mobile phones and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in The Group's policy.

Furthermore, payments associated with contracts included in those exception, are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

2.p. Assets of Joint Operation

The assets of joint operation is an asset of the cooperation with a third party under the Build Operate Transfer system, the Group records the assets of joint operation at cost at the time of construction. The asset is depreciated during the term of the cooperation agreement.

2.q. Intangible Assets

Trademark

Intangible assets are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired from business combinations is initially recognized at fair value as at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and if any, accumulated impairment loss. The useful lives of intangible assets are assessed to be either finite or indefinite.

Intangible assets with indefinite life are not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite useful life is reviewed annually to determine whether the useful life assessment continues to be supportable and when circumstances indicate that the carrying amount may be impaired.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Hak Pengusahaan Jalan Tol dan Pengelolaan Saluran Air

Grup telah menerapkan ISAK 16, "Perjanjian Konsesi Jasa" (ISAK 16) dan ISAK 22, "Perjanjian Konsesi Jasa Pengungkapan" (ISAK 22).

ISAK 16 mengatur prinsip umum dalam pengakuan dan pengukuran hak dan kewajiban terkait dengan perjanjian konsesi jasa. ISAK 16 mengatur bahwa infrastruktur tidak diakui sebagai aset tetap operator (pihak penerima konsesi jasa) karena perjanjian jasa kontraktual tidak memberikan hak kepada operator untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Operator memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak.

ISAK 22 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

Grup membukukan perjanjian konsesi jasa sebagai model aset takberwujud karena memiliki hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Pada saat pengakuan awal, aset konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima. Aset konsesi ini adalah aset hak pengelolaan jalan tol dan pengelolaan air. Selama masa konstruksi, akumulasi biaya perolehan dan konstruksi jalan tol diakui sebagai aset konsesi dalam penyelesaian. Amortisasi mulai dibebankan pada saat aset konsesi tersebut siap digunakan.

Aset konsesi akan dihentikan pengakuannya pada saat berakhirnya masa konsesi. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat penghentian pengakuan karena aset konsesi diharapkan telah diamortisasi secara penuh, akan diserahkan kepada Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) dan Penanggung Jawab Proyek Kerjasama (PJPK) tanpa syarat.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Toll Road Concession Right and Water Channel Management

The Group has adopted ISAK 16, "Service Concession Arrangement" (ISAK 16) and ISAK 22, "Service Concession Arrangement Disclosure" (ISAK 22).

ISAK 16 determines the general principles in the recognition and measurement of rights and liabilities related to service concession arrangement. ISAK 16 regulates that an operator (concession right beneficiary) does not recognize any infrastructure assets because the contractual service arrangement does not convey the right to control the use of the public service infrastructure to the operator. The operator has access to operate the infrastructure to provide the public service on behalf of the grantor in accordance with the terms specified in the contract.

ISAK 22 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession arrangement.

The Group accounts for the service concession agreement as an intangible asset model because it has the right (license) to charge users for public services. At initial recognition, concession assets are recorded at the fair value of the consideration received or to be received. The concession assets are toll road management rights and water management rights. During the construction period, the accumulated acquisition and construction costs of toll roads are recognized as concession assets in progress. Amortization begins to be charged when the concession assets are ready for use.

The concession assets are derecognized at the end of the concession period. There will be no gain or loss upon derecognition as the concession assets which are expected to be fully amortized by then, will be handed over to the Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) and Collaborative Project Authority (PJPK) for no consideration.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Aset konsesi yang diberikan kepada Grup dapat dipindahkan dengan persetujuan Pemerintah/ BPJT dan PJK. Aset konsesi ini akan diserahkan ke Pemerintah/ BPJT dan PJK pada saat akhir masa konsesi dan, pada saat itu, seluruh akun yang berhubungan dengan aset konsesi akan dihentikan pengakuannya.

Selama periode hak pengusahaan jalan tol dan pengelolaan saluran air, aset hak pengusahaan jalan tol dan pengelolaan saluran air dapat dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup jika jalan tol dan saluran air diserahkan (dikuasakan) kepada pihak lain atau Pemerintah/ BPJT atau PJK mengubah status aset konsesi atau tidak ada manfaat ekonomi yang dapat diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset konsesi diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Selain itu, Grup mengakui dan mengukur pendapatan konstruksi dan jasa yang dilakukan sesuai dengan "Pendapatan dari Kontrak Pelanggan", PSAK 72. Ketika Grup menyediakan jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan, imbalan yang diterima atau akan diterima oleh Grup diakui pada nilai wajar.

Kontrak konstruksi meliputi seluruh biaya konstruksi pembangunan jalan tol atau peningkatan kapasitas jalan tol dan saluran air yang meliputi pengadaan tanah, studi kelayakan dan biaya-biaya lain yang berhubungan langsung dengan pembangunan jalan tol dan saluran air, termasuk biaya pembangunan jalan akses ke jalan tol dan saluran air, jalan alternatif dan fasilitas jalan umum yang disyaratkan, ditambah biaya pinjaman lain yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tersebut. Biaya pinjaman dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut telah selesai dan aset konsesi telah siap untuk dioperasikan.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Concession assets granted to the Group are transferrable with approval from the Government/ BPJT and PJK. These concession right assets will be transferred to the Government/ BPJT and PJK at the end of the concession period and, at such time, all accounts related to the concession rights assets will be derecognized.

During the period of toll road concession rights and water channel management, toll road concession rights and waterway management rights assets may be excluded from the Group's consolidated statement of financial position if the toll roads and waterways are handed over (authorized) to other parties or the Government/BPJT or PJK changes the status of concession asset. concession or no economic benefits can be expected from its use. Gains or losses arising from the termination or disposal of concession assets are recognized as gains or losses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

In addition, the Group recognizes and measures revenue for construction and services performed in accordance with "Revenue from Customer Contracts", PSAK 72. When the Group provides construction or capacity building services, the consideration received or will be received by the Group is recognized at fair value.

The construction contract covers all construction costs for the construction of toll roads or capacity building for toll roads and waterways which include land acquisition, feasibility studies and other costs directly related to the construction of toll roads and waterways, including the costs of constructing access roads to toll roads and canals, water, alternative roads and required public road facilities, plus other borrowing costs that are directly or indirectly used to finance the process of building these assets. Borrowing costs are capitalized until the construction process is complete and the concession assets are ready for operation.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Grup mengakui biaya jasa konstruksi dan peningkatan kemampuan aset konsesi sebagai aset tak berwujud dimana Grup menerima hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebaskan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Selama periode konstruksi, Grup mencatat aset takberwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi sesuai dengan kontraknya. Biaya konstruksi merupakan nilai dari jumlah perolehan kontrak konstruksi.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti diskonto baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset kualifikasian (*qualifying assets*), dikapitalisasi sampai saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang dapat dihubungkan secara langsung dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dapat dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi dalam periode berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Hak konsesi ruas jalan tol diamortisasi selama masa konsesi dengan menggunakan metode sebagai berikut

1. Aset hak perusahaan jalan tol untuk jalan dan jembatan tol diamortisasi dengan menggunakan metode unit pemakaian berdasarkan volume lalu lintas.
2. Aset hak perusahaan jalan tol selain jalan dan jembatan tol diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus.

Provisi Pelapisan Jalan Tol

Dalam pengoperasian jalan tol, Grup mempunyai kewajiban untuk menjaga kualitas sesuai dengan SPM (Standar Pelayanan Minimum) yang ditetapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia, yaitu antara lain dengan melakukan pelapisan ulang jalan tol secara berkala. Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi pelapisan ulang jalan tol diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The Group recognizes construction services and increased capacity of concession asset as intangible assets which the Group receives the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public using the service. During the construction period, the Group records intangible assets, and recognizes revenues and costs of construction in accordance with the contract. Construction cost is the value of acquisition the construction contract.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is completed. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount allowed to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any investment income earned from the temporary investment of such borrowings.

Toll road concession rights are amortized over the concession period using the following method:

1. *Toll road concession rights for toll roads and toll bridges are amortized using unit of usage method based on traffic volume.*
2. *Toll road concession rights aside from toll roads and toll bridges are amortised using straight line method.*

Provision for Toll Road Overlay

In operating toll roads, the Group is obliged to maintain quality in accordance with the SPM (Minimum Service Standards) established by Ministry of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia, i.e., by performing toll road overlay regularly. The cost of this overlay is periodically provided based on estimated utilization of toll road by customers. The estimated net provision for toll road overlay is discounted to its present value that reflects management estimates against cost incurred to settle current provision.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Aset jalan tol terdiri dari jalan dan jembatan, gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol dan sarana pelengkap jalan tol dicatat sebagai aset hak perusahaan jalan tol yang dinyatakan sebesar nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Amortisasi aset jalan dan jembatan dilakukan dengan menggunakan metode unit produksi (jumlah lalu lintas kendaraan kendaraan) selama masa hak perusahaan jalan tol (masa konsesi). Sedangkan aset hak perusahaan jalan tol selain jalan dan jembatan diamortisasi selama periode yang lebih pendek antara masa hak perusahaan jalan tol (masa konsesi) dan umur manfaat aset.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaannya atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan (jika ada) dan jumlah tercatat aset. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya. Keuntungan diakui sebagai penghasilan lain-lain.

2.r. Penurunan Aset Nonkeuangan Kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup akan melakukan penilaian apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus ditentukan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Toll road assets consisting of roads and bridges, gates and complementary building toll roads and toll supplementary facilities are recorded as toll road concession rights which are stated at fair value at the date of revaluation less accumulated depreciation and accumulated impairment losses that occur after the date of revaluation.

Amortization of assets roads and bridges were calculated using the unit of production (the amount of vehicle traffic vehicles) during the period of the concession (concession period). While the toll road concession rights assets other than roads and bridges are amortized over the shorter period between the period of concession (concession period) and the useful life of the asset.

Intangible assets are derecognized when removed or when there are no further future economic benefits are expected from its use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset is determined as the difference between the net disposal proceeds (if any) and the carrying amount of assets. Gains or losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized. Gains are recognized as other income.

2.r. Impairment of Nonfinancial Assets Except Goodwill

At the end of the reporting period, the Group will assess whether there is an indication of assets impairment. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of an asset or cash-generating unit is the higher amount between the fair value less costs to sell and value in use. If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of an asset should be determined by the recoverable amount. Impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pemulihan rugi penurunan nilai aset yang telah diakui periode sebelumnya dicatat jika terdapat indikasi penurunan nilai aset tersebut sudah tidak ada lagi atau menurun. Pemulihan rugi penurunan nilai aset diakui dalam laba rugi. Namun demikian, kenaikan nilai tercatat aset karena pemulihan rugi penurunan nilai hanya diakui sepanjang tidak melebihi nilai tercatat yang ditentukan (setelah dikurangi penyusutan dan amortisasi) jika rugi penurunan nilai aset tidak diakui pada tahun sebelumnya.

2.s. Liabilitas Bruto kepada Subkontraktor

Liabilitas bruto kepada subkontraktor diakui atas dasar akrual yang merupakan utang prestasi kerja subkontraktor yang belum diberita acarakan, baik dari subkontraktor atau material yang diakui sebagai prestasi karena belum memenuhi syarat pembayaran sesuai kontrak. Utang bruto kepada subkontraktor disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba atau dikurangi kerugian yang diakui.

2.t. Sukuk

Sukuk adalah efek syariah berupa sertifikat atau bukti kepemilikan yang bernilai sama dan mewakili bagian yang tidak tertentu (tidak terpisahkan atau tidak terbagi) atas: (a). aset berwujud tertentu; (b). manfaat atas aset berwujud tertentu baik yang sudah ada maupun yang akan ada; (c). jasa yang sudah ada maupun yang akan ada; (d). aset proyek tertentu; atau (e). kegiatan investasi yang telah ditentukan.

Sukuk mudharabah adalah sukuk yang menggunakan akad mudharabah.

Grup Sebagai Penerbit

Sukuk mudharabah diakui saat Grup menjadi pihak yang terikat dengan ketentuan penerbitan sukuk mudharabah. Sukuk mudharabah diakui sebesar nilai nominal.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Recovery of impairment losses of assets which has been recognized in prior periods are recorded when there is indication of impairment of the asset no longer exists or decreases. Recovery of impairment losses of assets recognized in the profit or loss. However, the increase in the carrying value of assets due to the recovery of an impairment loss is recognized only if it is not exceed the carrying amount that would had been determined (after deducting depreciation and amortization) if no impairment losses of assets recognized in prior years.

2.s. Gross Amount Due to Subcontractors

Gross amount due to subcontractors is recognised on accrual basis which represents uncertified subcontractor's working progress, either from subcontractor or materials which are recognized as progress as it has not fulfilled the certain payment condition as stated in the contract. Gross amount due to subcontractor is presented as the differences between costs occurred added by income or deducted by realized loss.

2.t. Sukuk

Sukuk are the sharia securities represented by a certificate or evidence of ownership of equal denomination and representing individual ownership interest in (not separated or divided): (a). particular intangible assets; (b).existing or future benefits of particular intangible assets; (c).existing or future services; (d).particular project assets; or (e).determined investment activity.

Sukuk mudarabah is sukuk using a mudarabah's contract.

The Group as Issuer

Sukuk Mudarabah is recognized when the Group becomes a party bound by the provisions of sukuk mudharabah issuance. Sukuk mudharabah is recognized at its nominal amount.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Biaya transaksi diakui secara terpisah dari sukuk mudharabah dan disajikan dalam aset sebagai beban tangguhan, bukan sebagai pos lawan dari sukuk mudharabah. Biaya transaksi diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk mudharabah.

Bagi hasil yang menjadi hak pemilik sukuk mudharabah diakui sebagai pengurang pendapatan, bukan sebagai beban.

Karena bukan merupakan entitas syariah, Grup tidak menyajikan sukuk mudharabah sebagai dana syirkah temporer yang secara terpisah dari liabilitas dan ekuitas, tetapi disajikan dalam liabilitas yang terpisah dari liabilitas lain. Sukuk mudharabah disajikan dalam urutan paling akhir dalam liabilitas.

2.u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

A transaction cost is recognized separately from sukuk mudharabah and is presented in assets as deferred expense, rather than a contra account of sukuk mudharabah. Transaction cost is amortized on straight-line basis over the terms of sukuk mudharabah.

A return entitled for the holder of sukuk mudharabah is recognized as a deduction of revenues, rather than an expense.

Since was not a sharia entity, the Group did not presenting sukuk mudharabah as a temporary shirkah funds separately from liabilities and equity, but presented in a separate liability of other liabilities. Sukuk mudharabah is presented at the last in the sequence of liabilities.

2.u. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Group performs analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract
 - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred
 - The contract has commercial substance
 - It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari sepanjang waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

Kriteria berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Pendapatan Konstruksi dan Beban Konstruksi
Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;*
- *The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and*
- *The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

The following recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

Construction Revenues and Construction Costs
Revenues related to construction contracts are recognized over time which accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognized as non-project expenses (operating expenses).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Hotel dan Restoran

Pendapatan hotel dan restoran diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu hotel atau pengunjung restoran. Pendapatan uang pangkal dan iuran klub keanggotaan ditangguhkan (disajikan dalam akun Pendapatan Ditangguhkan) dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan periode keanggotaannya.

Real Estat

Grup memperoleh pendapatan real estatnya dari penjualan kavling, rumah dan kavling dan unit kondominium. Pendapatan dari penjualan proyek real estat ini diakui pada saat ketika Grup telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan yang biasa kepada pembeli dalam suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan tidak memiliki keterlibatan berkelanjutan yang substansial. dengan properti.

Pengakuan Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Sales of goods and services

Revenue from the sale of goods is recognized when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of service is recognized when the customer has received and consumed benefit from the services.

Hotel and Restaurant

Hotel and restaurant revenues are recognized when the goods or services provided to hotel guests or restaurant visitors. Revenue club tuition and membership fees are deferred (presented under Deferred Income) and recognized as income over the period of its membership.

Real Estate

The Group derives its real estate revenue from sale of lots, house and lot and condominium units. Revenues from the sale of these real estate projects are recognized at point in time which is when the Group has already transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.

Expense Recognition

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2.v. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

Konstruksi yang termasuk dalam perolehan aset tertentu adalah proyek-proyek *pre-financing* yang pembangunannya membutuhkan waktu lebih dari satu tahun.

2.w. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

2.v. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

Construction included in acquisition of certain assets is the pre-financing projects whose constructions time is required more than one year.

2.w. Income Tax

The tax expense is the combined amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang
 - i. Bukan kombinasi bisnis;
 - ii. Pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
 - iii. pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that had been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) The initial recognition of goodwill; or*
- b) The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is*
 - i. Not a business combination;*
 - ii. At the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss); and*
 - iii. At the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that had been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. Entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *The same taxable entity; or*
 - ii. *Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) *Has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*
- b) *Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2.y. Pajak Penghasilan Final

Sehubungan dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah RI No. 9 Tahun 2022 yang diundangkan pada tanggal 21 Februari 2022 yang merupakan perubahan (revisi) atas Peraturan Pemerintah RI No. 51 Tahun 2008 yang telah diundangkan tanggal 23 Juli 2008 tentang Pajak atas Penghasilan Dari Usaha Jasa Konstruksi sebagai pengganti Peraturan Pemerintah RI No. 140 Tahun 2000, Perusahaan sebagai pelaksana konstruksi sesuai Pasal 3 Peraturan Pemerintah No. 9 tahun 2022 dikenakan tarif pajak final sebesar 2,65% untuk pembayaran kontrak atau bagian dari kontrak yang dihitung sejak peraturan pemerintah ini berlaku.

Pemerintah menurunkan pajak penghasilan (PPh) final atas penjualan tanah dan bangunan non subsidi dari 5% menjadi 2,5% berlaku efektif per tanggal 7 September 2016 atau 30 hari sejak diundangkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 34 Tahun 2016 tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan dari Pengalihan Hak Atas Tanah dan/ atau bangunan, dan Perjanjian Peningkatan Jual Beli Atas Tanah dan/ atau Bangunan Beserta Perubahannya.

2.z. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Cipta Kerja No. 11/2020.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

2.y. Final Income Tax

Due to the enactment of Government Regulation Republic of Indonesia No. 9 Year 2022, which was enacted on February 21, 2022 which is the change (revision) of Government Regulation RI No. 51 Year 2008, which was passed July 23, 2008 on Tax on Income From Construction Services as a substitute Government Regulation RI No. 140 Year 2000, the Company as the contractor in accordance with Article 3 of Government Regulation No. 9 Year 2022 is charged at 2.65% final tax for contract payments or parts of contract which received after this regulation becomes effective.

The Government lowered the income tax (PPh) final over the sale of land and buildings other non subsidy from 5% became 2.5% effective on September 7, 2016 or 30 days from the enactment of Government Regulation (PP) No. 34 Year 2016 about Income Taxes on the Income from the Transfer of Land Rights and/or Building, and an Increase in the Sale of Land and/ or Buildings Along with the Revised Document.

2.z. Employee Benefits

Short-Term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-Employment Benefits

The Group also provides post-employment benefits as required under Omnibus Law No. 11/2020.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbalan hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Imbalan jangka panjang lain seperti cuti berimbalan jangka panjang diukur dengan menggunakan metode yang sama dengan imbalan pascakerja, kecuali untuk pengukuran kembali liabilitas diakui dalam laba rugi.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determined by discounting the benefit.

The Group not only record for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liabilities (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets and any change in effect of the asset are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- a) *When the Group no longer can withdraw the offer of those benefits; and*
- b) *When the Group recognizes costs for a restructuring within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.*

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

Other Long-Term Employee Benefits

Other long-term benefits such as long service leave measured using the same method as post-employment benefits, except for the remeasurement of the liability recognized in profit or loss.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2.aa. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama

Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* akan mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- i. Jika investasi menjadi entitas anak, Grup mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 22 dan PSAK 65;
- ii. Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar; dan
- iii. Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

2.aa. Investments in Associates and Joint Arrangement

Associates

Associates are entities in which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or jointly control over those policies (significant influence).

Investment in associates is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is added or subtracted by the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee will reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- i. If the investment becomes a subsidiary, the Group account for its investment in accordance with PSAK 22 and PSAK 65;*
- ii. If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value; and*
- iii. When the Group discontinues the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would had been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi atau ventura bersama adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama yang ditentukan dengan menggunakan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Kerugian yang diakui dengan menggunakan metode ekuitas atas selisih lebih investasi Grup pada saham biasa diterapkan untuk komponen lain dari bagian Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama dalam urutan terbalik dengan tingkat senioritasnya (yaitu prioritas dalam likuidasi).

Setelah kepentingan Grup dikurangkan menjadi nol, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika entitas asosiasi atau ventura bersama kemudian melaporkan laba, maka Grup mulai mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang belum diakui.

Grup mengakui kelebihan rugi tersebut sebagai pengurang kepentingan jangka panjang pada entitas asosiasi tersebut.

Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan atas dua atau lebih pihak yang memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang hanya ada ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

If the Group's share of losses of an associate or a joint venture equals or exceeds its carrying value in the associate or joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. The interest in an associate or a joint venture is the carrying amount of the investment in the associate or joint venture determined using the equity method together with any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate or joint venture. Losses recognized using the equity method in excess of the Group's investment in ordinary shares are applied to the other components of the Group's interest in an associate or a joint venture in the reverse order of their seniority (ie priority in liquidation).

After the Group's carrying value is reduced to zero, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture. If the associate or joint venture subsequently reports profits, the Group resumes recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

The Group recognizes the excess as a deduction of long-term interest in the associate entity.

Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

1) Operasi Bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- (a) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- (b) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- (c) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas *output* yang dihasilkan dari operasi bersama;
- (d) Bagian atas pendapatan dari penjualan *output* oleh operasi bersama; dan
- (e) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

2) Ventura Bersama

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

2.ab.Biaya Emisi Obligasi, Saham, dan Surat Berharga Perpetual

Biaya emisi obligasi merupakan biaya transaksi yang harus dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi yang bersangkutan.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The Group classifies joint arrangement as:

1) Joint Operation

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.

A joint operator recognizes in relation to its interest in a joint operation:

- (a) Its assets, including its share of any assets held jointly;*
- (b) Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- (c) Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- (d) Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- (e) Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

2) Joint Venture

The Group classifies joint arrangement as a joint venture whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

2.ab.Bond, Shares, and Perpetual Securities Issuance Costs

Bond issuance costs are transaction costs to be deducted from the proceeds in order to determine the net proceeds of bonds. The difference between the net proceeds and the nominal value is a discount or premium and will be amortized over the term of the bonds.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

Biaya langsung surat berharga perpetual merupakan biaya transaksi yang harus dikurangkan langsung dari hasil penerimaan dalam rangka menentukan hasil bersih surat berharga perpetual dan tidak diamortisasi.

2.ac. Laba per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.ad. Program Opsi Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (MESOP)

Perusahaan menyediakan program opsi saham untuk karyawan yang berhak dan anggota manajemen (MESOP). Program ini terdiri dari program opsi saham bahwa setelah diselesaikan melalui penerbitan saham (pengaturan pembayaran saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas) dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada anggota manajemen dan layanan sejenis lainnya diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian opsi.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian opsi pembayaran saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dicatat sebagai beban dengan metode garis lurus sepanjang periode *vesting*, berdasarkan estimasi instrumen ekuitas Perusahaan yang akhirnya akan diberikan, dengan peningkatan yang sesuai pada ekuitas.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Share issuance costs are presented as a deduction of additional paid-in capital and not amortized.

Perpetual securities issuance costs are transaction costs to be deducted from the proceeds in order to determine the net proceeds of perpetual securities and not amortized.

2.ac. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculation diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.ad. Management and Employee Stock Option Program (MESOP)

The Company provides stock option program to their eligible employees and members of management (MESOP). This program consists of stock option plan that upon exercise is settled through issuance of shares (equity – settled share based payment arrangement) which is accounted as equity transaction.

Equity-settled share-based payments to member of management and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Company's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengubah estimasi dari jumlah instrumen ekuitas yang diharapkan akan diberikan.

Dampak dari perubahan atas estimasi awal, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai biaya kumulatif yang mencerminkan perubahan estimasi, dengan penyesuaian berdasarkan cadangan imbalan kerja yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas.

**3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana Direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years
Ended December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

At the end of each reporting period, the Company revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest.

The impact of the revision of the original estimates, if any, is recognised in statements of comprehensive income such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

**3. Sources of Estimation Uncertainty and
Critical Accounting Judgments**

In the application of the Group accounting policies, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the Directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Kepentingan dalam Pengaturan Bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama, apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - a. Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
 - b. Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
 - c. Fakta dan kondisi lainnya, jika relevan.

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Grup memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Grup menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan menyimpulkan bahwa pengaturan tersebut merupakan sebuah ventura bersama.

Investasi pada Entitas Asosiasi

PT Wika Realty Minor Development (WRMD) dan PT Wijaya Karunia Realtindo (WKR) merupakan entitas asosiasi dari WIKA Realty. Meskipun WIKA Realty memiliki 50% kepemilikan di WRMD dan WKR, WIKA Realty menilai apakah WIKA Realty memiliki pengendalian atas WRMD dan WKR dengan mempertimbangkan keberadaan perwakilan WIKA Realty di Dewan Direksi WRMD dan WKR

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Interests in Joint Arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:

- The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle
- When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:
 - a. The legal form of the separate vehicle;
 - b. The terms of the contractual arrangement; and
 - c. Other relevant facts and circumstances.

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the consolidated financial statements.

The Group has joint arrangements which are structured through joint ventures. These structures and the terms of the contractual arrangement indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangement. The Group also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and concluded that the arrangements are joint ventures.

Investments in Associates

PT Wika Realty Minor Development (WRMD) and PT Wijaya Karunia Realtindo (WKR) is an associate entity of WIKA Realty. Although WIKA Realty has 50% ownership in WRMD and WKR, WIKA Realty assesses whether WIKA Realty has control over WRMD and WKR by considering the presence of WIKA Realty representatives on the WRMD and WKR Board of Directors who have the power to

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

yang memiliki kekuatan untuk mengarahkan kegiatan WRMD dan WKR secara sepihak dan berkesimpulan WIKA Realty tidak memiliki kontrol tetapi hanya memiliki pengaruh signifikan terhadap WRMD dan WKR.

Sumber Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Pengakuan Pendapatan Konstruksi dan Beban Pokok Pendapatan

Grup mengakui pendapatan konstruksi dan beban pokok pendapatan dari proyek yang masih dalam progress pembangunan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Asumsi yang penting diperlukan adalah dalam menentukan tahap penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan dan jumlah biaya pembangunan. Dalam membuat asumsi, Grup mengevaluasinya berdasarkan pengalaman di waktu yang lampau dan bantuan dari spesialis. Jumlah pendapatan konstruksi dan beban pokok pendapatan yang terkait disajikan di Catatan 44 dan 45.

Rugi Penurunan Nilai pada Aset Keuangan yang diukur pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan *roll rate* dan *discounted cash flow* untuk menilai piutang usaha, piutang retensi, dan tagihan bruto. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 5, 6, 7, 8, dan 9.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

*For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years
Ended December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

direct WRMD and WKR activities unilaterally and concludes WIKA Realty has no control but only has a significant influence on WRMD and WKR.

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Revenue Construction and Cost of Revenue Recognition

The Group recognizes revenues from construction and cost of revenues from the construction and project in development stage based on percentage of completion method. Important assumption is required in determining the stage completion (percentage of completion) and the amount of estimated income and total development cost. In making assumptions, the Group evaluates them based on past experience and with the assistance of specialist. Total construction revenues and related cost of revenues are presented in Notes 44 and 45.

Impairment Loss on Financial Asset measured at Amortized Cost

The Group assesses its financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Group applies simplified approach using roll rate dan discounted cash flow to measuring account receivable, retention receivable and gross amount due from customers. The carrying amounts of financial assets are disclosed in Notes 5, 6, 7, 8, and 9.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Penyisihan Penurunan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 10.

Penyisihan Penurunan Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi

Rugi penurunan nilai diakui sebesar nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Perhitungan manajemen atas estimasi penurunan nilai PDPK melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan. Grup membandingkan jumlah terpulihkan dengan nilai tercatat untuk mengukur penurunan nilai PDPK. Grup menelaah estimasi penurunan nilai PDPK berdasarkan kondisi masing-masing proyek dengan mempertimbangkan data historis, asumsi atau ekspektasi kondisi masa depan.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 19.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Allowance Impairment for Obsolescence of Inventories

Allowance for impairment for obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is reevaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 10.

Allowance Impairment for Construction Work in Progress

An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The calculation of the management on the estimated impairment of CWIP involves significant estimates and judgments. The Group compares the recoverable amount with the carrying amount to measure the impairment of CWIP. The Group reviews the estimated impairment of CWIP based on the conditions of each project by considering historical data, assumptions or expectations of future conditions.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful life of each of the Group's fixed assets is determined based on the expected use of the assets. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amounts of these assets. The carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 19.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pengukuran Nilai Wajar untuk Properti Investasi

Properti investasi Grup diukur pada nilai wajar untuk tujuan pelaporan keuangan. Dalam mengestimasi nilai wajar, Grup menugaskan penilai independen untuk melakukan penilaian. Penilaian tersebut didasarkan pada pendekatan pendapatan, biaya, dan data pasar. Nilai tercatat properti investasi diungkapkan dalam Catatan 18.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi aktual yang berbeda dari asumsi Grup akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Grup. Nilai tercatat liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan dalam Catatan 33.

Penurunan Nilai Goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill mengalami penurunan nilai mengharuskan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Dimana aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul. Nilai tercatat goodwill pada akhir periode pelaporan disajikan pada Catatan 21.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Fair Value Measurements of Investment Properties

The Group's investment property was measured at fair value for financial reporting purposes. In estimating the fair value, the Group engaged independent valuers to perform the valuation. Such valuation was based on income, cost, and market data approaches. The carrying amount of the investment properties are disclosed in Note 18.

Employee Benefits

The determination of employee benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions generally affect the recognized expense in profit or loss and other comprehensive income and recorded obligation in future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's employee benefit liabilities. The carrying amounts of employee benefits liabilities are disclosed in Note 33.

Impairment of Goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise. The carrying amounts of goodwill at the end of the reporting period are set out in Note 21.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years
Ended December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31,	
	Rp	2022 Rp	2021 Rp
Kas/Cash on Hand	27,998,635	21,874,277	27,965,930
Bank-Pihak Berelasi/ Bank-Related Parties (Catatan 51/Note 51)	1,089,752,049	2,945,994,298	4,764,281,163
Bank-Pihak Ketiga/Bank-Third Parties			
Rupiah			
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	60,417,917	--	--
PT Bank DKI	23,953,928	411,205,921	148,231,351
PT Bank Central Asia Tbk	13,000,930	9,968,688	33,665,177
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11,764,050	160,396,596	101,392,725
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	11,299,712	266,864,863	73,983,242
PT Bank BTPN Tbk	9,551,934	78,791,681	14,613,412
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,479,295	24,222,980	7,030,997
PT Bank Permata Tbk	516,160	12,528,051	31,297,997
PT Bank Mega Tbk	366,265	39,465,284	--
PT Bank Bukopin Tbk	319,456	1,579,614	6,557,832
PT Bank ICBC Indonesia	302,340	22,666,155	4,286,181
PT Bank HSBC Indonesia	62,189	38,697,457	6,069,212
PT Bank Permata Tbk - Unit Usaha Syariah/ Syariah Unit	20,110	30,479,029	100,427,546
PT Bank DBS Indonesia	18,781	351,610	6,448,038
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000)/ Others (each below Rp5,000,000)	16,607,981	31,696,882	31,907,301
Sub Total	149,681,048	1,128,914,811	565,911,011
Mata Uang Asing/Foreign Currencies			
USD			
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,384,702	1,402,948	1,273,991
PT Bank HSBC Indonesia	266,413	273,072	1,394,255
PT Bank CIMB Niaga Tbk	173,219	3,299,627	147,289
PT Bank Pan Indonesia Tbk	165,544	3,786,323	3,433,400
PT Bank Permata Tbk	94,470	96,462	3,371,057
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	60,792	72,525	1,197,762
ECO Bank Niger	--	--	2,703,545
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)/ Others (each below Rp1,000,000)	378,832	473,220	1,180,726
JPY			
PT Bank HSBC Indonesia	131	148	156
PT Bank DBS Indonesia	--	--	95,580
EURO			
PT Bank HSBC Indonesia	371,350	6,245,251	6,048,270
PT Bank CIMB Niaga Tbk	16,819	64,682	5,013,993
PT Bank DBS Indonesia	--	117,047	136,692
MYR			
RHB Bank Kuching	66,669	1,700,229	86,044
DINAR			
Bank CPA	21,746,801	26,684,424	19,571,282
SBD			
Bank of South Pacific	257	1,930,440	2,764,265
MMK			
CB Bank	598,848	600,474	371,725
AED			
NBD Emirates Bank	269	266	21
TWD			
HSBC Bank	13,105	27,426	64,259
CFA			
ECO Bank Niger	42,919	136,039	--
Sub Total	25,381,140	46,910,603	48,854,312
Total Bank / Banks	1,264,814,237	4,121,819,712	5,379,046,486

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years
Ended December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31,	
	Rp	2022	2021
	Rp	Rp	Rp
Deposito Berjangka-Pihak Berelasi (Catatan 51)/ Time Deposits-Related Parties (Note 51)	483,607,162	930,687,960	962,520,968
Deposito Berjangka-Pihak Ketiga/ Time Deposits-Third Parties			
Rupiah			
PT Bank DKI	5,500,000	66,985,000	383,010,000
PT Bank Pembangunan Sulawesi Tenggara	--	1,326,171	1,326,171
PT Bank BTPN Tbk	--	387,000,000	50,000,000
PT Bank HSBC Indonesia	--	90,000,000	--
PT Bank Mega Tbk	--	25,000,000	25,000,000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	--	25,000,000	--
MUFG Bank Ltd	--	--	100,000,000
PT Bank KB Bukopin Tbk	--	--	30,000,000
PT Bank BTPN Syariah	--	--	25,000,000
Sub Total	5,500,000	595,311,171	614,336,171
Total Deposito Berjangka/Time Deposits	489,107,162	1,525,999,131	1,576,857,139
Total	1,781,920,034	5,669,693,120	6,983,869,555
Tingkat Bunga Kontraktual/Contractual Interest Rates			
Rupiah	2.50% - 6.00%	1.80% - 6.00%	2.25% - 7.50%
USD	0.50%	0.50%	0.50%
Jangka Waktu/Maturity Period	1 - 3 Bulan/ Months	1 - 3 Bulan/ Months	1 - 3 Bulan/ Months

Manajemen berkeyakinan semua saldo kas dan setara kas dapat digunakan oleh Grup.

Management believes all cash and cash equivalents can be used by the Group.

5. Piutang Usaha

5. Trade Accounts Receivables

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31,	
	Rp	2022	2021
	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi/Related Parties (Catatan 51/Note 51)	1,699,379,413	1,361,202,014	791,273,471
Dikurangi/Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(230,802,526)	(161,727,061)	(201,996,399)
	1,468,576,887	1,199,474,953	589,277,072
Pihak Ketiga/Third Parties	2,515,940,271	2,086,101,679	2,082,471,494
Dikurangi/Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(492,127,764)	(457,178,657)	(404,913,851)
Sub Total	2,023,812,507	1,628,923,022	1,677,557,643
Total	3,492,389,394	2,828,397,975	2,266,834,715

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade accounts receivables based on currencies are as follows:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31,	
	Rp	2022	2021
	Rp	Rp	Rp
Rupiah	4,085,263,348	3,269,894,148	2,632,689,870
Dinar Al-Jazair/Algeria	82,652,751	82,783,448	25,841,789
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar	29,548,887	53,461,331	98,508,852
Ringgit Malaysia	17,854,698	17,854,698	4,627,583
Euro	--	18,678,807	110,728,632
New Taiwan Dollar	--	4,631,261	1,348,239
Sub Total	4,215,319,684	3,447,303,693	2,873,744,965
Dikurangi/Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(722,930,290)	(618,905,718)	(606,910,250)
Total	3,492,389,394	2,828,397,975	2,266,834,715

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Belum Jatuh Tempo/ <i>Not Yet Due</i>	1,296,084,373	1,339,746,848	564,905,956
1-3 Bulan/ <i>Months</i>	609,134,228	460,297,023	470,829,708
3-6 Bulan/ <i>Months</i>	230,804,233	269,428,686	239,764,780
6-12 Bulan/ <i>Months</i>	880,658,028	202,950,622	282,853,738
> 12 Bulan/ <i>Months</i>	1,198,638,822	1,174,880,514	1,315,390,783
Sub Total	4,215,319,684	3,447,303,693	2,873,744,965
Dikurangi/ <i>Less</i> : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment Losses</i>	(722,930,290)	(618,905,718)	(606,910,250)
Total	3,492,389,394	2,828,397,975	2,266,834,715

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	618,905,718	606,910,250	816,520,432
Penambahan/ <i>Additional</i>	229,629,455	450,466,222	261,751,739
Pemulihan/ <i>Recovery</i>	(125,604,883)	(438,470,754)	(471,361,921)
Saldo Akhir/<i>Ending Balance</i>	722,930,290	618,905,718	606,910,250

Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 30 September 2023 milik Perusahaan sebesar Rp34.952.953 terkait dengan penerimaan pembayaran dari PT Aneka Tambang Tbk dan DPU Tata Ruang Tarakan.

Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 30 September 2023 milik WIKA Beton karena adanya pembayaran dari piutang PT Waskita Karya (Persero) Tbk, KSO PT Maskar Abadi-PT Tanjung Raya dan KSO PP-KPS dengan total Rp5.204.458.

Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 milik Perusahaan sebesar Rp29.069.772, terkait dengan penerimaan jaminan hak guna bangunan No. 283/Sedayulawas, 284/ Sedayulawas, 277/Sedayulawas, 288/ Sedayulawas, 290/Sedayulawas, 392/Sedayulawas, 305/ Sedayulawas, dengan total luas tanah 112.826m² dengan nilai Rp223.957.600 untuk pembayaran piutang dari PT Natpac Graha Arthamas.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years
Ended December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

The aging of trade accounts receivables is as follows:

30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31,	
	2022	2021
Rp	Rp	Rp
Belum Jatuh Tempo/ <i>Not Yet Due</i>	1,339,746,848	564,905,956
1-3 Bulan/ <i>Months</i>	460,297,023	470,829,708
3-6 Bulan/ <i>Months</i>	269,428,686	239,764,780
6-12 Bulan/ <i>Months</i>	202,950,622	282,853,738
> 12 Bulan/ <i>Months</i>	1,174,880,514	1,315,390,783
Sub Total	3,447,303,693	2,873,744,965
Dikurangi/ <i>Less</i> : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment Losses</i>	(618,905,718)	(606,910,250)
Total	2,828,397,975	2,266,834,715

The movements of allowance for impairment losses on trade accounts receivable are as follows:

30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31,	
	2022	2021
Rp	Rp	Rp
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	606,910,250	816,520,432
Penambahan/ <i>Additional</i>	450,466,222	261,751,739
Pemulihan/ <i>Recovery</i>	(438,470,754)	(471,361,921)
Saldo Akhir/<i>Ending Balance</i>	618,905,718	606,910,250

The recoverable amount of the allowance for impairment losses on trade receivables as of September 30, 2023 owned by the Company in the amount to Rp34,952,953 is related to the receipt of payments from PT Aneka Tambang Tbk and Tarakan Spatial Planning DPU.

The recoverable amount of the allowance for impairment losses on trade receivables as of September 30, 2023 belonging to WIKA Beton due to payment PT Waskita Karya (Persero) Tbk, KSO PT Maskar Abadi-PT Tanjung Raya dan KSO PP-KPS with a total Rp5,204,458.

The recoverable amount of the allowance for impairment losses on trade receivables as of date December 31, 2022 owned by the Company in the amount of Rp29,069,772, related to the receipt of building use rights 283/Sedayulawas, 284/ Sedayulawas, 277/Sedayulawas, 288/Sedayulawas, 290/Sedayulawas, 392/Sedayulawas, 305/ Sedayulawas with a total land area of 112,826sqm with a value of Rp223,957,600 for payment of receivables from PT Natpac Graha Arthamas.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 milik WIKA Beton merupakan hasil konversi piutang usaha dari CV Kenzie sebesar Rp1.163.000 dengan tanah seluas 1.500 m² yang berlokasi di Desa Demangharjo, Kecamatan Warurejo, Kabupaten Tegal Provinsi Jawa Tengah, PT Dian Previta sebesar Rp905.000 dengan tanah seluas 424 m² yang masing-masing berlokasi di Desa Demangharjo Kecamatan Warureja, Kabupaten Tegal Provinsi Jawa Tengah dan di Jl. Untung Suropati, Kelurahan Bambankerep, Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah (Catatan 18) aset tersebut diakui sebagai properti investasi dan PT Gorip Nanda Guna sebesar Rp9.000.000 dikonversi menjadi persediaan suku cadang dan perlengkapan (Catatan 10).

Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp42.973.604, merupakan hasil konversi piutang PT Dian Previta dengan Tanah seluas 7 Hektar dan Bangunan Rumah sebanyak 72 Unit, yang berlokasi di Desa Buaran, Kec. Mayong, Kab. Jepara, Jawa Tengah serta hasil konversi piutang PT Imesco Dito dengan Ruko sebanyak 7 unit, yang berlokasi di Komplek Bogor Center Point, Kelurahan Cilendek Barat, Kec. Bogor Barat, Kota Bogor, Jawa Barat (Catatan 18) aset tersebut diakui sebagai properti investasi.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha cukup untuk menutup kemungkinan kerugian di masa depan dari tidak tertagihnya piutang.

Sebagian piutang usaha dijamin untuk fasilitas pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang (Catatan 25 dan 36).

error

6. Piutang Retensi

Pihak Berelasi (Catatan 51)/Related Parties (Note 51)

Dikurangi/Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/
Allowance for Impairment Losses

Pihak Ketiga/Third Parties

Dikurangi/ Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/
Allowance for Impairment Losses

Sub Total

Total

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The recovery value of the allowance for impairment losses on trade receivables as of December 31, 2022 belonging to WIKA Beton which is the result of converting trade receivables from CV Kenzie amounting to Rp1,163,000 with a land area of 1,500 sqm which is located in Demangharjo Village, Warurejo District, Tegal Regency, Central Java Province, PT Dian Previta in the amount of Rp905,000 with a land area of 424 sqm each located in Demangharjo Village, Warureja District, Tegal Regency, Central Java Province and on Jl. Untung Suropati, Bambankerep Village, Ngaliyan District, Semarang City, Central Java Province (Note 18) these assets are recognized as investment properties and PT Gorip Nanda Guna amounting to Rp9,000,000 converted into Spare Parts and Supplies Inventory (Note 10).

The recovery value of the allowance for impairment losses on trade receivables for the period ended December 31, 2021 amounting to Rp42,973,604, represent conversion of PT Dian Previta's Receivable with 7 hectares of land and 72 units of house which located in Buaran Village, Mayong District, Jepara Regency, Central Java and the conversion of PT Imesco Dito's receivable with 7 units shophouses, located in Bogor Center Point, West Cilendek Village, West Bogor District, Bogor, West Java. Those assets recognize in investment properties (Note 18).

Management of the Group believes that the allowance for impairment losses on trade accounts receivables is sufficient to cover possible losses on uncollectible of receivables in the future.

Some trade accounts receivables had been pledged as collateral for facilities from short term and long term loans (Notes 25 and 36).

6. Retention Receivables

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	2021
	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi (Catatan 51)/Related Parties (Note 51)	808,942,823	639,416,465	701,570,957
Dikurangi/Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(50,874,272)	(42,799,346)	(47,729,342)
	758,068,551	596,617,119	653,841,615
Pihak Ketiga/Third Parties	981,181,363	888,011,655	832,319,361
Dikurangi/ Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(118,412,251)	(220,475,775)	(229,343,122)
Sub Total	862,769,112	667,535,880	602,976,239
Total	1,620,837,663	1,264,152,999	1,256,817,854

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Rincian piutang retensi berdasarkan mata uang
adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31,	
	Rp	2022 Rp	2021 Rp
Rupiah	1,783,074,718	1,405,062,821	1,394,467,023
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i>	2,990,934	118,248,534	120,220,359
Ringgit Malaysia	2,173,371	2,214,533	19,202,936
New Taiwan Dollar	1,885,163	1,902,232	--
Sub Total	1,790,124,186	1,527,428,120	1,533,890,318
Dikurangi/Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment Losses</i>	(169,286,523)	(263,275,121)	(277,072,464)
Total	1,620,837,663	1,264,152,999	1,256,817,854

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang
retensi adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31,	
	Rp	2022 Rp	2021 Rp
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	263,275,121	277,072,464	347,793,389
Penambahan/ <i>Additional</i>	77,644,674	119,436,351	117,618,723
Penghapusan/ <i>Write Off</i>	(127,067,913)	--	--
Pemulihan/ <i>Recovery</i>	(44,565,359)	(133,233,694)	(188,339,648)
Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	169,286,523	263,275,121	277,072,464

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan
kerugian penurunan nilai atas piutang retensi cukup
untuk menutup kemungkinan kerugian di masa
depan dari tidak tertagihnya piutang retensi.

*Details of retention receivables based on currencies
are as follows:*

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31,	
	Rp	2022 Rp	2021 Rp
Rupiah	1,783,074,718	1,405,062,821	1,394,467,023
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i>	2,990,934	118,248,534	120,220,359
Ringgit Malaysia	2,173,371	2,214,533	19,202,936
New Taiwan Dollar	1,885,163	1,902,232	--
Sub Total	1,790,124,186	1,527,428,120	1,533,890,318
Dikurangi/Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment Losses</i>	(169,286,523)	(263,275,121)	(277,072,464)
Total	1,620,837,663	1,264,152,999	1,256,817,854

*The movements of allowance for impairment losses
on retention receivable are as follows:*

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31,	
	Rp	2022 Rp	2021 Rp
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	263,275,121	277,072,464	347,793,389
Penambahan/ <i>Additional</i>	77,644,674	119,436,351	117,618,723
Penghapusan/ <i>Write Off</i>	(127,067,913)	--	--
Pemulihan/ <i>Recovery</i>	(44,565,359)	(133,233,694)	(188,339,648)
Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	169,286,523	263,275,121	277,072,464

*Management of the Group believes that the
allowance for impairment losses on retention
receivables is sufficient to cover possible losses on
uncollectible of retention receivables in the future.*

7. Tagihan Bruto Ke Pemberi Kerja

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31,		
	Rp	2022 Rp	2021 Rp	
Biaya Konstruksi	43,877,362,174	45,849,333,865	44,305,709,775	<i>Construction Cost</i>
Laba yang Diakui	6,937,401,948	3,297,070,479	3,032,960,504	<i>Recognized Profit</i>
Sub Total	50,814,764,122	49,146,404,344	47,338,670,279	<i>Sub Total</i>
Penagihan	(47,477,436,251)	(44,375,207,528)	(43,029,787,747)	<i>Progress Billing</i>
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	3,337,327,871	4,771,196,816	4,308,882,532	<i>Due from Customer</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(288,897,786)	(233,218,146)	(241,215,316)	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
Total	3,048,430,085	4,537,978,670	4,067,667,216	Total

7. Gross Amount Due from Customers

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja
berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi (Catatan 51)/Related Parties (Note 51)

Dikurangi/Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/
Allowance for Impairment Losses

Sub total

Pihak Ketiga/Third Parties

Dikurangi/Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/
Allowance for Impairment Losses

Sub Total

Sub Total

Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan
bruto adalah sebagai berikut:

Saldo Awal/Beginning Balance

Penambahan/Additional

Pemulihan/Recovery

Saldo Akhir/Ending Balance

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan
kerugian penurunan nilai atas tagihan bruto ke
pemberi kerja cukup untuk menutup kemungkinan
kerugian di masa depan dari tidak tertagihnya
tagihan bruto.

8. Piutang Yang Belum Ditagih

Pelanggan/Customer WIKA Beton	990,811,279	1,237,929,470	797,336,290
Piutang Perusahaan/the Company's Receivable	39,706,685	41,325,049	1,453,136,224
Pelanggan/Customer WIKA Rekon	25,818,255	11,775,836	12,069,809
Pelanggan/Customer WIKA IKON	11,344,370	36,815,244	22,335,958
Pelanggan/Customer WIKA Gedung	1,656,364	3,653,153	499,500
Pelanggan/Customer WIKA Realty	1,187,484	--	--
Pelanggan/Customer WIKA Serpan	651,890	376,867	293,251
Sub Total	1,071,176,327	1,331,875,619	2,285,671,032
Dikurangi/Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment Losses</i>	(24,409,737)	(15,741,936)	(71,186,007)
Total	1,046,766,590	1,316,133,683	2,214,485,025

Akun ini merupakan piutang usaha yang belum
ditagihkan selain dari aktivitas pelaksanaan proyek.

Pada tanggal 31 Desember 2021, piutang
Perusahaan yang belum ditagih sebagian besar
merupakan piutang bunga atas pinjaman
Perusahaan kepada PT Pilar Sinergi BUMN
Indonesia.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years
Ended December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*Details of gross amount due from customers based
on customer are as follows:*

30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31,	
Rp	2022	2021
	Rp	Rp
1,535,780,715	1,951,952,238	3,070,245,600
(99,645,996)	(87,457,025)	(141,962,887)
<u>1,436,134,719</u>	<u>1,864,495,213</u>	<u>2,928,282,713</u>
1,801,547,156	2,819,244,578	1,238,636,932
(189,251,790)	(145,761,121)	(99,252,429)
<u>1,612,295,366</u>	<u>2,673,483,457</u>	<u>1,139,384,503</u>
<u>3,048,430,085</u>	<u>4,537,978,670</u>	<u>4,067,667,216</u>

*The movements of allowance for impairment losses
on gross amount due from customers are as follows:*

30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31,	
Rp	2022	2021
	Rp	Rp
233,218,146	241,215,316	282,869,588
141,031,799	218,845,666	367,088,780
(85,352,159)	(226,842,836)	(408,743,052)
<u>288,897,786</u>	<u>233,218,146</u>	<u>241,215,316</u>

*Management of the Group believes that the
allowance for impairment losses on gross amount
due from customers is sufficient to cover possible
losses on uncollectible of due from customers in the
future.*

8. Unbilled Receivables

30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31,	
Rp	2022	2021
	Rp	Rp
990,811,279	1,237,929,470	797,336,290
39,706,685	41,325,049	1,453,136,224
25,818,255	11,775,836	12,069,809
11,344,370	36,815,244	22,335,958
1,656,364	3,653,153	499,500
1,187,484	--	--
651,890	376,867	293,251
1,071,176,327	1,331,875,619	2,285,671,032
(24,409,737)	(15,741,936)	(71,186,007)
<u>1,046,766,590</u>	<u>1,316,133,683</u>	<u>2,214,485,025</u>

*This account represents unbilled accounts
receivables arising from activities other than project
construction activities.*

*As of December 31, 2021, the Company's unbilled
receivables mostly represent to unbilled interest
receivables on loan from the Company to PT Pilar
Sinergi BUMN Indonesia.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 25 Maret 2022, PT Pilar Sinergi BUMN
Indonesia telah membayarkan piutang bunga atas
pinjaman yang diberikan oleh Perusahaan sebesar
Rp1.252.133.318.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang
yang belum ditagih adalah sebagai berikut:

Saldo Awal/Beginning Balance
Penambahan/Additional
Pemulihan/Recovery
Saldo Akhir/Ending Balance

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years
Ended December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

On March 25, 2022, PT Pilar Sinergi BUMN
Indonesia has paid the interest receivable on the
loan provided by the Company amounting to
Rp1,252,133,318.

The movements of allowance for impairment losses
on unbilled receivables are as follows:

30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31,	
	2022	2021
Rp	Rp	Rp
15,741,936	71,186,007	11,105,265
48,364,364	7,150,132	118,170,805
(39,696,563)	(62,594,203)	(58,090,063)
24,409,737	15,741,936	71,186,007

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan
kerugian penurunan nilai atas piutang yang belum
ditagih cukup untuk menutup kemungkinan kerugian
di masa depan dari tidak tertagihnya piutang yang
belum ditagih.

Management of the Group believes that the
allowance for impairment losses on unbilled
receivables is sufficient to cover possible losses on
uncollectible of unbilled receivables in the future.

9. Piutang Lain-lain

9. Other Receivables

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31,	
	Rp	2022	2021
	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi (Catatan 51)/Related Parties (Note 51)	1,614,194,353	1,481,878,146	1,233,510,628
Dikurangi/Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(1,359,753,237)	(200,405,164)	(171,012,544)
Sub Total	254,441,116	1,281,472,982	1,062,498,084
Pihak Ketiga/ Third Parties	57,935,986	32,522,694	25,546,575
Dikurangi/Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(19,615,816)	(4,156,211)	(4,296,386)
	38,320,170	28,366,483	21,250,189
Total	292,761,286	1,309,839,465	1,083,748,273

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang
lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses
on other receivables are as follows:

30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31,	
	2022	2021
Rp	Rp	Rp
204,561,375	175,308,930	109,273,185
1,175,265,957	30,227,894	66,035,745
(458,279)	(975,449)	--
1,379,369,053	204,561,375	175,308,930

Penambahan atas cadangan kerugian penurunan
nilai piutang lain-lain pihak berelasi pada tanggal
30 September 2023, berdasarkan putusan BANI
No. 45094/XI/ARB-BANI/2022 tanggal 29 Agustus
2023, WKR sudah tidak memiliki hak atas uang
muka yang telah dibayarkan kepada pemilik tanah.
Atas putusan tersebut, WIKA Realty membebaskan
piutang lain-lain kepada WKR sebesar
Rp1.137.032.096

Addition to the allowance for impairment losses on
other receivables from related parties on September
30 2023, based on BANI decision
No. 45094/XI/ARB-BANI/2022 dated August 30,
2023, WKR no longer has the right to advances that
had been paid to land owners. Based on this
decision, WIKA Realty charged other receivables to
WKR amounting to IDR 1,137,032,096

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain cukup untuk menutup kemungkinan kerugian di masa depan dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Management of the Group believes that the allowance for impairment losses on other receivables is sufficient to cover possible losses on uncollectible of other receivables in the future.

10. Persediaan

10. Inventories

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31,		
	Rp	2022	2021	
Barang Jadi				<i>Finished Goods</i>
Produk Beton	749,113,981	725,967,310	653,576,394	<i>Concrete Products</i>
Produk Konstruksi Baja dan Otomotif	656,485,373	552,622,997	368,502,152	<i>Steel Structure and Automotives Products</i>
Persediaan Aspal	2,670,480	17,201,186	32,247,558	<i>Asphalt Inventories</i>
Persediaan Konversi Energi	3,891,505	21,319,759	42,234,560	<i>Conversion Energy Inventories</i>
Barang Assembly	26,859,861	20,050,672	18,381,707	<i>Assembly Goods</i>
Hotel	39,357,032	11,664,922	12,083,346	<i>Hotel</i>
Barang dalam Proses				<i>Work in Process</i>
Suku Cadang Otomotif dan Konversi Energi	268,121,730	450,431,722	440,544,232	<i>Automotive Spareparts and Conversion Energy</i>
Bahan Baku				<i>Raw Materials</i>
Beton dan Semen	320,687,545	520,947,934	472,372,006	<i>Concrete and Cement</i>
Konstruksi	416,547,285	280,080,144	93,614,388	<i>Construction</i>
Metal dan Otomotif	19,297,787	295,598,723	279,698,643	<i>Metal and Automotive</i>
Aspal	841,372	2,388,485	658,089	<i>Asphalt</i>
Suku Cadang				<i>Spareparts</i>
Peralatan Produksi	44,630,424	56,876,149	43,334,959	<i>Production Equipments</i>
Besi	--	14,642,907	44,371,248	<i>Iron</i>
Produk Komponen				<i>Component Product</i>
Suku Cadang Otomotif	6,818,360	8,128,317	11,035,638	<i>Automotive Spareparts</i>
Persediaan Konstruksi				<i>Inventories of Construction</i>
Bangunan Dalam Konstruksi	--	--	416,827,580	<i>Building Under Construction</i>
Aset Real Estat				<i>Real Estate Assets</i>
Bangunan Dalam Konstruksi	6,013,679,521	6,094,302,645	5,140,867,663	<i>Buildings Under Construction</i>
Bangunan Jadi	940,309,852	965,531,457	963,552,407	<i>Buildings</i>
Tanah Sedang Dikembangkan	1,802,355,965	1,955,627,522	1,879,985,222	<i>Land in Development</i>
Tanah Matang	17,409,298	19,113,148	20,624,140	<i>Land Available for Sale</i>
Sub Total	<u>11,329,077,371</u>	<u>12,012,495,999</u>	<u>10,934,511,932</u>	<i>Sub Total</i>
Penyisihan Penurunan Nilai	--	--	(291,125)	<i>Allowance for Decline in Value</i>
Total	<u>11,329,077,371</u>	<u>12,012,495,999</u>	<u>10,934,220,807</u>	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses on inventories are as follows:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31,	
	Rp	2022	2021
Saldo Awal/ Beginning Balance	--	291,125	426,324
Pemulihan/ Recovery	--	(291,125)	(135,199)
Saldo Akhir/ Ending Balance	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>291,125</u>

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan.

Management of the Group believes that the allowance for impairment losses on inventories is sufficient to cover possible losses on inventories.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi atas persediaan untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2023 dan 2022, dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar nihil, Rp584.394.654, Rp779.192.872 dan Rp821.257.867.

Bangunan dalam konstruksi dalam aset real estat terdiri dari:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31,	
	Rp	2022 Rp	2021 Rp
Tamansari Skylounge Balikpapan	930,324,663	930,933,686	893,917,463
Tamansari Emerald	784,806,753	792,787,442	650,303,035
Tamansari Cendekia	751,672,359	747,414,553	634,370,263
Tamansari Iswara	725,620,096	744,780,671	727,218,500
Urban Sky	697,122,368	697,044,065	697,160,392
Tamansari Gangga	694,109,188	702,920,721	364,215,537
Proyek Pasar Bendungan Hilir	410,619,402	423,258,354	388,855,982
Tamansari Skylounge Makassar	415,508,845	467,628,532	337,229,221
Tamansari Skyhive	287,207,491	285,414,251	187,114,048
Tamansari Pulomas	219,923,654	219,923,654	176,718,712
TOD Pasar Senen	24,298,890	24,298,890	24,288,852
Tamansari Bintaro Mansion	22,204,992	22,140,482	22,103,349
Tamansari Metropolitan Manado	12,336,091	12,747,629	15,285,065
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000.000)/ Others (each below Rp10,000,000)	37,924,729	23,009,715	22,087,244
Total	6,013,679,521	6,094,302,645	5,140,867,663

Bangunan dalam konstruksi merupakan biaya perolehan bangunan rumah tinggal, rumah kantor, apartemen dan perkantoran yang masih dalam proses konstruksi setelah dikurangi dengan pengakuan beban pokok penjualan berdasarkan persentase penyelesaian proyek. Manajemen berpendapat tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian proyek.

Bangunan jadi terdiri dari:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31,	
	Rp	2022 Rp	2021 Rp
Tamansari Jivva	202,595,502	199,094,842	195,563,330
Tamansari Jineng	145,476,758	145,476,758	145,476,758
Tamansari Tera	95,652,801	96,947,801	96,724,561
Tamansari Mahogany	74,842,366	74,842,366	74,094,483
Tamansari La Grande	43,607,307	46,474,318	46,474,318
Tamansari Bale Hinggil	17,222,727	17,222,727	17,372,727
Apartemen Sentra Land	15,606,114	15,606,114	15,606,114
Unit Penjualan Asset/ Assets Selling Unit	290,766	48,267,791	49,401,206
Tamansari Lagoon	--	262,258,557	262,258,559
Tamansari Panoramic	--	42,190,795	42,694,339
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000.000)/ Others (each below Rp10,000,000)	345,015,511	17,149,388	17,886,012
Total	940,309,852	965,531,457	963,552,407

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Capitalization of borrowing cost on inventories for the nine-months periods ended September 30, 2023 and 2022, and for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to nil, Rp584,394,654, Rp779,192,872 and Rp821,257,867, respectively.

Buildings under construction of real estate assets consists of:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31,	
	Rp	2022 Rp	2021 Rp
Tamansari Skylounge Balikpapan	930,324,663	930,933,686	893,917,463
Tamansari Emerald	784,806,753	792,787,442	650,303,035
Tamansari Cendekia	751,672,359	747,414,553	634,370,263
Tamansari Iswara	725,620,096	744,780,671	727,218,500
Urban Sky	697,122,368	697,044,065	697,160,392
Tamansari Gangga	694,109,188	702,920,721	364,215,537
Proyek Pasar Bendungan Hilir	410,619,402	423,258,354	388,855,982
Tamansari Skylounge Makassar	415,508,845	467,628,532	337,229,221
Tamansari Skyhive	287,207,491	285,414,251	187,114,048
Tamansari Pulomas	219,923,654	219,923,654	176,718,712
TOD Pasar Senen	24,298,890	24,298,890	24,288,852
Tamansari Bintaro Mansion	22,204,992	22,140,482	22,103,349
Tamansari Metropolitan Manado	12,336,091	12,747,629	15,285,065
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000.000)/ Others (each below Rp10,000,000)	37,924,729	23,009,715	22,087,244
Total	6,013,679,521	6,094,302,645	5,140,867,663

Buildings under construction consist of acquisition cost of houses, home offices, apartments and offices under construction, net of costs of sales recognized based on the project's percentage of completion. Management believes that there are no constraints in the completion of the projects.

Buildings consists of:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31,	
	Rp	2022 Rp	2021 Rp
Tamansari Jivva	202,595,502	199,094,842	195,563,330
Tamansari Jineng	145,476,758	145,476,758	145,476,758
Tamansari Tera	95,652,801	96,947,801	96,724,561
Tamansari Mahogany	74,842,366	74,842,366	74,094,483
Tamansari La Grande	43,607,307	46,474,318	46,474,318
Tamansari Bale Hinggil	17,222,727	17,222,727	17,372,727
Apartemen Sentra Land	15,606,114	15,606,114	15,606,114
Unit Penjualan Asset/ Assets Selling Unit	290,766	48,267,791	49,401,206
Tamansari Lagoon	--	262,258,557	262,258,559
Tamansari Panoramic	--	42,190,795	42,694,339
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000.000)/ Others (each below Rp10,000,000)	345,015,511	17,149,388	17,886,012
Total	940,309,852	965,531,457	963,552,407

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Bangunan jadi merupakan apartemen, kios, *counter*,
perkantoran, rumah dan *ballroom* yang telah selesai
pembangunannya dan siap untuk dijual.

Tanah sedang dikembangkan terdiri dari:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31,	
	Rp	2022 Rp	2021 Rp
Tamansari Parangloe	940,947,117	1,092,331,532	1,017,297,456
Tamansari Palembang	336,820,449	338,200,083	325,699,090
Tamansari Cyber	139,916,143	136,592,726	136,914,655
Tamansari Metropolitan Manado	137,558,799	140,621,276	148,247,666
Tamansari Gangga	110,306,080	110,306,080	110,306,080
Tamansari Grand Samarinda	48,562,110	48,407,874	48,380,519
Tamansari Sepinggan	37,339,663	37,339,663	36,881,663
Tamansari Puri Bali 2	26,038,849	27,130,843	31,836,173
Tamansari Kahyangan Kendari	24,866,755	24,697,445	24,422,120
Total	1,802,355,965	1,955,627,522	1,879,985,222

Laporan kemajuan tanah sedang dikembangkan
pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember
2022 dan 2021 sebagai berikut:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years
Ended December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*A building represents apartments, kiosks, counters,
offices, houses and ballrooms which had been
completed and ready for sale.*

Land in development consist of:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31,	
	Rp	2022 Rp	2021 Rp
Tamansari Parangloe	940,947,117	1,092,331,532	1,017,297,456
Tamansari Palembang	336,820,449	338,200,083	325,699,090
Tamansari Cyber	139,916,143	136,592,726	136,914,655
Tamansari Metropolitan Manado	137,558,799	140,621,276	148,247,666
Tamansari Gangga	110,306,080	110,306,080	110,306,080
Tamansari Grand Samarinda	48,562,110	48,407,874	48,380,519
Tamansari Sepinggan	37,339,663	37,339,663	36,881,663
Tamansari Puri Bali 2	26,038,849	27,130,843	31,836,173
Tamansari Kahyangan Kendari	24,866,755	24,697,445	24,422,120
Total	1,802,355,965	1,955,627,522	1,879,985,222

*The progress report on the land in development as
of September 30, 2023, December 31, 2022 and
2021 are as follows:*

	30 September/ September 30, 2023		
	Nilai tercatat / Carrying amount	Nilai kontrak / Contract value	Persentase Penyelesaian / Percentage of Completion
	Rp	Rp	%
Tamansari Parangloe	940,947,117	940,947,117	100.00
Tamansari Palembang	336,820,449	469,205,555	71.79
Tamansari Cyber	139,916,143	145,597,840	96.10
Tamansari Metropolitan Manado	137,558,799	171,652,906	80.14
Tamansari Gangga	110,306,080	220,032,582	50.13
Tamansari Grand Samarinda	48,562,110	61,048,025	79.55
Tamansari Sepinggan	37,339,663	101,556,000	36.77
Tamansari Puri Bali 2	26,038,849	61,048,025	42.65
Tamansari Kahyangan Kendari	24,866,755	27,718,556	89.71
Total	1,802,355,965	2,198,806,605	

	31 Desember/ December 31, 2022		
	Nilai tercatat / Carrying amount	Nilai kontrak / Contract value	Persentase Penyelesaian / Percentage of Completion
	Rp	Rp	%
Tamansari Parangloe	1,092,331,532	1,092,331,532	100.00
Tamansari Palembang	338,200,083	469,205,555	72.08
Tamansari Metropolitan Manado	136,592,726	145,597,840	93.82
Tamansari Cyber	140,621,276	171,652,906	81.92
Tamansari Gangga	110,306,080	220,032,582	50.13
Tamansari Grand Samarinda	48,407,874	61,048,025	79.29
Tamansari Sepinggan	37,339,663	101,556,000	36.77
Tamansari Puri Bali 2	27,130,843	61,048,025	44.44
Tamansari Kahyangan Kendari	24,697,445	27,718,556	89.10
Total	1,955,627,522	2,350,191,021	

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years
Ended December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

31 Desember/ December 31, 2021

	Nilai tercatat / Carrying amount Rp	Nilai kontrak / Contract value Rp	Persentase Penyelesaian / Percentage of Completion %
Tamansari Parangloe	1,017,297,456	1,017,297,456	100.00
Tamansari Palembang	325,699,090	469,205,555	69.42
Tamansari Metropolitan Manado	136,914,455	164,303,748	83.33
Tamansari Cyber	148,247,666	171,652,906	86.36
Tamansari Gangga	110,306,080	220,032,582	50.13
Tamansari Grand Samarinda	48,380,519	61,048,025	79.25
Tamansari Sepinggan	36,881,663	101,556,000	36.32
Tamansari Puri Bali 2	31,836,173	53,178,326	59.87
Tamansari Kahyangan Kendari	24,422,120	27,718,556	88.11
Total	1,879,985,222	2,285,993,154	

Tanah dalam pengembangan merupakan tanah yang masih dalam proses pematangan, pembentukan kavling, pembentukan sarana dan prasarana sampai tanah tersebut siap dibangun.

The land under development represent a land which is in the maturation stage, the plotting of land, to build of facilities and infrastructure until the land is ready to built.

Rincian tanah yang sedang dikembangkan pada tanggal 30 September 2023 beserta luas dan nomor HGB adalah sebagai berikut:

Details of the land being developed as of September 30, 2023 along with the area and number of the HGB are as follows:

	Lokasi / Location	Luas / Area m ² / sqm	Bukti Kepemilikan/ Ownership Evidence
Tamansari Parangloe	Makassar	810,000	HGB No 24022, 24023, 24024, 24025, 24026, 24027, 24028, 24029, 24030, 24031, 24032, 24033, 24034, 24035, 24036, 24037, 24038 atas nama/ on behalf of PT Dinamika Panca Gemilang
Tamansari Palembang	Palembang	134,081	HGB atas nama/ on behalf of PT Gema Sukses Jaya
Tamansari Metropolitan Manado	Manado	182,445	HGB atas nama/ on behalf of PT Graha Blessing Family
Tamansari Cyber	Bogor	102,202	HGB No 1005, 1006, 1908 & 1910 atas nama/ on behalf of PT Cyberindo Persada Nusantara
Tamansari Gangga	Bali	12,173	SHGB No. 051-097 atas Nama WIKA Realty / On Behalf WIKA Realty
Tamansari Grand Samarinda	Samarinda	66,279	HGB Induk No 01 atas nama/ on behalf of PT Daksa Kalimantan Putra HGB No 3122, 2106 atas nama/ on behalf of WIKA Realty dan Sertifikat Rincik atas nama WIKA Realty/ on behalf of WIKA Realty and Field Certificate on behalf of WIKA Realty
Tamansari Sepinggan	Balikpapan	24,945	SHGB No. 970 dan surat ukur no 379/ sepinggan/2000 atas nama Marlene Wijaya / and measuring letter no
Tamansari Puri Bali 2	Depok	14,555	Sertifikat Rincik atas nama WIKA Realty/ Field Certificate on behalf of WIKA Realty
Tamansari Kahyangan Kendari	Kendari	68,971	HGB 00019 & 00020 dan sertifikat / and certificate M00479 379/ sepinggan/ 2000 on behalf Marlene Wijaya

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years
Ended December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

Tanah matang terdiri dari:

Land available for sale consists of:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31,	
	Rp	2022 Rp	2021 Rp
Unit Penjualan Aset/ <i>Asset sales unit</i>	9,540,502	9,776,342	10,141,327
Tamansari Grand Samarinda	4,892,680	5,284,879	5,756,088
Tamansari Palembang	1,113,189	1,113,189	1,862,888
Tamansari Kahyangan Kendari	623,005	623,005	746,132
Tamansari Metropolitan Manado	536,889	536,889	316,541
Tamansari Bukit Mutiara	447,250	776,929	922,376
Tamansari Puri Bali	255,783	255,783	255,783
Tamansari Puri Bali 2	--	746,132	623,005
Total	17,409,298	19,113,148	20,624,140

Rincian tanah matang pada tanggal 30 September 2023 beserta luas dan nomor HGB adalah sebagai berikut:

Details of land available for sale as of September 30, 2023 along with the area and number of the HGB are as follows:

	Lokasi / Location	Luas / Area m2 / sqm	Bukti Kepemilikan/ Ownership Evidence
Unit Penjualan Aset/ <i>Asset sales unit</i>	Persada Bogor & Aceh	247,444	HGB No. 3634, 251 & 2005 atas nama Perusahaan dan WIKA Realty/ <i>on behalf of the Company and WIKA Realty</i>
Tamansari Grand Samarinda	Samarinda	8,993	SHGB No. 01 & Sertifikat Rincik atas nama WIKA Realty/ <i>on behalf of WIKA Realty</i>
Tamansari Palembang	Palembang	413	SHGB No. B.5244 atas nama PT Gema Sukses Jaya/ <i>on behalf of PT Gema Sukses Jaya</i>
Tamansari Bukit Mutiara	Balikpapan	369	HGB No. 01578 atas nama Perusahaan/ <i>on behalf of the Company</i>
		272	HGB No. 01547 atas nama Perusahaan/ <i>on behalf of the Company</i>
		120	HGB No. 01092 atas nama Perusahaan/ <i>on behalf of the Company</i>
Tamansari Puri Bali 2	Depok	283	SHGB No. 2871 dan 2872 atas nama WIKA Realty/ <i>on behalf of WIKA Realty</i>
Tamansari Kayangan Kendari	Kendari	1,081	SHGB No. 51, SHM No. 651, 642, 645, 647, 536 atas nama Kingbert Benly/ <i>on behalf of Kingbert Benly</i>
Tamansari Metropolitan Manado	Manado	250	SHGB No.2830 atas nama PT Graha Blessing Family/ <i>on behalf of PT Graha Blessing Family</i>
Tamansari Puri Bali	Depok	300	SHM No. 2341 atas nama/ <i>on behalf of M. Ichsan</i>

Jumlah persediaan yang dibebankan ke beban pokok pendapatan untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2023 dan 2022, dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp2.323.764.113, Rp3.225.819.606, Rp5.579.227.609 dan Rp4.435.811,158.

The amount of inventories charged to cost of revenues for the nine-months periods ended September 30, 2023 and 2022, and for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp2,323,764,113, Rp3,225,819,606, Rp5,579,227,609 and Rp4,435,811,158, respectively.

Sebagian persediaan real estat telah diasuransikan kepada PT Zurich Insurance Indonesia, PT Asuransi Bintang Tbk, dan PT Mandiri Axa General Insurance dengan total pertanggunganan masing-masing pada 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp2.900.688, Rp2.900.688 dan Rp2.796.187.

Some real estate inventories are insured to PT Zurich Insurance Indonesia and PT Asuransi Bintang Tbk, and PT Mandiri Axa General Insurance as of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 with total coverage amounting to Rp2,900,688, Rp2,900,688 and Rp2,796,187, respectively.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian.

Sebagian persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang Grup (Catatan 25 dan 36).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses.

Some inventories are used as collateral for the Group's short term and long term loans (Notes 25 and 36).

11. Uang Muka

11. Advance Payments

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31,		
	Rp	2022 Rp	2021 Rp	
Subkontraktor	455,895,643	538,172,081	472,058,278	Subcontractor
Investasi	280,000,000	304,900,000	4,910,162,155	Investment
Pemasok	144,871,670	166,392,540	229,176,799	Supplier
Lain-lain	187,873,207	85,586,912	72,456,621	Others
Sub Total	1,068,640,520	1,095,051,533	5,683,853,853	Sub Total
Dikurangi: Penurunan Nilai Wajar	--	--	(1,024,807,066)	Less: Decrease in Fair Value
Sub Total	1,068,640,520	1,095,051,533	4,659,046,787	Sub Total
Dikurangi: Bagian Lancar	(1,068,640,520)	(1,095,051,533)	(773,691,698)	Less: Current Portion
Bagian Tidak Lancar	--	--	3,885,355,089	Non Current Portion

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai wajar uang muka adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for decrease in fair value are as follows:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31,		
	Rp	2022 Rp	2021 Rp	
Saldo Awal	--	1,024,807,066	--	Beginning Balance
Reklasifikasi ke Investasi pada Entitas Ventura Bersama (Catatan 17)	--	(1,024,807,066)	976,324,766	Reclassified to Investment in Joint Venture (Note 17)
Penambahan	--	--	48,482,300	Additional
Saldo Akhir	--	--	1,024,807,066	Ending Balance

Sejak tahun 2021, bagian rugi entitas asosiasi PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (Catatan 16) dicatat sebagai penurunan nilai wajar uang muka.

Since 2021, the share of loss of the associated company PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (Note 16) is recorded as a decrease in fair value of advances payments.

Uang muka yang diberikan kepada pemasok dan subkontraktor sehubungan dengan kontrak pelaksanaan pekerjaan proyek, serta pengadaan bahan baku dan material konstruksi di proyek.

Advances paid to suppliers and subcontractors in connection with contract of project work operation and procurement of construction raw materials and construction material at the project.

Uang Muka Investasi

- Pada tanggal 5 Maret 2021, Perusahaan dan termasuk pemegang saham PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia lainnya (PT Kereta Api Indonesia (Persero), PT Perkebunan Nusantara VII, PT Jasa Marga (Persero) Tbk) menandatangani perjanjian pendahuluan restrukturisasi Pinjaman Pemegang Saham

Advance Payment on Investment

- On March 5, 2021, the Company and other PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia's shareholders (PT Kereta Api Indonesia (Persero), PT Perkebunan Nusantara VIII, PT Jasa Marga (Persero) Tbk) signed a Preliminary Agreement for the restructuring of the Shareholder Loan to PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia that will be

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

kepada PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia akan dikonversi dari piutang lain-lain (Catatan 9) menjadi uang muka investasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 sebesar Rp4.630.162.155.

Berdasarkan Berita Acara Kesepakatan pada tanggal 24 Maret 2022 dan Permohonan Persetujuan Restrukturisasi *Shareholder Loan* WIKA pada PSBI pada tanggal 21 Desember 2021, Perusahaan menambah uang muka setoran saham kepada PSBI sebesar Rp1.478.724.212.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia No. 67 tanggal 21 November 2022 dari Notaris Mala Mukti S.H., LL.M., dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0086182.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 28 November 2022, Perusahaan melakukan realisasi uang muka investasi sebesar Rp6.108.866.367 dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai wajar uang muka sebesar Rp1.024.807.066 ke investasi pada entitas ventura bersama PSBI (Catatan 17).

- Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham PT PP Semarang Demak No. 15 pada 12 Januari 2023, uang muka investasi antara Perusahaan dengan PT PP Semarang Demak sebesar Rp24.900.000 telah direklasifikasi ke investasi pada entitas asosiasi (Catatan 16).
- Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham PT Jasamarga Kunciran Cengkareng No. 1 pada 3 Maret 2021, uang muka investasi antara Perusahaan dengan PT Jasamarga Kunciran Cengkareng sebesar Rp1.349.166 telah direklasifikasi ke investasi jangka panjang lainnya (Catatan 22).
- Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham PT Jasamarga Manado Bitung No. 11 pada 20 Januari 2021, uang muka investasi antara Perusahaan dengan PT Jasamarga Manado Bitung sebesar Rp12.000.000 telah direklasifikasi ke investasi pada entitas asosiasi (Catatan 16).
- Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham PT PP Semarang Demak No. 2 pada 10 Juni 2021, uang muka investasi antara Perusahaan dengan PT PP Semarang Demak sebesar Rp61.250.000 telah direklasifikasi ke investasi pada entitas asosiasi (Catatan 16).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

converted from other receivable (Note 9) to advance payment for investments, which is effective since January 1, 2021 amounted to Rp4,630,162,155.

Based on the Minutes of Agreement dated March 24, 2022 and the Request for Approval for the Restructuring of WIKA's Shareholder Loan on PSBI on December 21, 2021, the Company added an advance for share payment to PSBI amounting to Rp1,478,724,212.

Based on the Deed of Decision Statement of the Shareholders of PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia No. 67 dated 21 November 2022 from Notary Mala Mukti S.H., LL.M., and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-0086182.AH.01.02.TAHUN 2022 dated November 28, 2022, the Company realizes an advance payment investment amounted to Rp6,108,866,367 and less allowance for decrease in fair value of Rp1,024,807,066 to an investment in joint venture PSBI (Note 17).

- *Based on the Deed of Decision of the Shareholders' Meeting of PT PP Semarang Demak No. 15 on January 12, 2023, the advance for investment between the Company and PT PP Semarang Demak amounting to Rp24,900,000 has been reclassified to investment in associates (Note 16)*
- *Based on the Deed of Decision of the Shareholders' Meeting of PT Jasamarga Kunciran Cengkareng No. 1 on March 3, 2021, the advance for investment between the Company and PT Jasamarga Kunciran Cengkareng amounting to Rp1,349,166 has been reclassified to other long-term investments (Note 22).*
- *Based on the Deed of Decision of the Shareholders' Meeting of PT Jasamarga Manado Bitung No. 11 on January 20, 2021, the advance for investment between the Company and PT Jasamarga Manado Bitung amounting to Rp12,000,000 has been reclassified to investment in associates (Note 16).*
- *Based on the Deed of Decision of the Shareholders' Meeting of PT PP Semarang Demak No. 2 on June 10, 2021, the advance for investment between the Company and PT PP Semarang Demak amounting to Rp61,250,000 has been reclassified to investment in associates (Note 16).*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- Uang muka investasi merupakan pembayaran kepada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) atas surat penawaran kerjasama aset properti investasi melalui konsorsium Perusahaan, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk dan PT Utama Karya (Persero).

Konsorsium 5 BUMN terbentuk berdasarkan Perjanjian Konsorsium tanggal 4 Oktober 2018 dengan Nomor PT Wijaya Karya (Persero) Tbk: TP.01.02/A.DIR.13519/2018, nomor PT Waskita Karya (Persero) Tbk: L.53/P/WK/2018, Nomor PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk: 386/EXT/PP/PD/2018, Nomor PT Adhi Karya (Persero) Tbk: 031-2/2018/077, Nomor PT Utama Karya (Persero): SP/FSK.2366.2/S.PERJ/35.1/2018.

Perjanjian Konsorsium tersebut terbentuk untuk melakukan optimalisasi properti (tanah dan bangunan) milik PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Sesuai dengan Perjanjian Pendahuluan antara PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dengan Konsorsium 5 BUMN tanggal 11 Oktober 2018 nomor PT Asuransi Jiwasraya (Persero): 161.SJ.U.1018 dan nomor Konsorsium BUMN Karya: TP.01.03/A.DIR.16877/2018.

Jumlah pembagian porsi untuk masing-masing BUMN Karya adalah 20%, dan sesuai dengan Perjanjian Pendahuluan antara PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dengan Konsorsium BUMN Karya bahwa tanda minat atas rencana pengembangan atau pengalihan hak atas obyek optimalisasi adalah sebesar Rp1.400.000.000. Sehingga jumlah penyertaan Perusahaan dalam konsorsium tersebut adalah Rp280.000.000.

Berdasarkan Addendum tanggal 26 Maret 2020 Perjanjian Pendahuluan antara PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dengan Konsorsium 5 BUMN, surat PT Asuransi Jiwasraya (Persero) No. 00026.SJ.U.0320 dan surat Konsorsium BUMN Karya No. TP.01.03/A.DIR.00334/2020, telah disepakati:

- Obyek optimalisasi properti adalah bidang-bidang tanah seluas 68.878 m² yang terletak di Jalan Cilandak I dan Jalan Let. Jend. TB Simatupang, Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan;

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- *Advances in investment represent payments to PT Asuransi Jiwasraya (Persero) for the offering letter of joint investment property assets through a consortium of the Company, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk and PT Utama Karya (Persero).*

The 5 BUMN Consortium was formed based on the Consortium Agreement dated October 4, 2018 with PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Number: TP.01.02/A.DIR.13519/2018, PT Waskita Karya (Persero) Tbk Number: L.53/P/WK/2018, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk Number: 386/EXT/PP/PD/2018, PT Adhi Karya (Persero) Tbk Number: 031-2/2018/077, PT Utama Karya (Persero) Number: SP / FSK.2366.2/S.PERJ/35.1/2018.

The Consortium Agreement was formed to optimize property (land and buildings) owned by PT Asuransi Jiwasraya (Persero). In accordance with the Preliminary Agreement between PT Asuransi Jiwasraya (Persero) and the 5 BUMN Consortium dated October 11, 2018 PT Asuransi Jiwasraya (Persero) number: 161.SJ.U.1018 and BUMN Karya Consortium number: TP.01.03/A.DIR.16877/2018.

The share portion for each BUMN Karya is 20%. And in accordance with the Preliminary Agreement between PT Asuransi Jiwasraya (Persero) and the BUMN Karya Consortium that the interest mark on the planned development or transfer of rights to the object of optimization amounted to Rp1,400,000,000. Therefore the total investment of Company in the consortium is Rp280,000,000.

Based on the Addendum dated March 26, 2020, the Preliminary Agreement between PT Asuransi Jiwasraya (Persero) and the Consortium of 5 BUMNs, PT Asuransi Jiwasraya (Persero) letter No. 00026.SJ.U.0320 and the BUMN Karya Consortium letter No. TP.01.03/A.DIR.00334/2020, it has been agreed:

- *Objects for property optimization are plots of land with an area of 68,878 sqm located on Jalan Cilandak I and Jalan Let. Jend. TB Simatupang, Cilandak District, South Jakarta;*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- Dengan mempertimbangkan hasil valuasi dari Kantor Jasa Penilai Publik, disepakati bahwa jual beli atas obyek optimalisasi adalah sebesar Rp2.200.000.000, atas sisa nilai dari jual beli akan dilakukan pembayaran oleh PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia; dan
- PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dan Konsorsium BUMN Karya sepakat bahwa jangka waktu perjanjian ini terhitung sejak 11 Oktober 2018 sampai dengan tanggal 30 November 2022.

Berdasarkan *Minutes of Meeting* Konsorsium Karya dan Indonesia Financial Group (“IFG”) dengan agenda Tidak Lanjut Penyelesaian Transaksi Jual Beli Aset Citos milik PT Jiwasraya (Persero) tanggal 6 Mei 2021, disepakati hal-hal sebagai berikut:

- Sampai dengan tanggal laporan keuangan Konsorsium Karya dan IFG belum dikonversi menjadi kepemilikan saham di PT Bahana Mitra Investa, karena masih ada waktu penandatanganan proses jual beli aset dan juga mengingat saat ini kondisi aset masih terkait dalam perjanjian sewa;
- Jika terdapat potensi masuknya investor lain, Konsorsium Karya dan IFG berencana untuk melepaskan aset tersebut dengan ketentuan nilai yang tidak merugikan dan memiliki nilai tambah;
- Konsorsium Karya dan IFG secara bersama-sama akan menunjuk konsultan dibidang properti untuk rencana pelepasan aset diantaranya Jones Lang LaSalle (JLL);
- Sesuai dengan ketentuan internal Konsorsium Karya, uang muka yang diberikan tidak diijinkan untuk dikembalikan dengan kondisi lebih rendah dari pokok + *cost of fund*;
- Uang muka dari Konsorsium Karya dan IFG akan digantikan dengan uang pembayaran dari calon investor; dan
- Jika terdapat investor yang tertarik membeli secara langsung sebelum jatuh tempo perjanjian maka uang muka tidak perlu dikonversi menjadi saham.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- *Taking into account the results of the valuation from the Public Appraisal Service Office, it was agreed that the sale and purchase of the optimization object was Rp2,200,000,000, for which the remaining value of the sale and purchase would be made payment by PT Bahana Pembimbing Usaha Indonesia; and*
- *PT Asuransi Jiwasraya (Persero) and the BUMN Karya Consortium agree that the period of this agreement starts from October 11, 2018 to November, 30 2022.*

Based on the Minutes of Meeting of Karya Consortium and Indonesia Financial Group (“IFG”) with the agenda of Discontinuing the Settlement of the Sale and Purchase of Citos Assets owned by PT Jiwasraya (Persero) on May 6, 2021 are agreed on the following:

- *Until the financial statements of Karya Consortium and IFG, it has not been converted into share ownership in PT Bahana Mitra Investa, because there is still time to sign the process of buying and selling assets and also considering that the current condition of the assets is still related to the lease agreement;*
- *If there is a potential entry of other investors, Karya Consortium and IFG have plan to dispose these assets on conditions that are not detrimental and have added value;*
- *Karya Consortium and IFG will jointly appoint a consultant in the property sector for the asset disposal plan including Jones Lang LaSalle (JLL);*
- *In accordance with the internal provisions of Karya Consortium, advances given are not permitted to be returned with conditions lower than the principal + cost of funds;*
- *Advances from Karya Consortium and IFG will be replaced with payments from potential investors; and*
- *If there are investors who are interested in buying directly before the maturity of the agreement, the down payment does not need to be converted into shares.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years
Ended December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

12. Biaya Dibayar di Muka

12. Prepaid Expenses

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31,		
	Rp	2022 Rp	2021 Rp	
Biaya Usaha	465,326,011	546,694,786	162,995,032	Operating Expenses
Biaya Produksi	441,648,024	439,424,968	491,157,697	Production Expenses
Biaya Pengelolaan	307,455,516	251,730,727	270,013,083	Management Expenses
Biaya Distribusi	32,601,763	29,775,257	1,003,156	Distribution Expenses
Lain-lain	20,984,693	12,382,055	3,892,325	Others
Total	1,268,016,007	1,280,007,793	929,061,293	Total

Biaya usaha dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan usaha perusahaan seperti biaya pengusahaan proyek, tender dan biaya usaha lainnya.

Prepaid operating expenses represent costs incurred in connection to business activities such as cost of project concession, bid and other business expenses.

Biaya produksi dibayar di muka merupakan transaksi yang berhubungan langsung dengan proses produksi dalam hal ini pembangunan yang pembayarannya dilakukan terlebih dahulu.

Prepaid production expenses are transactions that are directly related to the production process in this case the development of which payment is made in advance.

Biaya pengelolaan dibayar di muka merupakan biaya untuk pembukaan kawasan baru yang akan dikembangkan oleh Grup.

Prepaid management expenses represent costs paid in advance for the opening of new areas to be developed by the Group.

13. Jaminan Usaha

13. Business Guarantees

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31,		
	Rp	2022 Rp	2021 Rp	
Jaminan Penyelesaian	311,146,693	294,480,000	--	Completion Guarantee
Jaminan Pelaksanaan	120,000	14,217,965	53,298,980	Performance Bond
Lain-lain	32,280,275	31,109,687	57,747,691	Others
Total	343,546,968	339,807,652	111,046,671	Total

Jaminan penyelesaian milik KRJ merupakan pengurusan perizinan Hak Guna Bangunan (HGB) diatas Hak Pengelolaan Lahan (HPL) dan jaminan akan dikembalikan kepada KRJ saat perizinan didapat.

KRJ's settlement guarantee is the processing of permits for Building Use Rights (HGB) on Land Management Rights (HPL) and the guarantee will be returned to KRJ when the permit is obtained.

Jaminan pelaksanaan merupakan bank garansi milik WIKA Serpan, yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk proyek pembangunan tol Serang Panimbang.

The performance bond is a bank guarantee owned by WIKA Serpan, which is placed at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for the Serang Panimbang toll road construction project.

Jaminan lain-lain merupakan jaminan atas liabilitas sewa.

The others are collateral for leases liabilities.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years
Ended December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

14. Pekerjaan dalam Proses Konstruksi

Pihak Berelasi (Catatan 51)/Related Parties (Note 51)

Pihak Ketiga/Third Parties

Dikurangi/Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/
Allowance for Impairment Losses

Sub Total

Total

Rincian umur pekerjaan dalam proses konstruksi
(PDPK) adalah sebagai berikut:

1-3 Bulan/Months

3-6 Bulan/Months

6-12 Bulan/Months

> 12 Bulan/Months

Sub Total

Dikurangi/Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/
Allowance for Impairment Losses

Total

Akun PDPK merupakan klaim atas pekerjaan yang
masih dalam proses adendum, proses arbitrase, dan
proses mediasi.

Rincian dalam proses adendum yaitu PT Pelindo II
(Persero), PT Angkasa Pura I (Persero),
PT Pertamina (Persero), PT Aneka Tambang
(Persero) Tbk, PT Perusahaan Listrik Negara
(Persero), PT Kaltim Amonium Nitrat, PT Utama
Karya (Persero), Kementerian PU Bendahara dan
Balai Jasa Jonstruksi Wil III Jakarta.

Rincian PDPK dalam proses mediasi adalah
PT Bukit Asam (Persero) Tbk dan PT Jakarta
Propertindo.

Berdasarkan surat Badan Arbitrase Nasional
Indonesia perihal salinan otentik putusan BANI dalam
perkara No. 45073/IX/ARB-BANI/2022 tanggal 4 Mei
2023 (Catatan 52), sebagian besar klaim Perusahaan
tidak dikabulkan sehingga Perusahaan
membebaskan klaim kepada PT Chevron Pacific
Indonesia ke penghasilan dan beban lain-lain
(Catatan 48).

Pada tahun 2023, beberapa pemberi kerja
menyatakan menolak klaim Grup atas PDPK
sehingga Grup membebaskan klaim tersebut ke
penghasilan dan beban lain-lain (Catatan 48).

14. Construction Work in Progress

30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31,	
	2022	2021
Rp	Rp	Rp
3,064,937,992	3,413,724,080	2,518,332,724
3,114,788,478	3,155,616,212	2,457,366,613
(1,506,972,283)	(135,202,189)	(134,711,239)
1,607,816,195	3,020,414,023	2,322,655,374
4,672,754,187	6,434,138,103	4,840,988,098

The aging of construction working in progress (CWIP)
is as follows:

30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31,	
	2022	2021
Rp	Rp	Rp
3,591,885,647	3,930,007,546	2,378,537,082
21,292,276	42,170,491	53,916,822
37,468,682	53,916,822	667,825,720
2,529,079,865	2,543,245,433	1,875,419,713
6,179,726,470	6,569,340,292	4,975,699,337
(1,506,972,283)	(135,202,189)	(134,711,239)
4,672,754,187	6,434,138,103	4,840,988,098

CWIP account represents claims for work that is still
in the addendum process, arbitration process, and
mediation process.

Details in addendum process, namely PT Pelindo II
(Persero), PT Angkasa Pura I (Persero),
PT Pertamina (Persero), PT Aneka Tambang
(Persero) Tbk, PT Perusahaan Listrik Negara
(Persero), PT Kaltim Amonium Nitrat, PT Utama
Karya (Persero), Kementerian PU Bendahara and
Balai Jasa Jonstruksi Wil III Jakarta.

Details of CWIP in the mediation process are
PT Pupuk Sriwijaya Palembang, PT Bukit Asam
(Persero) Tbk and PT Jakarta Propertindo.

Based on a letter from the Indonesian National
Arbitration Board regarding an authentic copy of
BANI's decision in case No. 45073/IX/ARB-
BANI/2022 dated 4 May 2023 (Note 52), most of the
Company's claims were not granted therefore the
Company charged the claims to PT Chevron Pacific
Indonesia to other income and expenses (Note 48).

In 2023, some owners of the projects stated that they
rejected the Group's claim for PDPK therefore the
Group charged the claim to other income and
expenses (Note 48).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai PDPK
adalah sebagai berikut:

Saldo Awal/Beginning Balance
Penambahan/Additional
Saldo Akhir/Ending Balance

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years
Ended December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The movements of allowance for impairment losses
on CWIP are as follows:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31,	
	Rp	2022 Rp	2021 Rp
Saldo Awal/Beginning Balance	135,202,189	134,711,239	134,711,239
Penambahan/Additional	1,371,770,094	490,950	--
Saldo Akhir/Ending Balance	1,506,972,283	135,202,189	134,711,239

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan
kerugian penurunan nilai atas PDPK cukup untuk
menutup kemungkinan kerugian di masa depan dari
tidak tertagihnya pekerjaan dalam proses.

The Management of the Group believes that the
allowance for impairment losses on CWIP is sufficient
to cover possible losses on uncollectible of working in
progress in the future.

15. Tanah untuk Pengembangan

15. Land for Development

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31,	
	Rp	2022 Rp	2021 Rp
Tanah/ Land Wanakerta	610,953,145	610,896,531	597,961,522
Tanah/ Land Wanasari	591,402,339	591,319,839	579,334,300
Tanah/ Land M.T. Haryono II - Jakarta	329,578,823	326,492,173	298,910,267
Tamansari Gangga Ext. - Bali	108,868,461	108,868,461	108,867,609
Tanah/ Land Steady Safe	80,054,295	80,054,295	80,054,295
Tanah/ Land M.T. Haryono III - Jakarta	82,528,750	76,348,750	22,402,500
Tamansari Grand Samarinda	74,552,180	74,366,329	74,125,149
Tanah/ Land Patra Jasa - Jakarta	47,179,404	47,175,804	47,115,804
Tanah/ Land - Wika Gedung	46,677,650	36,588,650	36,588,650
Tanah/ Land Skybox	25,000,000	25,000,000	25,000,000
Tanah/ Land Tanjung Lesung	20,870,050	20,870,050	20,870,050
Tanah/ Land Sinar Kasih	19,685,550	19,685,550	19,685,550
Unit Penjualan Aset/ Assets Selling Unit	15,652,148	15,512,359	14,278,451
Tanah/ Land Pramestha	15,155,000	15,155,000	15,155,000
Tanah/ Land Antang	11,831,540	11,632,831	10,614,536
Tanah/ Land Bitung Manado	11,456,830	11,456,830	11,456,830
Tamansari Bukit Mutiara	10,389,457	10,389,457	10,389,457
Tanah/ Land Bizhome	--	--	18,400,000
Tanah/ Land Pulo Mas	--	--	42,417,324
Total	2,101,835,622	2,081,812,909	2,033,627,294

Rincian tanah untuk pengembangan berdasarkan
luas tanah dan kepemilikan pada 30 September
2023 adalah sebagai berikut:

The details of land for development based on land
area and ownership as of September 30, 2023 are
as follows:

	Lokasi / Location	Luas / Area m2 / sqm	Bukti Kepemilikan/ Ownership Evidence
Tanah/ Land Wanakerta	Karawang	156,788	SK No. 06 /NOT/II/2019
		351,903	SK No. 72/NOT/VIII/2019
Tanah/ Land Wanasari	Karawang	1,300,000	PPJB No. HK.02.09/A.DIR.WR.5112/2019
Tanah/ Land MT Haryono II	Jakarta	5,836	SHGB No. 303, 421, 310 dan / and 276
		2,677	PPJB No. HK.02.09/A.DIR.WR.1062/2020
		1,761	PPJB No. HK02.09/A.DIR.WR.1061/2020
Tamansari Gangga	Bali	10,880	SHM No. 3754, 3753, 3751 dan / and 3750
Tanah/ Land Steady Safe	Jakarta	18,162	SHGB No. 9096
Tamansari Grand Samarinda	Samarinda	833,060	SHGB No. 3122, 3167, 2651, 2108, 2107, 2106 dan / and 01

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years
Ended December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Lokasi / Location	Luas / Area m2 / sqm	Bukti Kepemilikan/ Ownership Evidence
Tanah/ Land Patra Jasa	Jakarta	981	SHGB No. 283
Tanah/ Land Skybox	Tangerang Selatan	20,564	SHGB No. 01965
Tanah/ Land Tanjung Lesung	Banten	1,117,588	HGB No. 11 dan/ and 178
Tanah/ Land Sinar Kasih	Jakarta	12,581	SHGB No. 307, 308, 309, 312, 442, 443, 7324, 239, 246, 262, 263, 414, 415, 479 dan/ and 485
Tanah/ Land Pramestha	Bandung	2,730	SHM No. 1308, 1309, 1313, 1314, 1315
Unit Penjualan Aset/ Assets Sales Unit	Pelabuhan Ratu TMR Bandung	291,940 50,800	SHGB No. 252 dan/ and 620 SHGB No. 5297, 5296, 5295, 5294, 5293, 5292 dan/ and 5291
Tanah/ Land Bitung Manado	Manado	29,197	PPJB No. HK.02.09/A.DIR.WR.1448/2018
Tanah/ Land Antang	Makassar	15,675	SHGB No. 21679, 21680, 21681, 21682, 21683, 21684, 21685, 21686, 21687, 21688, 21689, 21690, 21691, 21692, 21693 dan/ and 21808
Tamansari Bukit Mutiara	Balikpapan	5,977	HGB No. 1.229
Tanah/ Land MT Haryono III	Jakarta	870	SHGB No.07842, 8088, 08082, 8012, 8005

Sebagian tanah untuk pengembangan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang Grup (Catatan 25 dan 36).

Some lands for development are used as collateral for the Group's short term and long term loans (Notes 25 and 36).

16. Investasi Pada Entitas Asosiasi

16. Investments In Associates

30 September/ September 30, 2023								
Nama Entitas Asosiasi/ Name of Associates	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Type of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value Beginning Balance Rp	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction) Rp	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) Share in Current Year Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value Ending Balance Rp
PT Jakarta River City	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	48.99	968,789,623	--	(282,040)	--	968,507,583
PT PP Semarang Demak	Semarang	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/ Construction and development of toll road	24.90	293,777,903	--	(6,004,327)	24,900,000	312,673,576
PT Patra Wijaya Realindo	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	40.00	204,710,074	--	374	--	204,710,448
PT Indo Benhil Karunia Jaya	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	30.00	188,567,759	--	(2,526)	--	188,565,233
PT WIKA Industri Manufaktur	Jakarta	Industri Otomotif/ Automotive Industry	46.04	110,059,144	65,000,000	--	--	175,059,144
PT Jasamarga Manado - Bitung	Jakarta	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/ Construction and development of toll road	20.04	186,122,241	--	(51,286,200)	--	134,836,041
PT WIKA Realty Minor Development	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	50.00	83,633,563	--	21,165	--	83,654,728
PT Hotel Karya Indonesia	Bali	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	25.00	16,012,249	--	33,000	--	16,045,249
PT Hotel Indonesia Group	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	49.00	1,680,156	--	3,865,704	--	5,545,860
PT WIKA Jabar Power	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant industry	20.44	2,591,010	--	--	--	2,591,010
PT Wijaya Karunia Realindo	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	50.00	3,840,033	(3,838,973)	(1,060)	--	--
Total				2,059,783,755	61,161,027	(53,655,910)	24,900,000	2,092,188,872

31 Desember/ December 31, 2022								
Nama Entitas Asosiasi/ Name of Associates	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Type of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value Beginning Balance Rp	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction) Rp	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) Share in Current Year Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value Ending Balance Rp
PT Jakarta River City	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	48.99	969,308,635	--	(881)	(518,131)	968,789,623
PT PP Semarang Demak	Semarang	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/ Construction and development of toll road	25.00	155,587,958	131,912,000	6,277,945	--	293,777,903
PT Patra Wijaya Realindo	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	40.00	204,719,074	--	(9,000)	--	204,710,074
PT Indo Benhil Karunia Jaya	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	30.00	188,492,725	--	75,034	--	188,567,759
PT Jasamarga Manado - Bitung	Jakarta	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/ Construction and development of toll road	20.00	239,238,241	679,000	(53,795,000)	--	186,122,241
PT WIKA Industri Manufaktur	Jakarta	Industri Otomotif/ Automotive Industry	46.04	--	161,724,643	(51,665,499)	--	110,059,144
PT WIKA Realty Minor Development	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	50.00	84,141,929	--	(508,366)	--	83,633,563
PT Hotel Karya Indonesia	Bali	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	25.00	15,965,822	--	46,427	--	16,012,249
PT Wijaya Karunia Realindo	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	50.00	3,841,093	--	(1,060)	--	3,840,033
PT WIKA Jabar Power	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant industry	20.00	2,586,101	--	4,909	--	2,591,010
PT Hotel Indonesia Group	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	49.00	942,444	--	737,712	--	1,680,156
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia	Jakarta	Transportasi, perdagangan, jasa industri, pembangunan, perkebunan dan pertanian/ Transportation, trade, service industry, construction, plantation and agriculture	39.12	--	--	--	--	--
Total				1,864,824,022	294,314,762	(99,355,029)	2,059,783,755	

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years
Ended December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Nama Entitas Asosiasi/ Name of Associates	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Type of Business	31 Desember/ December 31, 2021					
			Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value Beginning Balance Rp	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction) Rp	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) Share in Current Year Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value Ending Balance Rp
PT Jakarta River City	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	48.99	969,838,254	--	(529,619)	--	969,308,635
PT Indo Benhil Karunia Jaya	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	30.00	--	188,400,000	92,725	--	188,492,725
PT Jasamarga Manado - Bitung	Jakarta	Pembangunan dan pengusaha jalan tol/ Construction and development of toll road	20.00	201,782,841	49,401,000	(23,945,600)	12,000,000	239,238,241
PT Patra Wijaya Realting	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	40.00	204,915,255	--	(196,181)	--	204,719,074
PT PP Semarang Demak	Semarang	Pembangunan dan pengusaha jalan tol/ Construction and development of toll road	25.00	56,694,309	33,250,000	4,393,649	61,250,000	155,587,958
PT WIKA Realty Minor Development	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	50.00	84,251,781	--	(109,852)	--	84,141,929
PT Hotel Karya Indonesia	Bali	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	25.00	15,894,496	--	71,326	--	15,965,822
PT Wijaya Karunia Realting	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	50.00	3,911,505	--	(70,412)	--	3,841,093
PT WIKA Jabar Power	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant industry	20.00	2,607,122	--	(21,021)	--	2,586,101
PT Hotel Indonesia Group	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	49.00	--	1,562,676	(620,232)	--	942,444
PT Citra Marga Lintas Jabar	Jakarta	Pembangunan dan pengusaha jalan tol/ Construction and development of toll road	19.88	169,212,461	--	(7,950,467)	(161,261,994)	--
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia	Jakarta	Transportasi, perdagangan, jasa industri, pembangunan, perkebunan dan pertanian/ Transportation, trade, service industry, construction, plantation and agriculture	38.00	--	--	--	--	--
Total				1,709,108,024	272,613,676	(28,885,684)	(88,011,994)	1,864,824,022

PT Jakarta River City ("JRC")

Pada tanggal 30 Juni 2020 berdasarkan Akta No. 74 oleh Notaris Ryan Bayu Candra, S.H., M.Kn., di Jakarta, JRC menyetujui peningkatan modal disetor dan ditempatkan sebesar Rp832.190.000 atau 832.190 lembar, melalui:

1. Konversi piutang usaha WIKA Realty sebesar Rp407.677.000 menjadi modal;
2. Setoran tunai dari PT Urban Jakarta Propertindo Tbk sebesar Rp424.513.000; dan
3. Selisih penysetoran modal dengan saham yang diterbitkan sebesar Rp1.241 dicatat sebagai agio saham. Bagian agio saham milik WIKA Realty adalah sebesar Rp882.

Sehingga susunan pemegang saham JRC adalah sebagai berikut:

- WIKA Realty memiliki 48,99% kepemilikan atau sebesar 961.677 lembar saham dengan nilai sebesar Rp961.677.000; dan
- PT Urban Jakarta Propertindo Tbk memiliki 51,01% kepemilikan atau sebesar 1.001.391 lembar dengan nilai Rp1.001.391.000.

PT Indo Benhil Karunia Jaya ("IBKJ")

Pada tanggal 23 Februari 2021 melalui Akta No. 8 yang dibuat di hadapan Doddy Natadiharja, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang Banten, IBKJ menyetujui mengeluarkan simpanan saham sebesar 60.000 saham atau sebesar Rp60.000.000 yang diambil seluruhnya oleh Mitsubishi Estate Co Ltd. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0119160 Tahun 2021.

PT Jakarta River City ("JRC")

On June 30, 2020 based on Deed No. 74 by Notary Ryan Bayu Candra, S.H., M.Kn., in Jakarta, JRC approved the increase in paid-in and issued capital amounted to Rp832,190,000 or 832,190 shares, through:

1. Conversion of WIKA Realty's account receivables amounted to Rp407,677,000 into capital;
2. Cash deposit from PT Urban Jakarta Propertindo Tbk amounted to Rp424,513,000; and
3. The difference between paid-in capital and shares issued amounting to Rp1,241 is recorded as premium for shares. WIKA Realty's share of premium is amounted to Rp882.

Therefore the composition of JRC shareholders is as follows:

- WIKA Realty has 48.99% ownership or 961,677 shares with a value of Rp961,677,000; and
- PT Urban Jakarta Propertindo Tbk has 51.01% ownership or 1,001,391 shares with a value of Rp1,001,391,000.

PT Indo Benhil Karunia Jaya ("IBKJ")

On February 23, 2021 through Deed No. 8 made in presence of Doddy Natadiharja, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Banten Regency, IBKJ agreed to issue 60,000 shares or Rp60,000,000 which is taken entirely by Mitsubishi Estate Co Ltd. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0119160 Year 2021.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Dengan demikian, jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh IBKJ menjadi sebesar:

- PT Karunia Realty Jaya memiliki 45% atau sebanyak 254.000 saham dengan nilai sebesar Rp254.000.000; dan
- Mitsubishi Estate Co., Ltd memiliki 55% atau sebanyak 314.000 saham dengan nilai sebesar Rp314.000.000.

Sebagai akibat dari peningkatan modal tersebut, KRJ kehilangan pengendalian atas IBKJ dan sisa investasi sebesar 45% diakui sebagai investasi pada entitas asosiasi yang diukur pada nilai wajarnya (Catatan 1.e).

Berdasarkan Akta No. 22 tanggal 25 November 2021 yang dibuat di hadapan Doddy Natadihardja, SH., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, KRJ mengalihkan 125.600 lembar saham IBKJ kepada Mitsubishi Estate Co., Ltd dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh IBKJ sebesar 60.000 lembar saham yang seluruhnya diambil bagian oleh KRJ. Sehingga susunan pemegang saham IBKJ adalah sebagai berikut:

- PT Kurnia Realty Jaya memiliki 30% atau sebanyak 188.400 saham dengan nilai sebesar Rp188.400.000; dan
- Mitsubishi Estate Co., Ltd memiliki 70% atau sebanyak 439.600 saham dengan nilai sebesar Rp439.600.000.

PT WIKA Realty Minor Development (“WRMD”)

WRMD yang bergerak dalam bidang usaha industri, realti dan properti, dan jasa kecuali dalam bidang hukum dan pajak.

Modal dasar WRMD berjumlah Rp260.000.000 yang terbagi atas 260.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 170.000 saham atau sebesar Rp170.000.000 dengan komposisi sebagai berikut:

- WIKA Realty memiliki 50% atau sebanyak 85.000 saham dengan nilai sebesar Rp85.000.000; dan
- MHG International Holding (Singapore) PTE. Limited memiliki 50% atau sebanyak 85.000 saham dengan nilai sebesar Rp85.000.000.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Thus, the total issued and paid-up capital of IBKJ is composed with share ownership as follows:

- *PT Karunia Realty Jaya owns 45% or 254,000 shares with a value of Rp254,000,000; and*
- *Mitsubishi Estate Co., Ltd owns 55% or 314,000 shares with a value of Rp314,000,000.*

As a result of those increases in capital, KRJ lost control of IBKJ and the remaining investment of 45% was recognized as investment in associates which measured at fair value (Note 1.e).

Based on Deed No. 22 dated November 25, 2021 made in presence of Doddy Natadihardja, SH., M.Kn., Notary in Tangerang Regency, KRJ transferred 125,600 shares of IBKJ to Mitsubishi Estate Co., Ltd and increased the issued and fully paid capital of IBKJ by 60,000 shares, all of which taken part by KRJ. So the composition of IBKJ shareholders is as follows:

- *PT Kurnia Realty Jaya owns 30% or 188,400 shares with a value of Rp188,400,000; and*
- *Mitsubishi Estate Co., Ltd owns 70% or 439,600 shares with a value of Rp439,600,000.*

PT WIKA Realty Minor Development (“WRMD”)

WRMD operated on realty and property industry, and services, except legal and taxation.

The authorized capital of WRMD amounted to Rp260,000,000 composed of 260,000 shares with par value of Rp1,000 per share. Total issued and fully paid capital are 170,000 shares or amounted to Rp170,000,000 with composition as follows:

- *WIKA Realty owns 50% or 85,000 shares with a value of Rp85,000,000; and*
- *MHG International Holding (Singapore) PTE. Limited owns 50% or 85,000 shares with a value of Rp85,000,000.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT Patra Wijaya Realtindo (“PWR”)

Berdasarkan surat kesepakatan bersama pemegang saham PWR tanggal 16 Desember 2019 disetujui peningkatan modal dasar WIKA Realty dari Rp50.000.000 menjadi Rp2.000.000.000, yang terdiri dari 2.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 dan modal yang disetor WIKA Realty yang semula sebesar Rp12.500.000 menjadi Rp1.250.000.000 yang terdiri dari 1.250.000 saham dengan komposisi sebagai berikut:

- Penambahan penyertaan modal PT Patra Jasa dengan nilai sebesar Rp742.500.000.
- Penambahan penyertaan modal WIKA Realty dengan nilai sebesar Rp371.250.000.
- Penambahan penyertaan modal WIKA Gedung dengan nilai sebesar Rp123.750.000.

Atas penambahan penyertaan modal tersebut tidak terdapat perubahan persentase kepemilikan.

PT Hotel Karya Indonesia (“HKI”)

HKI didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 29 Oktober 2018 dari Cintya Ayu Rishanty, S.H., M.Kn., Notaris di Bontang. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0053574.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 9 November 2018. HKI yang bergerak dalam bidang usaha industri real estat yang dimiliki sendiri atau disewa dan kawasan pariwisata, serta jasa kecuali dalam bidang hukum dan pajak.

Modal dasar HKI berjumlah Rp248.400.000 yang terbagi atas 248.400 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 62.100 saham atau sebesar Rp62.100.000 dengan komposisi sebagai berikut:

- PT HK Realtindo memiliki 25% atau sebanyak 15.525 saham dengan nilai sebesar Rp15.525.000;
- PT PP Properti Tbk memiliki 25% atau sebanyak 15.525 saham dengan nilai sebesar Rp15.525.000;
- PT Waskita Karya Realty memiliki 25% atau sebanyak 15.525 saham dengan nilai sebesar Rp15.525.000; dan
- WIKA Realty memiliki 25% atau sebanyak 15.525 saham dengan nilai sebesar Rp15.525.000.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

PT Patra Wijaya Realtindo (“PWR”)

Based on the agreement with PWR shareholders dated December 16, 2019 approved to increase the authorized capital of the Company from Rp50,000,000 to Rp2,000,000,000, which consists of 2,000,000 shares with a par value of Rp1,000 and the paid-in capital from Rp12,500,000 to Rp1,250,000,000 which consists of 1,250,000 shares with share ownership as follows:

- Increase the authorized capital PT Patra Jasa with a value of Rp742,500,000.
- Increase the authorized capital WIKA Realty with a value of Rp371,250,000.
- Increase the authorized capital WIKA Gedung with a value of Rp123,750,000.

There is no change in the percentage of ownership for the additional equity participation.

PT Hotel Karya Indonesia (“HKI”)

HKI was established based on Notarial Deed No. 10 dated October 29, 2018 from Cintya Ayu Rishanty, S.H., M.Kn., Notary in Bontang. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0053574.AH.01.01.Tahun 2018 on November 9, 2018. HKI is engaged in the business of self-owned or leased real estate industry and tourism areas, services except in the field of law and tax.

The authorized capital of HKI amounted to Rp248,400,000 composed of 248,400 shares with par value of Rp1,000 per share. Total issued and fully paid capital are 62,100 shares or amounted to Rp62,100,000 composed with share ownership as follows:

- PT HK Realtindo owns 25% or 15,525 shares with a value of Rp15,525,000;
- PT PP Property Tbk owns 25% or 15,525 shares with a value of Rp15,525,000;
- PT Waskita Karya Realty owns 25% or 15,525 shares with a value of Rp15,525,000; and
- WIKA Realty owns 25% or 15,525 shares with a value of Rp15,525,000.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT Hotel Indonesia Group (“HIG”)

Pada tanggal 11 Juni 2021 melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Para Pemegang Saham di Luar Rapat HIG No. 02 yang dibuat di hadapan Notaris Kurniawati Tjandra, S.H., M.Kn., menyetujui PT Patra Jasa untuk melakukan pemindahan hak atas saham dengan cara menjual kepada WIKA Realty sebesar Rp1.562.675 yang mewakili kepentingan di dalam HIG sebesar 49%.

PT Wijaya Karunia Realtindo (“WKR”)

Modal dasar WKR berjumlah Rp50.000.000 yang terbagi atas 50.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 15.000 saham atau sebesar Rp15.000.000 dengan komposisi sebagai berikut:

- WIKA Realty memiliki 50% atau sebanyak 7.500 saham dengan nilai sebesar Rp7.500.000; dan
- PT Kurnia Graha Kencana memiliki 50% atau sebanyak 7.500 saham dengan nilai sebesar Rp7.500.000.

PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (“PSBI”)

PSBI bergerak dalam bidang transportasi, perdagangan, jasa industri dan pembangunan, perkebunan dan pertanian.

Sejak tahun 2021, bagian rugi entitas asosiasi PSBI (Catatan 16) dicatat sebagai penurunan nilai wajar uang muka (Catatan 11).

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia No. 67 tanggal 21 November 2022 dari Notaris Mala Mukti S.H., LL.M., dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0086182.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 28 November 2022, para pemegang saham sepakat untuk merubah anggaran dasar PSBI menjadi perusahaan patungan (Catatan 17).

PT Jasamarga Manado Bitung

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham PT Jasamarga Manado Bitung No. 11 tanggal 20 Januari 2021 dari Notaris Windalina, S.H., di Jakarta dan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0043062 tanggal 25 Januari 2021, Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham sebesar Rp12.000.000 yang direklasifikasi dari uang muka investasi (Catatan 11).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years
Ended December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

PT Hotel Indonesia Group (“HIG”)

On June 11, 2021 through the Deed of Statement of Resolutions of the Meeting of Shareholders Outside the HIG Meeting No. 02 made before Notary Kurniawati Tjandra, S.H., M.Kn. approved PT Patra Jasa to transfer rights by selling to WIKA Realty Rp1,562,675 representing 49% ownership in HIG.

PT Wijaya Karunia Realtindo (“WKR”)

The authorized capital of WKR amounted to Rp50,000,000 composed of 50,000 shares with par value of Rp1,000 per share. Total issued and fully paid capital are 15,000 shares or amounted to Rp15,000,000 with composition as follows:

- *WIKA Realty owns 50% or 7,500 shares with a value of Rp7,500,000; and*
- *PT Kurnia Graha Kencana owns 50% or 7,500 shares with a value of Rp7,500,000.*

PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (“PSBI”)

PSBI is engaged in transportation, trade, industrial services and construction, plantations and agriculture.

Since 2021, the share of loss of the associated entity of PSBI (Note 16) is recorded as a impairment in fair value of advances payment (Note 11).

Based on the deed of Decision Statement of the Shareholders of PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia No. 67 dated November 21, 2022 from Notary Mala Mukti S.H., LL.M., and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-0086182.AH.01.02.TAHUN 2022 dated November 28, 2022, Shareholders agreed to change the PSBI Articles of association into a joint venture (Note 17).

PT Jasamarga Manado Bitung

Based on the Deed of Decision of the Shareholders Meeting of PT Jasamarga Manado Bitung No. 11 dated January 20, 2021 from notary Windalina, S.H., in Jakarta and has received Notification of Changes in the Company's Data from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0043062 dated January 25, 2021, the Company increased its share ownership amounting to Rp12,000,000 which reclassified from advances payment for investment (Note 11).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham No. 15 tanggal 29 Juli 2021 dari Notaris Windalina, S.H., di Jakarta dan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0433505 tanggal 31 Juli 2021, Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham sebesar Rp16.000.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham No. 8 tanggal 17 November 2021 dari Notaris Ati Mulyati, S.H., M.Kn., di Jakarta dan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0475195 tanggal 19 November 2021, Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham sebesar Rp33.401.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham No 1 tanggal 8 April 2022 dari Windalina S.H., di Jakarta dan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0224183 tanggal 11 April 2022, Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham sebesar Rp679.000.

Atas transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan di PT Jasamarga Manado Bitung tidak berubah.

PT Citra Marga Lintas Jabar

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham PT Citra Marga Lintas Jabar No. 7 tanggal 13 Juli 2021 dari Lia Kumala Dewi, S.H., Notaris di Bekasi dan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0428747 tanggal 15 Juli 2021, PT Citra Marga Lintas Jabar menerbitkan saham baru 32.000.000 lembar yang menjadi bagian PT Citra Marga Nusaphala Persada dan PT Jasa Sarana.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Based on the Deed of Decision of the Shareholders Meeting No. 15 dated July 29, 2021 from Notary Windalina, S.H., in Jakarta and has received Notification of Changes in the Company's Data from the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0433505 dated July 31, 2021, the Company increased its share ownership amounting to Rp16,000,000.

Based on the Deed of Decision of the Shareholders Meeting No. 8 dated November 17, 2021 from Notary Ati Mulyati, S.H., M.Kn., in Jakarta and has received Notification of Changes in the Company's Data from the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0475195 dated November 19, 2021, the Company increased its share ownership amounting to Rp33,401,000.

Based on the Deed of Decision of the Shareholders Meeting No. 1 dated April 8, 2022 from Windalina S.H., in Jakarta and has received Notification of Change of Company Data from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.03-0224183 dated April 11, 2022, the Company increased its share ownership amounting Rp679,000.

For this transaction, the Company's percentage of ownership in PT Jasamarga Manado Bitung has not changed.

PT Citra Marga Lintas Jabar

Based on the Deed of the Statement of Resolutions of the Shareholders' Meeting of PT Citra Marga Lintas Jabar No. 7 dated July 13, 2021 from Lia Kumala Dewi, S.H., Notary in Bekasi and has received Notification of Changes in the Company's Data from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0428747 dated July 15, 2021, PT Citra Marga Lintas Jabar issued 32,000,000 new shares which became part of PT Citra Marga Nusaphala Persada and PT Jasa Sarana.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Sehingga persentase kepemilikan saham Perusahaan di PT Citra Marga Lintas Jabar terdilusi menjadi 19,88% dan direklasifikasi menjadi investasi jangka panjang lainnya (Catatan 22).

PT PP Semarang Demak

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham PT PP Semarang Demak No. 2 tanggal 10 Juni 2021 dari Notaris Rina Utami Djuhari, S.H., di Jakarta dan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0388377 tanggal 21 Juni 2021, Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham sebesar Rp61.250.000 yang direklasifikasi dari uang muka investasi (Catatan 11).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham PT PP Semarang Demak No. 4 tanggal 20 Januari 2022 dari Notaris Dina Ismawati S.H., M.M., di Jakarta dan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0092178 tanggal 11 Februari 2022, Perusahaan menambah setoran modal sebesar Rp62.500.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham PT PP Semarang Demak No. 2 tanggal 1 Juli 2022 dari Notaris Dina Ismawati S.H., M.M., di Jakarta dan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0261422 tanggal 6 Juli 2022, Perusahaan menambah setoran modal sebesar Rp37.250.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham PT PP Semarang Demak No. 15 tanggal 24 November 2022 dari Notaris Dina Ismawati S.H., M.M., di Jakarta dan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0329455 tanggal 21 Desember 2022, Perusahaan menambah setoran modal sebesar Rp32.162.000.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Therefore, the percentage of the Company's share ownership in PT Citra Marga Lintas Jabar was diluted in to 19.88% and was reclassified into other long term investments (Note 22).

PT PP Semarang Demak

Based on the Deed of Decision of the Shareholders Meeting of PT PP Semarang Demak No. 2 dated June 10, 2021 from Notary Rina Utami Djuhari, S.H., in Jakarta and has received Notification of Changes in the Company's Data from the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0388377 dated June 21, 2021, the Company increased its share ownership amounting to Rp61,250,000 which reclassified from advances payment for investment (Note 11).

Based on the Deed of Decision of the Shareholders' Meeting of PT PP Semarang Demak No. 4 dated January 20, 2022 from Notary Dina Ismawati S.H., M.M., in Jakarta and has received Notification of Changes in Company Data from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0092178 dated February 11, 2022, the Company increase the paid-up capital amounting to Rp62,500,000.

Based on the Deed of Decision of the Shareholders' Meeting of PT PP Semarang Demak No. 2 dated July 1, 2022 from Notary Dina Ismawati S.H., M.M., in Jakarta and has received Notification of Changes in Company Data from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0261422 dated July 6, 2022, the Company increase the paid-up capital amounting to Rp37,250,000.

Based on the Deed of Decision of the Shareholders' Meeting of PT PP Semarang Demak No. 15 dated November 24, 2022 from Notary Dina Ismawati S.H., M.M., in Jakarta and has received Notification of Changes in Company Data from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0329455 dated December 21, 2022, the Company increase the paid-up capital amounting to Rp32,162,000.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham PT PP Semarang Demak No. 4 tanggal 12 Januari 2023 dari Notaris Dina Ismawati S.H., M.M., di Jakarta dan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0010174 tanggal 20 Januari 2023, sehingga uang muka setoran modal sebesar Rp24.900.000 direklasifikasi menjadi investasi pada entitas asosiasi (Catatan 11).

Atas transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan di PT PP Semarang Demak tidak berubah.

PT WIKA Jabar Power

Modal dasar PT WIKA Jabar Power berjumlah Rp144.000.000 yang terbagi atas 14.400.000 saham dengan nilai nominal Rp10 per saham. Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 4.500.000.000 saham atau sebesar Rp45.000.000 dengan komposisi sebagai berikut:

- Perusahaan memiliki 20% atau sebanyak 920.000 saham dengan nilai sebesar Rp9.200.000;
- PT Sari Prima Energi memiliki 72% atau sebanyak 3.220.000 saham dengan nilai sebesar Rp32.200.000;
- PT Jasa Sarana memiliki 4% atau sebanyak 180.000 saham dengan nilai sebesar Rp1.800.000; dan
- PT Roda Manunggal Inti memiliki 4% atau sebanyak 180.000 saham dengan nilai sebesar Rp1.800.000.

PT WIKA Industri Manufaktur (“WIMA”)

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 41 tanggal 14 Desember 2022 dari Ryan Bayu Candra, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta, WIKA IKON melepaskan 53,93% saham WIMA kepada PT Industri Baterai Indonesia. Sisa penyertaan saham sebesar 46,04% dicatatkan sebagai investasi pada entitas asosiasi, pada nilai wajar berdasarkan laporan KJPP Independen Iskandar dan Rekan No. 00390/2.011800/BS/03/0520/1/IX/2022 tanggal 17 November 2022 sebesar Rp161.724.643.

Berdasarkan Akta notaris Dini Lastari Siburian, S.H., No. 15 tanggal 10 Maret 2023 dan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat WIMA No. MJ.01.00/WIMA.A.PS.011/2023, WIKA IKON menyetujui untuk meningkatkan modal dasar WIMA sebesar 65.000 saham dengan nominal Rp65.000.000 melalui debt to equity swap.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Based on the Deed of Decision of the Shareholders' Meeting of PT PP Semarang Demak No. 4 dated January 12, 2023 from Notary Dina Ismawati S.H., M.M., in Jakarta and has received Notification of Changes in Company Data from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0010174 dated January 20, 2023, so that the advance capital payment amounting to Rp24,900,000 was reclassified as an investment in associate (Note 11).

For this transaction, the Company's percentage of ownership in PT PP Semarang Demak has not changed.

PT WIKA Jabar Power

The authorized capital of PT WIKA Jabar Power amounted to Rp144,000,000 composed of 14,400,000 shares with par value of Rp10 per share. Total issued and fully paid capital are 4,500,000,000 shares or amounted to Rp45,000,000 with composition as follows:

- The Company owns 20% or 920,000 shares with a value of Rp9,200,000;
- PT Sari Prima Energi owns 72% or 3,200,000 shares with a value of Rp32,200,000;
- PT Jasa Sarana owns 4% or 180,000 shares with a value of Rp1,800,000; and
- PT Roda Manunggal Inti owns 4% or 180,000 shares with a value of Rp1,800,000.

PT WIKA Industri Manufaktur (“WIMA”)

Based on Sale and Purchase Deed No. 41 December 14, 2022 from Ryan Bayu Candra, S.H., M.Kn. Notary in Jakarta, WIKA IKON released 53.93% of WIMA's shares to PT Industri Batteries Indonesia. The remaining investment in shares of 46.04% is recorded as investment in associate at fair value based on KJPP Independent Iskandar and Partners report No. 00390/2.011800/BS/03/0520/1/IX/2022 dated 17 November 2022 amounting to Rp161,724,643.

Based on Deed of Notary Dini Lastari Siburian, SH, No. 15 dated 10 March 2023 and the Shareholders' Decision Outside the WIMA Meeting No. MJ.01.00/WIMA.A.PS.011/2023, WIKA IKON agreed to increase the authorized capital of WIMA by 65,000 shares with a nominal value of Rp65,000,000 through a debt to equity swap.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pendekatan yang digunakan dalam menentukan nilai wajar adalah pendekatan pendapatan dan nilai pasar yang digunakan sebagai penentuan nilai wajar saat penjualan.

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi Grup ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan ini mencerminkan jumlah yang terdapat dalam laporan keuangan entitas asosiasi yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The approach used in determining fair value is the revenue and market value approach used to determine fair value at sale.

Summarized financial information in respect of the Group's material associates are set out below. The summarized financial information below represent amounts shown in the associate's financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

	30 September/ September 30, 2023			
	Aset/ Assets Rp	Liabilitas/ Liabilities Rp	Pendapatan/ Revenues Rp	Laba (Rugi)/ Income (Loss) Rp
PT Jakarta River City	2,018,484,607	41,521,144	--	(575,709)
PT PP Semarang Demak	6,065,556,666	4,812,194,132	650,379,618	(24,113,763)
PT Patra Wijaya Realtindo	953,638,000	--	--	935
PT Indo Benhil Karunia Jaya	573,476,065	5,266,750	--	(8,420)
PT WIKA Industri Manufaktur	163,293,442	93,681,727	--	--
PT Jasamarga Manado - Bitung	4,552,728,000	3,872,427,000	39,651,000	(255,919,162)
PT WIKA Realty Minor Development	821,029,463	653,720,005	--	42,330
PT Hotel Karya Indonesia	58,529,267	4,373,182	--	132,000
PT Hotel Indonesia Group	28,273,493	20,643,188	22,145,611	7,889,192
PT Wijaya Karunia Realtindo	2,104,466,541	2,089,488,156	--	(2,120)
PT WIKA Jabar Power	4,925,911	219,442	--	--
	31 Desember/ December 31, 2022			
	Aset/ Assets Rp	Liabilitas/ Liabilities Rp	Pendapatan/ Revenues Rp	Laba (Rugi)/ Income (Loss) Rp
PT Jakarta River City	2,018,484,607	40,904,747	--	(1,057,626)
PT Indo Benhil Karunia Jaya	573,476,065	5,266,750	--	250,113
PT Jasamarga Manado - Bitung	4,699,853,000	3,763,121,000	229,908,000	(268,975,000)
PT Patra Wijaya Realtindo	953,638,000	--	--	(22,500)
PT PP Semarang Demak	5,744,080,424	4,466,604,126	1,893,372,896	25,111,780
PT WIKA Realty Minor Development	749,873,434	582,606,307	--	(1,016,732)
PT Hotel Karya Indonesia	68,406,067	4,356,982	--	185,708
PT Wijaya Karunia Realtindo	2,104,466,541	2,089,488,156	--	(2,120)
PT WIKA Jabar Power	4,944,303	262,372,347	--	24,545
PT Hotel Indonesia Group	11,147,829	11,406,763	18,872,657	1,505,535
PT WIKA Industri Manufaktur	96,683,484	168,618,265	52,700,051	(112,218,721)
	31 Desember/ December 31, 2021			
	Aset/ Assets Rp	Liabilitas/ Liabilities Rp	Pendapatan/ Revenues Rp	Laba (Rugi)/ Income (Loss) Rp
PT Jakarta River City	2,019,968,234	41,330,747	--	(1,081,076)
PT Indo Benhil Karunia Jaya	630,597,655	2,384,323	--	309,083
PT PP Semarang Demak	3,825,882,134	3,048,017,618	1,618,479,648	17,574,596
PT Jasamarga Manado - Bitung	4,577,549,000	3,372,521,000	788,460,000	(119,728,000)
PT Hotel Karya Indonesia	68,227,335	4,363,957	--	285,304
PT Wijaya Karunia Realtindo	2,064,930,359	2,049,929,409	--	(140,824)
PT Patra Wijaya Realtindo	954,063,521	396,000	--	(490,453)
PT WIKA Realty Minor Development	596,847,002	428,563,142	--	(219,704)
PT WIKA Jabar Power	4,956,480	262,372	--	(105,105)
PT Hotel Indonesia Group	1,037,299	2,866,453	4,254,629	(1,265,780)
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia	21,539,853,000	12,109,162,000	--	--

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

17. Ventura Bersama

17. Joint Ventures

17.a Investasi pada Ventura Bersama

17.a Investment in Joint Venture

		30 September/ September 30, 2023						
Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture	Nama Proyek/ Name of Project	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value Beginning Balance	Reklasifikasi/ Reclassification	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) Portion in Current Year	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value Ending Balance	
		(%)	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
WIKA-CRIC-CRDC-CREC-CRSC PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia	High Speed Railway Jakarta Bandung Transportasi, perdagangan, jasa industri, pembangunan, perkebunan dan pertanian/ Transportation, trade, service industry, construction, plantation and agriculture	30.00 39.12	4,555,951,742 4,885,088,709	--	228,059,661 --	-- (120,700,457)	4,784,011,403 4,764,388,252	
WIKA-WRK	Paket III PLN	98.00	473,181,369	--	(41,011,794)	(438,951)	431,730,624	
WIKA Gedung-Mutiara Masyur	Apartemen Prospero	60.00	181,921,439	--	35,631	371,296	182,328,366	
WG-Pemprov DKI	Pembangunan Sekolah 1	50.50	118,567,410	--	(369,716)	--	118,197,694	
WG-Pemprov DKI	Pembangunan Sekolah 5	50.50	92,993,287	--	(1,529,766)	--	91,463,521	
WIKA-Multinas-Barata	Pabrik Gula Asembagoes	55.00	79,075,069	--	743,307	--	79,818,376	
WIKA-PP	Jembatan Patimban 1.4	60.00	--	--	53,995,070	--	53,995,070	
WIKA-JAKON	Pembangunan Bendungan Cipanas Paket 1	75.00	52,305,367	--	--	60,190	52,365,557	
WIKA-Pemprov DKI	Jakarta International Stadium	51.00	58,543,999	--	(7,658,312)	--	50,885,687	
WIKA - DMT	Pembangunan Bendungan Kuwil Kawangkoan, Minahasa Paket III	34.00	75,568	--	48,639,990	971,069	49,686,627	
WIKA-DMT	Pembangunan Bendungan Pamukkulu	55.00	27,840,317	--	(8,265,981)	27,786,789	47,361,125	
WG-Pemprov DKI	Pembangunan Sekolah 2	50.50	47,701,505	--	(440,501)	--	47,261,004	
WIKA-PUTRA-AGUNG	Pembangunan Bendungan Ameroro Kabupaten Konawe Provinsi Sulawesi Tenggara Paket 1	65.00	10,627,215	--	20,406,237	14,837,187	45,870,639	
WIKA-Waskita-Daelim	Karian Multiporose DAM	27.00	35,580,571	--	847,944	8,437,199	44,865,714	
WIKA WASKITA-PANDJI	Pengantian Jembatan Alatak	70.00	35,346,334	--	2,829,992	--	38,176,326	
WG-PT Mahoni Citra	Tamansari Mahogany Konstruksi	60.00	36,948,616	--	--	--	36,948,616	
WIKON-Binatama Akrindo	Jakarta International Stadium	90.00	32,825,668	--	(9,451)	--	32,816,217	
WIKA-Technip	Fasilitas Produksi Gas Matindock	76.00	238,467,563	--	(5,000,000)	(201,111,005)	32,356,558	
WIKA-VICENTE T. LAO	Construction of Clarins Bridge-Philippines	40.00	30,596,996	--	484,401	--	31,081,397	
WIKA-BASUKI	Bendungan Sukamahi	55.00	28,220,914	--	781,024	--	29,001,938	
WIKA-PP	Bandara BUIB	55.00	28,066,839	--	--	--	28,066,839	
WIKA-Barata	Revitiliasi PG Rendeng Kudus	70.00	2,372,313	--	23,000,000	(424)	25,371,889	
WIKA-HUTAMA-ADIPATRIA	Irigasi Rawa Kapuas	44.00	24,844,831	--	--	--	24,844,831	
WIKON-FerryMadona Jaya-Yodya Kanya	Bangunan Sekolah DKI	85.00	25,917,147	--	9,450	--	25,926,597	
WIKA-Passokorang	Irigasi Gumbasa	70.00	11,842,852	--	(2,507,961)	11,415,777	20,750,668	
WIKA - BRP	Bendungan Jragung Paket II	70.00	620,627	--	8,267,216	9,156,237	18,044,080	
WIKA-JAKON	Bendungan Cipanas Paket 3	70.00	--	(17,204,954)	32,661,917	2,253,993	17,710,956	
WIKA-FIRDU	Jembatan Soibada	99.00	18,277,795	--	(1,076,841)	--	17,200,954	
WIKA-ADHI-JAKON	Pembangunan Bendungan Manikin di Kabupaten Kupang (Paket-1)	55.00	15,183,581	--	926,095	599,505	16,709,181	
WIKA-DMP-WBE	Jalan Sp. Goro - Muri	55.00	15,641,585	--	233,615	--	15,875,200	
WIKA-MINARTA	Works for Pasigala Raw Water Transmission System Rehabilitation	65.00	12,148,133	--	(703,467)	3,396,973	14,841,639	
WASKITA-WIKA	Pembangunan Jalan Tol Probolinggo Paket 1	49.00	14,543,763	--	7,461	--	14,551,224	
WIKA-BBP-SPT	Sumbu Timur	68.00	--	(11,379,336)	9,906,017	14,458,251	12,984,932	
WIKA-JAKON	Pembangunan Stasiun Pompa Ancol Sentiong	70.00	--	(15,358,744)	15,960,046	11,691,832	12,293,134	
WIKA-BRL	Konstruksi Infrastruktur Jalan, Jaringan Utilitas	66.00	11,032,697	--	--	--	11,032,697	
WIKA-NINDYA	Pembangunan FO Aloha	70.00	--	(1,408,282)	5,383,625	6,667,242	10,642,585	
WIKA-SPAM	Elevated Solo Balapan - Kadipiro Tahap 1 (Palang Joglo)	70.00	11,640,393	--	(4,356,576)	1,429,083	8,712,900	
WG-JAKON	Proyek Pengembangan RSUD Kalideres	55.00	11,036,613	--	(3,295,871)	150,894	7,891,636	
WIKA-ADP	Pengaman Muara Sungai Bogowonto	70.00	10,132,385	--	(4,606,154)	882,527	6,408,758	
WIKA-Rebana- Klesri	Jaringan Pipeline Gresik Semarang	40.00	34,251,198	--	13,000,000	(43,715,115)	3,536,083	
WIKA - JGC	LPG Refrigerated Tuban, Pertamina	55.00	65,227,226	--	(65,122,485)	72,811	177,552	
WIKA-PP	Patimban Port Development Project (I) Package 3: Connecting Bridge	60.00	77,380,610	--	(77,380,610)	--	--	
WIKA-KARAGA	Pembangunan Perpipaan Air Limbah Kota Pekanbaru Area Selatan (Paket SC-1)	80.00	18,162,924	--	(18,162,924)	--	--	
WIKA-Jakon	Sudetan Kali Ciliwung-KBT Lanjutan	60.00	15,510,002	(15,510,002)	--	--	--	
China Road and Bridge Corp -WIKA- PP	Tol Road Development of Solo-Kertosono Phase 1	25.00	11,290,769	--	(11,290,769)	--	--	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10,000,000)/ Others (each below Rp 10,000,000)			179,500,674	(112,511,971)	38,231,048	96,386,468	201,606,219	
Total			11,636,484,615	(173,373,289)	251,620,568	(154,940,629)	11,559,791,265	

		31 Desember/ December 31, 2022						
Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture	Nama Proyek/ Name of Project	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value Beginning Balance	Reklasifikasi/ Reclassification	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) Portion in Current Year	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value Ending Balance	
		(%)	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia	Transportasi, perdagangan, jasa industri, pembangunan, perkebunan dan pertanian/ Transportation, trade, service industry, construction, plantation and agriculture	39	--	5,084,073,301	--	(198,984,592)	4,885,088,709	
WIKA-CRIC-CRDC-CREC-CRSC	High Speed Railway Jakarta Bandung	30	4,089,383,044	--	405,382,856	61,185,842	4,555,951,742	
WIKA-WIKON	Paket III PLN	98	402,352,248	--	71,493,114	(663,993)	473,181,369	
WIKA-Technip	Fasilitas Produksi Gas Matindock	76	339,371,012	--	(101,038,301)	134,852	238,467,563	
WIKA Gedung-Mutiara Masyur	Apartemen Prospero	60	185,666,526	--	(5,431,445)	1,686,358	181,921,439	
WG-Pemprov DKI	Pembangunan Sekolah 1	100	118,567,410	--	--	--	118,567,410	
WG-Pemprov DKI	Pembangunan Sekolah 5	100	97,197,059	--	(4,203,772)	--	92,993,287	
WIKA-Multinas-Barata	Pabrik Gula Asembagoes	55	60,405,929	--	18,669,140	--	79,075,069	
WIKA-PP	Patimban Port Development Project (I) Package 3: Connecting Bridge	60	--	--	75,479,213	1,901,397	77,380,610	

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years
Ended December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

31 Desember/ December 31, 2022							
Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture	Nama Proyek/ Name of Project	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value Beginning Balance	Reklasifikasi/ Reclassification	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) Portion in Current Year	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value Ending Balance
		(%)	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
WIKA- JGC	LPG Refrigerated Tuban, Pertamina	55	35,497,749	--	22,502,784	7,226,693	65,227,226
WIKA-Pemprov DKI	Jakarta International Stadium	51	79,979,981	--	(72,321,668)	50,885,686	58,543,999
WIKA-JAKON	Pembangunan Bendungan Cipanas Paket 1	75	8,693,807	--	43,534,328	77,232	52,305,367
WG-Pemprov DKI	Pembangunan Sekolah 2	100	48,118,644	--	(417,139)	--	47,701,505
WG-PT Mahoni Citra	Tamansari Mahogany Konstruksi	60	36,948,616	--	--	--	36,948,616
WIKA-DAELIM-ASTALDI	Karian Multiporse DAM	27	41,063,118	--	(9,030,351)	3,547,804	35,580,571
WIJAYA KARYA-PANDJI	Penggantian Jembatan Alalak	70	17,277,337	--	18,068,997	--	35,346,334
WIKA-Rebana- Klesri	Jaringan Pipeline Gresik Semarang	40	52,030,055	--	(17,878,071)	99,214	34,251,198
WIKON-Binatama Akrindo	Jakarta International Stadium	90	31,844,681	--	951,181	29,806	32,825,668
WIKA-VICENTE T. LAO	Construction of Clarins Bridge-Philippines	40	28,868,643	--	1,728,148	205	30,596,996
WIKA-BASUKI	Bendungan Sukamahi	55	14,021,710	--	14,199,204	--	28,220,914
WIKA-PP	Bandara BIJB	55	28,066,839	--	--	--	28,066,839
WIKA-DMT	Pembangunan Bendungan Pamukkulu	55	2,007,364	--	10,702,642	15,130,311	27,840,317
WIKON-Ferrymadona Jaya-Yodya Karya	Bangunan Sekolah DKI	85	28,079,412	--	--	(2,162,265)	25,917,147
WIKA-HUTAMA-ADIPATRIA	Irigasi Rawa Kapuas	44	18,412,639	--	6,432,192	--	24,844,831
WIKA-FIRDU	Jembatan Soibada	99	20,261,780	--	(1,984,092)	107	18,277,795
WIKA-KARAGA	Pembangunan Perpipaan Air Limbah Kota Pekanbaru Area Selatan (Paket SC-1)	80	3,196,531	--	16,366,782	(1,400,389)	18,162,924
WIKA-DMP-WBE	Jalan Sp. Goro - Muri	55	4,969,035	--	16,115,642	(5,443,092)	15,641,585
WIKA-Jakon	Sudetan Kali Ciliwung-KBT Lanjutan	60	--	(41,393,936)	36,729,945	20,173,993	15,510,002
WIKA-ADHI-JAKON	Pembangunan Bendungan Manikin di Kabupaten Kupang (Paket-1)	55	3,079,093	--	10,847,165	1,257,323	15,183,581
WASKITA-WIKA	Pembangunan Jalan Tol Probolinggo Paket 1	49	9,988,564	--	4,555,199	--	14,543,763
WIKA-MINARTA	Works For Pasigala Raw Water Transmission System Rehabilitation	65	--	--	2,615,763	9,532,370	12,148,133
WIKA-Passokorang	Irigasi Gumbasa	70	--	--	(3,383,098)	15,225,950	11,842,852
WIKA-SPAM	Elevated Solo Balapan - Kadipiro Tahap 1 (Palang Joglo)	70	--	(25,000,000)	30,740,744	5,899,649	11,640,393
China Road and Bridge Corp -WIKA-PP	Tol Road Development Of Solo-Kertosono Phase 1	25	11,290,769	--	--	--	11,290,769
WG-JAKON	Proyek Pengembangan RSUD Kalideres	55	--	--	776,103	10,260,510	11,036,613
WIKA-BRL	Konstruksi Infrastruktur Jalan, Jaringan Utilitas	66	17,867,703	--	(6,835,006)	--	11,032,697
WIKA-PUTRA-AGUNG	Pembangunan Bendungan Ameroro Kabupaten Konawe Provinsi Sulawesi Tenggara Paket 1	65	8,905,547	--	(17,680,910)	19,402,578	10,627,215
WIKA-ADP	Pengaman Muara Sungai Bogowonto	70	9,458,006	--	(11,768,618)	12,442,997	10,132,385
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10,000,000)/ Others (each below Rp 10,000,000)			519,120,280	(187,085,648)	(276,785,050)	127,319,600	182,569,182
Total			6,371,991,131	4,830,593,717	279,133,621	154,766,146	11,636,484,615

31 Desember/ December 31, 2021							
Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture	Nama Proyek/ Name of Project	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value Beginning Balance	Reklasifikasi/ Reclassification	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) Portion in Current Year	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value Ending Balance
		(%)	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
WIKA-CRIC-CRDC-CREC-CRSC	High Speed Railway Jakarta Bandung	30	1,871,751,979	--	2,061,628,831	156,002,234	4,089,383,044
WIKA-Technip	Fasilitas Produksi Gas Matindock	76	394,190,891	--	(54,999,910)	180,031	339,371,012
WIKA Gedung-Mutiara Masyur	Apartemen Prospero	60	157,769,225	--	27,358,641	538,660	185,666,526
WG-Pemprov DKI	Pembangunan Sekolah 1	100	110,750,851	--	7,816,559	--	118,567,410
WG-Pemprov DKI	Pembangunan Sekolah 5	100	81,889,359	--	15,307,700	--	97,197,059
WIKA - Pemprov DKI	Jakarta International Stadium	51	77,139,924	--	(70,497,142)	73,337,199	79,979,981
WIKA - Multinas - Barata	Pabrik Gula Asembagoes	55	36,025,644	--	24,380,285	--	60,405,929
WIKA-Rebana- Klesri	Jaringan Pipeline Gresik Semarang	40	88,935,745	--	(37,036,768)	131,078	52,030,055
WG-Pemprov DKI	Pembangunan Sekolah 2	100	44,610,794	--	3,507,850	--	48,118,644
WIKA-DAELIM-ASTALDI	Karian Multiporse DAM	27	33,761,246	--	(743,765)	8,045,637	41,063,118
WG-PT Mahoni Citra	Tamansari Mahogany Konstruksi	60	36,948,616	--	--	--	36,948,616
WIKA- JGC	LPG Refrigerated Tuban, Pertamina	55	17,163,693	--	(4,666,477)	23,000,533	35,497,749
WIKA- PT Liman Obor Cahaya- PT Euroasiatic Jaya	PLTMG Kotogasib 25 MW	70	45,640,303	--	(44,726,867)	33,394,148	34,307,584
WIKON-Binatama Akrindo	Jakarta International Stadium	90	2,747,808	--	(721,406)	29,818,279	31,844,681
WIKA - ANDESTMONT	Pembangunan Bendungan Randugunting	75	30,150,086	--	(35,249,326)	35,570,365	30,471,125
WIKA - VICENTE T. LAO	Construction of Clarins Bridge-Philippines	40	26,194,065	--	2,230,364	444,214	28,868,643
WIKON-Ferrymadona Jaya-Yodya Karya	Bangunan Sekolah DKI	85	36,181,326	--	(8,101,914)	--	28,079,412
WIKA-PP	Bandara BIJB	55	36,101,594	--	(8,034,755)	--	28,066,839
WIKA-Barata	Revitalisasi PG Rendeng Kudus	70	6,803,916	--	18,905,317	1,641,201	27,350,434
WIKA-HK	Pek.Reklamasi Dermaga & PTKS Belawan P2	50	26,680,084	--	(875,782)	--	25,804,302
WIKON-Borneo Energi Prima	Om Senipah	49	12,991,261	--	8,321,709	2,498,371	23,811,341
WIKA-FIRDU	Jembatan Soibada	99	22,713,370	--	(2,769,871)	318,281	20,261,780
WIKA-APTA	Pembangunan Bendungan Tugu di Kab. Trenggalek (MYC) (Tahap II)	80	16,631,505	--	(26,131,118)	29,367,069	19,867,456
WIKA-HUTAMA-ADIPATRIA	Irigasi Rawa Kapuas	44	1,607,669	--	(17,678,941)	34,483,911	18,412,639
WIKA-BRL	Konstruksi Infrastruktur Jalan, Jaringan Utilitas Air Bersih, Air Kotor, Air Irigasi Dan Jaringan Li	66	10,954,093	--	1,828,250	5,085,360	17,867,703
WIJAYA KARYA-PANDJI	Penggantian Jembatan Alalak	70	2,564,542	--	13,996,608	716,187	17,277,337
WIKA-BASUKI	Bendungan Sukamahi	55	12,774,912	--	1,094,087	152,711	14,021,710
WIKA-HK	Jembatan Kretek LOT 3	53	--	--	(1,618,083)	13,210,529	11,592,446
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10,000,000)/ Others (each below Rp 10,000,000)			1,380,865,880	(18,272,083)	(708,070,228)	155,332,987	809,856,556
Total			4,622,540,381	(18,272,083)	1,164,453,848	603,268,985	6,371,991,131

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years
Ended December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

17.b Utang kepada Ventura Bersama

17.b Joint Venture Payable

		30 September/ September 30, 2023						
Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture	Nama Proyek/ Name of Project	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value Beginning Balance	Reklasifikasi/ Reclassification	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) Portion in Current Year	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value Ending Balance	
		(%)	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
WIKA-Basuki	Bendungan Sukamahi	55	(501,483)	501,483	--	--	--	
WIKA-ANANDA	Pembangunan Bendung Karet Sungai Juana	70	(730,309)	730,309	--	--	--	
WIKA-NINDYA	Pembangunan FO Aloha	51	(1,408,282)	1,408,282	--	--	--	
WIKA- PT Liman Obor Cahaya- PT Euroasiatic Jaya	PLTMG Kotogasib 25 MW	70	(1,671,784)	1,671,784	--	--	--	
WIKA-WG	PKJ TIM Tahap 2	51	(1,985,254)	1,985,254	--	--	--	
WIKA-PANDJI	Bypass Banjarmasin	60	(3,760,405)	3,760,405	--	--	--	
WRK	OM Paket III PLN	100	(6,877,896)	6,877,896	--	--	--	
WIKA-BBP-SPT	Sumbu Timur	68	(11,379,336)	11,379,336	--	--	--	
WIKA-JAKON	Pembangunan Stasiun Pompa Ancol Sentiong	70	(15,358,744)	15,358,744	--	--	--	
WIKA-JAKON	Bendungan Cipanas Paket 3	70	(17,204,954)	17,204,954	--	--	--	
WIKA-MCC-NINDYA-WASKITA RNC-JAKON	Tol Cisumdawu Phase II	20	(64,965,369)	64,965,369	--	--	--	
WIKA-Yasa	Paket 1.2. Pembangunan Jalan KIT Batang	80	--	9,667,885	(10,829,286)	--	(1,161,401)	
WIKA-PP-JAKON	Jalan Tol IKN Segmen KKT Kariangau - Sp. Tempadung	42	(41,798,656)	--	26,380,609	14,094,546	(1,323,501)	
WIKA-DMT	Pembangunan Bendungan Kuwil	85	--	20,894,725	(23,517,606)	--	(2,622,881)	
WIKA - Bina Nusa Lestari	Irigasi Rentang Package LSS - 007	60	--	1,456,861	(8,994,346)	1,532,371	(6,005,114)	
WIKA - RUDY JAYA	Pembangunan Bendungan Tiga Dihaji Paket IV di Kab. OKU Selatan	95	(28,425,319)	--	19,945,382	1,639,807	(6,840,130)	
WITON-PT Pandji Pratama Indonesia	Pembangunan Pengaman Pantai Jakarta Tahap 3 Paket 2	60	(8,168,188)	--	962	3,501	(8,163,725)	
WIKA-PP	Proyek IKN Kantor Presiden	45	(77,471,918)	--	48,557,294	17,083,658	(11,830,966)	
WIKON-Borneo Energi Prima	OM Senipah	49	(23,890,736)	--	17,454,430	2,211,326	(4,224,980)	
WIKA-PENTA-OC-TC-PP-RNC-JAKON	Pelabuhan Patimban Paket	13	(72,712,247)	--	43,794,286	2,116,477	(26,801,484)	
WIKA-Jakon	Sudetan Kali Ciliwung-KBT Lanjutan	60	--	15,510,002	(58,798,233)	13,030,374	(30,257,857)	
WIKA-PP	Proyek IKN Istana Negara	45	(65,982,751)	--	15,903,739	13,146,594	(36,932,418)	
WIKA-SRBGC-ADHI	Jalan Tol Serang Panimbang Seksi III	22.5	(68,063,065)	--	16,710,765	8,526,663	(42,825,637)	
WIKA-Jakon	SPAM Jatiluhur 1	80	(168,892,852)	--	26,128,275	1,445,380	(141,319,197)	
Total			(681,249,548)	173,373,289	112,736,271	74,830,697	(320,309,291)	

		31 Desember/ December 31, 2022						
Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture	Nama Proyek/ Name of Project	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value Beginning Balance	Reklasifikasi/ Reclassification	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) Portion in Current Year	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value Ending Balance	
		(%)	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
WIKA-Basuki	Bendungan Sukamahi	55	--	--	(2,200,722)	1,699,239	(501,483)	
WIKA-ANANDA	Pembangunan Bendung Karet Sungai Juana	70	--	--	(3,517,475)	2,787,166	(730,309)	
WIKA-NINDYA	Pembangunan FO Aloha	51	--	--	(3,519,119)	2,110,837	(1,408,282)	
WIKA- PT Liman Obor Cahaya- PT Euroasiatic Jaya	PLTMG Kotogasib 25 MW	70	--	34,307,584	(38,013,878)	2,034,510	(1,671,784)	
WIKA-WG	PKJ TIM Tahap 2	51	(19,197,061)	--	13,916,152	3,295,655	(1,985,254)	
WIKA-PANDJI	Bypass Banjarmasin	60	--	1,298,511	1,081,084	(6,140,000)	(3,760,405)	
WRK	OM Paket III PLN	100	--	10,792,988	(17,671,825)	941	(6,877,896)	
WITON-PT Pandji Pratama Indonesia	Pembangunan Pengaman Pantai Jakarta Tahap 3 Paket 2	60	(7,468,638)	--	--	(699,550)	(8,168,188)	
WIKA-BBP-SPT	Sumbu Timur	68	--	--	(13,500,000)	2,120,664	(11,379,336)	
WIKA-JAKON	Pembangunan Stasiun Pompa Ancol Sentiong	70	--	--	(25,419,188)	10,060,444	(15,358,744)	
WIKA-JAKON	Bendungan Cipanas Paket 3	70	(4,872,009)	--	(42,389,203)	30,056,258	(17,204,954)	
WIKON-Borneo Energi Prima	OM Senipah	49	--	23,811,341	(50,585,262)	2,883,185	(23,890,736)	
WIKA - RUDY JAYA	Pembangunan Bendungan Tiga Dihaji Paket IV Di Kab. OKI	95	--	--	(44,674,433)	16,249,114	(28,425,319)	
WIKA-PP-JAKON	Jalan Tol IKN Segmen KKT Kariangau - Sp. Tempadung	42	--	--	(53,683,577)	11,884,921	(41,798,656)	
WIKA-MCC-NINDYA-WASKITA RNC-JAKON	Tol Cisumdawu Phase II	20	(36,451,120)	--	(84,729,421)	56,215,172	(64,965,369)	
WIKA-PP	Proyek IKN Istana Negara	45	--	--	(68,912,320)	2,929,569	(65,982,751)	
WIKA-SRBGC-ADHI	Jalan Tol Serang Panimbang Seksi III	22.5	--	4,389,369	(72,957,513)	505,079	(68,063,065)	
WIKA-PENTA-OC-TC-PP-RNC-JAKON	Pelabuhan Patimban Paket	13	--	--	(72,712,247)	--	(72,712,247)	
WIKA-PP	Proyek IKN Kantor Presiden	45	--	--	(80,806,160)	3,334,242	(77,471,918)	
WIKA-Jakon	SPAM Jatiluhur 1	80	(281,833,318)	--	102,307,763	10,632,703	(168,892,852)	
WIKA-DMT	Pembangunan Bendungan Kuwil Kawangkoan Kab. Minahasa Utara Paket III; Sulawesi Utara; Kab. Minahasa	34	(2,000,000)	2,000,000	--	--	--	
WIKA-GEMILANG	Pembangunan Jaringan Perpipaan SPAM Semarang Barat mendukung KPBU (PSN)	65	(6,328,182)	6,328,182	--	--	--	
WIKA-WG	Rumdis Prajurit TNI AD (SBSN) TA 2021	51	(7,067,597)	7,067,597	--	--	--	
WIKA-SPAM	Elevated Solo Balapan - Kadapiro Tahap 1 (Palang Joglo)	70	(25,000,000)	25,000,000	--	--	--	
WIKA-WG	Gedung SGLC & ERIC UGM JO	51	(35,596,458)	35,596,458	--	--	--	
WIKA-JAKON	Sudetan Kali Ciliwung-KBT Lanjutan	60	(41,393,936)	41,393,936	--	--	--	
WIKA-DMT-BARATA	Pembangunan Bendungan Sadawarna Paket I	70	(61,493,618)	61,493,618	--	--	--	
Total			(528,701,937)	253,479,584	(557,987,344)	151,960,149	(681,249,548)	

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

31 Desember/ December 31, 2021							
Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture	Nama Proyek/ Name of Project	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value Beginning Balance	Reklasifikasi/ Reclassification	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) Portion in Current Year	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value Ending Balance
		(%)	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
WIKA-DMT	Pembangunan Bendungan Kuwil Kawangkoan Kab. Minahasa Utara Paket III; Sulawesi Utara; Kab. Minahasa	34	--	--	(2,000,000)	--	(2,000,000)
WIKA-Jakon	Bendungan Cipanas Paket 3	70	--	--	(4,872,009)	--	(4,872,009)
WIKA-GEMILANG	Pembangunan Jaringan Perpipaan SPAM Semarang Barat mendukung KPBU (PSN)	65	--	--	(7,428,951)	1,100,769	(6,328,182)
WIKA-WG	Rumdis Prajurit TNI AD (SBSN) TA 2021	51	--	--	(11,691,232)	4,623,635	(7,067,597)
WIKA-WG	PKJ TIM Tahap 2	51	--	--	(25,895,488)	6,698,427	(19,197,061)
WIKA-SpAM	Elevated Solo Balapan - Kadihiro Tahap 1 (Palang Joglo)	70	--	--	(25,000,000)	--	(25,000,000)
WIKA-WG	Gedung SGLC & ERIC UGM JO	51	--	24,155	(35,692,341)	71,728	(35,596,458)
MCC-WIKA-NINDYA-WASKITA	Tol Cisumdawu Phase II	20	--	4,499,398	(63,513,418)	22,562,900	(36,451,120)
WIKA-Jakon	Sudetan Kali Ciliwung-KBT Lanjutan	60	--	--	(42,796,163)	1,402,227	(41,393,936)
WIKA-DMT-BARATA	Pembangunan Bendungan Sadawarna Paket I	70	--	21,222,931	(115,355,049)	32,638,500	(61,493,618)
WIKA-Jakon	SPAM Jatiluhur 1	80	--	--	(281,833,318)	--	(281,833,318)
WITON-PT Pandji Pratama Indonesia	Pembangunan Pengaman Pantai Jakarta Tahap 3 Paket 2	60	--	(7,474,401)	--	5,763	(7,468,638)
Total			--	18,272,083	(616,077,969)	69,103,949	(528,701,937)

Pada 30 September 2023, KSO WIKA-CRIC-CRDC-CREC-CRSC mencatat saldo PDPK atas proyek High Speed Railway Jakarta Bandung milik KCIC (pihak berelasi) sebesar Rp4.694.967.271, yang merupakan klaim atas *cost over run*.

On September 30 2023, KSO WIKA-CRIC-CRDC-CREC-CRSC recorded a PDPK balance for the Jakarta Bandung High Speed Railway project owned by KCIC (related party) amounting to Rp4,694,967,271, which is a claim for cost over run.

PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia ("PSBI")

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia No. 67 tanggal 21 November 2022 dari Notaris Mala Mukti S.H., LL.M., dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0086182.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 28 November 2022, Perusahaan telah melakukan setoran modal sebesar Rp1.478.724.212 dan reklasifikasi dari uang muka investasi Rp4.630.162.155 (Catatan 11).

PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia ("PSBI")

Based on the Deed of Decision Statement of the Shareholders of PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia No. 67 dated November 21, 2022 from Notary Mala Mukti S.H., LL.M., and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-0086182.AH.01.02.TAHUN 2022 dated November 28, 2022, the Company has made a capital paid up amounted to Rp1,478,724,212 and reclassification of advance payment for investment amounted to Rp4,630,162,155 (Note 11).

Pada tahun 2022, cadangan kerugian penurunan nilai wajar yang dicatat sebagai penurunan nilai wajar uang muka investasi (Catatan 11), dan telah direklasifikasi ke investasi entitas ventura bersama PSBI sebagai pengurang nilai setoran modal sebesar Rp1.024.807.066.

In 2022, the allowance for impairment losses in fair value which is recorded as a decrease in the fair value of advances for investment (Note 11), and has been reclassified to investment in joint venture of PSBI as a deduction for the value of paid up capital amounting to Rp1,024,807,066.

Atas transaksi ini persentase kepemilikan Perusahaan di PSBI meningkat menjadi 39,12%.

Due to this transaction the Company's percentage of ownership in PSBI increased into 39.12%

Ringkasan informasi keuangan dari entitas ventura bersama Grup ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan ini mencerminkan jumlah yang terdapat dalam laporan keuangan entitas ventura bersama yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Summarized financial information in respect of the Group's material joint ventures are set out below. The summarized financial information below represent amounts shown in the venture's financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

30 September/ September 30, 2023				
Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenues	Lab a (Rugi)/ Income (Loss)	
Rp	Rp	Rp	Rp	
Total	20,873,182,898	15,140,999,575	13,343,405,253	(24,173,543)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2022			
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenues	Laba (Rugi)/ Income (Loss)
	Rp	Rp	Rp	Rp
Total	15,631,618,101	12,788,327,396	10,859,153,659	1,090,486,982
	31 Desember/ December 31, 2021			
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenues	Laba (Rugi)/ Income (Loss)
	Rp	Rp	Rp	Rp
Total	12,027,809,350	9,405,858,620	10,420,798,082	967,071,941

18. Properti Investasi - Neto

18. Investment Properties - Net

	30 September/ September 30, 2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar/ Increase (Decrease) in Fair Value	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Diukur pada Nilai Wajar							Measured at Fair Value
Tanah	395,144,852	--	--	--	2,827,760	397,972,612	Land
Bangunan dan Prasarana	1,583,801,714	--	(649,933,637)	--	(1,487,213)	932,380,864	Building and Equipment
Total	1,978,946,566	--	(649,933,637)	--	1,340,547	1,330,353,476	Total
	31 Desember/ December 31, 2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar/ Increase (Decrease) in Fair Value	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Diukur pada Nilai Wajar							Measured at Fair Value
Tanah	334,741,545	2,068,000	--	46,974,752	11,360,555	395,144,852	Land
Bangunan dan Prasarana	1,585,011,267	--	(905,273)	--	(304,280)	1,583,801,714	Building and Equipment
Total	1,919,752,812	2,068,000	(905,273)	46,974,752	11,056,275	1,978,946,566	Total
	31 Desember/ December 31, 2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Kenaikan Nilai Wajar/ Increase in Fair Value	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Diukur pada Nilai Wajar							Measured at Fair Value
Tanah	298,744,087	32,797,849	--	--	3,199,609	334,741,545	Land
Bangunan dan Prasarana	1,570,639,066	13,419,941	--	--	952,260	1,585,011,267	Building and Equipment
Total	1,869,383,153	46,217,790	--	--	4,151,869	1,919,752,812	Total

Properti investasi Perusahaan berupa tanah, yang berlokasi di Bali, Surabaya, Samarinda dan Balikpapan. Sedangkan Bangunan Grup berlokasi di Jakarta, Tangerang, Bandung dan Surabaya yang merupakan area komersial, kondotel dan ruko.

The Company's investment properties are land, which are located in Bali, Surabaya, Samarinda and Balikpapan. While the Group's buildings are located in Jakarta, Tangerang, Bandung and Surabaya, which are commercial area, condotel and commercial building.

Penambahan properti investasi WIKA Beton di tahun 2022 merupakan hasil konversi piutang CV Kenzie dan PT Dian Previta dengan masing-masing tanah yang berlokasi di Desa Demangharjo Kecamatan Warureja, Kabupaten Tegal Provinsi Jawa Tengah dan di Jl. Untung Suropati, Kelurahan Bambankerep, Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah (Catatan 5) dan WIKA Kraton melakukan

The addition of investment properties WIKA Beton in 2022 represent conversion of CV Kenzie and PT Dian Previta receivable with each land located at Demangharjo Village, Tegal Jawa Tengah Province and Jl. Untung Suropati Bambankerep, Ngaliyan, Semarang City, Jawa Tengah Province (Note 5) and WIKA Kraton reclassifies land assets that were previously recorded as fixed assets into investment

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

reklasifikasi aset tanah seluas 30.000m² yang berlokasi di Kawasan KIEC, Cilegon, Banten yang sebelumnya dicatat pada aset tetap menjadi properti investasi sebesar Rp46.974.752 (Catatan 19) dengan Akta Perjanjian Penyerahan Penggunaan Tanah Industri didalam Kawasan Industri Cilegon didepan Notaris dan PPAT Muhammad Isyah, S.H., Nomor 74 tanggal 24 Desember 2013.

Pengurangan properti investasi WIKA Beton di tahun 2022 merupakan penyerahan kepada PT Bintang Jaya Permana dalam rangka pelunasan utang usaha Perusahaan menggunakan 1 unit apartment yang berlokasi di Apartemen The Wave (Tower & Sand Tower) sebesar Rp905.273.

Penambahan properti investasi WIKA Beton di tahun 2021 merupakan hasil konversi piutang PT Dian Previta dengan tanah seluas 7 hektar dan bangunan rumah sebanyak 72 unit, yang berlokasi di Desa Buaran, Kec. Mayong, Kab. Jepara, Jawa Tengah serta hasil konversi piutang PT Imesco Dito dengan ruko sebanyak 7 unit, yang berlokasi di Komplek Bogor Center Point, Kelurahan Cilendek Barat, Kec. Bogor Barat, Kota Bogor, Jawa Barat (Catatan 5).

Pengurangan properti investasi di tahun 2022 merupakan penjualan 1 unit apterment yang berlokasi di Apartemen The Wave (Tower & Sand Tower) (Catatan 5).

Berikut adalah nama Penilai, dan tanggal laporan penilaian atas perhitungan nilai wajar beberapa properti investasi pada 30 September 2023:

Nama Penilai / Name of Valuer	Partner/ Partner	Tanggal Laporan / Report date	Tanggal Penilaian / Valuation date	Entitas / Entities	Objek / Object	Nilai Wajar/ Fair Value
Andang Kosasih, Maman, Agus dan Rekan	Ir. Andang Kosasih, MAPPI (Cert.)	30 Sept 2023/ Sept 30, 2023	10 Okt 2023/ Oct 10, 2023	WIKA Beton	Unit Kantor Tamansari Hive Office/ Tamansari Hive Office Unit	65,922,700
Edi Andesta dan Rekan	Iqro Haikal Sulaiman, S.E., MAPPI (Cert.)	30 Sept 2023/ Sept 30, 2023	18 Sep 2023/ Sep 18, 2023	WIKA Beton	Tanah Kosong/ Land	60,552,576
Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti dan Rekan	Muhammad Haikal, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert)	30 Sept 2023/ Sept 30, 2023	10 Jan 2023/ Jan 10, 2023	WIKA Beton	Tanah Kavling dan Rumah Tipe 30/60/ Land Plot and House Unit Type 30/60	41,340,000
Andang Kosasih, Maman, Agus dan Rekan	Ir. Andang Kosasih, MAPPI (Cert)	30 Sept 2023/ Sept 30, 2023	10 Okt 2023/ Oct 10, 2023	WIKA Beton	Unit Apartemen Menteng Atas/ Menteng Atas Apartment Unit	11,964,500
Andang Kosasih, Maman, Agus dan Rekan	Ir. Andang Kosasih, MAPPI (Cert)	30 Sept 2023/ Sept 30, 2023	10 Okt 2023/ Oct 10, 2023	WIKA Beton	Unit Ruko Pasar Bogor/ Shop Pasar Bogor Unit	4,771,000
Andang Kosasih, Maman, Agus dan Rekan	Ir. Andang Kosasih, MAPPI (Cert)	30 Sept 2023/ Sept 30, 2023	10 Okt 2023/ Oct 10, 2023	WIKA Beton	Tanah Bangunan Rumah Tinggal/ Residential Building Land	2,209,000
Toto Suharto dan Rekan	Ir. Toto Suharto, M.Sc., MAPPI (Cert.)	30 Sept 2023/ Sept 30, 2023	23 Okt 2023/ Oct 23, 2023	WIKA Beton	Tanah Kavling/ Land Plot	1,185,000
Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti dan Rekan	Muhammad Haikal, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert)	30 Sept 2023/ Sept 30, 2023	10 Jan 2023/ Jan 10, 2023	WIKA Beton	Tanah Kosong/ Land	1,018,000
						188,962,776

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

investment property amounting to Rp46,974,752 (Note 19) 30,000sqm of area that located in KIEC industrial plant, Cilegon, Banten with deed of agreement of industrial land used hand over in Industrial plant areal Cilegon with notarial deed Muhammad Isyah, S.H., number 74 dated December 24, 2013.

Investment property disposal WIKA Beton in 2022 is a transfer to PT Bintang Jaya Permana in order to pay the Company's account payables with 1 unit of apartment located in The Wave Apartment (Tower & Sand Tower) amounting to Rp905,273.

WIKA Beton's addition of investment properties in 2021 represent conversion of PT Dian Previta's Receivable with 7 hectares of land and 72 units of house which located in Buaran Village, Mayong District, Jepara Regency, Central Java and the conversion of PT Imesco Dito's receivable with 7 shophouses, located in Bogor Center Point, West Cilendek Village, West Bogor District, Bogor, West Java (Note 5).

Investment property deduction in 2022 is the sale of 1 unit of Apartment located in The Wave Apartment (Tower & Sand Tower) (Note 5)

The following are the names of the Valuer, and the dates of the appraisal report on calculation of the fair value of some investment properties as of September 30, 2023:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years
Ended December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Berikut adalah nama Penilai, dan tanggal laporan penilaian atas perhitungan nilai wajar beberapa properti investasi pada 31 Desember 2022:

The following are the names of the Valuer, and the dates of the appraisal report on calculation of the fair value of some investment properties as of December 31, 2022:

Nama Penilai / Name of Valuer	Partner/ Partner	Tanggal Laporan / Report date	Tanggal Penilaian / Valuation date	Entitas / Entities	Objek / Object	Nilai Wajar/ Fair Value
Ayon Suherman & Rekan	Dwi Rohmawati, S.P. MAPPI (Cert.)	30 Sept 2022/ Sept 30, 2022	25 Nov 2022/ Nov 25, 2022	WIKA Realty	CBD Ciledug	646,434,000
Ayon Suherman & Rekan	Dwi Rohmawati, S.P. MAPPI (Cert.)	30 Sept 2022/ Sept 30, 2022	25 Nov 2022/ Nov 25, 2022	WIKA Realty	Sudirman Suite	280,496,000
Ayon Suherman & Rekan	Dwi Rohmawati, S.P. MAPPI (Cert.)	30 Sept 2022/ Sept 30, 2022	25 Nov 2022/ Nov 25, 2022	WIKA Realty	Tamansari Suite	179,358,000
Ayon Suherman & Rekan	Dwi Rohmawati, S.P. MAPPI (Cert.)	30 Sept 2022/ Sept 30, 2022	25 Nov 2022/ Nov 25, 2022	WIKA Realty	Kyriad Hotel Airport	85,807,400
Ayon Suherman & Rekan	Dwi Rohmawati, S.P. MAPPI (Cert.)	30 Sept 2022/ Sept 30, 2022	25 Nov 2022/ Nov 25, 2022	WIKA Realty	Tamansari Semanggi	79,751,000
Toha, Okky, Heru dan Rekan	Ir.Okky Danuza, M.Sc., MAPPI (Cert.)	9 Feb 2023/ Feb 9, 2023	12 Jan 2023/ Jan 12, 2023	WIKA Beton	Unit Kantor Tamansari Hive/ Office Unit Taman Sari Hive	69,898,000
Iskandar dan Rekan	Adhitya Anindito, S.I.Kom., MM., MAPPI (Cert.)	31 Mar 2022/ Mar, 31 2022	15 Jun 2022/ Jun 15, 2022	Perusahaan	Tanah/ Land Jalan Yeh Gangga, Bali	66,952,000
Ayon Suherman & Rekan	Dwi Rohmawati, S.P. MAPPI (Cert.)	30 Sept 2022/ Sept 30, 2022	25 Nov 2022/ Nov 25, 2022	WIKA Realty	Tamansari La Grande	52,279,000
Nirboyo Adiputro, Dewi, Apriyanti dan Rekan	Drs. Nirboyo Adiputro, MAPPI (Cert.)	8 Feb 2023/ Feb 8, 2023	10 Jan 2023/ Jan 10, 2023	WIKA Beton	Tanah/ Land Kavling dan Rumah/ House Tipe 30/60	40,613,000
Ayon Suherman & Rekan	Dwi Rohmawati, S.P. MAPPI (Cert.)	30 Sept 2022/ Sept 30, 2022	25 Nov 2022/ Nov 25, 2022	WIKA Realty	Tamansari Papilio	37,839,000
Iskandar dan Rekan	Adhitya Anindito, S.I.Kom., MM., MAPPI (Cert.)	31 Mar 2022/ Mar, 31 2022	15 Jun 2022/ Jun 15, 2022	Perusahaan	Tanah dan Bangunan/ Land and Building Jalan Kakatua No.12, Sulawesi Selatan	19,045,000
Ayon Suherman & Rekan	Dwi Rohmawati, S.P. MAPPI (Cert.)	30 Sept 2022/ Sept 30, 2022	25 Nov 2022/ Nov 25, 2022	WIKA Realty	Tamansari Hive Office	19,036,000
Iskandar dan Rekan	Adhitya Anindito, S.I.Kom., MM., MAPPI (Cert.)	31 Mar 2022/ Mar, 31 2022	15 Jun 2022/ Jun 15, 2022	Perusahaan	Apartemen Tamansari Papilio	16,993,000
Iskandar & Rekan	Adhitya Anindito, S.I.Kom., MM., MAPPI (Cert.)	30 Sept 2022/ Sept 30, 2022	25 Nov 2022/ Nov 25, 2022	WIKA Realty	The Hills Tamansari Semarang	16,118,000
Toha, Okky, Heru dan Rekan	Ir.Okky Danuza, M.Sc., MAPPI (Cert.)	9 Feb 2023/ Feb 9, 2023	12 Jan 2023/ Jan 12, 2023	WIKA Beton	Unit Apartemen Menteng Atas/ Apartment Unit Menteng Atas	9,068,000
Latief, Hanif dan Rekan	Ir. Lawindra Latief, MAPPI (Cert)	6 Feb 2023/ Feb, 6 2023	10 Jan 2023/ Jan 10, 2023	WIKA Beton	Unit Ruko Pasar Bogor/ Shop Pasar Bogor Unit	4,371,000
Sudiono Awaludin dan Rekan	Eko Haryanto, S.Si., MAPPI (Cert)	19 Jan 2023/ Jan 19, 2023	7 Jan 2023/ Jan 7, 2023	WIKA Beton	Tanah Bangunan Rumah Tinggal/ Residential Building Land	2,088,380
Ayon Suherman & Rekan	Dwi Rohmawati, S.P. MAPPI (Cert.)	30 Sept 2022/ Sept 30, 2022	25 Nov 2022/ Nov 25, 2022	WIKA Realty	Tamansari Pesona Bali	1,852,000
Iskandar dan Rekan	Adhitya Anindito, S.I.Kom., MM., MAPPI (Cert.)	31 Mar 2022/ Mar, 31 2022	15 Jun 2022/ Jun 15, 2022	Perusahaan	Tanah dan Bangunan/ Land and Building Jalan Bangau No. 26, Sulawesi Selatan	1,446,000
Nirboyo Adiputro, Dewi, Apriyanti dan Rekan	Drs. Nirboyo Adiputro, MAPPI (Cert.)	8 Feb 2023/ Feb 8, 2023	10 Jan 2023/ Jan 10, 2023	WIKA Beton	Tanah/ Land Kavling	1,163,000
Iskandar dan Rekan	Adhitya Anindito, S.I.Kom., MM., MAPPI (Cert.)	31 Mar 2022/ Mar, 31 2022	15 Jun 2022/ Jun 15, 2022	Perusahaan	Komplek Ruko Graha Kota Blok CC No.38	1,005,000
Iskandar dan Rekan	Adhitya Anindito, S.I.Kom., MM., MAPPI (Cert.)	31 Mar 2022/ Mar, 31 2022	15 Jun 2022/ Jun 15, 2022	Perusahaan	Komplek Ruko Graha Kota Blok CC No.39	1,005,000
Iskandar dan Rekan	Adhitya Anindito, S.I.Kom., MM., MAPPI (Cert.)	31 Mar 2022/ Mar, 31 2022	15 Jun 2022/ Jun 15, 2022	Perusahaan	Komplek Ruko Graha Kota Blok CC No.40	1,005,000
						1,633,622,780

Berikut adalah nama Penilai, dan tanggal laporan penilaian atas perhitungan nilai wajar beberapa properti investasi pada 31 Desember 2021:

The following are the names of the Valuer, and the dates of the appraisal report on calculation of the fair value of some investment properties as of December 31, 2021:

Nama Penilai / Name of Valuer	Partner/ Partner	Tanggal Laporan / Report date	Tanggal Penilaian / Valuation date	Entitas / Entities	Objek / Object	Nilai Wajar/ Fair Value
Ayon Suherman & Rekan	Dwi Rohmawati, S.P. MAPPI (Cert.)	30 Sept 2022/ Sept 30, 2022	25 Nov 2022/ Nov 25, 2022	WIKA Realty	CBD Ciledug	646,434,000
Ayon Suherman & Rekan	Dwi Rohmawati, S.P. MAPPI (Cert.)	30 Sept 2022/ Sept 30, 2022	25 Nov 2022/ Nov 25, 2022	WIKA Realty	Sudirman Suite	280,496,000
Ayon Suherman & Rekan	Dwi Rohmawati, S.P. MAPPI (Cert.)	30 Sept 2022/ Sept 30, 2022	25 Nov 2022/ Nov 25, 2022	WIKA Realty	Tamansari Suite	179,358,000
Ayon Suherman & Rekan	Dwi Rohmawati, S.P. MAPPI (Cert.)	30 Sept 2022/ Sept 30, 2022	25 Nov 2022/ Nov 25, 2022	WIKA Realty	Kyriad Hotel Airport	85,807,400
Ayon Suherman & Rekan	Dwi Rohmawati, S.P. MAPPI (Cert.)	30 Sept 2022/ Sept 30, 2022	25 Nov 2022/ Nov 25, 2022	WIKA Realty	Tamansari Semanggi	79,751,000
Toha, Okky, Heru dan Rekan	Ir.Okky Danuza, M.Sc., MAPPI (Cert.)	9 Feb 2023/ Feb 9, 2023	12 Jan 2023/ Jan 12, 2023	WIKA Beton	Unit Kantor Tamansari Hive/ Office Unit Taman Sari Hive	69,898,000
Iskandar dan Rekan	Adhitya Anindito, S.I.Kom., MM., MAPPI (Cert.)	31 Mar 2022/ Mar, 31 2022	15 Jun 2022/ Jun 15, 2022	Perusahaan	Tanah/ Land Jalan Yeh Gangga, Bali	66,952,000
Ayon Suherman & Rekan	Dwi Rohmawati, S.P. MAPPI (Cert.)	30 Sept 2022/ Sept 30, 2022	25 Nov 2022/ Nov 25, 2022	WIKA Realty	Tamansari La Grande	52,279,000
Nirboyo Adiputro, Dewi, Apriyanti dan Rekan	Drs. Nirboyo Adiputro, MAPPI (Cert.)	8 Feb 2023/ Feb 8, 2023	10 Jan 2023/ Jan 10, 2023	WIKA Beton	Tanah/ Land Kavling dan Rumah/ House Tipe 30/60	40,613,000
Ayon Suherman & Rekan	Dwi Rohmawati, S.P. MAPPI (Cert.)	30 Sept 2022/ Sept 30, 2022	25 Nov 2022/ Nov 25, 2022	WIKA Realty	Tamansari Papilio	37,839,000
Iskandar dan Rekan	Adhitya Anindito, S.I.Kom., MM., MAPPI (Cert.)	31 Mar 2022/ Mar, 31 2022	15 Jun 2022/ Jun 15, 2022	Perusahaan	Tanah dan Bangunan/ Land and Building Jalan Kakatua No.12, Sulawesi Selatan	19,045,000
Ayon Suherman & Rekan	Dwi Rohmawati, S.P. MAPPI (Cert.)	30 Sept 2022/ Sept 30, 2022	25 Nov 2022/ Nov 25, 2022	WIKA Realty	Tamansari Hive Office	19,036,000
Iskandar dan Rekan	Adhitya Anindito, S.I.Kom., MM., MAPPI (Cert.)	31 Mar 2022/ Mar, 31 2022	15 Jun 2022/ Jun 15, 2022	Perusahaan	Apartemen Tamansari Papilio	16,993,000
Iskandar & Rekan	Adhitya Anindito, S.I.Kom., MM., MAPPI (Cert.)	30 Sept 2022/ Sept 30, 2022	25 Nov 2022/ Nov 25, 2022	WIKA Realty	The Hills Tamansari Semarang	16,118,000
Toha, Okky, Heru dan Rekan	Ir.Okky Danuza, M.Sc., MAPPI (Cert.)	9 Feb 2023/ Feb 9, 2023	12 Jan 2023/ Jan 12, 2023	WIKA Beton	Unit Apartemen Menteng Atas/ Apartment Unit Menteng Atas	9,068,000
Latief, Hanif dan Rekan	Ir. Lawindra Latief, MAPPI (Cert)	6 Feb 2023/ Feb, 6 2023	10 Jan 2023/ Jan 10, 2023	WIKA Beton	Unit Ruko Pasar Bogor/ Shop Pasar Bogor Unit	4,371,000
Sudiono Awaludin dan Rekan	Eko Haryanto, S.Si., MAPPI (Cert)	19 Jan 2023/ Jan 19, 2023	7 Jan 2023/ Jan 7, 2023	WIKA Beton	Tanah Bangunan Rumah Tinggal/ Residential Building Land	2,088,380
Ayon Suherman & Rekan	Dwi Rohmawati, S.P. MAPPI (Cert.)	30 Sept 2022/ Sept 30, 2022	25 Nov 2022/ Nov 25, 2022	WIKA Realty	Tamansari Pesona Bali	1,852,000
Iskandar dan Rekan	Adhitya Anindito, S.I.Kom., MM., MAPPI (Cert.)	31 Mar 2022/ Mar, 31 2022	15 Jun 2022/ Jun 15, 2022	Perusahaan	Tanah dan Bangunan/ Land and Building Jalan Bangau No. 26, Sulawesi Selatan	1,446,000
Nirboyo Adiputro, Dewi, Apriyanti dan Rekan	Drs. Nirboyo Adiputro, MAPPI (Cert.)	8 Feb 2023/ Feb 8, 2023	10 Jan 2023/ Jan 10, 2023	WIKA Beton	Tanah/ Land Kavling	1,163,000
Iskandar dan Rekan	Adhitya Anindito, S.I.Kom., MM., MAPPI (Cert.)	31 Mar 2022/ Mar, 31 2022	15 Jun 2022/ Jun 15, 2022	Perusahaan	Komplek Ruko Graha Kota Blok CC No.38	1,005,000
Iskandar dan Rekan	Adhitya Anindito, S.I.Kom., MM., MAPPI (Cert.)	31 Mar 2022/ Mar, 31 2022	15 Jun 2022/ Jun 15, 2022	Perusahaan	Komplek Ruko Graha Kota Blok CC No.39	1,005,000
Iskandar dan Rekan	Adhitya Anindito, S.I.Kom., MM., MAPPI (Cert.)	31 Mar 2022/ Mar, 31 2022	15 Jun 2022/ Jun 15, 2022	Perusahaan	Komplek Ruko Graha Kota Blok CC No.40	1,005,000
						1,633,622,780

Pendekatan yang digunakan dalam menentukan nilai wajar properti tanah adalah pendekatan pasar.

Approach that is used in determining the fair value of land property is the market approach.

Pendekatan yang digunakan dalam menentukan nilai wajar properti tanah dan bangunan adalah pendekatan pendapatan, pendekatan biaya, dan pendekatan pasar.

Approaches that are used in determining the fair value of land and building properties are the income approach, the cost approach, and the market approach.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Kenaikan nilai wajar untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2023 dan 2022, dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp1.340.830, nil, Rp11.056.275 dan Rp4.151.869, yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi Grup, dicatat pada selisih nilai wajar properti investasi pada penghasilan dan beban lain-lain (Catatan 48).

Increasing in fair value for the nine-months periods ended September 30, 2023 and 2022, and for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp1,340,830, nil, Rp11,056,275 and Rp4,151,869 arising from changes in the fair value of the Group's investment properties, is recorded as the difference between the fair value of investment properties in other income and other expenses (Note 48).

Pendapatan sewa dan beban operasi langsung dari properti investasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Rental income and direct operating expenses from investment property recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	30 September/ September 30,		31 Desember/ December 31,		
	2023	2022	2022	2021	
	(9 Bulan/ Months)	(Tidak Diaudit/ Unaudited) (9 Bulan/ Months)	(12 Bulan/ Months)	(12 Bulan/ Months)	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan sewa	1,999,866	1,296,418	104,779,529	19,965,226	Rental Income
Beban pokok pendapatan	(219,985)	(240,735)	(92,251,049)	(20,573,491)	Cost of revenues

19. Aset Tetap - Neto

19. Fixed Assets - Net

	30 September/ September 30, 2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Hak atas Tanah	4,472,294,582	101,551	(10,089,000)	--	4,462,307,133	Landrights
Lahan Tambang	60,329,605	--	--	--	60,329,605	Mining
Bangunan	2,637,064,111	8,697,584	(67,290,131)	--	2,578,471,564	Buildings
Prasarana	549,717,730	757,950	--	9,403,620	559,879,300	Infrastructures
Perlengkapan Kantor	354,108,122	9,376,205	(3,857,489)	7,450,032	367,076,870	Office Equipment
Peralatan Pabrik dan Proyek	4,399,526,260	9,021,621	(15,688,112)	(10,510,705)	4,382,349,064	Project and Plant Equipment
Kendaraan	12,379,587	61,527,266	--	--	73,906,853	Vehicles
Aset Tetap Dalam Pembangunan	93,590,139	49,076,451	--	(6,022,947)	136,643,643	Fixed Assets Under Construction
	12,579,010,136	138,558,628	(96,924,732)	320,000	12,620,964,032	
Akumulasi Deplesi						Accumulated Depletion
Lahan Tambang	12,196,122	352,259	--	--	12,548,381	Mining
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	860,585,184	79,512,728	--	--	940,097,912	Buildings
Prasarana	267,885,581	26,865,757	--	--	294,751,338	Infrastructures
Perlengkapan Kantor	312,846,708	20,004,741	(5,745,121)	--	327,106,328	Office Equipment
Peralatan Pabrik dan Proyek	2,808,977,086	192,157,553	(16,936,776)	320,000	2,984,517,863	Project and Plant Equipment
Kendaraan	10,685,759	123,198	(50,227)	--	10,758,730	Vehicles
	4,273,176,440	319,016,236	(22,732,124)	320,000	4,569,780,552	
Nilai Tercatat	8,305,833,696				8,051,183,480	Carrying Value

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years
Ended December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Pelepasan Entitas Anak/ Derecognition of Subsidiary	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Hak atas Tanah	4,477,090,797	--	40,287,334	--	(45,083,549)	4,472,294,582	Landrights
Lahan Tambang	60,329,605	--	--	--	--	60,329,605	Mining
Bangunan	2,591,962,192	(1,482,345)	6,447,693	--	40,136,571	2,637,064,111	Buildings
Prasarana	537,258,770	--	1,332,591	--	11,126,369	549,717,730	Infrastructures
Perlengkapan Kantor	318,061,926	(1,262,924)	36,270,788	(25,500)	1,063,832	354,108,122	Office Equipment
Peralatan Pabrik dan Proyek	4,053,061,018	(15,791,141)	57,893,233	(4,949,620)	309,312,770	4,399,526,260	Project and Plant Equipment
Kendaraan	12,428,269	--	--	--	(48,682)	12,379,587	Vehicles
Aset Tetap Dalam Pembangunan	564,726,487	--	36,003,479	(1,675,859)	(505,463,968)	93,590,139	Fixed Assets Under Construction
	<u>12,614,919,064</u>	<u>(18,536,410)</u>	<u>178,235,118</u>	<u>(6,650,979)</u>	<u>(188,956,657)</u>	<u>12,579,010,136</u>	
Akumulasi Deplesi							Accumulated Depletion
Lahan Tambang	10,649,276	--	1,546,846	--	--	12,196,122	Mining
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan	730,220,393	(143,314)	130,508,105	--	--	860,585,184	Buildings
Prasarana	237,335,619	--	30,549,962	--	--	267,885,581	Infrastructures
Perlengkapan Kantor	290,445,901	(709,029)	24,144,795	(25,000)	(1,009,959)	312,846,708	Office Equipment
Peralatan Pabrik dan Proyek	2,502,639,532	(630,093)	292,278,957	(3,319,495)	18,008,185	2,808,977,086	Project and Plant Equipment
Kendaraan	10,765,997	--	51,039	--	(131,277)	10,685,759	Vehicles
	<u>3,782,056,718</u>	<u>(1,482,436)</u>	<u>479,079,704</u>	<u>(3,344,495)</u>	<u>16,866,949</u>	<u>4,273,176,440</u>	
Nilai Tercatat	<u>8,832,862,346</u>					<u>8,305,833,696</u>	Carrying Value

	31 Desember/ December 31, 2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dampak Akuisisi Entitas Anak/ Impact of Subsidiaries Acquisition	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Hak atas Tanah	1,685,792,795	1,924,458,362	551,084,299	--	315,755,341	4,477,090,797	Landrights
Lahan Tambang	59,975,581	--	354,024	--	--	60,329,605	Mining
Bangunan	1,008,327,633	989,072,011	370,013,625	--	224,548,923	2,591,962,192	Buildings
Prasarana	430,537,202	--	1,430,830	--	105,290,738	537,258,770	Infrastructures
Perlengkapan Kantor	75,720,534	231,394,965	10,854,321	--	92,106	318,061,926	Office Equipment
Peralatan Pabrik dan Proyek	3,316,392,384	40,044,313	9,443,563	--	687,180,758	4,053,061,018	Project and Plant Equipment
Kendaraan	9,439,435	327,542,538	388,858	--	(324,942,562)	12,428,269	Vehicles
Aset Tetap Dalam Pembangunan	996,706,628	21,225,449	448,165,699	--	(901,371,289)	564,726,487	Fixed Assets Under Construction
	<u>7,582,892,192</u>	<u>3,533,737,638</u>	<u>1,391,735,219</u>	<u>--</u>	<u>106,554,015</u>	<u>12,614,919,064</u>	
Akumulasi Deplesi							Accumulated Depletion
Lahan Tambang	9,216,237	--	1,433,039	--	--	10,649,276	Mining
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan	316,061,529	347,664,139	66,494,725	--	--	730,220,393	Buildings
Prasarana	207,816,424	--	29,519,195	--	--	237,335,619	Infrastructures
Perlengkapan Kantor	51,849,033	225,036,159	13,560,709	--	--	290,445,901	Office Equipment
Peralatan Pabrik dan Proyek	1,964,023,062	8,614,813	217,132,634	--	312,869,023	2,502,639,532	Project and Plant Equipment
Kendaraan	7,916,231	275,040,749	249,790	--	(272,440,773)	10,765,997	Vehicles
	<u>2,556,882,516</u>	<u>856,355,860</u>	<u>328,390,092</u>	<u>--</u>	<u>40,428,250</u>	<u>3,782,056,718</u>	
Nilai Tercatat	<u>5,026,009,676</u>					<u>8,832,862,346</u>	Carrying Value

Dampak pelepasan entitas anak per 31 Desember 2022 timbul dari transaksi pelepasan WIMA oleh WIKA IKON (Catatan 1.e).

Impact of the divestiture of subsidiaries as of December 31, 2022 arises from the acquisition of WIMA by WIKA IKON (Note 1.e).

Dampak awal akuisisi entitas anak per 31 Desember 2021 timbul dari transaksi akuisisi SPI dan HIPRO oleh WIKA Realty (Catatan 1.e).

Impact of the acquisition of subsidiaries as of December 31, 2021 arises from the acquisition of SPI and HIPRO by WIKA Realty (Note 1.e).

Aset tetap digunakan untuk menunjang kegiatan operasional Grup.

Fixed assets are used to support the Group's operational activities.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Beban penyusutan dan deplesi dialokasikan ke beban pokok pendapatan dan beban administrasi dan umum dengan rincian sebagai berikut:

	30 September/ September 30,		31 Desember/ December 31,		
	2023 (9 Bulan/ Months)	2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (9 Bulan/ Months)	2022 (12 Bulan/ Months)	2021 (12 Bulan/ Months)	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 45)	290,617,474	214,115,121	409,595,269	295,134,247	Cost of Revenues (Note 45)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 47)	28,398,762	44,830,587	69,484,435	33,255,845	General and Administrative Expenses (Note 47)
	319,016,236	258,945,708	479,079,704	328,390,092	

Pada Periode 30 September 2023, WIKA Beton melakukan reklasifikasi aset lain-lain aset hak guna menjadi aset tetap sebesar Rp320.000 (Catatan 24).

Depreciation and depletion expenses allocated to cost of revenues and general and administrative expenses, with the details are as follows:

As of September 30, 2023, WIKA Beton reclassified others asset right-of-use assets into fixed assets amounting to Rp320,000 (Note 24).

Pada tahun 2022, WIKA Beton melakukan reklasifikasi aset tetap menjadi properti investasi pada berupa tanah sebesar Rp46.974.752 (Catatan 18).

As of 2022, WIKA Beton reclassified fixed assets plant equipment assets land into investment property amounting to Rp46,974,752 (Note 18).

Pada tahun 2022, WIKA Beton melakukan reklasifikasi atas aset lain-lain aset hak guna menjadi aset tetap berupa peralatan sebesar Rp45.006.109 (Catatan 24).

As of 2022, WIKA Beton reclassified other asset right-of-use assets into fixed assets plant equipment amounting to Rp45,006,109 (Note 24).

Pada tahun 2022, WIKA IKON melakukan reklasifikasi atas uang muka menjadi aset tetap berupa peralatan sebesar Rp1.011.987.

As of 2022, WIKA IKON reclassified advance payment into fixed assets plant equipment amounting to Rp1,011,987.

Pada tahun 2022, WIKA Bitumen melakukan reklasifikasi atas aset tetap menjadi aset takberwujud hak paten sebesar Rp188.000.000 (Catatan 23).

As of 2022, WIKA Bitumen reclassified fixed assets into intangible assets amounting to Rp188,000,000 (Note 23).

Pada tahun 2021, WIKA Beton melakukan reklasifikasi atas aset lain-lain aset hak guna menjadi aset tetap berupa peralatan sebesar Rp91.289.717 (Catatan 24).

As of 2021, WIKA Beton reclassified other assets-right-of-use assets plant equipment into fixed assets plant equipment amounting to Rp91,289,717 (Note 24).

Pada tahun 2021, WIKA Beton melakukan reklasifikasi atas aset tetap peralatan pabrik dan proyek dan kendaraan menjadi aset lain-lain-peralatan dan perlengkapan operasional sebesar Rp30.612.551 (Catatan 24).

As pf 2021, WIKA Realty reclassified fixed assets project and plant equipment and vehicles into other assets operating equipment and supplies amounting to Rp30,612,551 (Note 24)

Aset tetap kecuali tanah Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp1.054.578.427, Rp1.054.578.427 dan Rp1.051.062.817.

Fixed assets except land of the Group are insured fire risk and other risks under package policies with insurance coverage as of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp1,054,578,427, Rp1,054,578,427 and Rp1,051,062,817, respectively.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah tercatat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif sebesar Rp31.105.162, dicatat sebagai aset lain-lain (Catatan 24).

Berdasarkan penelaahan manajemen pada akhir tahun, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tetap milik Grup.

Aset tetap dalam pembangunan atas bangunan, peralatan proyek dan pabrik, dan prasarana merupakan pembangunan pabrik baru milik Perusahaan, WIKA Realty, WIKA Beton, WIKA IKON dan WIKA Bitumen dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31,		
	Rp	2022 Rp	2021 Rp	
Bangunan	34,561,516	30,543,941	157,602,351	Buildings
Prasarana	32,079,753	5,575,814	33,127,825	Infrastructures
Hak atas Tanah	24,950,100	17,623,091	12,577,240	Landrights
Peralatan Pabrik dan Proyek	22,267,921	33,796,487	357,592,926	Project and Plant Equipment
Perlengkapan Kantor	16,733,547	--	--	Office Equipment
Lahan Tambang	6,050,806	6,050,806	3,826,145	Mining
Total	136,643,643	93,590,139	564,726,487	Total

Persentase penyelesaian aset tetap dalam pembangunan Perusahaan pada tanggal 30 September 2023 dengan *progress* sebesar 95%, adalah bangunan yang diestimasikan akan selesai pada 3 bulan. Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian pembangunan aset tetap tersebut.

Persentase penyelesaian aset tetap dalam pembangunan WIKA Beton pada tanggal 30 September 2023 antara lain Perlengkapan Kantor 83%, Tanah 95%, Tambang 41%, Bangunan 93%, Peralatan 92%, yang diestimasikan akan selesai pada 12 (dua belas) bulan. Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian pembangunan aset tetap tersebut.

Persentase penyelesaian aset tetap dalam pembangunan WIKA IKON pada tanggal 30 September 2023 dengan *progres* sebesar, antara lain bangunan 98,9%. Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian pembangunan aset tetap tersebut.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the fixed assets insured.

As of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 the carrying amount of fixed assets discontinued from active use amounted to Rp31,105,162, respectively, are recorded as other assets (Note 24).

Based on management's evaluation at the end of the year, there is no provision for impairment on fixed assets of the Group.

Fixed assets under construction of buildings, project and plant equipment, and infrastructure pertains to the construction of new factory of the Company, WIKA Realty, WIKA Beton, WIKA IKON and WIKA Bitumen with details as follows:

Percentage completion of the Company's fixed assets under construction as of September 30, 2023 with *progress* 95% are buildings that were estimated to be completed within 3 months. There are no obstacles in completing the construction of the fixed assets.

The percentage of completion of fixed assets under construction WIKA Beton as of September 30, 2023 includes Office Equipment 83%, Land 95%, Mine 41%, Building 93%, Plant Equipment 92%, which is estimated to be completed in 12 (twelve) months. There were no obstacles in completing the construction of these fixed assets.

Percentage completion of WIKA IKON's fixed assets under construction as of September 30, 2023 consists of building 98.9%. There are no obstacles in completing the construction of the fixed assets.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember
2022 dan 2021, Grup memiliki aset tetap yang telah
disusutkan penuh dan masih digunakan dengan
harga perolehan masing-masing sebesar
Rp367.395.888, Rp367.395.888 dan Rp363.302.230.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years
Ended December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

As of September 30, 2023, December 31, 2022 and
2021 the Group has property, plant and equipment
with acquisition cost that had been fully depreciated
and still in use amounting to Rp367,395,888,
Rp367,395,888 and Rp363,302,230, respectively.

20. Aset Kerja Sama Operasi

20. Assets of Joint Operation

30 September/ September 30, 2023					
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan	1,023,706,760	--	--	1,023,706,760	Building
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	103,401,234	110,837,534	--	214,238,768	Building
Total	920,305,526			809,467,992	Total
31 Desember/ December 31, 2022					
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan	462,983,670	112,957,012	--	1,023,706,760	Building
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	40,484,409	62,916,825	--	103,401,234	Building
Total	422,499,261			920,305,526	Total
31 Desember/ December 31, 2021					
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan	134,984,334	155,775,011	--	462,983,670	Building
Aset Dalam Konstruksi					Asset under Construction
Bangunan	172,224,325	--	--	--	Building
	307,208,659	155,775,011	--	462,983,670	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	9,238,382	31,246,027	--	40,484,409	Building
Total	297,970,277			422,499,261	Total

Aset kerja sama operasi adalah milik WIKA Realty,
WIKA Gedung, dan WEGE SP.

Assets of joint operation belong to WIKA Realty,
WIKA Gedung, and WEGE SP.

- Aset kerja sama operasi milik WIKA Realty merupakan aset bersama atas kerjasama operasi proyek Tamansari Jivva yang terletak di daerah Klungkung, Bali dengan PT Dwa Investama.
- Bangunan Sarinah merupakan aset kerjasama dengan PT Sarinah (Persero). Perjanjian Kerjasama ditetapkan berdasarkan Berita Acara Pengelolaan Obyek Build Operate Transfer Transformasi Gedung Sarinah No. Wika Realty KU.02.03/A.DIR.WR.2896/2022 dan No. Sarinah 016/DIREKSI/BA/VIII/2022 tanggal 1 Agustus 2022. Bangunan tersebut terletak di Gedung Sarinah, Jakarta Pusat.
- Assets of joint operation owned by WIKA Realty are joint assets for the joint operation of the Tamansari Jivva project located in the Klungkung area, Bali with PT Dwa Investama.
- The Sarinah building is an asset in collaboration with PT Sarinah (Persero). The Cooperation Agreement is stipulated based on the Minutes of Management of the Build Operate Transfer Transformation Object of the Sarinah Building No. Wika Realty KU.02.03/A.DIR.WR.2896/2022 and No. Sarinah 016/DIREKSI/BA/VIII/2022 dated August 1, 2022. The building is located in the Sarinah Building, Central Jakarta.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- Aset kerja sama operasi bangunan milik WIKA Gedung terdiri dari:
 - a. Hotel D'Braga yang terletak di atas tanah HGB No. 649, atas nama PT Sarinah (Persero) seluas 1.763 m² di Jalan Braga No. 10, Bandung, Jawa Barat, dimana pembangunan hotel tersebut merupakan kerjasama operasi antara WIKA Gedung dengan PT Sarinah (Persero), yang tertuang dalam Perjanjian Bangun, guna, serah *Build, Operate and Transfer* (BOT) yang telah diaktakan dengan Akta No.1 tanggal 10 Maret 2016 oleh Yunita Permatasari, S.H., Notaris di Jakarta.
 - b. Bangunan Pertamina Mandalika *International Street Circuit* yang merupakan aset kerjasama WIKA Gedung dengan PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) ("ITDC") berdasarkan Surat Perintah Kerja No. 318/DIR/ITDC.01/X/2021 tanggal 7 Oktober 2021 (SPK). Bangunan tersebut terletak di ITDC Mandalika *Tourism Complex*, Kuta, Pujut, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat (Catatan 52).
- Aset dalam konstruksi – bangunan merupakan aset kerjasama operasi antara WEGE SP dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang diaktakan dengan akta No. 85 tanggal 28 Mei 2019, oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan Perjanjian Pendelegasian Pekerjaan Pengembangan Lahan Mandiri Proklamasi No. HK.02.09/A.DIR.WG.6445/2019 tanggal 2 Agustus 2019.

Pembangunan tersebut dilakukan di atas tanah dengan luas lebih kurang 4.428 m², dengan Sertifikat Hak Milik, No. 787 atas nama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang terletak di kelurahan Pegangsaan, Kecamatan Menteng, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta.

Pada 2021, aset kerja sama operasi bangunan dalam konstruksi telah selesai dan telah direklasifikasi menjadi aset kerja sama operasi bangunan.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- *Asset of joint operation building owned by WIKA Gedung consists of:*
 - a. *D'Braga Hotel which located on HGB land No. 649, on behalf of PT Sarinah (Persero) covering an area of 1,763 sqm on Jalan Braga No. 10, Bandung, West Java, whereas the construction of the hotel is a joint operation between the Company and PT Sarinah (Persero), which is stated in the Build, Operate and Transfer (BOT) agreement which was notarized with Deed No.1 dated March 10, 2016 by Yunita Permatasari S.H., Notary in Jakarta.*
 - b. *The Pertamina Mandalika International Street Circuit building which represent a collaboration asset WIKA Gedung with PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) ("ITDC") based on the Work Order No. 318/DIR/ITDC.01/X/2021 dated October 7, 2021. The building is located at ITDC Mandalika Tourism Complex, Kuta, Pujut, Central Lombok Regency, West Nusa Tenggara (Note 52).*
- *Asset under construction – building represent an asset of joint cooperation between WEGE SP with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk notarized by deed No. 85 dated May 28, 2019, by Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta and Agreement on the Delegation of Land Development Work for Mandiri Proklamasi No. HK.02.09/A.DIR.WG.6445/2019 dated August 2, 2019.*

The construction was carried out on land with an area of approximately 4,428 sqm, with Certificate of Ownership, No. 787 on behalf of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, located in Pegangsaan, Menteng District, Central Jakarta City, DKI Jakarta.

In 2021, building joint operation asset under construction had been completed and had been reclassified into building joint operation asset.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years
Ended December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

21. Goodwill

21. Goodwill

	30 September/ September 30, 2023, 31 Desember/ December 31, 2022 dan/ and 2021				
	Harga Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Aset Neto/ Net Asset Value	Goodwill	Penurunan Nilai Goodwill/ Goodwill Impairment	Goodwill Neto/ Goodwill Net
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
WIKA Rekon	21,395,496	8,834,291	12,561,205	(7,714,153)	4,847,052
Total	21,395,496	8,834,291	12,561,205	(7,714,153)	4,847,052

Akun ini merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Grup atas nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai.

This account represents the excess of acquisition cost over the Group's interest in the fair value of the net assets of the acquired subsidiaries net of accumulated impairment.

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang telah dilakukan, Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai goodwill telah memadai untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on the impairment test which had been conducted, the Management believes that impairment on goodwill is adequate for the years ended September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021.

22. Investasi Jangka Panjang Lainnya

22. Other Long Term Investments

Akun ini merupakan investasi Grup dengan jumlah kepemilikan saham kurang dari 20%, yang terinci sebagai berikut:

This account represents Group's investment with share ownership of less than 20%, with details as follows:

30 September/ September 30, 2023						
Nama Entitas/ Name of Entity	Bidang Usaha/ Type of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan/ Addition (Deduction)	Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar/ Increase (Decrease) in Fair Value	Saldo Akhir/ Ending Balance
		(%)	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	Infrastruktur Jalan Tol/ Toll Road Infrastructure	18.29	656,100,000	--	--	656,100,000
PT Citra Marga Lintas Jabar	Pembangunan dan Pengusahaan Jalan Tol/ Construction and Development of Toll Road	16.56	237,000,000	--	--	237,000,000
PT Bandara Internasional Batam	Pengelolaan Kegiatan Bandar Udara/ Airport Activities Management	19.03	110,469,610	--	--	110,469,610
PT Karya Logistik Nusantara	Logistik/ Logistic	17.65	--	15,000,000	--	15,000,000
PT Jasamarga Bali Tol	Infrastruktur Jalan Tol/ Toll Road Infrastructure	0.40	3,800,000	--	--	3,800,000
PT Trans Pacific Petrochemical Indotama	Industri Petrokimia/ Petrochemical Industry	0.11	2,425,732	--	--	2,425,732
PT Jasamarga Gedebage Cilacap	Pengusahaan Jalan Tol/ Toll Road Concession	10.00	609,600	--	--	609,600
PT Air Minum Indonesia	Pengelolaan Air Minum/ Drinking Water Management	14.00	140,000	--	--	140,000
PT Istaka Karya (Persero)	Konstruksi/ Construction	3.28	--	--	--	--
Total			1,010,544,942	15,000,000	--	1,025,544,942

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years
Ended December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

31 Desember/ December 31, 2022						
Nama Entitas/ Name of Entity	Bidang Usaha/ Type of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar/ Increase (Decrease) in Fair Value	Saldo Akhir/ Ending Balance
		(%)	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	Infrastruktur Jalan Tol/ Toll Road Infrastructure	16.56	654,700,000	--	1,400,000	656,100,000
PT Citra Marga Lintas Jabar	Pembangunan dan Pengusahaan Jalan Tol/ Construction and Development Of Toll Road	19.88	164,000,000	--	73,000,000	237,000,000
PT Bandara Internasional Batam	Pengelolaan Kegiatan Bandar Udara/ Airport Activities Management	19.00	--	110,469,610	--	110,469,610
PT Jasamarga Bali Tol	Infrastruktur Jalan Tol/ Toll Road Infrastructure	0.40	3,800,000	--	--	3,800,000
PT Trans Pacific Petrochemical Indotama	Industri Petrokimia/ Petrochemical Industry	0.11	2,425,732	--	--	2,425,732
PT Jasamarga Gedebage Cilacap	Pengusahaan Jalan Tol/ Toll Road Concession	12.16	--	609,600	--	609,600
PT Air Minum Indonesia	Pengelolaan Air Minum/ Drinking Water Management	14.00	140,000	--	--	140,000
PT Jasamarga Kunciran Cengkareng	Infrastruktur Jalan Tol/ Toll Road Infrastructure	2.10	31,600,000	(31,600,000)	--	--
PT Prima Terminal Petikemas	Dermaga & Pelabuhan/ Wharves & Ports	15.00	185,000,000	(185,000,000)	--	--
PT Istaka Karya (Persero)	Konstruksi/ Construction	3.28	3,192,000	--	(3,192,000)	--
Total			1,044,857,732	(105,520,790)	71,208,000	1,010,544,942

31 Desember/ December 31, 2021							
Nama Entitas/ Name of Entity	Bidang Usaha/ Type of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Reklasifikasi/ Reclassification	Penambahan/ Addition	Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar/ Increase (Decrease) in Fair Value	Saldo Akhir/ Ending Balance
		(%)	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	Infrastruktur Jalan Tol/ Toll Road Infrastructure	18.29	557,300,000	36,591,000	60,206,000	603,000	654,700,000
PT Prima Terminal Petikemas	Dermaga & Pelabuhan/ Wharves & Ports	15.00	183,400,000	--	--	1,600,000	185,000,000
PT Citra Marga Lintas Jabar	Pembangunan dan Pengusahaan Jalan Tol/ Construction and Development Of Toll Road	19.88	--	161,261,994	--	2,738,006	164,000,000
PT Jasamarga Kunciran Cengkareng	Infrastruktur Jalan Tol/ Toll Road Infrastructure	2.10	25,200,000	1,349,166	5,067,353	(16,519)	31,600,000
PT Jasamarga Bali Tol	Infrastruktur Jalan Tol/ Toll Road Infrastructure	0.40	3,800,000	--	--	--	3,800,000
PT Istaka Karya (Persero)	Konstruksi/ Construction	3.28	9,153,000	--	--	(5,961,000)	3,192,000
PT Trans Pacific Petrochemical Indotama	Industri Petrokimia/ Petrochemical Industry	0.11	2,397,852	--	--	27,880	2,425,732
PT Air Minum Indonesia	Pengelolaan Air Minum/ Drinking Water Management	14.00	140,000	--	--	--	140,000
Total			781,390,852	199,202,160	65,273,353	(1,008,633)	1,044,857,732

Berikut adalah nama Penilai, dan tanggal laporan penilaian dalam menentukan nilai wajar investasi jangka panjang lainnya pada tahun 2022:

The following are the names of the Valuer, and the dates of the appraisal report in determining the fair value of the other long term investments for year 2022:

Nama Penilai / Name of Valuer	Partner/ Partner	Tanggal Laporan / Report date	Tanggal Penilaian / Valuation date	Entitas/ Entities	Nilai Wajar/ Fair Value
Iskandar dan Rekan	Adhitya Anindito, S.I.Kom, MM, MAPPI (Cert.)	29 Des 2022/ Dec 29, 2022	30 Nov 2022/ Nov 30, 2022	PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	656,100,000
Iskandar dan Rekan	Adhitya Anindito, S.I.Kom, MM, MAPPI (Cert.)	29 Des 2022/ Dec 29, 2022	30 Nov 2022/ Nov 30, 2022	PT Citra Marga Lintas Jabar	237,000,000
Iskandar dan Rekan	Adhitya Anindito, S.I.Kom, MM, MAPPI (Cert.)	29 Des 2022/ Dec 29, 2022	30 Nov 2022/ Nov 30, 2022	PT Jasamarga Bali Tol	3,800,000
Iskandar dan Rekan	Adhitya Anindito, S.I.Kom, MM, MAPPI (Cert.)	28 Jun 2022/ Jun 28, 2022	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	PT Trans Pacific Petrochemical Indotama	2,425,732

Berikut adalah nama Penilai, dan tanggal laporan penilaian dalam menentukan nilai wajar investasi jangka panjang lainnya pada tahun 2021:

The following are the names of the Valuer, and the dates of the appraisal report in determining the fair value of the other long term investments for year 2021:

Nama Penilai / Name of Valuer	Partner/ Partner	Tanggal Laporan / Report date	Tanggal Penilaian / Valuation date	Entitas/ Entities	Nilai Wajar/ Fair Value
Iskandar dan Rekan	Adhitya Anindito, S.I.Kom, MM, MAPPI (Cert.)	26 Jan 2022/ Jan 26, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	654,700,000
Iskandar dan Rekan	Adhitya Anindito, S.I.Kom, MM, MAPPI (Cert.)	26 Jan 2022/ Jan 26, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	PT Prima Terminal Petikemas	185,000,000
Iskandar dan Rekan	Adhitya Anindito, S.I.Kom, MM, MAPPI (Cert.)	26 Jan 2022/ Jan 26, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	PT Citra Marga Lintas Jabar	164,000,000
Iskandar dan Rekan	Adhitya Anindito, S.I.Kom, MM, MAPPI (Cert.)	26 Jan 2022/ Jan 26, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	PT Jasamarga Kunciran Cengkareng	31,600,000
Nirboyo Adiputri, Dewi Apriyanti dan Rekan	Drs. Nirboyo Adiputri, MAPPI (Cert.)	10 Feb 2022/ Feb 10, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	PT Istaka Karya (Persero)	3,192,000
Iskandar dan Rekan	Adhitya Anindito, S.I.Kom, MM, MAPPI (Cert.)	26 Jan 2022/ Jan 26, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	PT Jasamarga Bali Tol	3,800,000
Iskandar dan Rekan	Adhitya Anindito, S.I.Kom, MM, MAPPI (Cert.)	26 Jan 2022/ Jan 26, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	PT Trans Pacific Petrochemical Indotama	2,425,732

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pendekatan dan metode penilaian yang digunakan dalam menentukan nilai wajar PT Jasamarga Balikpapan Samarinda, PT Prima Terminal Petikemas, PT Citra Marga Lintas Jabar, PT Jasamarga Kunciran Cengkareng, PT Trans Pacific Petrochemical Indotama, dan PT Jasamarga Bali Tol adalah dengan menggunakan pendekatan pendapatan dan pasar yang kemudian direkonsiliasi dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang untuk mendapatkan satu nilai tunggal.

Metode yang digunakan untuk pendekatan pendapatan adalah metode diskonto untuk pendapatan mendatang dan metode yang digunakan untuk pendekatan pasar adalah metode menghitung nilai dengan rasio penilaian dari perusahaan pembanding yang sahamnya telah memiliki nilai pasar.

PT Jasamarga Balikpapan Samarinda

PT Jasamarga Balikpapan Samarinda yang bergerak dalam bidang jasa berupa perusahaan jalan tol Balikpapan - Samarinda, yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol, serta usaha-usaha lainnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham PT Jasamarga Balikpapan Samarinda No. 11 tanggal 24 Februari 2021 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H., di Jakarta dan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0122513 tanggal 25 Februari 2021, Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham sebesar Rp33.617.000 dan reklasifikasi dari uang muka investasi (Catatan 11) sebesar Rp36.591.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham PT Jasamarga Balikpapan Samarinda No. 45 tanggal 29 September 2021 dari Notaris Christian Febrianto S.H., M.Kn., di Jakarta dan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0457324 tanggal 6 Oktober 2021, Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham sebesar Rp26.589.000.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The approach and assessment method used in determining the fair value of PT Jasamarga Balikpapan Samarinda, PT Prima Terminal Petikemas, PT Citra Marga Lintas Jabar, PT Jasamarga Kunciran Cengkareng, PT Trans Pacific Petrochemical Indotama, and PT Jasamarga Bali Tol is the income and market approaches which is then reconciled using gross weighted method to get single value.

The method used for the income approach is the discount method for future income, and the method used for the market approach is the method of calculating the value with the valuation ratio of the comparison company whose shares already have market value.

PT Jasamarga Balikpapan Samarinda

PT Jasamarga Balikpapan Samarinda is engaged in the form of concession Balikpapan - Samarinda, which includes financing, technical planning, construction, operation and maintenance of highways, as well as other business in accordance with the legal provisions of the legislation.

Based on the Deed of Statement of Resolutions of the Meeting of Shareholders of PT Jasamarga Balikpapan Samarinda No. 11 dated February 24, 2021 from Notary Rina Utami Djauhari, S.H., in Jakarta and has received Notification of Changes in Company Data from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03 -0122513 dated February 25, 2021, the Company's increased its shareholding by Rp33,617,000 and reclassified the advance payment for investment (Note 11) amounting to Rp36,591,000.

Based on the Deed of Decision of the Shareholders Meeting of PT Jasamarga Balikpapan Samarinda No. 45 dated September 29, 2021 from Notary Christian Febrianto S.H., M.Kn., in Jakarta and has received Notification of Changes in Company's Data from the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0457324 dated October 6, 2021, the Company increased its share ownership amounting to Rp26,589,000.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Atas transaksi ini persentase kepemilikan Perusahaan di PT Jasamarga Balikpapan Samarinda meningkat menjadi 18,29%.

PT Prima Terminal Petikemas

PT Prima Terminal Petikemas yang bergerak dalam bidang jasa pelayanan operasi kapal, jasa pelayanan operasi lapangan dan jasa lainnya yang berkaitan dengan pelayanan terminal petikemas yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham PT Prima Terminal Petikemas (PTP) No. 4 tanggal 4 Juni 2020 dan Akta No. 36 tanggal 30 Juli 2020 dari Henry Tjong, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0238956 tanggal 8 Juni 2020 dan AHU-0065206.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 20 September 2020, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya masing-masing sebesar Rp39.600.000 dan Rp50.234.000.

Pada tahun 2022, berdasarkan Akta Pengalihan Hak atas Saham Perusahaan pada PT Prima Terminal Petikemas kepada PT Pelindo Terminal Petikemas No. 11 tanggal 26 Juli 2022, Perusahaan menjual investasi jangka panjang lainnya PT Prima Terminal Petikemas kepada PT Pelindo Terminal Petikemas sebesar Rp187.954.250 dan mencatat keuntungan sebesar Rp2.954.250 yang dicatat pada pendapatan lain lain (Catatan 48).

PT Istaka Karya (Persero)

Investasi WIKA Beton pada PT Istaka Karya (Persero) dalam bentuk saham seri C sebanyak 21.419 lembar saham atau 3,28% dengan nilai tercatat Rp21.419.000.

Saham seri C merupakan saham yang bersifat sementara, dapat ditarik kembali, tanpa hak suara dalam RUPS dan tidak berhak atas dividen.

Saham seri C tersebut berasal dari konversi piutang dengan PT Istaka Karya (Persero) yang termaktub dalam Akta No.06 tanggal 25 Januari 2019 yang dibuat di hadapan Siti Listiani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0187081 tanggal 4 April 2019.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years
Ended December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

Due to this transaction the Company's percentage of ownership in PT Jasamarga Balikpapan Samarinda increased into 18.29%

PT Prima Terminal Petikemas

PT Prima Terminal Petikemas is engaged in vessel operations services, field operations services and other services related to the container terminal services including financing, engineering design, construction, operation and maintenance.

Based on the deed of Decision of the Shareholders Meeting of PT Prima Terminal Petikemas No. 4 dated June 4 , 2020 and Deed No. 36 dated July 30, 2020 from Notary Henry Tjong, S.H., Notary in Jakarta and has received Notification of Changes in Company's Data from by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0238956 dated June 8, 2020 dan AHU-0065206.AH.01.02. Year 2020 dated September 20, 2020, the Company increased share ownership by Rp39,600,000 and Rp50,234,000, respectively.

In 2022, based on the Deed Transfer of Rights to Company Shares at PT Prima Terminal Petikemas to PT Pelindo Terminal Petikemas No. 11 dated July 26, 2022, the Company sold other long-term investment PT Prima Terminal Petikemas to PT Pelindo Terminal Petikemas amounting to Rp187,954,250 and recorded a profit of Rp2,954,250 which was recorded in other income (Note 48).

PT Istaka Karya (Persero)

WIKA Beton's investment in C series shares of PT Istaka Karya (Persero) amounting in total of 21,419 shares or 3.28% amounted to Rp21,419,000.

C series shares are shares that temporary, irrevocable, without voting rights at the at the General Meeting of Shareholders, and not entitled to dividends.

The C series shares originated from the conversion of receivables with PT Istaka Karya (Persero) as stipulated in Deed No.06 dated January 25, 2019, which made in presence of Siti Listiani, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, and has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.03-0187081 dated April 4, 2019.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan Akta No.3 tanggal 3 Oktober 2019 tentang Penegasan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Istaka Karya yang dibuat di hadapan Notaris Sita Listiani, S.H., M.Kn., di Jakarta menyatakan bahwa sebagai tindak lanjut adanya konversi utang PT Istaka Karya (Persero) kepada kreditur menjadi saham.

Investasi WIKA Beton pada PT Istaka Karya (Persero) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dinyatakan berdasarkan nilai wajarnya sebesar nihil dan Rp3.192.000 berdasarkan laporan penilaian independen Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo Adiputri, Dewi Apriyanti dan Rekan tertanggal 10 Februari 2022.

WIKA Beton melakukan penilaian internal atas nilai wajar untuk saham seri C PT Istaka Karya (Persero) yang dimiliki oleh WIKA Beton sebesar nihil sehingga telah dilakukan pembebanan sebesar Rp3.192.000 pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Pengukuran nilai wajar untuk saham seri C PT Istaka Karya (Persero) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 menggunakan metode pendekatan pendapatan serta dikelompokkan ke dalam aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

PT Jasamarga Kunciran Cengkareng

PT Jasamarga Kunciran Cengkareng bergerak dalam bidang penyelenggaraan dan pengelolaan fasilitas jalan tol.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham PT Jasamarga Kunciran Cengkareng No. 1 tanggal 3 Maret 2021 dari Notaris Inne Kusumawati, S.H., di Jakarta dan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0153655 tanggal 9 Maret 2021. Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham sebesar Rp1.349.166 yang direklasifikasi dari uang muka investasi (Catatan 11).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Based on Deed No. 3 dated October 3, 2019 concerning Confirmation of the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as stated in the PT Istaka Karya (Persero) General Meeting of Shareholders made before Notary Sita Listiani, S.H., M.Kn. in Jakarta stated that as an act of adhering to the conversion of PT Istaka Karya's debt to creditors to be converted into shares.

WIKA Beton's investment in C series shares of PT Istaka Karya (Persero) as at December 31, 2022 and 2021 amounted to nil and Rp3,192,000 are stated at fair value based on independent appraisers valuation report of Nirboyo Adiputri Dewi Apriyanti and Partner dated February 10, 2022.

Management conducted an internal assessment of the fair value for the series C shares of PT Istaka Karya (Persero) owned by WIKA Beton of nil, so that has been charged at Rp3,192,000 for the period ended December 31, 2022.

The fair value measurement for series C shares of PT Istaka Karya (Persero) as of December 31, 2022 and 2021 uses the revenue approach method and is grouped into financial asset measured at fair value through profit or loss.

PT Jasamarga Kunciran Cengkareng

PT Jasamarga Kunciran Cengkareng provides toll road facility development and management.

Based on the Deed of Decision of the Shareholders Meeting of PT Jasamarga Kunciran Cengkareng No. 1 dated March 3, 2021 from Notary Inne Kusumawati, S.H., in Jakarta which notice has been recorded by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0153655 dated March 9, 2021, the Company increased its share ownership amounting to Rp1,349,166 reclassified from advance payment for investment (Note 11).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham PT Jasamarga Kunciaran Cengkareng No. 1 tanggal 2 Agustus 2021 dari Notaris Inne Kusumawati, S.H., di Jakarta dan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0434620 tanggal 5 Agustus 2021. Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham sebesar Rp5.067.353.

Pada tahun 2022, berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 111 tanggal 29 Juni 2022, Perusahaan menjual investasi jangka panjang lainnya PT Jasamarga Kunciaran Cengkareng kepada PT Jasa Marga (Persero) Tbk sebesar Rp51.132.583 dan mencatat keuntungan sebesar Rp19.532.583 yang dicatat pada pendapatan lain lain (Catatan 48).

PT Trans Pacific Petrochemical Indotama

PT Trans Pacific Petrochemical Indotama bergerak dalam bidang produksi produk aromatik dan bahan bakar minyak. Kepemilikan saham di PT Trans Pacific Petrochemical Indotama ini merupakan hasil konversi atas piutang Perusahaan di Wijaya Karya - Adhi Karya - Inti Karya Persada Teknik JO (WAIJO).

PT Jasamarga Bali Tol

PT Jasamarga Bali Tol yang bergerak dalam bidang pengusahaan jalan tol Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa Bali, yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol, serta usaha lainnya.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham PT Jasamarga Bali Tol No. 24 tanggal 12 November 2020 dari Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. di Jakarta dan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0407220 tanggal 13 November 2020, Perusahaan dan PT Jasamarga (Persero) Tbk meningkatkan kepemilikan saham masing-masing sebanyak 800 dan 199.200 lembar saham, sehingga kepemilikan Perusahaan dan PT Jasamarga (Persero) Tbk masing-masing menjadi sebesar 0,4% dan 64,44%.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Based on the deed of Decision of the Shareholders Meeting of PT Jasamarga Kunciaran Cengkareng No. 1 dated August 2, 2021 from Notary Inne Kusumawati, S.H., in Jakarta which notice has been recorded by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0434620 dated August 5, 2021, the Company increased its share ownership amounting to Rp5,067,353.

In 2022, based on the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 111 dated June 29, 2022, the Company sold other long-term investments from PT Jasamarga Kunciaran Cengkareng to PT Jasa Marga (Persero) Tbk amounting to Rp51,132,583 and recorded a profit of Rp19,532,583 which was recorded in other income (Note 48).

PT Trans Pacific Petrochemical Indotama

PT Trans Pacific Petrochemical Indotama is engaged in the production of aromatic products and fuel oil. Shareholding in PT Trans Pacific Petrochemical Indotama represents the conversion of receivables of the Company in Wijaya Karya - Adhi Karya - Inti Karya Persada Teknik JO (WAIJO).

PT Jasamarga Bali Tol

PT Jasamarga Bali Tol is engaged in toll concession Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa Bali toll road. It includes the financing, planning, engineering, construction, operation and maintenance of toll roads, as well as other business.

Based on the Deed of Decision of the Shareholders Meeting of PT Jasamarga Bali Tol No. 24 dated November 12, 2020 from Notary Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. in Jakarta and has received Notification of Changes in Company's Data from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia number AHU-AH.01.03-0407220 dated November 13, 2020, the Company and PT Jasamarga (Persero) Tbk increase share ownership by 800 and 199,200 shares, respectively, so that the ownership of the Company and PT Jasamarga (Persero) Tbk become 0.4% and 64.4%, respectively.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT Citra Marga Lintas Jabar

PT Citra Marga Lintas Jabar yang bergerak dalam bidang jasa berupa jalan tol, yang meliputi penyelenggaraan proyek jalan tol, melakukan investasi dan jasa penunjang di bidang jalan tol lainnya berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku, serta menjalankan usaha di bidang lainnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan jalan tol.

Berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB PT Citra Marga Lintas Jabar No. 6 tanggal 27 Mei 2022 dari Notaris Rudi Afianto S.H., di Kabupaten Bandung dan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0245234 tanggal 3 Juni 2022, Perusahaan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp238.592.630 yang berasal dari PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk yang dilakukan secara tunai dan konversi utang.

Atas transaksi ini persentase kepemilikan Perusahaan di PT Citra Marga Lintas Jabar terdilusi menjadi 16,56%

PT Air Minum Indonesia

PT Air Minum Indonesia yang bergerak dalam bidang Sistem Penyediaan Air Minum yang meliputi kegiatan kelembagaan, pendanaan, dan perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan serta usaha-usaha lainnya yang terkait langsung dengan kegiatan usaha utama perusahaan.

PT Bandara Internasional Batam

PT Bandara Internasional Batam bergerak dalam bidang pengembangan, pengoperasian dan pengelolaan bandar udara di bawah Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.

Berdasarkan Akta Pendirian PT Bandara Internasional Batam No.10 tanggal 20 Desember 2021 dari Notaris Syaifudin, S.H., di Batam dan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0081615.AH.01.01 tanggal 21 Desember 2021. Perusahaan melakukan penempatan saham sebesar Rp110.469.610.

Atas transaksi ini persentase kepemilikan Perusahaan di PT Bandara Internasional Batam sebesar 19%.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

PT Citra Marga Lintas Jabar

PT Citra Marga Lintas Jabar, is engaged in toll road services, which includes implementing toll road projects, investing and supporting services in other toll road sectors based on applicable legal provisions, as well as conducting business in other fields related to toll road operation.

Based on the Deed of Minutes of the EGMS of PT Citra Marga Lintas Jabar No. 6 dated 27 May 2022 from Notary Rudi Afianto S.H., in Bandung Regency and has received Acceptance of Notification of Amendments to the Articles of Association from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0245234 dated June 3 2022, the Company increased its issued and paid-up capital amounting to IDR 238,592,630 originating from PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk which was carried out in cash and debt conversion.

Due to this transaction, the Company's ownership percentage in PT Citra Marga Lintas Jabar was diluted to 16.56%

PT Air Minum Indonesia

PT Air Minum Indonesia is engaged in Water Supply System which includes institutional, financial and technical planning, construction, operation and maintenance as well as other businesses that are directly related to its main business activity of the Company.

PT Bandara Internasional Batam

PT Bandara Internasional Batam is engaged in the development, operation and management of airports under the Indonesian Standard Classification of Business Fields.

Based on the Deed of Establishment of PT Bandara Internasional Batam No.10 dated December 20, 2021 from Notary Syaifudin, S.H., in Batam and has received Notification of Changes in Company Data from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0081615.AH.01.01 dated December 21, 2021. The Company will issue shares amounting to Rp110,469,610.

Due to this transaction, the Company's percentage of ownership in PT Bandara Internasional Batam is 19%.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT Jasamarga Gedebage Cilacap

PT Jasamarga Gedebage Cilacap bergerak dalam bidang usaha jalan tol, meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol.

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Jasamarga Gedebage Cilacap No.8 tanggal 28 Januari 2022 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.KN., di Jakarta dan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No AHU-007639.AH.01.01 tanggal 29 Januari 2022. Perusahaan melakukan penempatan saham sebesar Rp609.600.

Atas transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan di PT Jasamarga Gedebage Cilacap sebesar 10,00%.

PT Karya Logistik Nusantara

PT Karya Logistik Nusantara bergerak dalam bidang usaha logistik.

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Karya Logistic Nusantara No. 12 tanggal 2 Februari 2023 dari Notaris Rosida Rajagujkguk-Siregar, SH., M.Kn., di Jakarta dan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No AHU-0011167.AH.01.01.TAHUN 2023 tanggal 10 Februari 2023. Perusahaan melakukan penempatan saham sebesar Rp15.000.000.

Atas transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan di PT Karya Logistik Nusantara sebesar 17,647%.

23. Aset Takberwujud

Biaya Perolehan
Hak Pengusahaan
Jalan Tol - Seksi 1
(Catatan 52)
Merek Dagang
Perangkat Lunak
Hak Paten

	30 September/ September 30, 2023			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance
	Rp	Rp	Rp	Rp
	4,498,087,158	--	--	4,498,087,158
	114,830,544	8,155,852	--	122,986,396
	28,033,493	61,631,672	--	89,665,165
	188,000,000	--	--	188,000,000

Acquisition Cost
Concession Rights - Toll
Section 1
(Note 52)
Trademark
Software
Patent

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

PT Jasamarga Gedebage Cilacap

PT Jasamarga Gedebage Cilacap is engaged in toll road business, covering funding, engineering planning, construction, operation and maintenance of toll roads.

Based on the Deed of Establishment of PT Jasamarga Gedebage Cilacap No. 8 dated January 28, 2022 from Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.KN., in Jakarta and has received Notification of Changes in Company Data from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-007639.AH.01.01 dated January 29, 2022. The Company will issue shares amounting to Rp609,600.

Due to this transaction, the Company's percentage of ownership in PT Jasamarga Gedebage Cilacap is 10.00%.

PT Karya Logistik Nusantara

PT Karya Logistik Nusantara is engaged logistics.

Based on the Deed of Establishment of PT Karya Logistik Nusantara No. 12 dated February 2, 2023 from Notary Rosida Rajagujkguk-Siregar, SH., M.Kn., in Jakarta and has received Notification of Changes in the Company Data from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0011167.AH.01.01.TAHUN 2023 dated February 10, 2023 The Company will issue shares amounting to Rp15,000,000.

Due to this transaction, the Company's percentage of ownership in PT Karya Logistik Nusantara is 17.647%.

23. Intangible Assets

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years
Ended December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Takberwujud dalam Pembangunan					Intangible Assets Under Development
Hak Pengusahaan dalam Penyelesaian - Seksi 2 (Catatan 52)	1,315,723,497	424,066,161	--	1,739,789,658	Concession Rights - Toll Section 2 (Note 52)
Pengelolaan Air (Catatan 52)	403,016,506	470,681,865	--	873,698,371	Water Treatment (Note 52)
	<u>6,547,691,198</u>	<u>964,535,550</u>	<u>--</u>	<u>7,512,226,748</u>	
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Hak Pengusahaan Jalan Tol - Seksi 1 (Catatan 52)	35,537,919	29,893,027	--	65,430,946	Concession Rights - Toll Section 1 (Note 52)
Perangkat Lunak Hak Paten	28,001,675	672,985	--	28,674,660	Software Patent
	--	40,382,637	--	40,382,637	
	<u>63,539,594</u>	<u>70,948,649</u>	<u>--</u>	<u>134,488,243</u>	
Nilai Tercatat	<u>6,484,151,604</u>			<u>7,377,738,505</u>	Carrying Value

	31 Desember/ December 31, 2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dampak Pelepasan Entitas Anak/ Impact of Disposal Subsidiaries	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Hak Pengusahaan Jalan Tol - Seksi 1 (Catatan 52)	4,439,143,225	--	58,943,933	--	--	4,498,087,158	Concession Rights - Toll Section 1 (Note 52)
Merek Dagang	150,130,544	(35,300,000)	--	--	--	114,830,544	Trademark
Perangkat Lunak Hak Paten	29,754,463	--	--	(1,720,970)	--	28,033,493	Software Patent
	--	--	--	--	188,000,000	188,000,000	
Aset Takberwujud dalam Pembangunan							Intangible Assets Under Development
Hak Pengusahaan dalam Penyelesaian - Seksi 2 (Catatan 52)	488,922,489	--	826,801,008	--	--	1,315,723,497	Concession Rights - Toll Section 2 (Note 52)
Pengelolaan Air (Catatan 52)	52,423,736	--	350,592,770	--	--	403,016,506	Water Treatment (Note 52)
	<u>5,160,374,457</u>	<u>(35,300,000)</u>	<u>1,236,337,711</u>	<u>(1,720,970)</u>	<u>188,000,000</u>	<u>6,547,691,198</u>	
Akumulasi Amortisasi							Accumulated Amortization
Hak Pengusahaan Jalan Tol - Seksi 1 (Catatan 52)	2,798,216	--	32,739,703	--	--	35,537,919	Concession Rights - Toll Section 1 (Note 52)
Perangkat Lunak	19,540,310	--	9,835,859	(1,374,494)	--	28,001,675	Software
	22,338,526	--	42,575,562	(1,374,494)	--	63,539,594	
Nilai Tercatat	<u>5,138,035,931</u>					<u>6,484,151,604</u>	Carrying Value

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dampak Akuisisi Entitas Anak/ Impact of Subsidiaries Acquisition	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Hak Pengusahaan Jalan Tol - Seksi 1 (Catatan 52)	3,743,868,979	--	695,274,246	--	4,439,143,225	Concession Rights - Toll Section 1 (Note 52)
Merek Dagang	120,463,320	--	29,667,224	--	150,130,544	Trademark
Perangkat Lunak	25,684,610	2,816,884	1,252,969	--	29,754,463	Software
Aset Takberwujud dalam Pembangunan						Intangible Assets Under Development
Hak Pengusahaan dalam Penyelesaian - Seksi 2 (Catatan 52)	--	--	488,922,489	--	488,922,489	Concession Rights - Toll Section 2 (Note 52)
Pengelolaan Air (Catatan 52)	--	--	52,423,736	--	52,423,736	Water Treatment (Note 52)
	<u>3,890,016,909</u>	<u>2,816,884</u>	<u>1,267,540,664</u>	<u>--</u>	<u>5,160,374,457</u>	
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Hak Pengusahaan Jalan Tol - Seksi 1 (Catatan 52)	--	--	2,798,216	--	2,798,216	Concession Rights - Toll Section 1 (Note 52)
Perangkat Lunak	12,444,641	2,438,590	4,657,079	--	19,540,310	Software
	<u>12,444,641</u>	<u>2,438,590</u>	<u>7,455,295</u>	<u>--</u>	<u>22,338,526</u>	
Nilai Tercatat	<u>3,890,016,909</u>				<u>5,138,035,931</u>	Carrying Value

Merek dagang yang dimiliki oleh Winner terdiri atas WIKA Solar Water Heater (SWH) dan perjanjian jaringan distribusi ke seluruh Indonesia.

Trademark of Winner consists of WIKA Solar Water Heater (SWH) and agreement distribution channels throughout Indonesia.

WIKA Bitumen melakukan reklasifikasi pada tahun 2022 atas aset tetap menjadi aset takberwujud hak (paten) sebesar Rp188.000.000 (Catatan 23).

WIKA Bitumen reclassified fixed assets in 2022 the settlement into intangible assets (patent) amounting to Rp188,000,000 (Note 23).

Hak paten yang dimiliki oleh WIKA Bitumen dengan Sertifikat Paten Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor IDP00007529 merupakan paten atas proses pemurnian aspal buton sistem umpan-balik dengan *solid separator* dan *dryer* yang disempurnakan. Perlindungan Paten tersebut diberikan untuk 20 tahun terhitung sejak tanggal penerimaan yaitu tanggal 3 Desember 2018.

The patent owned by WIKA Bitumen with a Patent Certificate from the Ministry of Law and Human Rights Number IDP00007529 is a patent for the buton asphalt purification process with a feedback system with an improved solid separator and dryer. Patent protection is granted for 20 years from the date of filing, which is December 3, 2018.

Beban amortisasi untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2023 dan 2022, dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp31.762.365, Rp24.579.753, Rp42.575.562 dan Rp7.455.295 yang dialokasikan pada beban pokok pendapatan (Catatan 45).

Amortization expenses for the nine-months periods ended September 30, 2023 and 2022, and for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp31,762,365, Rp24,579,753, Rp42,575,562 and Rp7,455,295, respectively, which are allocated to cost of revenues (Note 45).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

24. Aset Lain-lain

24. Other Assets

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31,		
	Rp	2022 Rp	2021 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 51)	100,000,000	--	--	Related Parties (Note 51)
Dikurangi Bagian Lancar	(100,000,000)	--	--	Less Current Portion
Bagian Tidak Lancar				Non Current Portion of
Pihak Berelasi	--	--	--	Related Parties
Aset Hak Guna-Bersih	685,032,036	714,277,875	376,666,696	Right-of-Use Assets-Net
Aset Tidak Digunakan	31,105,162	31,105,162	31,105,162	Unused Asset
Peralatan dan Perlengkapan				Operating Equipment
Operasional	30,612,551	30,612,551	30,612,551	and Supplies
Dana yang Dibatasi				Restricted Funds
Penggunaannya	23,549,129	23,000,000	19,000,000	Bank Retention
Retensi Bank	11,796,143	14,951,744	19,720,153	Sukuk Mudharabah
Beban Tanguhan				Deferred Expenses
Sukuk Mudharabah	10,676,266	11,803,394	14,436,797	Deferred Expenses
Beban Ditangguhkan	5,230,281	11,629,905	32,626,315	Investment of Equipment
Investasi Peralatan				In Process
Dalam Pelaksanaan	--	--	8,435,244	Others
Lain-lain	49,036,565	46,645,951	57,024,228	
Total	847,038,133	884,026,582	589,627,146	Total

• **Aset Hak Guna**

Mutasi aset hak-guna untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

• **Right-of-use Assets**

The movements of right-of-use asset for the years ended September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	30 September/ September 30, 2023			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	
	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan				Acquisition Cost
Tanah	629,663,807	--	--	Land
Peralatan	192,441,083	5,162,333	(320,000)	Equipment
Bangunan	94,288,398	860,402	--	Buildings
	916,393,288	6,022,735	(320,000)	922,096,023
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Tanah	48,889,654	11,576,146	--	Land
Peralatan	130,994,919	18,731,683	(320,000)	Equipment
Bangunan	22,230,840	4,960,745	--	Building
	202,115,413	35,268,574	(320,000)	237,063,987
Nilai Tercatat	714,277,875			Carrying Value
				685,032,036

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years
Ended December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	268,552,696	361,111,111	--	--	629,663,807	Land
Peralatan	228,570,305	8,876,887	--	(45,006,109)	192,441,083	Equipment
Bangunan	28,478,250	65,810,148	--	--	94,288,398	Buildings
	<u>525,601,251</u>	<u>435,798,146</u>	<u>--</u>	<u>(45,006,109)</u>	<u>916,393,288</u>	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Tanah	48,889,654	--	--	--	48,889,654	Land
Peralatan	85,808,469	63,194,635	--	(18,008,185)	130,994,919	Equipment
Bangunan	14,236,432	7,994,408	--	--	22,230,840	Building
	<u>148,934,555</u>	<u>71,189,043</u>	<u>--</u>	<u>(18,008,185)</u>	<u>202,115,413</u>	
Nilai Tercatat	<u>376,666,696</u>				<u>714,277,875</u>	Carrying Value

	31 Desember/ December 31, 2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dampak Akuisisi Entitas Anak/ Impact of Subsidiaries Acquisition	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Tanah	--	268,552,696	--	--	--	268,552,696	Land
Peralatan	226,539,322	--	137,097,814	--	(135,066,831)	228,570,305	Equipment
Bangunan	23,437,015	--	28,177,293	(23,136,058)	--	28,478,250	Buildings
	<u>249,976,337</u>	<u>268,552,696</u>	<u>165,275,107</u>	<u>(23,136,058)</u>	<u>(135,066,831)</u>	<u>525,601,251</u>	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Tanah	--	45,533,940	3,355,714	--	--	48,889,654	Land
Peralatan	48,291,340	--	81,294,243	--	(43,777,114)	85,808,469	Equipment
Bangunan	16,593,399	--	20,779,091	(23,136,058)	--	14,236,432	Building
	<u>64,884,739</u>	<u>45,533,940</u>	<u>105,429,048</u>	<u>(23,136,058)</u>	<u>(43,777,114)</u>	<u>148,934,555</u>	
Nilai Tercatat	<u>185,091,598</u>					<u>376,666,696</u>	Carrying Value

Aset hak guna tanah merupakan sewa Hotel Grand Inna Kuta (GIK), Inna Sindhu Bali Beach, dan Inaya Putri Bali, milik HIPRO, dengan jangka waktu 20 - 33 tahun.

Right-of-use assets land represent the land lease of Hotel Grand Inna Kuta (GIK), Inna Sindhu Bali Beach and Inaya Putri Bali, belongs to HIPRO, with period of 20 - 33 years .

Aset hak guna tanah dan bangunan KSO Laswi merupakan aset bersama atas kerjasama dengan PT Kereta Api Indonesia yang menjadi kawasan bisnis terletak di di jalan Laswi, Kelurahan Kacapiring, Batununggal, Kota Bandung, Jawa Barat.

The joint operation assets owned by the Company are joint assets for the joint operation of the Laswi project which is located on Jalan Laswi, Kacapiring Village, Batununggal, Bandung City, West Java.

Akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai belum diakui oleh KSO karena sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 masih dalam masa grace period.

The accumulated depreciation and impairment losses have not been recognized by KSO because as of December 31 2022 it is still within the grace period.

Beban penyusutan dialokasikan ke beban pokok pendapatan dan beban administrasi dan umum dengan rincian sebagai berikut:

Depreciation expenses allocated to cost of revenues and general and administrative expenses, with the details are as follows:

	30 September/ September 30,		31 Desember/ December 31,		
	2023	2022	2022	2021	
	(9 Bulan/ Months)	(Tidak Diaudit/ Unaudited) (9 Bulan/ Months)	(12 Bulan/ Months)	(12 Bulan/ Months)	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 45)	30,935,910	28,748,519	36,112,197	82,188,840	Cost of Revenues (Note 45)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 47)	4,332,664	1,712,145	35,076,846	23,240,208	General and Administrative Expenses (Note 47)
	<u>35,268,574</u>	<u>30,460,664</u>	<u>71,189,043</u>	<u>105,429,048</u>	

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

WIKA Beton melakukan reklasifikasi atas aset hak-guna pada 30 September 2023 menjadi aset tetap berupa peralatan sebesar Rp320.000 (Catatan 19).

WIKA Beton melakukan reklasifikasi atas aset hak-guna pada tahun 2022 menjadi aset tetap berupa peralatan sebesar Rp45.006.109 (Catatan 19).

WIKA Beton melakukan reklasifikasi atas aset hak-guna pada tahun 2021 menjadi aset tetap berupa peralatan sebesar Rp91.289.717 (Catatan 19).

- Beban ditangguhkan merupakan biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan kawasan-kawasan pada WIKA Realty yang masih dalam proses persiapan dan pengurusan perizinan.
- Peralatan dan perlengkapan operasional yang digunakan untuk operasional hotel yang antara lain terdiri dari sendok, garpu, piring, gelas, cangkir dan sejenisnya serta linen.
- Aset tidak digunakan merupakan alat proyek yang sudah tidak digunakan dan masih memiliki nilai manfaat.
- Retensi bank merupakan dana milik WIKA Realty yang ditahan oleh bank karena belum selesainya pengurusan sertifikat.
- Dana yang dibatasi penggunaannya WIKA Beton merupakan rekening giro yang penggunaannya dibatasi oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk terkait dengan pinjaman terhadap fasilitas Pembiayaan Investasi iB (Catatan 36).
- Beban tanggungan sukuk mudharabah merupakan biaya emisi yang timbul dari penerbitan sukuk mudharabah (Catatan 37) dan akan di amortisasi secara garis lurus.
- Investasi peralatan dalam pelaksanaan merupakan pembelian alat-alat proyek yang masih dalam proses pengiriman milik WIKA Gedung.

25. Pinjaman Jangka Pendek

Rincian pinjaman jangka pendek kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ *Related Parties*
Pihak Ketiga/ *Third Parties*
Total

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

WIKA Beton reclassified right-of-use assets plant equipment in September 30, 2023 into fixed assets amounting to Rp320,000 (Note 19).

WIKA Beton reclassified right-of-use assets plant equipment in 2022 into fixed assets amounting to Rp45,006,109 (Note 19).

WIKA Beton reclassified right-of-use assets plant equipment in 2021 into fixed assets amounting to Rp91,289,717 (Note 19).

- *Deferred expenses represent costs incurred for the development areas of WIKA Realty that are still in the process for preparation and administration.*
- *Operational equipment and supplies used for hotel operations which include spoons, forks, plates, glasses, cups and the like as well as linen.*
- *Unused assets are project tools that are no longer in use and still have value benefits.*
- *Bank retention is a fund belong to WIKA Realty held by bank due to the completion of the certificate management.*
- *WIKA Beton's restricted fund is a current account whose use is restricted by PT Bank CIMB Niaga Tbk in relation to loans to the iB Investment Financing facility (Note 36).*
- *Sukuk mudharabah deferred expenses represent issuance costs arising from the issuance of sukuk mudharabah (Note 37) and will be amortized on a straight-line basis.*
- *Investment of Equipment in Process is the purchase of the WIKA Gedung's equipment which is in the delivery process.*

25. Short Term Loan

Details of short term loan to related parties and third parties are as follows:

30 September 2023/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	2021 Rp
9,469,717,227	9,712,756,403	8,469,065,797
4,973,248,026	5,069,976,535	5,620,879,594
14,442,965,253	14,782,732,938	14,089,945,391

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Rincian pinjaman jangka pendek berdasarkan kreditur adalah sebagai berikut:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The details of short-term loans based on creditors are as follows:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31,	
	Rp	2022 Rp	2021 Rp
Perusahaan/ the Company			
Pihak Berelasi (Catatan 51)/ Related Parties (Note 51)			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,876,037,628	3,837,153,122	2,999,876,091
PT Sarana Multii Infrastruktur (Persero)	1,500,000,000	1,500,000,000	300,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	990,000,000	233,106,765	1,285,261,640
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia - Indonesia Eximbank	734,000,000	750,000,000	585,537,313
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	504,520,165	500,000,000	599,283,688
PT Indonesia Infrastructure Finance	500,000,000	500,000,000	--
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	268,111,701	910,000,000	1,690,000,000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	155,000,000	340,000,000	--
Sub Total	8,527,669,494	8,570,259,887	7,459,958,732
Pihak Ketiga/ Third Parties			
PT Bank BTPN Tbk	1,475,000,000	1,750,000,000	1,200,000,000
PT Bank HSBC Indonesia	982,067,514	198,201,042	444,645,639
PT Bank Pan Indonesia Tbk	750,000,000	750,000,000	750,000,000
PT Bank DKI	708,226,347	700,000,000	750,000,000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	524,964,527	500,000,000	500,000,000
PT Bank ICBC Indonesia	90,000,000	90,000,000	100,000,000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	41,479,552	--	33,893,354
PT Bank CTBC Indonesia	--	280,000,000	150,000,000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	--	--	400,000,455
Shinhan Bank indonesia	--	--	200,000,000
PT Bank Permata Tbk	--	--	109,081,741
Sub Total	4,571,737,940	4,268,201,042	4,637,621,189
Sub Total	13,099,407,434	12,838,460,929	12,097,579,921
Entitas Anak/ Subsidiaries			
Pihak Berelasi (Catatan 51)/ Related Parties (Note 51)			
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	468,400,000	330,000,000	200,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	238,014,162	395,569,848	543,432,294
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	194,000,000	270,000,000	199,890,000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	38,317,036	--	--
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia - Indonesia Eximbank	3,316,535	122,091,578	--
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	24,835,090	65,784,771
Sub Total	942,047,733	1,142,496,516	1,009,107,065
Pihak Ketiga/ Third Parties			
PT Bank DKI	189,730,000	349,500,000	348,070,856
PT Bank CIMB Niaga Tbk	121,374,747	113,600,000	141,570,370
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	90,405,339	--	33,000,000
PT Bank BTPN Tbk	--	192,975,493	269,247,179
PT Bank HSBC Indonesia	--	90,000,000	50,000,000
PT Bank Danamon Tbk	--	35,000,000	35,000,000
PT Bank ICBC Indonesia	--	20,700,000	106,370,000
Sub Total	401,510,086	801,775,493	983,258,405
Sub Total	1,343,557,819	1,944,272,009	1,992,365,470
Total	14,442,965,253	14,782,732,938	14,089,945,391

Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan menandatangani perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja *Revolving* dan Kredit Modal Kerja Transaksional dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Sri Ismiyati, S.H., M.Kn., No. 6, 7, 19, dan 84 pada tanggal 26 September 2023.

The Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company entered into an extension agreement of *Revolving Working Capital Loan* and *Transactional Working Capital Loan* with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The latest amendement of the agreement based on Notarial Deed No. 6, 7, 19, and 84 dated September 26, 2023 of Sri Ismiyati, S.H., M.Kn.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Fasilitas yang diperoleh Perusahaan adalah fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional sebesar Rp1.810.000.000, fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional II sebesar Rp1.000.000.000, fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional III sebesar Rp1.000.000.000, fasilitas *Non Cash Loan* sebesar Rp8.860.000.000, fasilitas *Invoice Financing* sebesar Rp500.000.000, fasilitas Kredit Modal Kerja *Revolving* sebesar Rp100.000.000 dan Fasilitas *Treasury Line* sebesar USD40,000,000 dengan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 8,00% - 9,50% . Fasilitas tersebut untuk mendanai proyek-proyek khusus

Masa berlaku kredit sampai dengan 26 Januari 2024.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan piutang, persediaan, tanah dan bangunan. (Catatan 5, 10, dan 19).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali; dan
- *Debt to equity ratio* maksimum 3,5 kali.

Pada tanggal 30 September 2023, Perusahaan tidak memenuhi syarat rasio lancar dan *debt to equity ratio*.

Sesuai surat No. CBG.CB2/SCD.SPPK.230/2023 tanggal 22 September 2023 dari Mandiri tentang penawaran pemberian kredit (SPPK) *standstill* dan perpanjangan jangka waktu dan perubahan ketentuan bank garansi atas nama Perusahaan, menyetujui beberapa hal sebagai berikut:

1. Menyetujui penangguhan pembayaran pokok dan bunga fasilitas KMK *Revolving*, KMK Transaksional I, II dan III sampai dengan 26 Januari 2024; dan
2. Menyetujui penangguhan pembayaran kewajiban supplier financing dan LC/SKBDN jatuh tempo sampai dengan 26 Januari 2024 atau sampai dengan efektifnya perjanjian restrukturisasi (mana yang lebih dahulu).

Saldo utang bank per 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp3.876.037.628, Rp3.837.153.122 dan Rp2.999.876.091.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The facilities obtained by the Company are Transactional Working Capital Credit facility amounting to Rp1,810,000,000, Transactional Working Capital loan II amounting to Rp1,000,000,000, Transactional Working Capital loan III amounting to Rp1,000,000,000, Non Cash Loan facility amounting to Rp8,860,000,000, Invoice Financing facility amounting to Rp500,000,000, Credit facilities Revolving working capital of Rp100,000,000 and Treasury Line Facility amounting to USD40,000,000 with an interest rate of 9.50% each. The facilities are used to fund specified project.

The validity period of the credit agreement is until January 26, 2024.

The loan is guaranteed with receivables, inventories, land and building (Notes 5, 10, and 19).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio minimum 1 time; and*
- *Debt to equity ratio maximum 3.5 times.*

As of September 30, 2023, the Company is nonfulfillment for current ratio and debt equity ratio.

Based on letter No. CBG.CB2/SCD.SPPK.230/2023 dated September 22, 2023 from Mandiri regarding the offer of standstill credit (SPPK) and extension of the term and changes to the clauses of the bank guarantee on behalf of the Company, agreeing to several things as follows:

1. *Agree to postpone principal and interest payments for the Revolving KMK, Transactional KMK I, II and III facilities until January 26 2024; and*
2. *Agree to postpone payment of supplier financing and LC/SKBDN obligations due until January 26 2024 or until the restructuring agreement (whichever comes first).*

The bank loan balance as of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp3,876,037,628, Rp3,837,153,122 and Rp2,999,876,091, respectively.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

Perusahaan menandatangani perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero). Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir berdasarkan Perubahan I Terhadap Akta Perjanjian Pembiayaan tanggal 18 Oktober 2022 dan perjanjian No. S-454/SMI/DPI/0722 tanggal 7 Juli 2022.

Maksimum fasilitas yang diberikan adalah untuk fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp700.000.000 dan Pembiayaan Modal Kerja sebesar Rp800.000.000.

Masa berlaku kredit sampai dengan 18 Oktober 2023. Sampai dengan tanggal pelaporan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

Tingkat suku bunga adalah 8,00% per tahun yang akan direviu setiap saat dan akan disesuaikan apabila terdapat ketentuan/kebijakan baru dari Bank.

Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan fidusia piutang proyek dengan pengikatan sebesar 100% dari *limit* pembiayaan (Catatan 5).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali.
- *Interest coverage ratio* minimal 1 kali.
- *Debt to equity ratio* maksimum 2,5 kali (*debt* merupakan komponen hutang yang dibebankan bunga atau *interest bearing debt*)

Pada tanggal 30 September 2023, Perusahaan tidak memenuhi syarat rasio lancar dan *interest coverage ratio* dan *debt to equity ratio*.

Saldo utang bank per 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp1.500.000.000, Rp1.500.000.000 dan Rp300.000.000.

Berdasarkan surat Penundaan Pembayaran Kewajiban serta Perpanjangan Jangka Waktu Sementara Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja Perusahaan No. S-506/SMI/DPI/0923 tanggal 25 September 2023, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) memperpanjang jangka waktu sementara fasilitas menjadi 31 Desember 2023 atau sampai dengan efektifnya *Master Restructuring Agreement* (MRA).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

The Company entered into an extension agreement of Working Capital Loan with PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero). The agreement has been amended the latest based on Amendment I to the Deed of Financing Agreement, on October 18, 2022 and agreement No. S-454/SMI/DPI/0722 dated July 7, 2022.

The maximum facilities provided are Working Capital Credit facilities amounting to Rp700,000,000 and Working Capital Financing amounting to Rp800,000,000.

The validity period of credit facility is until October 18, 2023. Until the reporting date the agreement are still on the extension process.

The interest rate is 8.00% per year which will be reviewed at any time and will be adjusted if there is a provision/new policy from Bank.

This financing facility is secured with project receivables that should be maintained at 100% from facility limit (Note 5).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio minimum 1 time.*
- *Interest coverage ratio minimum 1 time.*
- *Debt to equity ratio maximum 2.5 times (debt is a component which subject to interest or interest bearing debt).*

As of September 30, 2023, the Company is nonfulfillment for current ratio, interest coverage ratio and debt equity ratio

The bank loan balance as of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp1,500,000,000, Rp1,500,000,000 and Rp300,000,000, respectively.

Based on letter of the Postponement of Obligation Payments and the Temporary Extension of the Company's Working Capital Financing Facility No. S-506/SMI/DPI/0923 dated September 25, 2023, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) extended the temporary period of the facility to December 31, 2023 or until the Master Restructuring Agreement (MRA) becomes effective.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Perusahaan telah menandatangani perjanjian No. 02/022-3/SP3/CB2 dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk pada tanggal 26 April 2022

Masa berlaku kredit sampai dengan 24 Juni 2024.

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja Transaksional dengan limit maksimal sebesar Rp1.700.000.000 dan Fasilitas BSI Buyer Financing dengan *limit* pembiayaan maksimal sebesar Rp300.000.000.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to equity ratio* maksimum 3 kali;
- *Current assets ratio* minimum 1 kali; dan
- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 100%

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha (Catatan 5).

Pada tanggal 30 September 2023, Perusahaan tidak memenuhi syarat *debt to equity ratio*, *current assets ratio* dan *debt service coverage ratio*.

Saldo utang bank per 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp268.111.701, Rp910.000.000 dan Rp1.690.000.000.

Berdasarkan surat Persetujuan Perpanjangan Masa Standstill No. 03/078-3/SP3/CB2 tanggal 18 Oktober 2023, PT Bank Syariah Indonesia memperpanjang masa *standstill* sampai dengan 26 Januari 2024 atau sampai dengan ditandatanganinya MRA (mana yang lebih dahulu).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan menandatangani perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir sesuai perjanjian Perpanjangan Sementara No. 052/2022 tanggal 29 November 2022.

Fasilitas yang diberikan berupa kredit modal rekening koran dan kerja konstruksi dengan limit Rp500.000.000, *non cash loan* dengan limit Rp10.000.000.000, *foreign exchange line* dengan limit USD40.000.000, dengan tingkat suku bunga 9%.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years
Ended December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

The Company has signed agreement No. 02/022-3/SP3/CB2 with PT Bank Syariah Indonesia Tbk on April 26, 2022

The validity period of the credit agreement is until June 24, 2024.

Facilities provided in Transactional Credit Working Capital with maximum limit of Rp1,700,000,000 and BSI Buyer Financing Facility with a maximum limit of Rp300,000,000.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Debt to equity ratio* maximum 3 times;
- *Current assets ratio* minimum 1 time; and
- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum 100%

The loan is collateralized with accounts receivables (Note 5).

*As of September 30, 2023, the Company is nonfulfillment for syarat *debt to equity ratio*, *current assets ratio* dan *debt service coverage ratio*.*

The bank loan balance as of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp268,111,701, Rp910,000,000 and Rp1,690,000,000, respectively.

Based on the Standstill Period Extension Approval letter No. 03/078-3/SP3/CB2 dated October 18, 2023, PT Bank Syariah Indonesia extended the standstill period for until January 26, 2024 or until the signing of the MRA (whichever comes first).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The company signs the extension of working capital credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. The agreement has undergone a final amendment according to the Temporary Extension Agreement No. 052/2022 dated November 29, 2022.

Facilities provided are overdraft capital credit and construction working capital credit with a limit of Rp500,000,000, non cash loan with a limit of Rp10,000,000,000, foreign exchange line with a limit of USD40,000,000, with an interest rate of 9%.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Masa berlaku kredit sampai dengan 28 Februari 2023. Sampai dengan tanggal pelaporan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang atas proyek-proyek tanah dan bangunan milik Perusahaan (Catatan 5 dan 19).

Saldo utang bank per 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp504.520.165, Rp500.000.000 dan Rp599.283.688.

Berdasarkan surat Perpanjangan Masa Penangguhan Kewajiban Fasilitas Kredit No. R.II.260-CRO/COD/LAD/09/2023 tanggal 26 September 2023, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk memperpanjang penangguhan kewajiban fasilitas kredit sampai dengan 30 November 2023.

PT Indonesia Infrastructure Finance

Perusahaan menandatangani perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Indonesia Infrastructure Finance. Akta Perjanjian Fasilitas Pinjaman Modal Kerja Bergulir No. 1 tanggal 16 Februari 2023. Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja *Revolving* dengan *limit* maksimal Rp500.000.000 dan tingkat suku bunga sebesar 8% per tahun, untuk kebutuhan tambahan modal kerja.

Masa berlaku kredit sampai dengan 3 Februari 2024.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang atas proyek-proyek milik Perusahaan (Catatan 5).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali;
- Rasio gearing eksternal maksimum 2,5 kali; dan
- *Interest coverage ratio* minimum 1,5 kali;

Pada tanggal 30 September 2023, Perusahaan tidak memenuhi syarat rasio lancar dan *interest coverage ratio*.

Saldo utang bank per 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp500.000.000, Rp500.000.000 dan nihil.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years
Ended December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

The validity period of the credit agreement is until February 28, 2023. Until the reporting date the agreement are still on the extension process.

The loan is guaranteed with accounts receivable of the projects and land and building owned by the Company (Notes 5 and 19).

The bank loan balance as of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp504,520,165, Rp500,000,000 and Rp599,283,688, respectively.

Based on the Letter of Extension of the Suspension Period for Credit Facility Obligations No. R.II.260-CRO/COD/LAD/09/2023 dated September 26, 2023, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk extended the suspension of credit facility obligations until November 30, 2023.

PT Indonesia Infrastructure Finance

The company signed an extension of the Working Capital Credit facility from PT Indonesia Infrastructure Finance. Deed of Revolving Working Capital Loan Facility Agreement No. 1 dated February 16 2023. The facility provided is in the form of a Revolving Working Capital Credit with a maximum limit of Rp500,000,000 and an interest rate of 8% per year, for additional working capital needs.

The credit validity period until February 3, 2024.

The loan is guaranteed with accounts receivable of the projects and owned by the Company (Notes 5).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio minimum 1 time;*
- *External gearing ratio maximum 2.5 times; and*
- *Interest coverage ratio minimum 1.5 times;*

As of September 30, 2023, the Company is nonfulfillment for current ratio and interest coverage ratio.

The bank loan balance as of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp500,000,000, Rp500,000,000 and nil.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Perusahaan menandatangani perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja Kontraktor dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk pada tanggal 23 Mei 2022 berdasarkan Akta Notaris Sri Ismiyati, S.H., M.Kn. No. 28.

Fasilitas yang diberikan berupa kredit modal kerja konstruksi dengan limit Rp340.000.000, dengan tingkat suku bunga 8%.

Masa berlaku kredit sampai dengan 23 Mei 2023. Sampai dengan tanggal pelaporan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali.
- *Debt to equity ratio* maksimum 5 kali.
- EBITDA terhadap beban bunga minimal 1 kali

Pada tanggal 30 September 2023, Perusahaan tidak memenuhi syarat rasio lancar, *debt to equity ratio* dan EBITDA terhadap bunga.

Saldo utang bank per 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp155.000.000, Rp340.000.000 dan nihil.

Berdasarkan surat Persetujuan Perpanjangan Fasilitas KMK Kontraktor dan Perpanjangan Masa Penangguhan Bunga dan Pokok No. 333/S/CBD/CB1/IX/2023 tanggal 26 September 2023, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk mengubah masa *standstill* berlaku sejak tanggal berakhirnya *standstill* awal sampai dengan tanggal 26 Januari 2024 atau sampai dengan Penandatanganan *Master Restruct Agreement* (MRA) oleh WIKA dengan para kreditur (mana yang terlebih dahulu).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan menandatangani perpanjangan perjanjian fasilitas Kredit Modal Kerja, Kredit Modal Kerja RC Terbatas & *Promes/Revolving*, *Credit Term Loan*, *Forex Line Facility*, dan KMK *Bridging Loan* dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 27 Mei 2022 berdasarkan Akta Notaris Sri Ismiyati, S.H., M.Kn., S.H., No. 45, 46, 47, 48, 49, dan 124.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

The Company signed an extension of the Contractor's Working Capital Credit facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk on May 23, 2022 based on the Notary Deed of Sri Ismiyati, S.H., M.Kn. No. 28.

The facility provided is in the form of a construction working capital loan with a limit of Rp340,000,000, with an interest rate of 8%.

The validity period of the credit agreement is until May 23, 2023. Until the reporting date the agreement are still on the extention process.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio minimum 1 time.*
- *Debt to equity ratio maximum 5 times.*
- *EBITDA to interest minimum 1 time.*

As of September 30, 2023, the Company is nonfulfillment for current ratio, debt equity ratio, EBITDA to interest.

The bank loan balance as of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp155,000,000, Rp340,000,000 and nil, respectively.

Based on the Letter of Approval for Extension of Contractor KMK Facilities and Extension of Interest and Principal Deferral Period No. 333/S/CBD/CB1/IX/2023 dated September 26, 2023, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk changed the standstill period is valid from the end date of the initial standstill until January 26, 2024 or until the signing of the Master Restruct Agreement (MRA) by WIKA with creditors (whichever comes first).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

The Company entered into an extension agreement of Working Capital Loan, Limited RC Working Capital & Promes/Revolving, Credit Term Loan, Forex Line, and KMK Bridging Loan Facility with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The agreement has been amended on May 27, 2022 based on deed No. 45, 46, 47, 48, 49, and 124 of Sri Ismiyati, S.H., M.Kn

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Fasilitas yang diberikan Fasilitas Kredit Modal Kerja RC Terbatas/*Revolving* sebesar Rp150.000.000, Kredit Modal Kerja Promes sebesar Rp200.000.000, kredit modal kerja *project base* dengan limit maksimal Rp1.700.000.000, Tidak Langsung (Non Cash Loan) dengan limit maksimal Rp3.500.000.000, dan *Treasury Line* dengan limit maksimal USD10,000,000 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,00% - 9,25% per tahun.

Masa berlaku kredit sampai dengan 20 Mei 2023. Sampai dengan tanggal pelaporan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan tagihan termin atas proyek-proyek yang dibiayai oleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 5).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali;
- *Debt to equity ratio* (DER) maksimum 4 kali; dan
- *Debt Service Coverage* (DSC) minimal 100%

Pada tanggal 30 September 2023, Perusahaan tidak memenuhi syarat rasio lancar, *debt to equity ratio*, dan *debt service coverage*.

Saldo utang bank per 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp990.000.000, Rp233.106.765 dan Rp1.285.261.640.

Berdasarkan surat Persetujuan Perpanjangan dan Perubahan Syarat serta Ketentuan Standstill Fasilitas Kredit No. COB3/4/186B/R tanggal 27 September 2023, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk mengubah masa *standstill* fasilitas sejak periode kewajiban bulan April 2023 sampai dengan efektifnya MRA atau sampai dengan 31 Januari 2024 (mana yang terjadi lebih dahulu).

PT Bank BTPN Tbk

Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Bank BTPN Tbk yang telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 30 Juni 2022 berdasarkan Perjanjian Kredit No. 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, dan 73.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years
Ended December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

Facilities provided by Limited RC/Revolving Working Capital Credit Facility of Rp150,000,000, Promes Working Capital Credit of Rp200,000,000, Project Base Working Capital Credit with a maximum limit of Rp1,700,000,000, Indirect (Non Cash Loan) with a maximum limit of Rp3,500,000,000, and Treasury Line with a maximum limit of USD10,000,000 with an interest rate of 8.00% - 9.25% per year.

The validity period of the credit agreement is until May 20, 2023. Until the reporting date the agreement are still on the extension process.

The loan is guaranteed by receivables from projects financed by credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 5).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio minimum 1 time;*
- *Debt to equity ratio (DER) maximum of 4 times; and*
- *Debt service coverage ratio minimum 100%.*

As of September 30, 2023, the Company is nonfulfillment for current ratio, debt equity ratio, and debt service coverage ratio.

The bank loan balance as of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp990,000,000, Rp233,106,765 and Rp1,285,261,640, respectively.

Based on the Letter of Approval of Extension and Changes to the Terms and Conditions of Standstill Credit Facility No. COB3/4/186B/R dated September 27, 2023, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk changed the standstill period of the facility from the obligation period in April 2023 until the MRA becomes effective or until January 31, 2024 (whichever occurs first).

PT Bank BTPN Tbk

The Company signed an agreement with PT Bank BTPN Tbk which was last amended on June 30, 2022 based on Credit Agreement no. 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, and 73.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Fasilitas yang diberikan adalah

- Fasilitas *Revolving Credit Facility* dengan jumlah Rp450.000.000;
- Fasilitas *Loan on Note T/R* dengan jumlah Rp50.000.000;
- Fasilitas *Bank Guarantee* dengan jumlah Rp50.000.000;
- Fasilitas *Loan on Note 2 (Account Receivable Financing)* dengan jumlah Rp50.000.000;
- Fasilitas *Loan on Note 4 (Supplier Financing)* dengan jumlah Rp50.000.000;
- Fasilitas *Revolving Credit Facility on Note 3* dengan jumlah Rp2.000.000.000; dan
- Fasilitas *Commercial L/C* dengan jumlah Rp50.000.000.
- Fasilitas *Akseptasi L/C* dengan jumlah Rp50.000.00

Tingkat suku bunga adalah 1,50% ditambah dengan *cost of funds* sebesar 2,25.

Masa berlaku kredit sampai dengan 30 Juni 2023. Sampai dengan tanggal pelaporan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali;
- *Interest coverage ratio* minimum 1,5 kali; dan
- Rasio utang terhadap aset maksimum 2,5 kali.

Pada tanggal 30 September 2023, Perusahaan tidak memenuhi syarat rasio lancar, *interest coverage ratio* dan rasio hutang terhadap aset.

Kredit ini dijamin sesuai Akta Fidusia atas piutang 100% dari batas fasilitas (Catatan 5).

Saldo utang bank per 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp1.475.000.000, Rp1.750.000.000 dan Rp1.200.000.000.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The facilities provided are

- *Revolving Credit facility with a total of Rp450,000,000;*
- *Loan on Note T/R facility of Rp50,000,000;*
- *Bank Guarantee facility with a total of Rp50,000,000;*
- *Loan on Note 2 (Account Receivable Financing) facility of Rp50,000,000;*
- *Loan on Note 4 (Supplier Financing) facility in the amount of Rp50,000,000;*
- *Revolving facility with a total of Rp2,000,000,000; and*
- *Commercial L/C facility with a total of Rp50,000,000.*
- *Acceptance L/C facility with a total of Rp50,000,000.*

The interest rate is 1.50% plus the cost of funds 2.25.

The validity period of credit facility is until June 30, 2023. Until the reporting date the agreement are still on the extention process.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio minimum 1 time*
- *Interest coverage ratio minimum 1.5 times; and*
- *Debt to total asset ratio maximum 2.5 times.*

As of September 30, 2023, the Company is nonfulfillment for current ratio, interest coverage ratio, and debt to total aset ratio.

This credit is secured with Fiduciary Deed of receivables by 100% of the limit facilities (Note 5).

The bank loan balance as September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp1,475,000,000, Rp1,750,000,000 and Rp1,200,000,000, respectively.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank DKI

Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja dari PT Bank DKI, yang telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 28 Juni 2022 berdasarkan Akta Notaris No. 62 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn.

Fasilitas yang diberikan berupa fasilitas Pinjaman Tetap Berjangka I dengan limit maksimal Rp400.000.000 dan fasilitas Pinjaman Tetap Berjangka II dengan limit maksimal Rp500.000.000 dan memiliki sublimit fasilitas *Non Cash Loan (NCL)*, fasilitas *Supply Chain Financing (SCF)*, fasilitas Bank Garansi (BG), dan fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan limit maksimal Rp200.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 8% per tahun.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha (Catatan 5).

Masa berlaku kredit sampai dengan 27 Juni 2023. Sampai dengan tanggal pelaporan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimum 1 kali;
- *Debt to equity ratio* maksimum 4,5 kali; dan

Pada tanggal 30 September 2023, Perusahaan tidak memenuhi syarat *current ratio* dan *debt to equity ratio*.

Saldo utang bank per 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp708.226.347, Rp700.000.000 dan Rp750.000.000.

Berdasarkan surat Perpanjangan Sementara Fasilitas Kredit Perusahaan No. 257/IBD/EXT/23 tanggal 29 September 2023, memperpanjang sementara Fasilitas Kredit menjadi 26 Januari 2024 atau sampai dengan efektifnya *Master Restructuring Agreement (MRA)*.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

PT Bank DKI

The Company signed a Working Capital Credit Agreement from PT Bank DKI, which was last amended on June 28, 2022 based on Notarial Deed No. 62 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn.

The facilities provided are in Fixed Term Loan I facility with a maximum limit of Rp400,000,000, and Fixed Term Loan II facility with a maximum limit of Rp500,000,000 and has a sub-limit of Non Cash Loan (NCL), Supply Chain Financing (SCF) facility, Bank Guarantee (BG) facility, and Domestic Documentary Letter of Credit (SKBDN) facility with a maximum limit of Rp200,000,000 with an interest rate of 8% per year.

The loan is guaranteed with trade accounts receivable (Note 5).

The validity period of credit facility is until June 27, 2023. Until the reporting date the agreement are still on the extension process.

The Company is to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio* minimum 1 time;
- *Debt to equity ratio* maximum 4.5 times; and

As of September 30, 2023, the Company is nonfulfillment for current ratio and debt equity ratio.

The bank loan balance as of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp708,226,347, Rp700,000,000 and Rp750,000,000, respectively.

Based on letter of Temporary Extension of Company Credit Facility No. 257/IBD/EXT/23 dated September 29, 2023, temporarily extending the Credit Facility to January 26, 2024 or until the Master Restructuring Agreement (MRA) becomes effective.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

Perusahaan telah mengadakan perjanjian Kredit Modal Kerja dengan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia. Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja Ekspor dengan kredit limit maksimum Rp500.000.000, Penjaminan Indonesia Eximbank dan/atau Fasilitas KMKE sebesar Rp234.000.000, Sublimit Fasilitas KMKE *Trade Finance* sebesar Rp234.000.000. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 14 Juli 2023 berdasarkan Perubahan Ketiga atas Perubahan dan Penegasan Kembali Perjanjian Kredit Modal Kerja Ekspor No. 119.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha atas proyek (Catatan 5).

Masa berlaku kredit sampai dengan 5 Oktober 2023 dengan tingkat suku bunga adalah sebagai berikut:

- 5,5% per tahun untuk Dolar Amerika Serikat.
- 8,21% per tahun untuk Rupiah.

Sampai dengan tanggal pelaporan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

Syarat dan ketentuan:

- Menggunakan fasilitas sesuai dengan tujuan penggunaan fasilitas di perjanjian;
- Menjaga *outstanding* fasilitas *tercover* oleh piutang proyek yang dibiayai; dan
- Menjaga, memelihara dan menjalankan usaha dengan baik.

Pada tanggal 30 September 2023, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp734.000.000 Rp750.000.000 dan Rp585.537.313.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Perusahaan menandatangani perpanjangan fasilitas Kredit Modal Umum (*Revolving*) dari PT Bank Pan Indonesia Tbk. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 14 April 2022 berdasarkan Adendum Perjanjian Kredit Perpanjangan Sementara No. 158/BSI-LAD/EXT/IV/2022.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Indonesia Eximbank

The company has entered into a Working Capital Credit agreement with the Indonesia Eximbank. The facilities provided are in the form of an Export Working Capital Loan with a maximum credit limit of Rp500,000,000, Indonesia Eximbank Guarantee and/or KMKE Facility of Rp234,000,000, Sublimit of KMKE Trade Finance Facility of Rp234,000,000. The agreement has been amended most recently on July 14, 2023 based on the Third Amendment to the Amendment and Reaffirmation of the Export Working Capital Credit Agreement No. 119.

The loan is guaranteed with trade accounts receivables of project (Note 5).

The validity period of credit agreement is until October 5, 2023 with interest rate per annum as follows:

- *5.5% per annum for US Dollar*
- *8.21% per annum for Rupiah.*

Until the reporting date the agreement are still on the extension process.

Terms and Conditions:

- *Credit facilities used by the company are accordance with the intended use of the facilities in the agreement;*
- *Maintaining the outstanding facilities covered by project receivables being funded; and*
- *Maintaining and managing the business properly*

As of September 30, 2023, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp734,000,000, Rp750,000,000 and Rp585,537,313, respectively.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

The company signs the extension of the Public Capital Credit Facility (Revolving) from PT Bank Pan Indonesia Tbk. The agreement has experienced a last amendment on April 14, 2022 based on the Temporary Credit Agreement Administration No. 158/BSI-LAD/EXT/IV/2022.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan *limit* Rp750.000.000 dengan tingkat suku bunga sebagai berikut:

- Untuk jangka waktu pinjaman 1 bulan bunga yang dikenakan 8% per tahun; dan
- Untuk jangka waktu pinjaman lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan bunga yang dikenakan 8,5% per tahun.

Fasilitas Kredit Modal Kerja tersebut berlaku sampai dengan 26 April 2023. Sampai dengan tanggal pelaporan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

Pinjaman tersebut di atas dijamin berupa tagihan proyek dengan nilai 100% dari jumlah maksimum kredit atau senilai Rp750.000.000 (Catatan 5).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimum 1 kali;
- *Debt to equity ratio* maksimum 3 kali; dan
- EBITDA dibagi beban bunga pinjaman minimum 1 kali.

Pada tanggal 30 September 2023, Perusahaan tidak memenuhi syarat *current ratio* dan *debt to equity ratio*.

Saldo utang bank per 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp750.000.000, Rp750.000.000 dan Rp750.000.000.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Perusahaan telah mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk pada tanggal 1 November 2022 berdasarkan Akta Notaris Karin Christiana Basoeki, S.H., M.Kn., No. 6.

Fasilitas kredit dengan limit maksimal Rp900.000.000 yang terdiri dari Kredit Jangka Pendek maksimal Rp200.000.000 dan Kredit Modal Kerja berupa fasilitas *Supply Chain Financing (SCF)* maksimal Rp600.000.000 dengan bunga sebesar 8% - 8,5%

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years
Ended December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

Facilities provided are Working Capital Loan with limit of Rp750,000,000 with interest rates as follows:

- *For a loan term of 1 month, the interest is 8% per annum; and*
- *For loan terms of more than 1 month up to 3 months, the interest is 8.5% per annum.*

The Working Capital Loan facilities are valid until April 26, 2023. Until the reporting date the agreement are still on the extension process.

The loan is guaranteed with project receivables with a value of 100% of the maximum amount of credit or equivalent to Rp750,000,000 (Note 5).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio minimum 1 time;*
- *Debt to equity ratio maximum 3 times; and*
- *EBITDA divided by interest expense minimum 1 time.*

As of September 30, 2023, the Company is nonfulfillment for current ratio and debt equity ratio.

The bank loan balance as of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp750,000,000, Rp750,000,000 and Rp750,000,000, respectively.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

The Company has entered into a credit agreement with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk on November 1, 2022 based on Notarial Deed No. 6 of Karin Christiana Basoeki, S.H., M.Kn.

Credit facility with a maximum limit of Rp900,000,000 consisting of Short-term Credit of maximum Rp200,000,000 and Working Capital Credit in the form of a Supply Chain Financing (SCF) facility of a maximum of Rp600,000,000 with an interest rate of 8 – 8,5%

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Masa berlaku kredit sampai dengan 7 November 2023. Sampai dengan tanggal pelaporan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

Negative covenants:

- Memindahtangankan jaminan kredit yang diberikan kepada bank;
- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak ketiga untuk proyek yang sama;
- Menjaminkan harta kekayaan debitur yang dijamin di bank kepada pihak lain;
- Mengajukan permohonan kepada pengadilan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran utang; dan
- Menyerahkan sebagian atau seluruh kewajiban debitur atas fasilitas kredit kepada pihak lain.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha sebesar 100% (Catatan 5).

Pada tanggal 30 September 2023, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp524.964.527, Rp500.000.000 dan Rp500.000.000.

PT Bank CTBC Indonesia

Perusahaan telah mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank CTBC Indonesia pada tanggal 18 Juni 2022 berdasarkan Akta Notaris Sri Ismiyati, S.H., M.Kn., No. 43.

Fasilitas yang diberikan berupa Fasilitas *Omnibus Line* dengan fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek sebesar Rp200.000.000;
- Fasilitas Surat Kredit Berdokumen Atas Unjuk sebesar Rp200.000.000;
- Fasilitas Surat Kredit Berdokumen Berjangka sebesar Rp200.000.000;
- Fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri Atas Unjuk sebesar Rp200.000.000;
- Fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri Berjangka sebesar Rp200.000.000;
- Fasilitas *Usance Payable at Sight* (UPAS) sebesar Rp200.000.000;
- Fasilitas *Usance Payable at Usance* (UPAU) sebesar Rp200.000.000; dan
- Fasilitas Akad *Trust* sebesar Rp200.000.000.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The credit validity period until November 7, 2023. Until the reporting date the agreement are still on the extension process.

Negative covenants:

- *Hand over the credit guarantee provided to the bank;*
- *Obtaining credit facilities from other parties for the similar project;*
- *Pledging assets that has been used as collateral to bank to other parties;*
- *Submitting an application to the court for bankruptcy or postponement of debt payment; and*
- *Handing over part or all of the debtor's obligations or credit facilities to other parties.*

The loan is guaranteed with accounts receivable with amount 100% (Notes 5).

As of September 30, 2023, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp524,964,527, Rp500,000,000 and Rp500,000,000, respectively.

PT Bank CTBC Indonesia

The Company has entered into a credit agreement with PT Bank CTBC Indonesia on June 18, 2022 based on Notarial Deed No. 43 of Sri Ismiyati, S.H., M.Kn.

The facilities provided are in the form of an Omnibus Line Facility with the following facilities:

- *Short Term Loan Facility of Rp200,000,000;*
- *Sight Letter of Credit facility of Rp200,000,000;*
- *Usance Letter of Credit facility of Rp200,000,000;*
- *Local Sight Letter of Credit facility of Rp200,000,000;*
- *Local Usance Letter of Credit facility of Rp200,000,000;*
- *Usance Payable at Sight (UPAS) facility of Rp200,000,000;*
- *Usance Payable at Usance (UPAU) facility of Rp200,000,000; and*
- *Trust Receipt facility of Rp200,000,000.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Masa berlaku kredit sampai dengan 17 Juni 2023. Sampai dengan tanggal pelaporan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar:

- Jakarta *Interbank Office Rate* (JIBOR) ditambah 2,5% per tahun atau minimal 8% per tahun untuk penarikan dalam Rupiah; dan

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to equity ratio* maksimum 3,5 kali;
- *Current assets ratio* minimum 1 kali; dan
- *Interest coverage ratio* minimal 1,5 kali.

Pada tanggal 30 September 2023, Perusahaan tidak memenuhi syarat *debt to equity ratio*, *current asset ratio*, dan *interest coverage ratio*.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha (Catatan 5).

Saldo utang bank per 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar nihil, Rp280.000.000 dan Rp150.000.000.

PT Bank HSBC Indonesia

Perusahaan menandatangani fasilitas kredit pinjaman dengan PT Bank HSBC Indonesia, yang telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 22 November 2022 berdasarkan perjanjian No. JAK/211560/U/220727.

Fasilitas limit gabungan dengan limit kredit maksimal Rp2.200.000.000, yang terbagi dengan sub fasilitas *Impor 1*, dengan *sub limit* (i) fasilitas kredit berdokumen 1, (ii) fasilitas kredit berdokumen dengan Pembayaran tertunda/ berjangka 1, (iii) fasilitas pinjaman *Impor 1*, (iv) fasilitas kredit berdokumen berjangka yang dibayar atas unjuk 1 (UPAS 1).

Masa berlaku kredit sampai dengan 21 Mei 2023 dengan tingkat suku bunga adalah sebagai berikut:

- 4,5% per tahun untuk Dolar Amerika Serikat.
- 7,5% per tahun untuk mata uang Rupiah.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years
Ended December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

The validity period of credit facility is until June 17, 2023. Until the reporting date the agreement are still on the extension process.

This loan bears interest at:

- *Jakarta Interbank Office Rate (JIBOR) plus 2.5% per annum or a minimum of 8% per annum for withdrawals in Rupiah; and*

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Debt to equity ratio maximum 3.5 times;*
- *Current assets ratio minimum 1 time; and*
- *Interest coverage ratio minimum 1.5 times.*

As of September 30, 2023, the Company is nonfulfillment for debt to equity ratio, current ratio and interest coverage ratio.

The loan is collateralized with accounts receivables (Note 5).

The bank loan balance as of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 amounted to nil, Rp280,000,000 and Rp150,000,000, respectively.

PT Bank HSBC Indonesia

The Company entered into a credit agreement with PT Bank HSBC Indonesia. Which was last amended on November 22, 2022 based on agreement Deed No. JAK/211560/U/220727.

Combined limit facility has a maximum credit limit of Rp2,200,000,000, which is divided into Import 1 sub-facility, with sub-limit (i) documented credit facility 1, (ii) documented credit facility with delayed payment / term 1, (iii) loan facility Imports 1, (iv) term documented credit facilities paid for in line 1 (UPAS 1).

The validity period of credit agreement is until May 21, 2023 with interest rate per annum as follows:

- *4.5% per annum for US Dollar*
- *7.5% per annum for Indonesian Rupiah.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Sampai dengan tanggal pelaporan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha sebesar Rp2.200.000.000 (Catatan 5).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali;
- Rasio *gearing* eksternal maksimum 3,5 kali; dan
- *Interest Coverage Ratio* minimal 2 kali.

Pada tanggal 30 September 2023, Perusahaan tidak memenuhi syarat rasio lancar dan *interest coverage ratio*.

Saldo utang bank per 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp982.067.514, Rp198.201.042 dan Rp444.645.639.

PT Bank ICBC Indonesia

Perusahaan menandatangani fasilitas kredit pinjaman dengan PT Bank ICBC Indonesia, yang telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 15 Agustus 2023 berdasarkan Akta Notaris No. 19 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn.

Ketentuan fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

- Pinjaman Tetap *on Demand* maksimum Rp90.000.000.000 dengan tingkat suku bunga JIBOR 3 bulan +3,5%; dan
- Fasilitas Omnibus Line untuk *L/C Sight* atau *L/C Usance* atau *UPAS L/C* dan *SKBDN*, *Trust Receipt*, *UPAS/UPAM* dan Bank Garansi sebesar Rp152.000.000 atau setara dalam *multicurrency*, dengan tingkat suku bunga JIBOR 3 bulan +3,5% dalam Rupiah, 4,25% dalam USD, 5% dalam RMB

Masa berlaku kredit sampai dengan 14 Agustus 2024.

Pinjaman ini dijamin sesuai dengan Akta Fidusia atas Piutang No. 47 (Catatan 5).

Saldo utang bank per 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp90.000.000, Rp90.000.000 dan Rp100.000.000.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Until the reporting date the agreement are still on the extention process.

The loan is guaranteed with trade accounts receivable amounting to Rp2,200,000,000 (Note 5).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio minimum 1 time;*
- *External gearing ratio maximum 3.5 times; and*
- *Interest Coverage Ratio minimum 2 times.*

As of September 30, 2023, the Company is nonfulfillment for current ratio and interest coverage ratio.

The bank loan balance as of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp982,067,514, Rp198,201,042 and Rp444,645,639, respectively.

PT Bank ICBC Indonesia

The Company entered into a credit agreement with PT Bank ICBC Indonesia. Which was last amended on August 15, 2023 based on Notarial Deed No. 19 of Ashoya Ratam S.H., M.Kn.

The credit facilities have the following conditions:

- *Fixed Working Capital on demand Facility to a maximum of Rp90,000,000,000 with interest rate per annum is JIBOR 3 months +3.5%; and*
- *Omnibus Line facilities for L/C Sight or L/C Usance or UPAS L/C and SKBDN, Trust Receipt, Usance Payable at UPAM and Bank Guarantee amounting to Rp152,000,000 or equivalent in multicurrency with interest rate of JIBOR 3 months + 3.5% in Rupiah, 4.25% in USD and 5% in RMB.*

The validity period of credit facility is until August 14, 2024.

This loan is secured in accordance with Fiduciary Deed of Receivables No. 47 (Note 5).

The bank loan balance as of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp90,000,000, Rp90,000,000 and Rp100,000,000, respectively.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan surat Tanggapan atas Permohonan Perpanjangan Periode Penundaan Kewajiban Pembayaran Pokok dan Bunga Perusahaan No. 210/CBII/ICBC/IX/23 tanggal 21 September 2023, PT Bank ICBC Indonesia menyetujui perpanjangan periode penundaan kewajiban pinjaman pokok dan bunga sampai dengan 26 Januari 2024 atau sampai dengan efektifnya Master Restructuring Agreement (MRA).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Perusahaan menandatangani perpanjangan fasilitas kredit pinjaman dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 22 Agustus 2022 berdasarkan Perjanjian Perubahan Terhadap Perjanjian Kredit No. 279/PPEB/0822.

Fasilitas Pinjaman Rekening Koran dan *Uncommitted Omnibus Trade* dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk maksimum untuk masing-masing fasilitas adalah sebesar Rp45.000.000 dan Rp350.000.000.

Masa berlaku kredit sampai dengan 22 Mei 2023 dengan tingkat suku bunga 8,75% per tahun.

Sampai dengan tanggal pelaporan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha (Catatan 5).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimum 1 kali;
- *Gearing ratio* maksimum 3,5 kali;
- *Debt service coverage ratio* minimum 1 kali; dan
- *Interest service coverage ratio* minimum 1 kali.

Pada tanggal 30 September 2023, Perusahaan tidak memenuhi syarat *current ratio*, *debt service coverage ratio* dan *interest service coverage ratio*.

Saldo utang bank per 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp41.479.552, nihil dan Rp33.893.354.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Perusahaan menandatangani perpanjangan fasilitas kredit rekening koran dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 8 Juli 2021 berdasarkan perpanjangan *line* fasilitas pembiayaan musyarakah IB, No.172/PpMusy/CDU1/2021.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years
Ended December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

Based on letter of the Response to the Request for Extension of the Company's Principal and Interest Payment Obligation Period No. 210/CBII/ICBC/IX/23 dated September 21, 2023, PT Bank ICBC Indonesia agreed to extend the postponement period for principal and interest loan obligations until January 26, 2024 or until the Master Restructuring Agreement (MRA) becomes effective.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The Company signed an extension of the loan credit facility with PT Bank Danamon Indonesia Tbk. The agreement was last amended on August 22, 2022 based on the Agreement on Amendments to the Credit Agreement No. 279/PPEB/0822.

The facility of Overdraft and Uncommitted Omnibus Trade with PT Bank Danamon Indonesia Tbk have maximum limit of Rp45,000,000 and Rp350,000,000, respectively

The validity period of credit is until May 22, 2023 with interest rate of 8.75% per annum.

Until the reporting date the agreement are still on the extention process.

The loan is guaranteed with accounts receivable (Note 5).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio* minimum 1 time;
- *Gearing ratio* maximum 3.5 times;
- *Debt service coverage ratio* minimum 1 time; and
- *Interest service coverage ratio* minimum 1 time.

As of September 30, 2023, the Company is nonfulfillment for current ratio, debt service coverage ratio dan interest service coverage ratio.

The bank loan balance as of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp41,479,552, nil and Rp33,893,354, respectively.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

The Company signed an extension of the overdraft credit facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk. The agreement was last amended on July 8, 2021 based on the extension of the IB musyarakah financing facility line, No. 172/PpMusy/CDU1/2021.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Fasilitas yang diberikan berupa fasilitas kredit berupa L/C maksimal Rp1.000.000.000 dan fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp25.000.000, fasilitas Qardh untuk menjamin pembayaran maksimal Rp1.000.000.000, line fasilitas dengan prinsip musyarakah maksimal Rp1.000.000.000, line fasilitas kafalah bil ujah untuk menjamin pembayaran maksimal Rp1.000.000.000, fasilitas transaksi valuta asing maksimal USD5,000,000.

Masa berlaku kredit sampai dengan 11 Juli 2022.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha yang dibiayai oleh bank ataupun tidak dibiayai oleh bank (Catatan 5).

Saldo utang bank per 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar nihil, nihil dan Rp400.000.455.

Shinhan Bank Indonesia

Perusahaan telah menandatangani perjanjian No. 158/BSI-LAD/EXT/IV/2022 dengan Shinhan Bank Indonesia pada tanggal 14 April 2022

Fasilitas yang diberikan berupa pinjaman sebesar Rp200.000.000. Masa berlaku kredit sampai dengan 26 April 2023. dengan tingkat suku bunga 7% - 7,5%.

Saldo utang bank per 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar nihil, nihil, dan Rp200.000.000.

PT Bank Permata Tbk

Perusahaan menandatangani perpanjangan fasilitas Cash Loan dari PT Bank Permata Tbk. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 20 September 2022 berdasarkan Akta Notaris Sri Ismiyati S.H., M.Kn., No. 53, 54, dan 55.

Fasilitas yang diberikan berupa pinjaman Cash Loan dengan limit Rp125.000.000 dengan tingkat suku bunga 7,85%, serta Fasilitas Non Cash Loan sebesar Rp400.000.000 dengan bunga sebesar 7,75% per tahun untuk Rupiah, Fasilitas Foreign Exchange USD400,000 dengan bunga sebesar 2,75% per tahun untuk Dolar Amerika Serikat dan 3,25% per tahun untuk Euro.

Masa berlaku kredit sampai dengan 19 Juli 2023.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The facilities provided are in the form of credit facilities in the form of L/C up to a maximum of Rp1,000,000,000 and a current account loan facility of Rp25,000,000, the Qardh facility to guarantee a maximum payment of Rp1,000,000,000, a line facility based on the musyarakah principle with a maximum of Rp1,000,000,000, line kafalah bil ujah facility to guarantee a maximum payment of Rp1,000,000,000, foreign exchange transaction facility of a maximum of USD5,000,000.

The validity period of credit facility is until July 11, 2022.

The loan is guaranteed with accounts receivable financed by the bank or non financed by the bank (Note 5).

The bank loan balance as of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 amounted to nil, nil and Rp400,000,455, respectively.

Shinhan Bank Indonesia

The Company has signed agreement No. 158/BSI LAD/EXT/IV/2022 with Shinhan Bank Indonesia on April 14, 2022

Facilities provided with cash limit amounting to Rp200,000,000. The validity period until April 26, 2023 with interest rate of 7% - 7.5%.

The bank loan balance as of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 amounted to nil, nil, and Rp200,000,000, respectively.

PT Bank Permata Tbk

The Company entered into an extension agreement of Cash Loan with PT Bank Permata Tbk. The agreement has been last amended on September 20, 2022 based on Notarial Deed No. 53, 54, and 55 of Sri Ismiyati S.H., M.Kn.

The facilities provided are in the form of a Cash Loan loan with a limit of Rp125,000,000 with an interest rate of 7.85%, as well as a Non-Cash Loan Facility of Rp400,000,000 with an interest of 7.75% per year for Rupiah, a Foreign Exchange Facility of USD400,000 with interest of 2.75% per year for United States Dollars and 3.25% per year for Euros.

The validity period of credit facility is until July 19, 2023.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha sampai dengan 125% dari batasan fasilitasnya (Catatan 5).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimum 1 kali;
- Total *interest bearing debt* terhadap total ekuitas maksimum 3,5 kali; dan
- EBITDA dibagi beban bunga pinjaman minimum 1,5 kali.

Pada tanggal 30 September 2023, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar nihil, nihil dan Rp109.081.741.

WIKA Beton

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 07 Juni 2022, WIKA Beton telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan surat penawaran pemberian kredit No. CBG.CB2/SCD.SPPK. 038/2022 atas pemberian fasilitas kredit terdiri dari, fasilitas KMK *Revolving* sebesar Rp15.000.000, Fasilitas KMK Transaksional sebesar Rp450.000.000, Fasilitas *Non-Cash Loan* sebesar Rp335.000.000, Fasilitas *Treasury Line* sebesar USD1.000.000, Fasilitas *Trust Receipt Non LC* sebesar Rp50.000.000, dan Fasilitas *Supplier Financing* sebesar Rp800.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,00% - 9,50% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas sejak 11 Juni 2023 sampai dengan 10 Juni 2024.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang, persediaan, tanah dan bangunan (Catatan 5, 10, dan 19).

WIKA Beton diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimal sebesar 100%;
- *Debt to equity ratio* maksimal 400%; dan
- *Debt security cover ratio* minimal 120%.

Pada tanggal 30 September 2023, WIKA Beton telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years
Ended December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

The loan is guaranteed with accounts receivable with a maximum value of up to 125% of the facility limit (Note 5).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio* minimum 1 time;
- Total *interest bearing debt* to total equity maximum 3.5 times; and
- EBITDA divided by interest expense minimum 1.5 times.

As of September 30, 2023, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 amounted to nil, nil and Rp109,081,741, respectively.

WIKA Beton

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On June 07, 2022, the Company has approved the extension of the credit facility to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the offer credit letter No. CBG.CB2/SCD.SPPK. 038/2022 for the provision of credit facilities consisting of, Revolving KMK facility amounting to Rp15,000,000, Transactional KMK Facility amounting to Rp450,000,000, Non-Cash Loan Facility amounting to Rp335,000,000, Treasury Line facility amounting to USD1,000,000, Trust Receipt Non LC Facility amounting to Rp50,000,000, and Supplier Financing Facility amounting to Rp800,000,000 with interest rate at 8.00% - 9.50% per year.

The validity of the agreement according to the extension of facilities is from June 11, 2023 until June 10, 2024.

The loan is guaranteed by receivables, inventories, land and building (Notes 5, 10 and 19).

WIKA Beton is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio* of at least 100%;
- *Debt to equity ratio* maximum of 400%; and
- *Debt security cover ratio* of at least 120%.

As of September 30, 2023, WIKA Beton has complied with the terms and conditions of the loans.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Saldo utang bank per 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp90.469.162, Rp317.943.972 dan Rp434.717.921.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 7 Juni 2023, WIKA Beton melakukan persetujuan perpanjangan Fasilitas Kredit kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan No. CBG.CB2/SCD.SPPK.051/2023 di mana terdapat tambahan fasilitas KMK sebesar Rp450.000.000 dan fasilitas *Non Cash Loan* sebesar Rp535.000.000, dan Fasilitas *Supplier Financing* sebesar Rp600.000.000.

Tingkat bunga berkisar 8,00% - 9,50% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perjanjian fasilitas adalah 11 Juni 2023 sampai dengan 10 Juni 2024.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa piutang dan persediaan (Catatan 5 dan 10).

WIKA Beton diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimal sebesar 100% ;
- *Debt to equity ratio* maksimal 400%; dan
- *Debt service coverage* minimal 100%.

Pada tanggal 30 September 2023, WIKA Beton telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp100.000.000.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

Pada tanggal 19 Oktober 2023 WIKA Beton telah menandatangani persetujuan Fasilitas Kredit kepada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dengan No. BMN/SP3/17/2023.

Fasilitas kredit berupa Modal Kerja Ekspor (KMKE) *Trade Finance Pre-Shipment Financing* dengan limit sebesar Rp200.000.000 dan Fasilitas Penjaminan dengan limit sebesar Rp50.000.000.

Tingkat Bunga *Pre-Shipment Financing* Utilisasi IDR: JIBOR + 2,75% p.a, Utilitas USD *Term SOFR* + 1,51 % p.a.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years
Ended December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

The bank loan balance as of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp90,469,162, Rp317,943,972 and Rp434,717,921, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On June 7, 2023, WIKA Beton has approved the extension of the credit facility to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the offer credit letter No. CBG.CB2/SCD.SPPK.051/2023 for the provision of credit facilities consisting of, Transactional KMK Facility amounting to Rp450,000,000, Non-Cash Loan Facility amounting to Rp535,000,000, and Supplier Financing Facility amounting to Rp600,000,000.

The interest rate is around 8.00% - 9.50% per annum.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from June 11, 2023 until June 10, 2024.

Collaterals of the agreement are in the form of receivables and inventories (Notes 5 and 10).

The WIKA Beton is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio of at least 100% ;*
- *Debt to equity ratio maximum of 400%; and*
- *Debt service coverage minimum is 100%.*

As of September 30, 2023, WIKA Beton has complied with the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp100,000,000, respectively.

Indonesia Eximbank

On October 19, 2023 WIKA Beton has obtained an approval of credit facility from Indonesia Eximbank No BMN/SP3/17/2023.

Facility provided on Trade Finance Pre- Shipment Financing with a total of Rp200,000,000 and guarantee facility with limit Rp50,000,000.

The interest rate used are Pre-Shipment Financing Utilization IDR: JIBOR + 2,75% p.a, Utilization USD Term SOFR + 1,51 % p.a.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas sejak 27 September 2023 sampai dengan 27 September 2024.

Jangka waktu fasilitas 12 bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Penjaminan.

WIKa Beton diharuskan untuk mematuhi beberapa Batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang terhadap ekuitas (*interest bearing debt to equity ratio*) tidak lebih dari 3 (tiga) kali pada laporan keuangan pada akhir periode audit.
- Rasio pemenuhan kewajiban utang (*debt service coverage ratio*) selama jangka waktu fasilitas tidak kurang dari 1x (satu kali) pada laporan keuangan pada akhir periode audit.
- Rasio asset lancar terhadap utang lancar (*current ratio*) selama jangka waktu fasilitas tidak kurang dari 1x (satu kali) pada laporan keuangan pada akhir periode audit.

Pada tanggal 30 September 2023, WIKa Beton telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp3.316.535, Rp122.091.578 dan nihil.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Pada tanggal 28 Februari 2023, WIKa Beton telah melakukan penandatanganan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk berdasarkan nomor perjanjian fasilitas No.03/002-3/SP3/CB2.

Fasilitas kredit yang diberikan berupa fasilitas Modal Kerja Transaksional sublimit fasilitas *Trade Financing* yang terdiri atas fasilitas LC atau SKBDN dan Bank Garansi dengan limit sebesar Rp200.000.000.

Tingkat bunga yang digunakan akan ditentukan dan diatur lebih lanjut pada setiap penarikan pembiayaan melalui akad pembiayaan Musyarakah

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas sejak 28 Februari 2023 sampai dengan 28 Februari 2024

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang (Catatan 5).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from September 27, 2023 until September 27, 2024.

The validity period of the agreement is 12 months after agreement signed.

WIKa Beton are required to comply with several Limitations to maintain financial ratios as follows:

- *Debt to equity ratio (interest bearing debt to equity ratio) not more than 3 (three) times in the financial statements at the end of the audited period.*
- *Debt service coverage ratio for the term of the facility is not less than 1x (one time) in the financial statements at the end of the audited period.*
- *The ratio of current assets to current liabilities (current ratio) during the term of the facility is not less than 1x (one time) in the financial statements at the end of the audited period.*

As of September 30, 2023, WIKa Beton has complied with the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp3,316,535, Rp122,091,578 and nil, respectively.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

On February 28, 2023 WIKa Beton entered into a facility agreement with PT Bank Syariah Indonesia Tbk formerly based on the facility agreement No.03/002-3/SP3/CB2.

The credit facility provided is in the form of a Transactional Working Capital Facility sub-limit Trade Financing Facility consisting of LC or SKBDN Facilities and Bank Guarantees with a limit of Rp200,000,000.

The interest rate used will be further determined and regulated at each withdrawal of financing through a Musyarakah financing agreement.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from February 28, 2023 until February 28, 2024.

The loan is collateralized with receivables (Note 5).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

WIKA Beton diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimal 100%;
- *Debt to equity ratio* maksimal 300%; dan
- *Debt security cover ratio* minimal 100%.

Pada tanggal 30 September 2023, WIKA Beton telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp163.400.000, nihil dan nihil.

PT Bank BTPN Tbk

Pada tanggal 14 September 2022, WIKA Beton telah melakukan penandatanganan perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank BTPN Tbk berdasarkan nomor perjanjian fasilitas No. SMBCI/NS/0487. Per 30 September 2023 Perusahaan tidak memperpanjang kredit.

Fasilitas yang diberikan berupa fasilitas *cash loan* dalam bentuk *Loan on Note* untuk tujuan modal kerja dengan total senilai Rp100.000.000 serta fasilitas dalam bentuk *Commercial L/C*, *Acceptance*, *Loan on Note T/R*, *Loan on Note ARF*, *Loan on Note APF (1)*, *Loan on Note APF (2)*, dan *Guarantee* dengan limit Rp500.000.000.

Tingkat bunga yang digunakan adalah *Cost of Fund* + 2% atau sesuai dengan kesepakatan.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas sejak 31 Agustus 2022 sampai dengan 31 Agustus 2023.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang dan persediaan (Catatan 5 dan 10).

WIKA Beton diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimal sebesar 100%;
- *Debt to net worth* maksimal 350%; dan
- *Interest coverage ratio* (EBITDA/ *interest expense*) minimal 200%.

Pada tanggal 30 September 2023, WIKA Beton telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years
Ended December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

WIKA Beton is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio of at least 100%;*
- *Debt to equity ratio at maximum 300%; and*
- *Debt security cover ratio at least 100%.*

As of September 30, 2023, WIKA Beton has complied with the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp163,400,000, nil and nil, respectively.

PT Bank BTPN Tbk

On September 14, 2022 the Company entered into a facility agreement extension with PT Bank BTPN Tbk formerly based on the facility agreement No. SMBCI/NS/0487. As of September 30, 2023 the Company does not extend credit.

Facility provided on cash loan facility are in the form of Loan on Note for the purpose of working capital with a total of Rp100,000,000 and facilities in the form of Commercial L/C, Acceptance, Loan on Note T/R, Loan on Note ARF, Loan on Note APF, Loan on Note APF (2), and guarantee with limit of Rp500,000,000.

The interest rate used is Cost of Fund + 2% or in accordance with the agreement.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from August 31, 2022 until August 31, 2023.

The loan is collateralized with receivables and inventories (Notes 5 and 10).

WIKA Beton is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio of at least 100%;*
- *Debt to net worth is 350%; and*
- *Interest coverage ratio (EBITDA/ interest expense) is 200%.*

As of September 30, 2023, WIKA Beton has complied with the terms and conditions of the loans.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Saldo utang bank per 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar nihil, Rp192.975.493 dan Rp190.000.000.

PT Bank DKI

Pada tanggal 3 Februari 2023, WIKA Beton telah melakukan penandatanganan perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank DKI berdasarkan nomor perjanjian fasilitas No. 205/SPPK/925/II/2023.

Fasilitas kredit berupa KMK Pinjaman Tetap Berjangka *Switchable* KMK – *Uncommitted* sebesar Rp250.000.000 dan *Sublimit Non-Cash Loan* berupa Bank Garansi, LC/SKBDN, dan *Supply Chain Financing* (SCF) sebesar Rp150.000.000.

Tingkat bunga berkisar 7,00% - 8,25% per tahun.

Masa berlaku perjanjian adalah 8 Februari 2023 sampai dengan 8 Februari 2024.

WIKA Beton diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimal 100%; dan
- *Debt to equity ratio* maksimal 400%.

Pada tanggal 30 September 2023, WIKA Beton telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar nihil, Rp150.000.000 dan Rp100.000.000.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Pada tanggal 14 November 2022, WIKA Beton telah melakukan penandatanganan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk berdasarkan perjanjian fasilitas No. 383/DKO-KO2/2022.

Fasilitas yang diberikan berupa Fasilitas KMK R/C Terbatas *Switchable Fasilitas Supply Chain Financing* (SCF) dengan limit sebesar Rp300.000.000.000.

Tingkat bunga yang digunakan berkisar antara 8,75% hingga 9,00% per tahun.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The bank loan balance as of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 amounted to nil, Rp192,975,493 and Rp190,000,000, respectively.

PT Bank DKI

On February 3, 2023, WIKA Beton has signed into a facility agreement extension with PT Bank DKI formerly based on the facility agreement No 205/SPPK/925/II/2023.

Credit facilities in the form of KMK Fixed Term Loans for Switchable KMK – Uncommitted in the amount of Rp250,000,000 and Sub-limit Non-Cash Loans in the form of Bank Guarantees, LC/SKBDN, and Supply Chain Financing (SCF) of Rp150,000,000.

The interest rate is around 7.00% - 8.25% per year.

The validity period of the agreement is from February 8, 2023 until February 8, 2024.

WIKA Beton is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio of at least 100%; and*
- *Debt to equity ratio maximum of 400%.*

As of September 30, 2023, WIKA Beton has complied with the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 amounted to nil, Rp150,000,000 and Rp100,000,000, respectively.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

On November 14, 2022 WIKA Beton entered into a facility agreement extension with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk formerly based on the facility agreement No. 383/DKO-KO2/2022.

The facility provided is in the form of a Limited Switchable KMK R/C Facility, a Supply Chain Financing (SCF) facility with a limit of Rp300,000,000,000.

The interest rate used ranges from 8.75% to 9.00% per year.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas sejak 23 November 2022 sampai dengan 23 November 2023.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang dan persediaan (Catatan 6 dan 10).

WIKA Beton diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Current *ratio* minimal 100%; dan
- *Debt to equity ratio* maksimal 400%.

Pada tanggal 30 September 2023, WIKA Beton telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp90.405.339, nihil dan nihil.

PT Bank HSBC Indonesia

Pada tanggal 31 Mei 2022, WIKA Beton telah melakukan perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank HSBC Indonesia berdasarkan perjanjian No. JAK/210811/U/210804.

Maksimum fasilitas yang diberikan sebesar Rp200.000.000, berupa *Sublimited Cash Loan* dan *Non Cash Loan*. Tingkat bunga sebesar *Term Lending Rate* 4,3% dan *Best Lending Rate* 5%.

Masa berlaku perjanjian adalah 31 Mei 2022 dan berakhir saat kedua belah pihak memutuskan untuk mengakhiri perjanjian tersebut.

Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas persediaan dan piutang dengan nilai gabungan sebesar Rp200.000.000 dimana piutang yang dijamin tidak termasuk piutang milik debitur yang berumur lebih dari 1 (satu) tahun (Catatan 5 dan 10).

WIKA Beton diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 100%;
- *Leverage ratio* pada maksimum 400%; dan
- Rasio EBITDA pada terhadap beban bunga pada minimum 200%.

Pada tanggal 30 September 2023, WIKA Beton telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from November 23, 2022 until November 23, 2023.

The loan is collateralized with receivables and inventories (Notes 6 and 10).

WIKA Beton is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio at least 100%; and*
- *Debt to equity ratio at maximal of 400%.*

As of September 30, 2023, WIKA Beton has complied with the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp90,405,339, nil and nil, respectively.

PT Bank HSBC Indonesia

On May 31, 2022, WIKA Beton has obtained an approval for the extension of a facility agreement with PT Bank HSBC Indonesia based on the facility agreement number JAK/210811/U/210804.

The maximum facility provided is Rp200,000,000 in the form of Sublimited Cash Loan and Non-Cash Loan. The interest rates is 4.3% Term Lending Rate and 5% Best Lending Rate.

The validity period of the agreement is from May 31, 2022 until December 31, 2022 and will be terminated when both parties have decided

The loan is collateralized fiduciary guarantee on inventories and receivables with a combined value of Rp200,000,000, where the guaranteed receivables does not include receivables belonging to debtors who are more than 1 (one) year (Notes 5 and 10) .

WIKA Beton is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio minimum 100%;*
- *Leverage ratio at a maximum of 400%; and*
- *Ratio of EBITDA to the interest expense at a minimum of 200%.*

As of September 30, 2023, WIKA Beton has complied with the terms and conditions of the loans.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Saldo utang bank per 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar nihil, Rp90.000.000 dan Rp50.000.000.

**PT Citra Lautan Teduh (CLT)
PT Bank CIMB Niaga Tbk**

Atas perjanjian kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 3 tahun 2017 pada tanggal 18 Januari 2017, CLT sudah mengajukan kembali persetujuan perpanjangan fasilitas kredit dengan No. KU.02.01/04.CLT.508/2020 pada tanggal 16 Maret 2021 menjadi sampai dengan 16 Maret 2022.

Fasilitas yang diberikan berupa Pinjaman Rekening Koran dengan Plafon Rp10.000.00, dan Pinjaman Transaksi Khusus yang terdiri dari Kredit Modal Kerja dan *Non-Cash Loan* dengan nilai total sebesar Rp40.000.000. Tingkat bunga berkisar antara 9% sampai dengan 10% per tahun.

CLT telah melunasi fasilitas ini dan tidak memperpanjang fasilitas tersebut.

Saldo utang bank per 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar nihil, nihil dan Rp1.570.370.

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WIKAGedung)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Berdasarkan Addendum perjanjian Kredit No. 02/030-3/SP3/CB2 tanggal 19 Juni 2023, WIKAGedung menerima fasilitas kredit dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Fasilitas *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* dengan limit maksimal masing-masing sebesar Rp700.000.000 dan Rp300.000.000.

Masa berlaku kredit sampai dengan 21 September 2024.

Selama masa pembiayaan WIKAGedung wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimal 100%;
- *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 300%; dan
- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) min 100%

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years
Ended December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

The bank loan balance as of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 amounted to nil, Rp90,000,000 and Rp50,000,000, respectively.

**PT Citra Lautan Teduh (CLT)
PT Bank CIMB Niaga Tbk**

Based on credit agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 3 dated January 18, 2017, CLT has submitted the approval for the extension of the credit facility again with No. KU.02.01/04.CLT.508/2020 on Maret 16, 2021 until March 16, 2022.

Facilities provided in the form of Overdraft Facility with plafon with a Ceiling of Rp10,000,000, and Special Transaction Loans consisting of Working Capital Loans and Non-Cash Loans with total value of Rp40,000,000. The annual interest rates range from 9% to 10%.

CLT has paid these credit facility and was not extend the credit facility

The bank loan balance as of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 amounted to nil, nil and Rp1,570,370, respectively.

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WIKAGedung)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Based on Addendum Credit No. 03/098-3/SP/CB2 dated June 19, 2023, WIKAGedung received credit from PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Cash Loan and Non-Cash Loan facilities with a maximum limit of Rp700,000,000 and Rp300,000,000, respectively.

The credit validity period until September 21, 2024.

WIKAGedung required maintaining financial performance indicators as follows:

- *Current Ratio* of at least 100%;
- *Debt to Equity Ratio* (DER) maximum of 300%; and
- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum 100%.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 30 September 2023, WIKA Gedung telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp305.000.000, Rp330.000.000 dan Rp200.000.000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Addendum perjanjian kredit Modal Kerja No. CBG.CB2/SCD.SPPK.050/2023 tanggal 8 Juni 2023, WIKA Gedung menerima fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Fasilitas KMK Transaksional, Fasilitas *Non Cash Loan*, *Supplier Financing*, *Invoice Financing* dengan limit maksimal masing-masing Rp95.000.000, Rp700.000.000, Rp300.000.000 dan Rp40.000.000.

Masa berlaku kredit sampai dengan 10 Juni 2024.

Joint collateral dan cross default dengan seluruh fasilitas kredit WIKA Gedung di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Selama masa pembiayaan WIKA Gedung wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimal 100%;
- *Leverage Ratio* maksimal 500%; dan
- *EBITDA to Interest* minimal 200%.

Pada tanggal 30 September 2023, WIKA Gedung telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp95.000.000, nihil dan nihil.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional No. 108 tanggal 30 Mei 2016 yang dibuat dihadapan Djumini Setyoadi, SH, M.Kn., Notaris di Jakarta, dan persetujuan perpanjangan Fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional No. COB3/2.1/098/R tanggal 24 Mei 2023 WIKA Gedung memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, yaitu Fasilitas *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* dengan limit maksimal masing-masing sebesar Rp200.000.000 dan Rp550.000.000 dengan bunga sebesar 8,75% pertahun.

Masa berlaku kredit sampai dengan 29 Mei 2024.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

As of September 30, 2023, WIKA Gedung has complied with the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp305,000,000, Rp330,000,000 and Rp200,000,000, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Addendum Credit Working Capital agreement No. CBG.CB2/SCD.SPPK.050/2023 dated June 8, 2023, WIKA Gedung received credit from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Transactional KMK Facilities, Non Cash Loan Facilities, Supplier Financing, Invoice Financing with maximum limits of Rp95,000,000, Rp700,000,000, Rp300,000,000 and Rp40,000,000 respectively.

The credit validity period until June 10, 2024.

Joint collateral and cross default with all credit facilities WIKA Gedung in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

WIKA Gedung required maintaining financial performance indicators as follows:

- *Current Ratio of at least 100%;*
- *Leverage maximum of 300%; and*
- *EBITDA to interest minimum 200%.*

As of September 30, 2023, WIKA Gedung has complied with the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp95,000,000, nil and nil, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on Transactional of Working Capital Capital Agreement No. 108 dated May 30, 2016 made in the presence of Djumini Setyoadi, SH, M.Kn., Notary in Jakarta, and approval of the Extension of Transactional of Working Capital Capital Facility No. COB3/2.1/098/R dated May 24, 2023 WIKA Gedung obtained credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk which are Cash Loan and Non-Cash Loan facilities with a maximum limit of Rp200,000,000 and Rp550,000,000, respectively, with an interest rate of 8.75% per year.

The credit validity period until May 29, 2024.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Fasilitas ini dijamin dengan segala harta baik yang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang sudah ada maupun yang ada di kemudian hari. Piutang termin proyek dan diikat secara *Cessie*.

Selama masa pembiayaan WIKA Gedung wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimal 1 kali;
- *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 4 kali; dan
- *Debt Service Coverage* minimal 100%.

Pada tanggal 30 September 2023, WIKA Gedung telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp70.000.000, Rp170.000.000 dan Rp99.890.000.

PT Bank DKI

Pada tanggal 1 November 2021, WIKA Gedung telah melakukan penandatanganan perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank DKI berdasarkan perjanjian fasilitas No. 2701/SPPK/910/XI//2021.

Fasilitas *Cash Loan* dengan limit maksimal Rp50.000.000 dan *Non Cash Loan* dengan limit maksimal Rp200.000.000 dengan bunga sebesar 9.25% pertahun.

Tujuan fasilitas ini Untuk kebutuhan modal kerja WIKA Gedung melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor.

Masa berlaku kredit sampai dengan 7 November 2023.

Fasilitas ini diagun dengan rasio kecukupan nilai jaminan setiap saat harus bernilai 100% dari jumlah fasilitas terutang pada bank.

Selama masa pembiayaan WIKA Gedung wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimal 1 kali;
- *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 4 kali; dan
- *Debt Service Coverage* minimal 100%.

Pada tanggal 30 September 2023, WIKA Gedung telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years
Ended December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

This facility is guaranteed by all assets, both movable and immovable, both existing and in the future. Receivables on project terms and tied to Cessie.

The WIKA Gedung shall maintain financial performance indicators as follows:

- *Current Ratio* at least 1 time;
- *Debt to Equity Ratio (DER)* maximum of 4 times; and
- *Debt Service Coverage* at least 100%.

As of September 30, 2023, WIKA Gedung has complied with the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp70,000,000, Rp170,000,000 and Rp99,890,000, respectively.

PT Bank DKI

On November 1, 2021, WIKA Gedung has signed into a facility agreement extension with PT Bank DKI formerly based on the facility agreement No. 2701/SPPK/910/XI//2021.

Cash Loan facility with a maximum limit of Rp50,000,000 and Non Cash Loan with a maximum limit of Rp200,000,000 with an interest rate of 9.25% per year.

The purpose of this facility is for WIKA Gedung's working capital needs through financing to suppliers from obligors.

The credit validity period until November 7, 2023.

This facility is collateralized by a collateral adequacy ratio of 100% of the total outstanding facility at any time.

WIKA Gedung shall maintain financial performance indicators as follows:

- *Current Ratio* of at least 1 time;
- *Debt to Equity Ratio (DER)* maximum of 4 times; and
- *Debt Service Coverage* of at least 100%.

As of September 30, 2023, WIKA Gedung has complied with the terms and conditions of the loans.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Saldo utang bank per 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar nihil, nihil dan Rp50.000.000.

PT Bank BTPN Tbk

Berdasarkan No. SMBCI/NS/0556 tanggal 30 Oktober 2018, WIKA Gedung menerima fasilitas kredit *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* dari PT Bank BTPN Tbk dan telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 27 Oktober 2021.

Fasilitas kredit *Cash Loan* dengan maksimal limit Rp70.000.000 dan Fasilitas kredit *Non Cash Loan* dengan maksimal limit Rp200.000.000 yang digunakan untuk kebutuhan modal kerja WIKA Gedung melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor.

Masa berlaku kredit sampai dengan 31 Oktober 2023.

Saldo utang bank per 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar nihil, nihil dan Rp79.247.179.

WIKA Realty

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 18 Juli 2014 WIKA Realty menerima fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk dengan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) No. 078/PPWK/CBD/III/2014, dan telah diubah terakhir pada tanggal 7 Juni 2023 berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) No. CBG.CB1/SPD.SPPK.094/2023 dan Addendum XII Perjanjian Kredit Pemberian Fasilitas Kredit Modal Kerja No. CRO.KP/166/KMK/14 pada tanggal 9 Juni 2023, WIKA Realty memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Modal Kerja transaksi pinjaman khusus PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebelumnya sebesar Rp200.000.000 dengan suku bunga sebesar 9,00% p.a., dan masa berlaku perjanjian adalah sampai dengan tanggal 10 Juni 2024.
- Fasilitas *non cash loan* sebesar Rp80.000.000 bertujuan untuk Bank Garansi (BG) dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan masa berlaku sampai dengan 10 Juni 2024.
- Fasilitas *Supplier Financing* sebesar Rp50.000.000 dengan tingkat bunga 8,25% per tahun, masa berlaku sampai dengan 10 Juni 2024.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years
Ended December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

The bank loan balance as of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 amounted to nil, nil and Rp50,000,000, respectively.

PT Bank BTPN Tbk

Based on No. SMBCI/NS/0556 date October 30, 2018, WIKA Gedung received Cash Loan and Non Cash Loan credit facilities from PT Bank BTPN Tbk and last amendment on October 27, 2021.

Cash Loan credit facilities with a maximum limit of Rp70,000,000 and Non-Cash Loan credit facilities with a maximum limit of Rp200,000,000 which are used for working capital needs of WIKA Gedung through financing to suppliers from obligors.

The credit validity period until October 31, 2023.

The bank loan balance as of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 amounted to nil, nil and Rp79,247,179, respectively.

WIKA Realty

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On July 18, 2014 WIKA Realty received a working capital loan facility from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk with Letter of Credit (SPPK) No. 078 / PPWK / CBD / III / 2014, and the latest modified on June 7, 2023 based on Letter of Credit (SPPK) No. CBG.CB1/SPD.SPPK.094/2023 with Addendum XII of Working Capital Credit Agreement No. CRO.KP/166/KMK/14 on June 9, 2023. WIKA Realty obtain credit facility from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. with detail as follows:

- *Working Capital Loan Facility loan of special loan transaction PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp200,000,000 with an interest rate of 9.00% and duration of the agreement is until the date of June 10, 2024.*
- *Non cash loan facilities of Rp80,000,000 aims for Guarantee Bank, and Letter of Credit with the validity period up to June 10, 2024.*
- *The Supplier Financing Facility of Rp50,000,000 with interest rate 8.25% per annum, period of validity until June 10, 2024.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Jaminan berupa (Catatan 10 dan 19):

- 18 (delapan belas) SHMSRS berlokasi di Tamansari Semanggi Apartemen dengan nilai Rp33.040.650;
- 8 (delapan) SHMSRS berlokasi di Tamansari Semanggi Apartemen dengan nilai Rp16.030.540;
- Sebidang tanah seluas 122.593 m², yang berlokasi di Tamansari Grand Samarinda, sebesar Rp27.128.810;
- Persediaan WIKA Realty berupa unit-unit properti yang telah diikat Jaminan Fidusia sebesar Rp283.800.000; dan
- *Joint Collateral* dan *Cross Default* dengan seluruh fasilitas kredit atas nama WIKA Realty di Bank Mandiri.

Atas seluruh jaminan yang diserahkan wajib diikat sesuai ketentuan perundangan yang berlaku serta atas bangunan yang *insurable* diasuransikan dengan *Banker's clause* Bank Mandiri melalui perusahaan asuransi rekanan Bank Mandiri. Seluruh biaya yang timbul menjadi beban WIKA Realty.

Negative Covenant dalam perjanjian kredit Bank Mandiri antara lain:

- Memperoleh fasilitas kredit dari bank/ kreditur lain kecuali dalam transaksi dagang yang wajar. Namun apabila setelah memperoleh fasilitas kredit dari bank/kreditur lain seluruh *financial covenant* terpenuhi, maka Perusahaan cukup memberitahukan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selambat-lambatnya 30 hari kalender setelah kejadian;
- Melakukan akuisisi, divestasi, atau merger, investasi diluar *core business* WIKA Realty;
- Memindahtangankan dan/atau menjaminkan barang jaminan, kecuali dalam transaksi jual beli atau sewa menyewa apartemen, ruko, kios kantor; dan
- Mengikat diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan WIKA Realty, yang telah dijaminkan ke PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, kepada pihak lain.

Financial Covenant dalam perjanjian kredit PT Bank Mandiri (Persero) Tbk antara lain:

- *Current Ratio* $\geq 100\%$;
- *Debt Equity Ratio* a.d. *interest bearing* $\leq 250\%$; dan
- *Debt service Coverage Ratio* (atas dasar CFADS/(angsuran pokok + bunga) $\geq 110\%$.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Collateral (Note 10 and 19):

- 18 (eighteen) SHMSRS located in Tamansari Semanggi Apartment with a value of Rp33,040,650;
- 8 (eight) SHMSRS located in Tamansari Semanggi Apartment with a value of Rp16,030,540;
- A plot of land covering an area of 122,593 sqm, located on Tamansari Grand Samarinda amounting to Rp27,128,810;
- WIKA Realty's inventories are in the form of property units that had been bound by Fiduciary Collateral amounting to Rp283,800,000; and
- Joint Collateral and Cross Default with all credit facilities on behalf of the Company at Bank Mandiri.

All guarantees submitted must be bound in accordance with applicable laws and regulations for insurable buildings insured with Banker's clause Bank Mandiri through a partner insurance company Bank Mandiri. All costs incurred are borne by WIKA Realty.

Negative Covenant in credit agreement of Bank Mandiri, among others:

- Obtain credit facilities from other banks/creditors except in fair trade transactions. However, if after obtaining credit facilities from other banks/creditors all financial covenants are met, then the Company only needs to notify PT Bank Mandiri (Persero) Tbk no later than 30 calendar days after the incident;
- Acquire, divest, or merge, invest outside WIKA Realty's core business;
- Transferring and/or pledging collateral, except in transactions of buying and selling or renting apartments, shop houses, office kiosks; and
- Bind as guarantor of debt or pledge WIKA Realty's assets, which had been pledged to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, to other parties.

Financial Covenant in credit agreement of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, among others:

- *Current Ratio* $\geq 100\%$;
- *Debt Equity Ratio* a.d. *interest bearing* $\leq 250\%$; and
- *Debt service Coverage Ratio* (based EBITDA/(principal+interest) $\geq 110\%$.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 30 September 2023, WIKA Realty telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp38.000.000, Rp35.000.000 dan Rp40.599.240.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No 35 tanggal 08 Juli 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Sri Ismiyati, S.H., M.Kn., yang telah diubah terakhir pada tanggal 28 Oktober 2021, berdasarkan Akta No. 114 yang dibuat dihadapan Notaris Sri Ismiyati, S.H., M.Kn., WIKA Realty telah menerima persetujuan fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Fasilitas Modal Kerja sebesar Rp50.000.000, dengan suku bunga sebesar 9,00% per tahun untuk tambahan modal kerja usaha jasa pengelolaan gedung. Masa berlaku perjanjian adalah sampai dengan tanggal 8 Juli 2022.

Jaminan berupa (Catatan 5 dan 19):

1. Piutang usaha posisi 30 Juni 2021 atas nama WIKA Realty yang akan diikat dengan Cessie di bawah tangan (Model PJ-07) sebesar Rp50.000.000;
2. Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 524/Jatibeningbaru, seluas 15.860 m², sebesar Rp41.900.000; dan
3. 2 bidang tanah sertifikat Hak Guna Bangunan sebesar Rp13.100.000.

Financial Covenant dalam perjanjian kredit PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk antara lain:

1. *Current Ratio* > 100%; dan
2. *Debt Equity Ratio* < 300%.

Negative Covenant dalam perjanjian kredit PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk antara lain:

1. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada pengadilan niaga untuk menyatakan pailit dari debitur sendiri;
2. Menyewakan aset yang dijaminkan ke bank pada pihak lain;
3. Memperoleh kredit/ fasilitas baru dalam pinjaman lain dari Bank atau lembaga keuangan lain yang menyebabkan rasio DER melebihi 300%;
4. Memindah tangankan sebagian besar aset atau aset penting atau perusahaan dalam bentuk atau dengan maksud apapun juga kepada pihak ketiga;

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

As of September 30, 2023, WIKA Realty has complied with the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp38,000,000, Rp35,000,000 and Rp40,599,240, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Base on Deed of Working Capital Credit Agreement No. 35 dated July 8, 2019 made before the Notary Sri Ismiyati, S.H., M.Kn., which was last amended on October 28, 2021 based on Deed No.114 made before the Notary Sri Ismiyati, S.H., M.Kn. WIKA Realty has received approval of an-extension of credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

The Working Capital Facility of Rp50,000,000 with an interest rate of 9.00% per annum for additional working capital for building management services The term of the agreement is valid until July 8, 2022.

Guarantee (Notes 5 and 19):

1. *Accounts receivable as of June 30, 2021 on behalf of the Company which will be bound with underhand Cessie (Model PJ-07) amounting to Rp50,000,000;*
2. *Land of SHGB No. 524/Jatibeningbaru, covering an area of 15,860 sqm, amounting to Rp41,900,000; and*
3. *2 plots of land certificate for Building Rights amounting to Rp13,100,000.*

Financial Covenant in credit agreement of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, among others:

1. *Current Ratio* > 100%; and
2. *Debt Equity Ratio* < 300%.

Negative Covenant in credit agreement of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, among others:

1. *Apply for bankruptcy declaration to the commercial court to declare bankruptcy from the debtor herself;*
2. *Lease assets that are pledged to the bank on the other party;*
3. *Obtain new credits / facilities in other loans from banks or other financial institutions that cause the DER ratio to exceed 300%;*
4. *Transferring as a major asset or material asset or company in any form or by any means to a third party;*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

5. Melunasi utang kepada pemegang saham atau utang persero sebelum utang pada Bank; dan
6. Melakukan perubahan anggaran dasar dan perubahan modal saham.

Pada tanggal 30 September 2023, WIKA Realty telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar nihil, nihil dan Rp42.000.000.

PT Bank ICBC Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 24 tanggal 13 November 2015, yang dibuat di hadapan Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., yang terakhir diubah berdasarkan Perjanjian Perpanjangan terhadap Perjanjian Kredit No. 089/ICBC-TCT/PTD/XI/2016/P7 tanggal 13 Agustus 2021. WIKA Realty memperoleh fasilitas kredit dengan ketentuan sebagai berikut:

- Fasilitas PTD-A dengan plafon sebesar Rp200.000.000 untuk pembiayaan modal kerja;
- Fasilitas *Trade Finance* dengan plafon sebesar Rp50.000.000 untuk Pembiayaan LC, SKBDN, TR, UPAS;
- Jangka waktu perjanjian sampai dengan 13 Agustus 2023; dan
- Suku bunga sebesar 10,50% p.a.

Sampai dengan tanggal pelaporan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

Tujuan pinjaman tersebut adalah untuk pembiayaan modal kerja untuk proyek debitur, di luar proyek Apartemen Iswara, Bekasi.

Jaminan berupa (Catatan 10):

- Tanah berikut bangunan Fasilitas Sport Club di Tamansari Bali View Residence;
- 156 unit Kondotel dari Hotel Puspamaya;
- 8 (delapan) sertifikat SHMSRS dari area komersial di Tamansari Hive Apartment & Condotel; dan
- Fidusia piutang proyek WIKA Realty, selain proyek Apartemen Tamansari Iswara, Bekasi.

Financial Covenant dalam perjanjian kredit PT Bank ICBC Indonesia antara lain:

- *Debt Equity Ratio* maksimal 2,5 kali dan
- WIKA Realty wajib mempertahankan porsi kepemilikan saham terbesar minimal 51%, baik secara langsung atau tidak langsung.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

5. *Pay off the debt to shareholders or debt before the debt to the bank; and*
6. *Make changes to the articles of association and changes in share capital.*

As of September 30, 2023, WIKA Realty has complied with the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 amounted to nil, nil and Rp42,000,000, respectively.

PT Bank ICBC Indonesia

Based on Credit Agreement Deed No. 24 November 13, 2015, which was made before the Notary Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., which was last amended based on an extension agreement on Credit Agreement No. 089/ICBC-TCT/PTD/XI/2016/P7 dated August 13, 2021. Wika Realty obtained a credit facility is follows:

- *PTD-A Facility with plafon amounted to Rp200,000,000 for finance working capital;*
- *Trade Finance Facility with plafon amounted to Rp50,000,000 for L/C or SKBDN (Sight/Usage), Trust Receipt, UPAS;*
- *The term of the agreement is up to August 13, 2023; and*
- *interest rate of 10.50% p.a.*

Until the reporting date the agreement are still on the extention process.

The purpose of the loan is to finance working capital for the debtor project, excluding the Iswara Apartment project, Bekasi.

Collateral (Note 10):

- *The land and the Sport Club Facility building at Tamansari Bali View Residence;*
- *156 (one hundred and fifty six) condotel unit;*
- *8 (eight) APHT certificates of SHMSRS from the commercial area in the Tamansari Hive Apartments & Condotel; and*
- *Fiduciary of WIKA Realty's project receivables, other than the Tamansari Iswara Apartment project, Bekasi.*

Financial Covenant in credit agreement of PT Bank ICBC Indonesia, among others:

- *Debt Equity Ratio maximum 2.5 times; and*
- *WIKA Realty is required to maintain the largest ownership share of at least 51%, either directly or indirectly.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 30 September 2023, WIKA Realty telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar nihil, Rp20.700.000 dan Rp106.370.000.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan akta perjanjian kredit No. 04 Tanggal 14 Juli 2012 yang dibuat dihadapan Notaris E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., yang telah diubah terakhir pada tanggal 22 Juli 2023 berdasarkan Pemberitahuan Persetujuan Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit No: B.347/ARO/EB/0723, WIKA Realty memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Modal Kerja Berjangka sebesar Rp35.000.000, dengan suku bunga sebesar 9,25% per tahun; dan
- Fasilitas Omnibus Trade Finance sebesar Rp15.000.000, dengan suku bunga sebesar 9,25% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sampai dengan 22 Mei 2023. Sampai dengan tanggal pelaporan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

Jaminan berupa (Catatan 5 dan 10):

1. Tanah dan Bangunan di Perumahan Tamansari Persada sebesar Rp4.704.494;
2. Tanah yang terletak di Jalan Gianyar, Tangerang Selatan sebesar Rp1.389.900;
3. Tanah dan Bangunan Terletak di Perumahan Tamansari Bukit Bandung sebesar Rp9.373.600;
4. Fidusia atas piutang usaha dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya sebesar Rp55.000.000; dan
5. Jaminan *Cross Collateral* untuk seluruh fasilitas.

Financial covenant dalam perjanjian kredit PT Bank Danamon Indonesia Tbk antara lain

1. *Current Ratio* > 1 kali;
2. *Debt to Equity (Gearing) Ratio* < 3 kali;
3. *Debt Service Coverage Ratio* > 1 kali; dan
4. *ISCR* > 1 kali.

Pada tanggal 30 September 2023, WIKA Realty tidak memenuhi syarat *Debt equity (gearing) ratio* dan *Interest coverage ratio*.

Saldo utang bank per 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar nihil, Rp35.000.000 dan Rp35.000.000.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

As of September 30, 2023, WIKA Realty has complied with the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 amounted to nil, Rp20,700,000 and Rp106,370,000, respectively.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Based on Deed of credit agreement No. 04 Dated July 14, 2012 before a Notary E. Betty Budiyaniti Moesigit, SH, the latest modified on June 22, 2023 based on Credit Agreement No: B.347/ARO/EB/0723, WIKA Realty obtain credit facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, with the detail as follows:

- *Term Working Capital Facility of Rp35,000,000 with an interest rate of 9.25% p.a; and*
- *Omnibus Trade Finance Facility of Rp15,000,000 with an interest rate of 9.25% p.a.*

The agreement validity period until May 22, 2023. Until the reporting date the agreement are still on the extention process.

Guarantee (Notes 5 and 10):

1. *Land and Buildings in Tamansari Persada Housing amounting to Rp4,704,494;*
2. *Land located at Jalan Gianyar, South Tangerang amounting to Rp1,389,900;*
3. *Land and Buildings Located in Tamansari Bukit Bandung Housing amounting to Rp9,373,600;*
4. *Fiduciary account receivables with a guarantee value of at least Rp55,000,000; and*
5. *Cross Collateral Guarantee for all facilities.*

Financial covenant in credit agreement of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, among others:

1. *Current Ratio > 1 time*
2. *Debt to Equity (Gearing) Ratio < 3 times;*
3. *Debt Service Coverage Ratio > 1 time; and*
4. *ISCR > 1 time.*

As of September 30, 2023, WIKA Realty is nonfulfillment for Debt equity (gearing) ratio and Interest coverage ratio.

The bank loan balance as of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 amounted to nil, Rp35,000,000 and Rp35,000,000, respectively.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi (WIKA REKON)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit Tidak Langsung No. (6) 26 dan 27 tanggal 26 Mei 2023 dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Berikut adalah fasilitas yang diperoleh oleh WIKA REKON:

- Fasilitas KMK Rp50.000.000 keperluan tambahan modal kerja yang digunakan untuk membiayai produksi produk konversi energi dan *photovoltaic* dengan suku bunga 9,25% per tahun dan
- Fasilitas Bank Garansi/ SBLC, SKBDN/ LC, Fasilitas *Trust Receipt* dan *Supply Chain Financing (SCF)* dengan plafond Rp100.000.000

Masa berlaku kredit sampai dengan 6 Mei 2023. Sampai dengan tanggal pelaporan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

Dalam perjanjian kredit, WIKA REKON harus mempertahankan kinerja keuangan dengan indikator rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current Ratio (CR)* minimal 1 (satu) kali *Current Ratio* adalah perbandingan antara aset lancar dengan utang lancar pada laporan keuangan *audited/home statement* WIKA REKON;
- *Debt to Equity Ratio (DER)* maksimal 4 (empat) kali *Debt to Equity Ratio* adalah perbandingan antara total utang terhadap total ekuitas pada laporan keuangan *audited/home statement* WIKA REKON; dan
- Rasio *Debt Service Coverage (DSC)* minimal 100%

Pada tanggal 30 September 2023, WIKA REKON tidak memenuhi syarat *debt to equity ratio* dan *debt service coverage*.

Saldo utang bank per 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp24.000.000, nihil dan nihil.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi (WIKA REKON)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on the Letter of Approval of Changes to the Agreement for Providing Indirect Credit Facilities No. (6) 26 and 27 dated May 26, 2023 with the following terms and conditions:

The following are the facilities obtained by WIKA REKON:

- *KMK facilities Rp50,000,000 need additional working capital that are used to fund the production our energy conversion and photovoltaic with Interest rates 9.25% per annum;*
- *Bank Guarantee/ SBLC, SKBDN/ LC, Trust Receipt and Supply Chain Financing (SCF) facilities with a limit of Rp100,000,000*

The validity period of the credit agreement is until May 6, 2023. Until the reporting date the agreement are still on the extention process.

In the credit agreement, WIKA REKON must maintain financial performance with the following financial ratio indicators:

- *Current Ratio (CR) at least 1 (one) time Current Ratio is a comparison between current assets and current liabilities in WIKA REKON's audited / home statement financial statements;*
- *Debt to Equity Ratio (DER) maximum 4 (four) times Debt to Equity Ratio is the ratio between total liabilities to total equity in WIKA REKON's audited / home statement financial statements*
- *Debt Service Coverage (DSC) ratio of at least 100%*

As of September 30, 2023, WIKA REKON is nonfulfillment for debt to equity ratio and debt service coverage.

The bank loan balance as of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp24,000,000, nil and nil, respectively.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Wijaya Karya Industri Energi (Winner)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit No. R.II.205- CRO/COD/11/2022 tanggal 2 November 2022, berikut rincian fasilitas kredit yang diterima Winner adalah sebagai berikut.:

Berikut adalah fasilitas yang diperoleh:

- Fasilitas KMK Rp25.000.000 keperluan tambahan modal kerja yang digunakan untuk membiayai produksi produk konversi energi dan *photovoltaic* dengan suku bunga 9,25% per tahun;
- Fasilitas Bank Garansi dengan plafond Rp125.000.000 bertujuan untuk penangguhan jaminan atas impor yang dilakukan oleh Winner dalam rangka jaminan pemeliharaan, jaminan pelaksanaan, jaminan pembayaran dan lain-lain;
- Fasilitas Kredit Modal Kerja Impor dengan *Plafond* Rp67.000.000 bertujuan untuk menjamin fasilitas Penangguhan Jaminan Impor (PJI) yang dibuka dan menampung LC dan atau SKBDN Sight, Usance, UPAS yang telah jatuh tempo dengan suku bunga 9,25% per tahun;
- Fasilitas Penangguhan Jaminan Impor (PJI) dengan *Plafond* Rp60.000.000 bertujuan untuk jaminan penangguhan atas pembelian bahan baku produk *water heater* dan produk *svoltaic* dengan suku bunga 9.25% per tahun; dan
- Fasilitas SCF A/P dengan plafon sebesar Rp25.000.000.

Masa berlaku kredit sampai dengan 6 Mei 2023.

Fasilitas kredit dijamin dengan:

- a. Fidusia piutang usaha SJF No. W10.00353054 .AH.05.01 tanggal 14 Agustus 2020 dengan nilai Rp12.535.000 (Catatan 5);
- b. Fidusia Tagihan kepada pemberi kerja yang telah dan atau akan dibiayai oleh BRI dengan nilai Rp150.000.000 (Catatan 7);
- c. Fidusia Persediaan No.W11.01105950.AH.05.02 tanggal 27 Juli 2018 dengan nilai Rp24.104.000 (Catatan 10); dan
- d. Fidusia bangunan dan sarana perlengkapan berlokasi di Jl. Siliwangi Km 26 Kelurahan Kembang Kuning, Kecamatan Klapanunggal, Bogor, Jawa Barat berdasarkan sertifikat fidusia No.W10.00205018.AH.05.02 tanggal 25 Mei 2015 dengan nilai Rp4.008.000 (Catatan 19).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

**PT Wijaya Karya Industri Energi (Winner)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Based on Letter of Approval for Extension of Credit Facilities No. R.II.205- CRO/COD/11/2022 dated November 2, 2022, the following details the credit facilities received by Winner are as follows:

The following are the facilities obtained:

- *KMK facilities Rp25,000,000 need additional working capital that are used to fund the production our energy conversion and photovoltaic with Interest rates 9.25% per annum;*
- *Facilities Guarantee Bank, and Plafond Rp125,000,000 aims preshipment import financing conducted by Winner contract in order to maintenance guarantee, performance bond, payment guarantee, and others;*
- *Working Capital of Credit Import Facilities with Plafond Rp67,000,000 as a back-up for Suspension of Import Guarantees (PJI) facilities that are opened and hold LC and or SKBDN Sight, Usance, UPAS that are past due with interest rates 9.25% per annum;*
- *Suspension of Import Guarantees Facilities with Plafond Rp60,000,000 as a suspension guarantees for purchasing raw materials water heater products and photovoltaic product with interest 9.25% per annum; and*
- *SCF A/P Facilities with plafond of Rp25,000,000.*

The validity period of the credit agreement is until May 6, 2023.

These credit facilities are guaranteed with:

- a. *Fiduciary Accounts Receivable SJF No. W10.00353054.AH.05.01 dated August 14, 2020 with a value of Rp12,535,000 (Note 5);*
- b. *Fiduciary Claims to employers that had been and or will be financed by BRI with a value of Rp150,000,000 (Note 7);*
- c. *Inventory Fiduciary No. W11.01105950.AH.05.02 dated July 27, 2018 with a value of Rp24,104,000 (Note 10); and*
- d. *The fiduciary building and equipment facilities are located on Jl. Siliwangi Km 26 Kembang Kuning Village, Klapanunggal District, Bogor, West Java based on a fiduciary certificate No.W10.00205018.AH.05.02 dated May 25, 2015 with a value of Rp4,008,000 (Note 19).*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Negative Covenant dalam perjanjian kredit PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk antara lain:

- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada pengadilan niaga untuk menyatakan pailit dari debitur sendiri,
- Menyewakan aset yang dijaminkan ke bank pada pihak lain,
- Memperoleh kredit / fasilitas baru dalam pinjaman lain dari Bank atau lembaga keuangan lain yang menyebabkan rasio DER melebihi 150%,
- Memindahtangankan sebagian besar aset (*major asset*) atau aset penting (*material asset*) atau perusahaan dalam bentuk atau dengan maksud apapun juga kepada pihak ketiga,
- Melunasi utang kepada pemegang saham atau utang sebelum utang pada bank; dan
- Melakukan perubahan anggaran dasar dan perubahan modal saham.

Pada tahun 2021, Winner mengalami perubahan anggaran dasar terkait peralihan pemegang saham. Atas hal tersebut Winner mengirimkan surat pemberitahuan rencana perubahan pemegang saham No.TP.01.01/WIE-A.DIR.078/2021 kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tanggal 14 Januari 2021.

Berdasarkan surat No.B.64-SOO/CON/01/2021 tanggal 27 Januari 2021 PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) menyatakan mendukung aksi Winner sepanjang masih tergabung dalam Grup Perusahaan.

Dalam perjanjian kredit, Winner harus menjaga *coverage* piutang dan persediaan terhadap outstanding fasilitas kredit PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk minimal sebesar 140%.

Pada tanggal 30 September 2023, Winner telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar nihil, Rp24.835.090 dan Rp23.784.771.

WIKAIKON

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Pada tanggal 28 Februari 2023, WIKAIKON melakukan perjanjian dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dengan menandatangani fasilitas perbankan dengan No. 15/SP2K/CSTD/CB1/I/2023.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years
Ended December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

Negative Covenant in credit agreement of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, among others:

- *Apply for bankruptcy declaration to the commercial court to declare bankruptcy from the debtor herself,*
- *Lease assets that are pledged to the bank on the other party,*
- *Obtain new credits / facilities in other loans from banks or other financial institutions that cause the DER ratio to exceed 150%,*
- *Transferring as a major asset or material asset or company in any form or by any means to a third party,*
- *Pay off the debt to shareholders or debt before the debt to the bank; and*
- *Make changes to the articles of association and changes in share capital.*

In 2021, Winner amendment the articles of association related to the transfer of shareholders. For this matter, Winner sent a letter of notification of the amendment of Articles of Association No.TP.01.01/WIE-A.DIR.078/2021 to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk on January 14, 2021.

Based on letter No.B.64-SOO/CON/01/2021 dated January 27, 2021, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) stated that it supports Winner's actions as long as it is still part of the Company's Group.

In the credit agreement, Winner must maintain coverage of receivables and inventories against outstanding PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk credit facilities of at least 140%.

As of September 30, 2023, Winner has complied with the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 amounted to nil, Rp24,835,090 and Rp23,784,771, respectively.

WIKAIKON

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

On February 28, 2023 WIKAIKON made an agreement with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk by signing the Agreement for Banking Facilities No. 15/SP2K/CSTD/CB1/I/2023.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan limit maksimal Rp75.000.000 dengan bunga sebesar 8,5% per tahun.

Masa berlaku kredit sampai dengan 28 Februari 2024.

WIKA IKON wajib memenuhi persyaratan menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimal 100%;
- *Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 500%; dan
- *Internal Rate of Return (IRR)* minimal 100%.

Pada tanggal 30 September 2023, WIKA IKON telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Fasilitas ini dijamin dengan Tagihan termin atau pembayaran yang akan diterima. (Catatan 5)

Saldo utang bank per 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp38.317.036, nihil dan nihil.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 24 Mei 2019, WIKA IKON melakukan perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan menandatangani fasilitas perbankan dengan No. CRO.KP/169/KMK/2019 yang telah diubah terakhir berdasarkan Addendum keempat atas Perjanjian Kredit Modal Kerja Kredit No. 134 pada 9 Juni 2022.

Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan limit maksimal Rp85.000.000 dengan bunga sebesar 10% per tahun dan Fasilitas Bank Garansi senilai Rp70.000.000, dan Fasilitas *Non-Cash Loan* senilai 50.000.000.

Masa berlaku kredit sampai dengan 10 Juni 2024.

WIKA IKON wajib memenuhi persyaratan menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimal 100%;
- *Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 400%; dan
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 110%.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years
Ended December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

Working Capital Credit Facility with a maximum limit of Rp75,000,000 with an interest of 8.5% per year.

The credit validity period until February 28, 2024.

WIKA IKON is required to fulfill certain financial ratios requirements as follows:

- *Current Ratio is no less than 100%;*
- *Debt to Equity Ratio is no more than 500%; and*
- *Internal Rate of Return (IRR) at minimum of 100%.*

As of September 30, 2023, WIKA IKON has complied with the terms and conditions of the loans.

This facility is guaranteed by the term bill or payment that will be received. (Note 5)

The bank loan balance as of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp38,317,036, nil and nil, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On May 24, 2019 WIKA IKON made an agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk by signing the Agreement for Banking Facilities No. CRO.KP/169/KMK/2019 which last amended Based on the Forth Addendum of the Working Capital Credit Agreement No. 134 dated June 9, 2022.

Working Capital Credit Facility with a maximum limit of Rp85,000,000 with an interest of 10% per year and Bank Guarantee Facility with a maximum limit of Rp70,000,000, and Non-Cash Loan Facility with a maximum limit of Rp50,000,000.

The credit validity period until June 10, 2024.

WIKA IKON is required to fulfill certain financial ratios requirements as follows:

- *Current Ratio is no less than 100%;*
- *Debt to Equity Ratio is no more than 400%; and*
- *Debt Service Coverage Ratio at minimum of 110%.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 30 September 2023, WIKA IKON telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp14.545.000, Rp42.625.876 dan Rp68.115.134.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk

Pada tanggal 18 Juni 2020, WIKA IKON melakukan perjanjian dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dengan menandatangani fasilitas kredit modal kerja dengan No. 30 yang telah diubah terakhir pada tanggal 5 Juli 2022 dengan SPPK No. 361/DKO-KO2/2022, untuk fasilitas *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* sebesar Rp200.000.000. Perjanjian ini berlaku sejak 21 Juni 2021 sampai 21 Juni 2023.

Tujuan fasilitas ini untuk membiayai kebutuhan umum terkait dengan bisnis Pembiayaan Peminjam.

Fasilitas ini WIKA IKON wajib menyerahkan jaminan fidusia atas piutang sebesar minimal 125% dari *outstanding* (Catatan 5).

Pada tanggal 30 September 2023, WIKA IKON telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar nihil, nihil dan Rp33.000.000.

WIKA IKON telah melakukan pelunasan utang bank pada 27 Januari 2022.

PT Bank DKI

Berdasarkan addendum III Perjanjian Layanan Pembayaran No. 09/PKS/DIR/X/2019 dan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No. 1661/SPPK/925/XI/2022 tertanggal 3 November 2022 untuk fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp20.000.000, fasilitas modal kerja konstruksi sebesar Rp180.000.000 fasilitas pinjaman tetap Rp100.000.000.

Masa berlaku kredit sampai dengan 10 November 2023.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years
Ended December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

As of September 30, 2023, WIKA IKON has complied with the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp14,545,000, Rp42,625,876 and Rp68,115,134, respectively.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk

On June 18, 2020, WIKA IKON entered into an agreement with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk by signing a working capital credit facility No 30 which was last amended on July 5, 2022 with SPPK No. 361/DKO-KO2/2022, for a Cash Loan and Non Cash Loan facility amounting Rp200,000,000. This agreement is valid from June 21, 2021 to June 21, 2023.

The purpose of this facility is to finance general needs related to the Borrower Financing business.

On this facility, WIKA IKON must submit a fiduciary guarantee of receivables in the amount of at least 125% of outstanding (Note 5).

As of September 30, 2023, WIKA IKON has complied with the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 amounted to nil, nil and Rp33,000,000, respectively.

WIKA IKON has paid off bank loans on January 27, 2022.

PT Bank DKI

Based on Addendum III Payment Service Agreement No. 09/PKS/DIR/X/2019 and Credit Approval Notification Letter No. 1661/SPPK/925/XI/2022 dated November 3, 2022 for the Calling Account Loan Facility of Rp. 20,000,000, Construction Working Capital Facilities of Rp180,000,000 Fixed Loan Facility Rp100,000,000.

The credit validity period until November 10, 2023.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Fasilitas ini WIKA IKON wajib menyerahkan piutang usaha dan/atau persediaan pemberi kerja minimal sebesar 125% (seratus dua puluh lima persen) dari Fasilitas Kredit Modal Kerja Pinjaman Rekening Koran (KMK PRK) dan Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap Berjangka Sublimit Bank Garansi, LC/SKBDN, serta wajib memenuhi persyaratan menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimal 100%;
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 100%;
- Total Utang terhadap Piutang dan Setara Kas maksimal 1 kali;
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 450%; dan
- Piutang yang menunggak lebih dari 90 hari tidak lebih dari 3% total piutang.

Pada tanggal 30 September 2023, WIKA IKON telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp189.730.000, Rp199.500.000 dan Rp198.070.856.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan perpanjangan addendum 19 Surat Perpanjangan Fasilitas Kredit No. 246/AMD/CB/JKT/2021 tanggal 9 Juni 2022 dengan perpanjangan addendum 23 No. 156/AMD/CB/JKT/2023 tanggal 5 Juli 2023, WIKA IKON mendapatkan fasilitas dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	Bank Garansi/ <i>Bank Guarantee</i>	<i>Facility Type</i>
Plafon	Rp50,000,000	<i>Limit</i>
Jangka Waktu	sampai dengan 16 Juli 2023 / <i>until July 16, 2023</i>	<i>Time Period</i>
Suku Bunga	9.00% p.a	<i>Interest</i>
Jenis Fasilitas	<i>Letter of Credit</i>	<i>Facility Type</i>
Plafon	Rp40,000,000	<i>Limit</i>
Jangka Waktu	sampai dengan 16 Juli 2023 / <i>until July 16, 2023</i>	<i>Time Period</i>
Suku Bunga	9,00% per tahun/ <i>9.00% per year</i>	<i>Interest</i>
Jenis Fasilitas	Fasilitas Pinjaman Tetap/ <i>Permanent Loan Facility</i>	<i>Facility Type</i>
Plafon	Rp88,250,000	<i>Limit</i>
Jangka Waktu	sampai dengan 16 Juli 2023 / <i>until July 16, 2023</i>	<i>Time Period</i>
Suku Bunga	9,00% per tahun/ <i>9.00% per year</i>	<i>Interest</i>
Jenis Fasilitas	Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus II/ <i>Special Transaction Loan Facility II</i>	<i>Facility Type</i>
Plafon	Rp111,380,000	<i>Limit</i>
Jangka Waktu	sampai dengan 16 Juli 2023 / <i>until July 16, 2023</i>	<i>Time Period</i>
Suku Bunga	9,00% per tahun/ <i>9.00% per year</i>	<i>Interest</i>
Jenis Fasilitas	Pinjaman Rekening Koran (PRK)/ <i>Current Account Loan</i>	<i>Facility Type</i>
Plafon	Rp10,000,000	<i>Limit</i>
Jangka Waktu	sampai dengan 16 Juli 2023 / <i>until July 16, 2023</i>	<i>Time Period</i>
Suku Bunga	9,00% per tahun/ <i>9.00% per year</i>	<i>Interest</i>

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

On this facility WIKA IKON is obliged to submit trade accounts receivable and / or inventories minimum of 125% (one hundred twenty five percent) of the Working Capital Credit Facility Account (PRK KMK) and Capital Credit Permanent Fixed-Term Sublimit Bank Guarantee Loans, LC / SKBDN, and must fulfill the requirements of maintaining financial ratios as follows:

- *Current Ratio* minimum of 100%;
- *Debt Service Coverage Ratio* minimum of 100%;
- *Debt to Receivables and Cash Equivalents* maximum of 1 time;
- *Debt to Equity Ratio* maximum of 450%; and
- *Receivables that outstanding more than 90 days* are no more than 3% of total receivables

As of September 30, 2023, WIKA IKON has complied with the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp189,730,000, Rp199,500,000 and Rp198,070,856, respectively.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on the extension of addendum 19 to Credit Facility Extension Letter No. 246/AMD/CB/JKT/2021 dated June 9, 2022 with extension to addendum 23 No. 156/AMD/CB/JKT/2023 dated July 5, 2023, WIKA IKON received a facility with details of the facility as follows:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Jenis Fasilitas	Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus III/ <i>Special Transaction Loan Facility III</i>	Facility Type
Plafon	Rp226,000,000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 16 Juli 2023 / <i>until July 16, 2023</i>	Time Period
Suku Bunga	9,00% per tahun/ <i>9.00% per year</i>	Interest

Sampai dengan tanggal pelaporan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

Until the reporting date the agreement are still on the extention process.

WIKA IKON wajib memenuhi persyaratan menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

WIKA IKON is required to fulfill certain financial ratios requirements as follows:

- *Current Ratio* minimal 100%;
- *Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 2,5 kali; dan
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 100%.

- *Current Ratio* is no less than 100%;
- *Debt to Equity Ratio* is no more than 2.5 times; and
- *Debt Service Coverage Ratio* at minimum of 100%.

Pada tanggal 30 September 2023, WIKA IKON telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

As of September 30, 2023, WIKA IKON has complied with the terms and conditions of the loans.

Saldo utang bank per 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp121.374.747, Rp113.600.000 dan Rp140.000.000.

The bank loan balance as of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp121,374,747. Rp113,600,000 and Rp140,000,000, respectively.

26. Utang Usaha

26. Trade Payables

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

Details of account payables are as follows:

	<u>30 September 2023/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31,</u>	
	Rp	2022 Rp	2021 Rp
Utang Pemasok dan Utang Subkontraktor/ <i>Supplier Payables and Subcontractor Payables</i>	6,345,177,959	2,215,257,957	4,724,699,311
Utang Usaha/ <i>Account Payables-Supply Chain Financing</i>	6,070,487,095	10,600,941,399	8,099,451,328
Total	<u>12,415,665,054</u>	<u>12,816,199,356</u>	<u>12,824,150,639</u>

Utang subkontraktor merupakan utang kepada pihak ketiga atas pekerjaan yang disubkontraktorkan, seperti pekerjaan *stressing*, pemasangan, biaya angkut, penurunan *beam*, biaya pematokan dan lain-lain.

Subcontractor payables represent payable third party for work at subcontractor, such as stressing, installation, freight costs, reduction in beam, and peg the cost of others.

Utang pemasok merupakan utang atas pembelian bahan baku untuk pelaksanaan pekerjaan/proyek, seperti pembelian semen, pasir, besi, *plat* sambung dan lain-lain

Supplier payables represent payable on the purchase of raw materials for the execution of the work/ project, such as the purchase of cement, sand, iron, connecting plate etc.

Utang usaha *supply chain financing* merupakan utang usaha yang sudah dibayarkan oleh beberapa bank dan akan jatuh tempo pembayaran sampai dengan 180 hari dan tidak dikenakan bunga.

Supply chain financing payables represent payable on trade payables already paid by several banks and the payment will be due until 180 days and no interest.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Rincian utang usaha berdasarkan subkontraktor dan pemasok adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi (Catatan 51)/ *Related Parties (Note 51)*

Pihak Ketiga/ *Third Parties*

Total

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Details of account payables to supplier and subcontractor are as follow:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31,	
	Rp	2022 Rp	2021 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 51)/ <i>Related Parties (Note 51)</i>	362,763,822	318,305,848	315,422,203
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>	5,982,414,137	1,896,952,109	4,409,277,108
Total	6,345,177,959	2,215,257,957	4,724,699,311

Rincian utang usaha berdasarkan *supply chain financing* adalah sebagai berikut:

Details of account payables to supply chain financing are as follow:

Pihak Berelasi (Catatan 51)/ *Related Parties (Note 51)*

Pihak Ketiga/ *Third Parties*

PT Bank DKI
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Permata Tbk
Lain-lain/ *Others*
Sub Total

Total

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31,	
	Rp	2022 Rp	2021 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 51)/ <i>Related Parties (Note 51)</i>	5,564,626,460	7,868,897,263	5,258,354,643
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>			
PT Bank DKI	155,770,794	235,031,009	306,574,577
PT Bank CIMB Niaga Tbk	112,206,718	288,366,523	312,165,028
PT Bank ICBC Indonesia	88,793,266	94,378,507	133,401,694
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	87,989,300	313,646,020	412,660,345
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	49,039,815	107,919,560	66,922,379
PT Bank HSBC Indonesia	29,125	932,917,867	94,169,677
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	--	566,234,349	799,307,631
PT Bank BTPN Tbk	--	181,495,874	184,881,366
PT Bank Permata Tbk	--	12,054,427	531,013,988
Lain-lain/ <i>Others</i>	12,031,617	--	--
Sub Total	505,860,635	2,732,044,136	2,841,096,685
Total	6,070,487,095	10,600,941,399	8,099,451,328

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of account payable based on currencies are as follows:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31,	
	Rp	2022 Rp	2021 Rp
Rupiah	12,415,665,054	12,807,462,598	12,823,880,954
Myanmar Kyat	--	7,935,793	--
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i>	--	654,234	269,685
Euro	--	146,731	--
Total	12,415,665,054	12,816,199,356	12,824,150,639

27. Utang Lain-lain

27. Other Payables

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31,		
	Rp	2022 Rp	2021 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 51)	806,540,611	808,584,932	819,709,777	Related Parties (Note 51) <i>Less Short Term Portion</i>
Dikurangi Bagian Jangka Pendek	(745,786,115)	(736,079,603)	(819,709,777)	
Bagian Tidak Jangka Panjang				<i>Non Long Term Portion of Related Parties</i>
Pihak Berelasi	60,754,496	72,505,329	--	

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years
Ended December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31,		
	Rp	2022 Rp	2021 Rp	
Pihak Ketiga				Third Parties
Utang Pengurusan Dokumen	53,240,165	398,101,014	453,912,803	Handling Document Payables
Utang Bagi Hasil	--	--	13,057,696	Profit Sharing Payables
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000.000)	366,830,413	146,856,954	59,163,068	Others (each below Rp10,000,000)
Sub Total	420,070,578	544,957,968	526,133,567	Sub Total
Dikurangi Bagian Jangka Pendek	(374,257,083)	(487,971,919)	(401,619,599)	Less Short Term Portion
	45,813,495	56,986,049	124,513,968	
Bagian Jangka Panjang	106,567,991	129,491,378	124,513,968	Long Term Portion

Utang lain-lain sebagian besar merupakan titipan biaya pembuatan akta jual beli, sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama pembeli untuk unit-unit, titipan uang tanda jadi yang nantinya apabila sudah menentukan unit akan dialihkan ke uang muka dan utang kepada pihak ketiga.

Other payable mainly represents the cost of making deed of sale and purchase, certificate Hak Guna Bangunan on behalf of buyers for these units, money deposit that later will be transferred to advance payment when the unit is already determined and payables to other third parties.

28. Perpajakan

28. Taxation

a. Pajak dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31,		
	Rp	2022 Rp	2021 Rp	
Perusahaan				Company
Pajak Penghasilan				Income Taxes
Pasal 28A	269,370,358	265,849,066	360,561,811	Article 28A
Final	28,595,222	50,075,351	49,301,182	Final
Pajak Pertambahan Nilai	107,625,185	165,853,276	198,466,003	Value Added Tax
Sub Total	405,590,765	481,777,693	608,328,996	Sub Total
Entitas Anak				Subsidiaries
Pajak Penghasilan				Income Taxes
Pasal 4 (2)	47,457,712	--	--	Article 4 (2)
Pasal 22	4,136,146	--	3,139,989	Article 22
Pasal 23	9,793,989	3,742,393	1,809,864	Article 23
Pasal 25	4,856,772	98,964	79,210	Article 25
Pasal 28A	50,468,945	25,919,291	92,447,379	Article 28A
Final	45,332,672	87,710,479	70,329,127	Final
Pajak Pertambahan Nilai	749,819,801	947,848,885	948,068,342	Value Added Tax
Sub Total	911,866,037	1,065,320,012	1,115,873,911	Sub Total
Total	1,317,456,802	1,547,097,705	1,724,202,907	Total

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

b. Utang Pajak

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31,		
	Rp	2022 Rp	2021 Rp	
Perusahaan				Company
Pajak Penghasilan				Income Taxes
Pasal 4 (2)	14,159,334	12,306,156	14,862,090	Article 4 (2)
Pasal 21	8,084,036	9,664,177	7,319,014	Article 21
Pasal 22	8,335,809	8,020,544	8,452,337	Article 22
Pasal 23	1,576,988	3,091,753	1,979,908	Article 23
Pasal 26	1,541	79,481	3,694	Article 26
Utang Pajak Luar Negeri	40,978,815	39,989,076	126,536,980	Foreign Tax Payable
Pajak Pertambahan Nilai	156,384,319	--	--	Value Added Tax
Sub Total	229,520,842	73,151,187	159,154,023	Sub Total
Entitas Anak				Subsidiaries
Pajak Penghasilan				Income Taxes
Pasal 4 (2)	101,898,289	108,264,148	112,481,034	Article 4 (2)
Pasal 21	24,129,520	18,538,629	17,180,109	Article 21
Pasal 22	1,475,109	3,118,518	4,956,413	Article 22
Pasal 23	18,808,933	18,596,669	18,675,752	Article 23
Pasal 25	555,651	967,156	450,928	Article 25
Pasal 26	55,222	214,897	151,119	Article 26
Pasal 29	31,673,620	38,805,579	3,766,346	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	515,322	94,631,226	65,107,923	Value Added Tax
PB-1	13,298,793	11,211,228	28,015,286	PB-1
Sub Total	192,410,459	294,348,050	250,784,910	Sub Total
Total	421,931,301	367,499,237	409,938,933	Total

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

c. Income Tax Benefit (Expense)

	30 September/ September 30,		31 Desember/ December 31,		
	2023 (9 Bulan/ Months)	2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (9 Bulan/ Months)	2022 (12 Bulan/ Months)	2021 (12 Bulan/ Months)	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pajak Kini					Current Tax
Perusahaan	(971,214)	(904,478)	(12,657,427)	--	The Company
Entitas Anak	(26,083,199)	(5,582,527)	(76,948,288)	(8,295,032)	Subsidiaries
Penyesuaian Pajak Kini dari Periode Lalu					Adjustment in the Current Tax of Prior Year
Perusahaan	--	--	(27,090,414)	--	The Company
Entitas Anak	5,853,383	--	(5,776,291)	--	Subsidiaries
Sub total	(21,201,030)	(6,487,005)	(122,472,420)	(8,295,032)	Sub total
Pajak Tangguhan					Deferred Tax
Entitas Anak	37,180,411	(35,384,192)	(41,022,041)	26,055,399	Subsidiaries
Total	15,979,381	(41,871,197)	(163,494,461)	17,760,367	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba fiskal untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax expense presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and fiscal income for the years December 31, 2022 and 2021 are as follows:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 September/ September 30,		31 Desember/ December 31,		
	2023 (9 Bulan/ Months)	2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (9 Bulan/ Months)	2022 (12 Bulan/ Months)	2021 (12 Bulan/ Months)	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Dikurangi:	(6,472,099,911)	47,409,003	176,080,896	196,664,427	Profit (Loss) Before Tax Less:
Laba Entitas Anak sebelum Pajak Penghasilan	(517,907,381)	173,343,794	(440,157,795)	(588,596,164)	Profit of Subsidiaries before Income Tax
Eliminasi	3,479,905,211	(98,110,448)	183,069,248	258,160,961	Elimination
Laba (Rugi) Sebelum Pajak - Perusahaan	(3,510,102,081)	122,642,349	(81,007,651)	(133,770,776)	Profit (Loss) Before Tax - the Company
Perbedaan Tetap					Permanent Differences
Bagian Laba Entitas Ventura Bersama	(82,599,728)	245,791,988	(261,684,245)	(520,848,192)	Share in Profit of Joint Venturer
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	(54,365,791)	(87,312,613)	43,467,998	70,882,124	Loss from Associated Entity
Laba (Rugi) atas Penghasilan yang Dikenakan Pajak Final	3,651,482,600	(277,010,724)	356,757,898	536,506,879	Profit (Loss) Subjected to Final Tax
Total Perbedaan Tetap	3,514,517,081	(118,531,349)	138,541,651	86,540,811	Total Permanent Differences
Laba (Rugi) Kena Pajak	4,415,000	4,111,000	57,534,000	(47,229,965)	Taxable Income (Loss)
Taksiran Penghasilan Kena Pajak (Dibulatkan)	4,415,000	4,111,000	57,534,000	--	Estimated Taxable Income (Rounded)
Beban Pajak Kini	971,214	904,478	12,657,427	--	Current Tax Expense

Perhitungan pajak badan tahun 2022 yang dilaporkan pada pajak tahunan sama dengan perhitungan pajak pada laporan audit.

The 2022 corporate tax calculation reported in the annual tax is same as the tax calculation in the audit report.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar pengisian SPT PPh Badan tahun 2023.

Taxable income resulted from the reconciliation used as a base to fill the annual tax return form for years 2023.

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

Fiscal laws in Indonesia requires that each company calculate, determine and pay the amount of tax payable individually.

Berdasarkan Undang-undang No. 7 tentang Harmonisasi Peraturan Pajak tahun 2021 tarif Pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% berlaku untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

Based on Law No.7 concerning the Harmonization of Tax Regulation year 2021, the income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments is 22% applicable in the 2022 fiscal year and so forth.

**d. Surat Ketetapan Pajak
Perusahaan**

Pada 8 Juni 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai tahun 2020 sebesar Rp70.388.138 setelah dikurangi PPh yang terutang sebesar Rp296.631 dan telah menerima pembayaran pada 5 Juli 2023.

**d. Tax Assessment Letter
The Company**

On June 8, 2023, the Company received of Balue Added Tax Year 2020 Tax Overpayment Assessment Letter of Value Added amounting to Rp70,388,138 after deducting the income tax payable amounting to Rp296,631 and has received payment on July 5, 2023.

Pada 6 Desember 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2018 sebesar Rp73.668.276 setelah dikurangi PPh yang terutang sebesar Rp27.002.438 dan telah menerima pembayaran pada 12 Januari 2022.

On December 6, 2021, the Company received of corporate income tax year 2018 Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax year 2018 amounting to Rp73,668,276 after deducting the income tax payable amounting to Rp27,002,438 and has received payment on January 12, 2022

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas PPh pasal 21, pasal 22, dan pasal 4(2) untuk masa Januari sampai dengan Desember 2018 sebesar Rp1.145.865.

Pada tahun 2021, Perusahaan menerima keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak tentang Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pemberian Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun 2019 sebesar Rp132.687.329. Perusahaan telah menerima pembayaran penuh di tahun 2021.

WIKA Beton

Pada Juni 2023, WIKA Beton memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan dan PPN untuk tahun pajak 2021 sebesar Rp34.144.284. WIKA Beton sudah menerima restitusi atas lebih bayar tersebut

Pada September 2023, WIKA Beton menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2021 sebesar Rp3.514.323. WIKA Beton sudah membayar atas kurang bayar tersebut.

Pada Mei 2022, WIKA Beton memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan dan PPN untuk tahun pajak 2020 sebesar Rp45.824.471. WIKA Beton sudah menerima restitusi atas lebih bayar tersebut.

Pada Mei dan Oktober 2022, WIKA Beton menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2018 dan 2020 sebesar Rp7.208.720. WIKA Beton sudah membayar atas kurang bayar tersebut.

Pada Mei 2021, WIKA Beton memperoleh sisa dari Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPN untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp125.887.502. WIKA Beton sudah menerima restitusi atas lebih bayar tersebut.

Pada Mei 2021, WIKA Beton membayar sisa dari Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp162.060. WIKA Beton sudah membayar atas kurang bayar tersebut.

WIKA Kraton

Pada Juni 2023, WIKA Kraton memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan dan PPN untuk tahun pajak 2021, 2022 dan 2023 sebesar Rp4.530.006.256. WIKA Kraton sudah menerima restitusi atas lebih bayar tersebut.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years
Ended December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

On the same date, the Company also received Tax Underpayment Assessment Letter for income tax article 21, article 22, and article 4(2) for period January to December 2018 amounted to Rp1,145,865.

In 2021, the Company received a decision from the Directorate General of Taxes regarding the Preliminary Return of Excess Tax on Value Added Tax for 2019 amounting to Rp132,687,329. The company has received full payment in 2021.

WIKA Beton

In June 2023, WIKA Beton has received Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax and VAT for fiscal years 2021 amounted to Rp34,144,284. WIKA Beton has been received the tax refund.

In September 2023, WIKA Beton received Tax Underpayment Assesment Letter for fiscal year 2021 amounted to Rp3,514,323. WIKA Beton has paid the underpayment.

In May 2022, WIKA Beton has received Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax and VAT for fiscal years 2020 amounted to Rp45,824,471. WIKA Beton has been received the tax refund

In May and October 2022, WIKA Beton received Tax Underpayment Assesment Letter for fiscal year 2018 and 2020 amounted to Rp7,208,720. WIKA Beton has paid the underpayment.

In May 2021, WIKA Beton has received the remaining of Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for fiscal year 2018 amounted to Rp125,887,502. WIKA Beton has been received the tax refund.

In May 2021, WIKA Beton has paid the rest of Tax Underpayment Assesment Letter of VAT for fiscal year 2018 amounted to Rp162,060. WIKA Beton has paid the underpayment.

WIKA Kraton

In June 2023, WIKA Kraton has received Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax and VAT for fiscal years 2021, 2022 and 2023 amounted to Rp4,530,006,256. WIKA Kraton has been received the tax refund.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tahun 2021, WIKA Kraton memperoleh sisa dari Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPN untuk tahun pajak 2019 dan 2020 sebesar Rp6.398.862. WIKA Kraton sudah menerima restitusi atas lebih bayar tersebut.

e. Pajak Tangguhan

Pajak Tangguhan dihitung berdasarkan beda waktu antara nilai tercatat dari total aset dan liabilitas yang dicatat berdasarkan laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas. Rincian aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	Saldo Akhir 31 Desember 2022/ Ending Balance December 31, 2022	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba (Rugi)/ Credited (Charged) to Statement of Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir 30 September 2023/ Ending Balance September 30, 2023	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets
Perusahaan	--	--	--	--	The Company
Entitas Anak					Subsidiaries
WIKA IKON	4,368,786	(8,248)	--	4,360,538	WIKA IKON
Entitas anak WIKA Realty	15,982,246	66,151	(642,668)	15,405,729	Subsidiaries of WIKA Realty
WIKA Bitumen	35,030,469	(42,930)	25,085	35,012,624	WIKA Bitumen
Entitas anak WIKA Beton	7,332,045	2,031,771	(9,089)	9,354,727	Subsidiaries of WIKA Beton
Entitas anak WIKA Rekon	5,358,732	(405,412)	(391,434)	4,561,886	Subsidiary of WIKA Rekon
Total	68,072,278	1,641,332	(1,018,106)	68,695,504	Total
Liabilitas Pajak Tangguhan					Deferred Tax Liabilities
Entitas Anak					Subsidiaries
WIKA Beton	(14,633,503)	1,137,948	84,719	(13,410,836)	WIKA Beton
WIKA Realty dan Entitas Anak	(101,510,488)	58,015,480	--	(43,495,008)	WIKA Realty and Subsidiaries
WIKA Serpan	--	(23,614,349)	(3,277)	(23,617,626)	WIKA Serpan
Total	(116,143,991)	35,539,079	81,442	(80,523,470)	Total

	Saldo Akhir 31 Desember 2021/ Ending Balance December 31, 2021	Penyesuaian/ Adjustment	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba (Rugi)/ Credited (Charged) to Statement of Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir 31 Desember 2022/ Ending Balance December 31, 2022	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Pajak Tangguhan							Deferred Tax Assets
Perusahaan	--	--	--	--	--	--	The Company
Entitas Anak							Subsidiaries
WIKA IKON	24,963,323	--	(20,697,685)	103,148	--	4,368,786	WIKA IKON
WIKA Beton	22,425,442	--	(37,108,493)	49,548	14,633,503	--	WIKA Beton
Entitas anak WIKA Realty	11,155,796	(1,273,480)	5,052,753	1,047,177	--	15,982,246	Subsidiaries of WIKA Realty
WIKA Bitumen	10,439,326	--	24,616,089	(24,946)	--	35,030,469	WIKA Bitumen
Entitas anak WIKA Beton	9,581,228	299,183	(2,521,668)	(26,698)	--	7,332,045	Subsidiaries of WIKA Beton
Entitas anak WIKA IKON	7,593,216	(7,593,216)	--	--	--	--	Subsidiary of WIKA IKON
Entitas anak WIKA Rekon	4,422,905	--	1,400,076	(464,249)	--	5,358,732	Subsidiary of WIKA Rekon
Entitas anak WIKA Gedung	299,182	(299,182)	--	--	--	--	Subsidiaries of WIKA Gedung
Total	90,880,418	(8,866,695)	(29,258,928)	683,980	14,633,503	68,072,278	Total
Liabilitas Pajak Tangguhan							Deferred Tax Liabilities
Entitas Anak							Subsidiaries
WIKA Beton	--	--	--	--	(14,633,503)	(14,633,503)	WIKA Beton
WIKA Realty dan Entitas Anak	(91,020,854)	1,273,479	(11,763,113)	--	--	(101,510,488)	WIKA Realty and Subsidiaries
Total	(91,020,854)	1,273,479	(11,763,113)	--	(14,633,503)	(116,143,991)	Total

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

In 2021, WIKA Kraton has received the rest of Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for fiscal year 2019 and 2020 amounted to Rp6,398,862. WIKA Kraton has been received the tax refund.

e. Deferred Tax

Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of the total assets and liabilities are recorded based on the financial statements and the tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax assets and deferred tax liabilities are as follows:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years
Ended December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Saldo Akhir 31 Desember 2020/ Ending Balance December 31, 2020	Saldo Awal Akuisisi Entitas Anak/ Beginning Balance of Subsidiaries	Saldo Setelah Akuisisi Entitas Anak/ Balance After Acquisition of Subsidiary	Penyesuaian/ Adjustment	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba (Rugi)/ Credited (Charged) to Statement of Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir 31 Desember 2021/ Ending Balance December 31, 2021	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Pajak Tangguhan								Deferred Tax Assets
Perusahaan	--	--	--	--	--	--	--	The Company
Entitas Anak								Subsidiaries
WIKA IKON	24,449,065	--	24,449,065	--	812,696	(298,438)	24,963,323	WIKA IKON
WIKA Beton	20,561,609	--	20,561,609	--	2,218,513	(354,680)	22,425,442	WIKA Beton
Entitas anak WIKA Realty	4,134,523	6,785,508	10,920,031	--	952,945	(717,180)	11,155,796	Subsidiaries of WIKA Realty
WIKA Bitumen	7,973,077	--	7,973,077	--	2,308,060	158,189	10,439,326	WIKA Bitumen
Entitas anak WIKA Beton	6,272,313	--	6,272,313	--	3,308,915	--	9,581,228	Subsidiaries of WIKA Beton
Entitas anak WIKA IKON	--	--	--	(125,684)	7,718,900	--	7,593,216	Subsidiary of WIKA IKON
Entitas anak WIKA Rekon	--	4,049,341	4,049,341	--	729,818	(356,254)	4,422,905	Subsidiary of WIKA Rekon
Entitas anak WIKA Gedung	298,027	--	298,027	--	1,155	--	299,182	Subsidiaries of WIKA Gedung
Total	63,688,614	10,834,849	74,523,463	(125,684)	18,051,002	(1,568,363)	90,880,418	Total
Liabilitas Pajak Tangguhan								Deferred Tax Liabilities
Entitas Anak								Subsidiaries
Entitas anak WIKA IKON	(125,684)	--	(125,684)	125,684	--	--	--	Subsidiary of WIKA IKON
WIKA Realty dan Entitas Anak	(98,357,389)	(167,187)	(98,524,576)	--	8,004,397	(500,675)	(91,020,854)	WIKA Realty and Subsidiaries
Total	(98,483,073)	(167,187)	(98,650,260)	125,684	8,004,397	(500,675)	(91,020,854)	Total

29. Uang Muka Dari Pelanggan

29. Advances Received From Customers

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	2021
	Rp	Rp	Rp
WIKA Realty	671,268,507	642,042,189	745,981,371
WIKA Beton	126,726,678	77,505,680	120,221,376
WIKA REKON	11,702,237	--	--
WIKA IKON	5,684,756	22,903,628	50,159,824
WIKA Gedung	--	3,436,179	--
WIKA Bitumen	--	--	47,199,495
Sub Total	815,382,178	745,887,676	963,562,066
Bagian Jangka Pendek/ <i>Current Portion</i>			
WIKA Realty	(417,909,256)	(297,056,457)	(645,717,709)
Bagian Jangka Panjang/ <i>Non Current Portion</i>	397,472,922	448,831,219	317,844,357

Uang muka WIKA Realty merupakan uang muka atas penjualan *real estate* dan jasa konstruksi yang diterima dari konsumen dan pemberi kerja, namun belum memenuhi syarat pengakuan penjualan.

Advances of WIKA Realty represent advances from sale of real estate and construction services received from customers and employers, but not yet qualified to be recognized as sales.

Uang muka WIKA Bitumen, WIKA Beton, WIKA Gedung, WIKA REKON dan WIKA IKON merupakan uang muka yang diterima dari pembeli berdasarkan kontrak dan akan dikurangi secara periodik dengan tagihan progres.

Advances of WIKA Bitumen, WIKA Beton, WIKA Gedung WIKA REKON and WIKA IKON represent advances from customers based on contract and will be deducted on a periodic basis with progress billing.

30. Beban Akrua

30. Accrued Expenses

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	2021	
	Rp	Rp	Rp	
Biaya Produksi	1,885,072,516	2,924,180,641	2,919,637,588	Production Expenses
Biaya Usaha	1,131,774,047	1,174,756,481	1,495,869,724	Operating Expenses
Retensi	503,833,563	475,308,101	535,539,999	Retention

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years
Ended December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31,		
	Rp	2022 Rp	2021 Rp	
Cadangan Pajak				
Penghasilan Final	274,961,519	252,539,678	140,169,301	<i>Accrued Final Income Tax</i>
Biaya Distribusi	228,940,182	293,165,212	231,692,791	<i>Distribution Expenses</i>
Biaya Pengelolaan	159,594,713	173,135,826	177,530,584	<i>Management Expenses</i>
Biaya Pemeliharaan	128,189,060	132,452,321	61,890,105	<i>Maintenance Expenses</i>
Biaya Pengadaan	63,083,197	86,377,018	42,916,415	<i>Logistic Expenses</i>
Lain-lain	130,289,561	220,054,289	170,976,347	<i>Others</i>
Total	4,505,738,358	5,731,969,567	5,776,222,854	Total

Biaya produksi yang masih harus dibayar merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga maupun tenaga kerja proyek sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan di lapangan.

Accrued production expenses represent amount outstanding from third parties or project workers regarding to the field work.

Biaya usaha yang masih harus dibayar merupakan liabilitas yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga sehubungan dengan aktivitas umum dan administrasi Grup.

Accrued operating expenses represent obligation which were not yet billed from third party referring to the Group's public activity and administration.

Biaya distribusi yang masih harus dibayar merupakan biaya atas distribusi produk WIKA Beton dan produk WIKA IKON.

Accrued distribution expenses represent costs for the product distribution of WIKA Beton and WIKA IKON.

31. Pendapatan Diterima di Muka

31. Unearned Revenues

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31,		
	Rp	2022 Rp	2021 Rp	
Beton dan Beton Pracetak	176,367,874	169,202,766	65,580,419	<i>Concrete and Precast Concrete</i>
Jasa Konstruksi	18,082,121	16,045,232	14,460,910	<i>Construction Services</i>
Penjualan Properti	11,677,444	10,858,479	13,074,032	<i>Sales of Property</i>
Total	206,127,439	196,106,477	93,115,361	Total

Beton dan beton pracetak merupakan kewajiban pengiriman pesanan yang harus dipenuhi sehubungan dengan tagihan kepada pelanggan telah dilaksanakan dan belum memenuhi kriteria pengakuan penjualan dari WIKA Beton.

Concrete and precast concrete is delivery order performance obligations in connection with bills to customers that has been implemented and has not yet met the criteria for recognition of sales. from WIKA Beton.

Jasa konstruksi merupakan kewajiban prestasi dari WIKA IKON dan WIKA Beton.

A construction service is performance liabilities from WIKA IKON and WIKA Beton.

Penjualan properti merupakan uang muka dari pelanggan WIKA Realty.

Sales of property are unearned revenue from WIKA Realty's customers.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years
Ended December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

32. Pinjaman Jangka Menengah

32. Medium Term Notes

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31,		
	Rp	2022 Rp	2021 Rp	
Surat Utang Jangka Menengah	1,780,000,000	1,800,000,000	1,890,000,000	<i>Medium Term Notes Current Maturities of Medium Term Notes</i>
Bagian Jangka Pendek yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(595,000,000)	(255,000,000)	(1,345,000,000)	
Pinjaman Jangka Menengah Jangka Panjang	1,185,000,000	1,545,000,000	545,000,000	Long Term Portion of Medium Term Notes

Perusahaan

Pada tanggal 29 Januari 2018, Perusahaan menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah/ Komodo Bonds (MTN) berdenominasi rupiah sebesar Rp5.400.000.000 yang akan jatuh tempo pada bulan Januari 2021. MTN ini dikenakan biaya bunga 7,7% per tahun, MTN ini tercatat di Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST) dan telah mengajukan permohonan ke London Stock Exchange agar MTN tersebut dicatat di London Stock Exchange's International Securities Market (the "ISM").

Bertindak selaku wali amanat adalah The Bank of New York Mellon dan Global Notes mendapat peringkat "Ba2" dari Moody's Investors Service ("Moody's") dan "BB" dari Fitch.

Surat Utang akan ditawarkan dan dijual oleh para pembeli awal tanpa didaftarkan berdasarkan U.S. Securities Act of 1933 dan tidak akan ditawarkan dan dijual dengan penawaran umum sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.

Pada tanggal 29 Januari 2021, Perusahaan telah membayar penuh Komodo Bond kepada wali amanat sebesar Rp5.400.000.000.

WIKA Realty dan Entitas Anak

Berdasarkan Addendum III No. 8 tanggal 25 Juli 2023 dibuat di hadapan Vita Cahyojati, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan, menyatakan perpanjangan atas pelunasan pokok atas MTN VIII WIKA Realty menjadi 26 Juli 2028.

Berdasarkan Addendum II No. 37 tanggal 30 Desember 2022 dibuat di hadapan Vita Cahyojati, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan. Menyatakan perpanjangan atas pelunasan pokok atas MTN VIII Wika Realty menjadi 26 Juli 2024.

The Company

On January 29, 2018, the Company issued Medium Term Notes/Komodo Bonds (MTN) denominated in Rupiah amounting to Rp5,400,000,000 which will due in January 2021. The MTN bear interest at 7.7% per annum, MTN are listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST) and has made an application to the London Stock Exchange for the MTN to be admitted to the London Stock Exchange's International Securities Market (the "ISM").

Acting as trustee for the Global Notes is The Bank of New York Mellon and are rated "Ba2" by Moody's Investors Service. Inc. ("Moody's") and "BB" by Fitch.

The Notes will be offered and sold by the initial purchasers without being registered under U.S. Securities Act of 1993 and will not be offered and sold in a manner that would constitute a public offering under Indonesian Law No. 8 of 1995 on Capital Markets and its implementing regulations.

On January 29, 2021, the Company has fully paid the Komodo Bond to the trustee amounting to Rp5,400,000,000.

WIKA Realty and Subsidiary

Based on Addendum III No. 8 dated July 25, 2023 made before Vita Cahyojati, S.H., M.Kn., Notary in the City of South Jakarta, declared an extension of the principal repayment of MTN VIII WIKA Realty to July 26, 2028.

Based on Addendum II No. 37 dated December 30, 2022 made before Vita Cahyojati, S.H., M.Kn., Notary in the City of South Jakarta. Declared an extension of the principal repayment of MTN VIII Wika Realty to July 26, 2024.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan Addendum II No. 20 tanggal 16 Desember 2022 dibuat di hadapan Vita Cahyojati, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan. Menyatakan atas tenor atas penerbitan obligasi opsi konversi dengan tenor 5 tahun yaitu pada tanggal 20 Desember 2024.

Berdasarkan Surat No: S-223/PNIM DIR/INVVI/22 tanggal 28 Juni 2022 perihal permohonan restrukturisasi penundaan pembayaran MTN IV Hotel Indonesia Natour menjadi tanggal 28 Juli 2024.

HIPRO mendapatkan pengalihan atas pinjaman MTN IV Hotel Indonesia Natour 2017 dari PT Hotel Indonesia Natour (Persero) berdasarkan perjanjian pembaharuan Utang (Novasi) No. 22 tanggal 20 September 2021 sebesar Rp50.000.000.

HIPRO mendapatkan pengalihan atas pinjaman MTN V Hotel Indonesia Natour Tahun 2019 dari PT Hotel Indonesia Natour (Persero) berdasarkan perjanjian pembaharuan Utang (Novasi) Nomor 25 tanggal 20 September 2021 sebesar Rp45.000.000.

Per 31 Desember 2022, pinjaman MTN yang jatuh tempo dalam satu tahun tersebut adalah Obligasi dengan Opsi Konversi I, MTN Seri VIII dan MTN Seri IV.

Rincian dari MTN per tanggal 30 September 2023 adalah sebagai berikut:

Keterangan/ Description	Rating/ Rating	Pokok/ Principal	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Jatuh Tempo Due Date	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Total Bunga Total Interest
MTN VIII Wika Realty Tahun 2019	--	235,000,000	24 Juli 2019/ July 24, 2019	26 Juli 2028/ July 26, 2028	11.70%	105,300,000
MTN IX Wika Realty Tahun 2019	idBBB-	545,000,000	23 Agustus 2019/ August 23, 2019	28 Agustus 2024/ August 28, 2024	12.00%	327,000,000
Obligasi dengan Opsi Konversi I	--	950,000,000	19 Desember 2019/ December 19, 2019	20 Desember 2024/ December 20, 2024	11.20%	313,500,000
MTN IV PT Hotel Indonesia Natour Tahun 2017	--	50,000,000	28 Juli 2017 July 28, 2017	28 Juli 2024/ July 28, 2024	12.50%	30,312,500
Total		1,780,000,000				745,800,000

Rincian dari MTN per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Keterangan/ Description	Rating/ Rating	Pokok/ Principal	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Jatuh Tempo Due Date	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Total Bunga Total Interest
MTN VIII Wika Realty Tahun 2019	--	255,000,000	24 Juli 2019/ July 24, 2019	26 Juli 2023/ July 26, 2023	11.70%	105,300,000
MTN IX Wika Realty Tahun 2019	idBBB-	545,000,000	23 Agustus 2019/ August 23, 2019	28 Agustus 2024/ August 28, 2024	12.00%	327,000,000
Obligasi dengan Opsi Konversi I	--	950,000,000	19 Desember 2019/ December 19, 2019	20 Desember 2024/ December 20, 2024	11.20%	313,500,000
MTN IV PT Hotel Indonesia Natour Tahun 2017	--	50,000,000	28 Juli 2017 July 28, 2017	28 Juli 2024/ July 28, 2024	12.50%	30,312,500
Total		1,800,000,000				745,800,000

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Based on Addendum II No. 20 dated December 16 2022 made before Vita Cahyojati, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta City. Declare the tenor for the issuance of convertible option bonds with a tenor of 5 years, namely December 20, 2024.

Based on Letter No: S-223/PNIM-DIR/INVVI/22 dated June 28, 2022 regarding the application for restructuring the postponement of MTN IV Hotel Indonesia Natour payments to July 28, 2024.

HIPRO obtained the transfer of the MTN IV Hotel Indonesia Natour 2017 loan from PT Hotel Indonesia Natour (Persero) based on the Debt Renewal Agreement (Novasi) No. 22 dated September 20, 2021 in the amount of Rp50,000,000.

HIPRO obtained a transfer of the MTN V Hotel Indonesia Natour 2019 loan from PT Hotel Indonesia Natour (Persero) based on the Debt renewal agreement (Novasi) Number 25 dated 20 September 2021 amounting to Rp45,000,000.

As of December 31, 2022 current maturities of MTN loans represent Obligasi dengan Opsi Konversi I, MTN VII Series, and MTN IV Series.

Details of MTN as of September 30, 2023 are as follows:

Details of MTN as of December 31, 2022 are as follows:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Rincian dari MTN per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Details of MTN as of December 31, 2021 are as follows:

Keterangan/ Description	Rating/ Rating	Pokok/ Principal	Tanggal Penerbitan/ Issuance Date	Jatuh Tempo/ Due Date	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Total Bunga/ Total Interest
MTN VIII Wika Realty Tahun 2019	--	300,000,000	24 Juli 2019/ July 24, 2019	26 Juli 2022/ July 26, 2022	11.70%	105,300,000
MTN IX Wika Realty Tahun 2019	idBBB-	545,000,000	23 Agustus 2019/ August 23, 2019	28 Agustus 2024/ August 28, 2024	12.00%	327,000,000
Obligasi dengan Opsi Konversi I	--	950,000,000	19 Desember 2019/ December 19, 2019	20 Desember 2022/ December 20, 2022	11.00%	313,500,000
MTN IV PT Hotel Indonesia Natour Tahun 2017	--	50,000,000	28 Juli 2017 July 28, 2017	28 Oktober 2022/ October 28, 2022	12.50%	30,312,500
MTN V PT Hotel Indonesia Natour Tahun 2019	--	45,000,000	6 November 2019/ November 6, 2019	8 November 2022/ November 8, 2022	11.50%	15,525,000
Total		1,890,000,000				745,800,000

Pihak-pihak yang terlibat dalam penerbitan MTN sebagai berikut:

The parties involved in the issuance of MTN are as follows:

Keterangan/ Description	Wali Amanat/ Trustee	perusahaan Pemeringkat/ Rating Company	Underwriter/ Underwriter	Notaris/ Notary
MTN VIII Wika Realty Tahun 2019	PT Bank Bukopin Tbk	--	PT Asta Kapital Asia	Arry Soepratno, S.H.
MTN IX Wika Realty Tahun 2019	PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten Tbk	PT Pefindo	PT Ciptadana Capital	Arry Soepratno, S.H.
Obligasi dengan Opsi Konversi I	PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten Tbk	--	PT Bahana Sekuritas	Arry Soepratno, S.H.
MTN IV PT Hotel Indonesia Natour Tahun 2017	PT Bank Bukopin Tbk	--	RDPT Asanusa Jamkrindo	Lenny Janis Ishak, S.H.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Pada Utang MTN IX tidak ada jaminan fidusia dari piutang penjualan (bersifat *Clean Basis*).
- Pada Utang MTN IV milik HIPRO dijamin dengan SHGB No.199/Pandansari yang terletak di Provinsi Jawa Tengah, Kota Semarang, Kecamatan Semarang Tengah, Kelurahan Pandansari seluas 10.136 M².
- Pada Utang MTN V milik HIPRO dijamin dengan SHGB no.3311/Tebet Barat terletak di Kelurahan Tebet Barat, Jakarta seluas 1.134 M².

Collateral for this loan:

- On MTN IX Loan there is no fiduciary guarantee from sales receivables (is *Clean Base*).
- HIPRO's MTN IV Debt is secured by SHGB no.199/Pandansari located in Central Java Province, Semarang City, Central Semarang District, Pandansari Village with an area of 10,136 sqm.
- IPRO's MTN V Debt is secured by SHGB no.3311/Tebet Barat located in Tebet Barat Village, Jakarta with an area of 1,134 sqm.

WIKA Realty wajib memenuhi kewajiban keuangan dalam akta penerbitan Utang MTN VIII berupa:

- Current Ratio minimal sebesar 100%;
- Rasio Total kewajiban terhadap total ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) tidak lebih dari dua berbanding satu (2:1); dan
- Rasio EBITDA terhadap beban keuangan bersih (*EBITDA Coverage Ratio*) tidak kurang dari satu koma lima berbanding satu (1,5:1).

WIKA Realty is required to meet financial obligations in the Deed of issuance of MTN VIII in the form of:

- Current Ratio is at least 100%;
- Ratio of Total liabilities to total equity (*Debt to Equity Ratio*) is not more than two to one (2:1); and
- The ratio of EBITDA to net financial expenses (*EBITDA Coverage Ratio*) is not less than one point five to one (1.5:1).

Pada tanggal 30 September 2023, WIKA Realty telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

As of September 30, 2023 WIKA Realty has complied with the terms and conditions of the loans.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

WIKA Realty wajib memenuhi kewajiban keuangan dalam akta penerbitan utang MTN XI berupa:

1. *Current Ratio* minimal sebesar 100%;
2. Rasio Total kewajiban terhadap total ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) tidak lebih dari dua berbanding satu (2:1); dan
3. Rasio EBITDA terhadap beban keuangan bersih (*EBITDA Coverage Ratio*) menjadi minimal 1,0.

Pada tanggal 30 September 2023, WIKA Realty telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

WIKA Realty wajib memenuhi kewajiban keuangan dalam akta penerbitan Utang Obligasi dengan Opsi Konversi I berupa:

1. *Current Ratio* minimal sebesar 100%;
2. Rasio Total kewajiban terhadap total ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) tidak lebih dari tiga berbanding satu (3:1); dan
3. Rasio EBITDA terhadap beban keuangan bersih (*EBITDA Coverage Ratio*) menjadi minimal 1,1.

Pada tanggal 30 September 2023, WIKA Realty telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Pemakaian dana dari *Medium Term Notes* ini diperuntukkan sebagai pemakaian modal kerja pembangunan kawasan *realty*.

Pembatasan yang dipersyaratkan dalam kontrak penerbitan MTN sebagai berikut:

1. WIKA Realty tidak dapat menjamin pinjaman kepada pihak lain tanpa persetujuan Bank BJB;
2. WIKA Realty tidak dapat menjaminkan harta kekayaan kepada pihak ketiga kecuali 1) sudah dijaminkan sebelumnya, 2) jaminan sehubungan kegiatan sehari-hari, 3) harta kekayaan yang dijaminkan untuk refinancing tanpa persyaratan Bank BJB;
3. WIKA Realty tidak dapat memberikan *corporate guarantee* kecuali untuk kegiatan usaha dan entitas anak;
4. Melakukan penggabungan yang menyebabkan bubarnya Penerbit atau mempunyai akibat negatif terhadap kemampuan melaksanakan kewajiban Penerbit;
5. Menjual atau mengalihkan atau memindahtangankan dengan cara apapun aset tetap Penerbit sebanyak lebih dari 50% (lima puluh persen) dari aset tetap, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari kepada pihak ketiga; dan
6. Mengubah bidang usaha utama Penerbit.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years
Ended December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

WIKA Realty is required to meet financial obligations in the Deed of issuance of MTN XI in the form of:

1. *Current Ratio* is at least 100%;
2. *Ratio of Total liabilities to total equity (Debt to Equity Ratio)* is not more than two to one (2:1); and
3. *The ratio of EBITDA to net financial expenses (EBITDA Coverage Ratio)* is at least 1.0.

As of September 30, 2023 WIKA Realty has complied with the terms and conditions of the loans.

WIKA Realty is required to meet financial obligations in the Deed of issuance of Bonds Payable with Convertible Option I in the form of:

1. *Current Ratio* is at least 100%;
2. *Ratio of Total liabilities to total equity (Debt to Equity Ratio)* is not more than three to one (3:1); and
3. *The ratio of EBITDA to net financial expenses (EBITDA Coverage Ratio)* is at least 1.1.

As of September 30, 2023 WIKA Realty has complied with the terms and conditions of the loans.

Use of funds from the Medium Term Notes is intended as the use of working capital for the construction of the Realty area.

The restrictions required in the MTN issuance contract are as follows:

1. *WIKA Realty cannot guarantee loans to other parties without Bank BJB approval;*
2. *WIKA Realty cannot pledge assets to a third party unless 1) has been previously pledged, 2) guarantee in respect of daily activities, 3) assets pledged for refinancing without Bank BJB requirements;*
3. *WIKA Realty cannot provide corporate guarantee except for business activities and subsidiaries;*
4. *Merge which causes the Issuer to discharge or has a negative effect on the ability to perform the Issuer's obligations;*
5. *Selling or transfer in any way the Fixed assets of the Issuer as much as more than 50% (fifty percent) of the fixed assets, both existing and will exist in the future to third parties; and*
6. *Changes main business of the Publisher.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Per 31 Desember 2021, HIPRO mendapatkan pengalihan atas pinjaman MTN IV Hotel Indonesia Natour 2017 dari PT Hotel Indonesia Natour (Persero) berdasarkan perjanjian pembaharuan Utang (Novasi) Nomor 22 tanggal 20 September 2021 sebesar Rp50.000.000.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

As of December 31, 2021, HIPRO received a loan transfer of MTN IV from PT Hotel Indonesia Natour (Persero) based on the Debt Renewal Agreement (Novasi) Number 22 dated September 20, 2021 in the amount of Rp50,000,000.

33. Liabilitas Imbalan Kerja

33. Employee Benefit Liabilities

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31,		
	Rp	2022 Rp	2021 Rp	
Imbalan Pascakerja	157,216,473	95,463,460	153,550,884	Post-employment Benefits
Imbalan Kerja				Other Long-Term
Jangka Panjang Lainnya	67,542,805	67,977,863	66,260,467	Employee Benefits
Total	224,759,278	163,441,323	219,811,351	Total

Imbalan Pascakerja

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk karyawan tetap, berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Pendanaan atas program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya, Dana Pensiun Aero Wisata, Dana Pensiun Hotel Indonesia, Dana Pensiun Natour dan PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

Selain itu Perusahaan dan SPI juga menyelenggarakan program imbalan pascakerja lainnya. Perusahaan menyiapkan dana untuk program ini yang dikelola oleh Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya, sementara SPI dikelola oleh Dana Pensiun Aero Wisata.

Liabilitas imbalan pascakerja yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post-Employment Benefits

The Group established defined benefit pension plan for permanent employees, based on years of service and salaries of the employees.

Funding for this pension program is managed by the Dana Pensiun Wijaya Karya, Dana Pensiun Aero Wisata, Dana Pensiun Hotel Indonesia, Dana Pensiun Natour and PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

In addition, the Company and SPI also provide other post-employment benefit programs. The Company provides funds for this program which is managed by the Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya, while SPI is managed by Dana Pensiun Aero Wisata.

Post-employment benefits liabilities included in the consolidated statement of financial position are as follows:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31,		
	Rp	2022 Rp	2021 Rp	
Nilai Kini				Current Value
Liabilitas Imbalan Pascakerja	967,589,702	1,005,469,117	1,005,972,253	Post-employment Benefits
Nilai Wajar Aset Program	(861,176,382)	(969,507,118)	(913,683,861)	Fair Value of Asset Program
Defisit	106,413,320	35,961,999	92,288,392	Deficit
Dampak Batas Atas Aset	50,803,153	59,501,461	61,262,492	Effect of Asset Ceiling
Liabilitas Bersih Akhir Tahun	157,216,473	95,463,460	153,550,884	End of the Year Net Liabilities

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Movements in post-employment benefits liabilities are as follow:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31,		
	Rp	2022 Rp	2021 Rp	
Saldo Awal	95,463,460	153,550,884	112,787,430	Beginning Balance
Saldo Awal Akuisisi Entitas Anak	--	--	56,997,301	Acquisition of Subsidiaries
Beban Imbalan				Post-employment Benefits
Pascakerja	156,225,284	61,623,366	39,349,044	Expense
Pembayaran Manfaat	(103,044,756)	(120,601,403)	(80,027,307)	Benefits Paid
Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti	8,572,486	890,613	24,444,416	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Saldo Akhir	157,216,473	95,463,460	153,550,884	Ending Balance

Mutasi nilai wajar dari aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets were as follows:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31,		
	Rp	2022 Rp	2021 Rp	
Saldo Awal Nilai Wajar				
Aset Program	969,507,118	913,683,861	879,610,399	Fair Value of Asset - Beginning
Saldo Awal Akuisisi Entitas Anak	--	--	8,269,801	Acquisition of Subsidiaries
Kontribusi-Pemberi Kerja	20,160,090	50,160,090	50,342,502	Contribution-Employer
Kontribusi-Pegawai	4,664,263	9,664,263	4,958,440	Contribution-Employee
Penyesuaian	(7,764,061)	13,670,050	--	Adjustment
Imbal Hasil Aset Program	50,215,575	64,775,745	59,574,216	Interest Income on plan asset
Perubahan Pengaruh Aset	(97,111,510)	(38,588,896)	(45,390,889)	Effect from Asset Changes
Pembayaran Manfaat	(78,495,092)	(43,857,995)	(43,680,608)	Benefits paid
Saldo Akhir Nilai Wajar Aset Program	861,176,382	969,507,118	913,683,861	Fair Value of Asset - Ending

Beban imbalan pascakerja yang diakui laba rugi adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits expenses which are recognized in profit or loss are as follows:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31,		
	Rp	2022 Rp	2021 Rp	
Biaya Jasa Kini	72,284,052	36,600,292	44,425,029	Current Service Cost
Biaya Jasa Lalu	(8,730,633)	(28,460,071)	(74,306,268)	Past Service Cost
Perubahan Metode Attribute	--	(434,221)	--	Attribution Method Changes
Biaya Bunga	94,057,225	58,100,268	69,774,574	Interest Cost
Penyesuaian	--	(3,968,250)	(3,076,873)	Adjustment
Tambahan Cadangan	--	--	3,312,011	Addition of Allowance
Efek Mutasi Pegawai	(1,385,360)	(214,652)	(779,429)	Effect of Employee Transfer
Beban Imbalan Pascakerja	156,225,284	61,623,366	39,349,044	Post-Employment Benefits Expense

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Rincian beban imbalan pascakerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Details of the post-employment benefits expenses which is recognized as other comprehensive income are as follow:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31,		
	Rp	2022 Rp	2021 Rp	
Pengukuran Kembali:				
Dampak Penyesuaian Dari Pengalaman	(5,877,674)	(3,689,961)	(2,205,502)	Remeasurement: Effects Of Experience Adjustment
Dampak Perubahan Asumsi Keuangan	12,791,905	(6,257,351)	(5,040,739)	Effects of Changes In Financial Assumptions
Imbalan Aset Program	854,715	7,492,353	1,966,268	Return on Plan Asset
Penyesuaian atas Batas Aset Program	(7,605,612)	(4,309,972)	14,501,876	Adjustment due to Limitation Assets
Penyesuaian	8,409,151	7,655,544	15,222,513	Adjustment
Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti	(158,147)	890,613	24,444,416	Remeasurement On Defined Benefit Plans

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak didiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

	Dalam 1 Tahun/ Within 1 Years	2 - 5 Tahun/ 2 - 5 Years	Diatas 5 Tahun/ Over 5 Years
	Rp	Rp	Rp
Manfaat Pasti/ <i>Defined Benefit</i>	112,098,324	301,521,506	5,765,014,624

Program Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa tunjangan cuti besar dan satya karya.

Other Long-term Employee Benefit Program

The Group provides other long-term benefit in form of long service leave and long service award.

Grup memberikan ekstra hari cuti dan ekstra uang cuti untuk karyawan aktif setiap kelipatan 5 tahun masa kerja. Grup memberikan penghargaan satya karya kepada karyawan yang telah mencapai masa kerja tertentu.

The Group provides extra leave and extra leave allowance for active employee every 5 years of service. The Group provides long leave award to employee that reached certain year of service.

Liabilitas imbalan jangka panjang lainnya Grup yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The Group's other long-term benefits liabilities included in the consolidated statement of financial position are as follows:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31,		
	Rp	2022 Rp	2021 Rp	
Saldo Awal	67,977,863	66,260,467	67,945,296	Beginning Balance
Beban Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya	12,736,061	18,502,328	18,452,650	Other Long-Term Employee Benefits Expense
Pembayaran Manfaat	(13,171,119)	(16,784,932)	(20,137,479)	Benefits Paid
Saldo Akhir	67,542,805	67,977,863	66,260,467	Ending Balance

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Beban imbalan jangka panjang lainnya yang diakui laba rugi adalah sebagai berikut:

Other long-term benefits expenses which are recognized in profit or loss are as follows:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31,		
	Rp	2022 Rp	2021 Rp	
Biaya Jasa Kini	12,670,856	17,718,430	17,711,233	Current Service Cost
Biaya Jasa Lalu	316,926	(778,401)	607,654	Past Service Cost
Biaya Bunga	3,470,087	4,393,533	4,166,729	Interest Cost
Penyesuaian	4,812	182,535	(775,358)	Adjustment
Efek Mutasi Pegawai	(450,315)	(182,535)	(173,243)	Effect of Employee Transfer
Pengukuran Kembali Atas Program	(3,276,306)	(2,831,234)	(3,084,365)	Remeasurement on Defined Plans
Total	12,736,061	18,502,328	18,452,650	Total

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak didiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

	Dalam 1 Tahun/ Within 1 Years	2 - 5 Tahun/ 2 - 5 Years	Diatas 5 Tahun/ Over 5 Years
	Rp	Rp	Rp
Manfaat Pasti/ Defined Benefit	14,735,313	72,441,912	774,423,549

Program pensiun imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

The post-employment benefits and other long-term benefits typically expose the Group to actuarial risks such as: investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi pada deposito di bank, investasi saham, emas, real estat, investasi obligasi, dan lain-lain. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek ekuitas dan real estat untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality government bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the program has investment in deposits in bank, shares, gold investment, real estate, debt investments, and others. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in equity securities and in real estate to leverage the return generated by the fund.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Analisa Sensitivitas

Sensitivitas dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya per 30 September 2023 terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

	Perubahan Asumsi/ Changes in Assumption	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja/ Present Value of Benefit Obligation	
		Imbalan Pasca Kerja/ Post-Employment Benefits	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/ Other Long-Term Employee Benefits
Tingkat Diskonto/ Discount Rate	Kenaikan/Increase 1%	857,595,965	65,987,280
	Penurunan/Decrease 1%	1,005,839,949	74,118,854
Tingkat Kenaikan Gaji/ Salary Increase Rate	Kenaikan/Increase 1%	966,907,960	74,341,352
	Penurunan/Decrease 1%	887,733,770	65,270,956

Perhitungan imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung oleh aktuaris independen PT Padma Radya Aktuarial. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31,		
		2022	2021	
Tingkat Diskonto	6.75% - 7.00% p.a.	6.75% - 7.50% p.a.	6.50% - 7.25% p.a.	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	6.00%	6.00% - 8.00% p.a.	5.00% - 8.00% p.a.	Salary Increment Rate
Tingkat Kematian	TMI IV	TMI IV	TMI IV	Mortality Rate
Tingkat Cacat	5.00% p.a.	5.00% p.a.	5.00% p.a.	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	18-35 Tahun/ Years: 1% p.a. 36-54 Tahun/ Years: 0.05% p.a.	18-35 Tahun/ Years: 1% p.a. 36-54 Tahun/ Years: 0.05% p.a.	18-35 Tahun/ Years: 1% p.a. 36-54 Tahun/ Years: 0.05% p.a.	Resignation Rate
Tingkat Pensiun Normal	55, 56, 57, 58 Tahun/ Years	55, 56, 57, 58 Tahun/ Years	55, 56, 57, 58 Tahun/ Years	Normal Retirement Rate
Imbal Hasil Ekspektasian Aset Program	6.00% p.a.	6.00% p.a.	7.00% p.a.	Expected Return on Plan Assets

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below had been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

Sensitivity Analysis

The sensitivity of post-employment benefit and other long-term benefits liabilities as of September 30, 2023 to changes in the actuarial assumptions is as follows:

The calculation of post-employment benefits and other long-term employee benefits for the year ended September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 is calculated by independent actuaries PT Padma Radya Aktuarial. The main assumptions used in determining actuarial valuations are as follows:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years
Ended December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

34. Uang Muka Proyek Jangka Panjang

Uang muka proyek jangka panjang merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja atau pemilik proyek atas pekerjaan konstruksi yang memiliki jangka waktu penyelesaian proyek lebih dari satu tahun. Jumlah tersebut secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai dengan rincian sebagai berikut:

34. Advances from Long Term Projects

Advances from long-term projects represent advances received from the employer or owner of the construction project that has completion period of more than one year. The amount is deducted in proportion based on the physical progress achieved. Detail of advances from long term projects are as follows:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31,	
	Rp	2022 Rp	2021 Rp
Proyek/Project Rusun Paspampres IKN	244,437,424	--	--
Proyek/Project RS Vertikal Surabaya	147,918,544	--	--
Proyek/Project Bandara Doho Kediri	126,306,239	525,999,338	275,000,000
Proyek/Project Gedung Kemenko IKN	86,977,675	--	--
Proyek/Project D&B Pengerukan Alur dan Kolam Pelabuhan Benoa Paket A	85,703,000	85,703,000	85,703,000
Proyek/Project Kantor Bio Farma	70,536,876	86,500,996	--
Proyek/Project Tol Harbour Road II Section 1 : Ancol - Pluit	66,075,357	69,764,625	--
Proyek/Project Apartemen Puncak MERR	65,122,550	65,122,550	65,122,550
Proyek/Project Rancang dan Bangun (Design and Build) Modern Office Menara Sjafruddin Prawiranegara (MSP) KOPERBI	59,662,050	--	--
Proyek/Project Rumah Sakit Persahabatan	58,192,113	67,480,994	--
Proyek/Project Tamansari Skylounge Makassar	53,519,750	90,935,945	--
Proyek/Project Tamansari Cendekia	50,822,875	36,684,799	--
Proyek/Project ITB Innovation Park	49,170,895	--	--
Proyek/Project Manyar Smelter Gresik	37,000,000	63,934,782	--
Proyek/Project CHS Tanah Grogot	36,787,650	--	--
Proyek/Project Tamansari Sky Hive	30,916,562	29,768,354	--
Proyek/Project Bangkirai Intermediate Stock Pile	29,438,307	63,002,342	--
Proyek/Project Tol Makassar New Port	23,757,500	83,151,250	--
Proyek/Project PLTU Palu	13,979,140	35,803,247	72,827,041
Proyek/Project Dermaga Donggala	13,597,843	30,156,992	--
Proyek/Project Manyar Smelter Desalination Plant (Black & Veatch)	8,966,442	35,396,478	--
Proyek/Project Stasiun Kereta Cepat Halim	4,277,058	38,119,469	42,040,500
Proyek/Project Tol Pondok Aren - Serpong	--	81,522,773	--
Proyek/Project MFH Koridor dan Roof Garden KOPERBI Bank Indonesia	--	61,060,200	--
Proyek/Project Universitas Jenderal Ahmad Yani (Unjani)	--	18,035,679	32,537,570
Proyek/Project Submarine Cable Sumatera - Bangka	--	9,575,215	37,369,763
Proyek/Project Pelebaran Tol Jakarta - Cikampek	--	356,048	39,863,313
Proyek/Project Construction & Commissioning (EPCC) TSL Furnace Ausmelt	--	--	45,673,918
Proyek/Project Universitas Rinjani	--	--	35,945,790
Proyek/Project Gedung UKM Poltek Semarang PUPR	--	--	34,540,464
Proyek/Project Tol Semarang Demak	--	--	32,996,792
Proyek/Project jembatan Sungai Cisdane	--	--	32,537,570
Lain-lain (di bawah Rp30.000.000/ Others (each below Rp30,000,000))	393,296,613	423,435,457	430,638,279
Total	1,756,462,463	2,001,510,533	1,262,796,550

Konsekuensi apabila pekerjaan konstruksi tidak dapat diselesaikan tepat waktu adalah denda keterlambatan (yang umumnya sebesar 0,1% dari nilai awal kontrak perhari keterlambatan) sampai maksimal 5% dari nilai kontrak awal.

Consequences if the construction activities fail to be completed in punctual time shall be penalty for the the delay (it shall be generally 0.1% of initial contracted value per delay day) until maximum of 5% of intial contracted value.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pelaksanaan pekerjaan konstruksi saat ini masih mengacu pada jadwal pelaksanaan serta perubahan-perubahan yang telah disepakati dengan pemilik proyek sehingga kemungkinan denda dapat dihindari.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Implementation of the construction work is still referring to the implementation schedule and the changes that had been agreed with the owner of the project so that the possibility of fines can be avoided.

35. Liabilitas Sewa

35. Lease Liabilities

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payment, as well as the present value of minimum finance lease payment as of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>30 September 2023/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31,</u>		
	<u>Rp</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
		<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Rincian Liabilitas Sewa				Lease Liabilities Detail
Berdasarkan Jatuh Tempo				By Due Date
Tidak Lebih dari Satu Tahun	53,967,745	73,169,921	100,152,089	Not Later than One Year
Lebih dari Satu Tahun dan Kurang dari Lima Tahun	<u>130,011,485</u>	<u>178,933,068</u>	<u>248,981,082</u>	Later than One Year and not Later than Five Years
Nilai Kini Pembayaran				Present Value of Minimum
Minimum Sewa	<u>183,979,230</u>	<u>252,102,989</u>	<u>349,133,171</u>	Lease Payments
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	<u>(53,967,745)</u>	<u>(73,169,921)</u>	<u>(100,152,089)</u>	Portion that will Mature within One Year Current Maturity
Liabilitas Sewa Jangka Panjang-Neto	<u>130,011,485</u>	<u>178,933,068</u>	<u>248,981,082</u>	Long-term Lease Liabilities-Net

Grup mendapat pembiayaan dari PT Bringin Srikandi Finance, PT Orix Indonesia Finance, Koperasi Karyawan WIKA dan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia dengan rincian seperti dibawah ini:

The Group obtained financing from PT Bringin Srikandi Finance, PT Orix Indonesia Finance, Koperasi Karyawan WIKA and PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia with details as follows:

**PT Bringin Srikandi Finance
Perusahaan/ The Company**

Tahun Mulai/ Starting Year	Nomor Kontrak/ Contract Number	Aset Sewaan/ Leased Assets	Total Unit	Periode Sewa/ Lease Period Tahun/ Years	Suku Bunga/ Interest Rate %	Total Nilai Kontrak/ Total Contract Amount Rp
2018	OLBSF201900020	Dump Truck	30	5	10.00	12,023,787
2018	LSBSF201800048R2	Dump Truck	10	5	11.00	2,608,914
2018	OLBSF201900021	Vibratory Compactor	5	5	10.00	1,919,079
2018	LSBSF201800054R2	Excavator	1	5	11.00	705,503
2018	LSBSF201800057R1	Vibratory Compactor	1	5	12.00	331,286

**PT Orix Indonesia Finance
Perusahaan/ The Company**

Tahun Mulai/ Starting Year	Nomor Kontrak/ Contract Number	Aset Sewaan/ Leased Assets	Total Unit	Periode Sewa/ Lease Period Tahun/ Years	Suku Bunga/ Interest Rate %	Total Nilai Kontrak/ Total Contract Amount Rp
2018	L18J00565A	Dump Truck	15	5	7.00	3,317,189

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

WIKA IKON

Tahun Mulai/ Starting Year	Nomor Kontrak/ Contract Number	Aset Sewaan/ Leased Assets	Total Unit	Periode Sewa/ Lease Period Tahun/ Years	Suku Bunga/ Interest Rate %	Total Nilai Kontrak/ Total Contract Amount Rp
2019	WKI19041387-001	ISUZU Truck Mounted Crane GIGA FVZ T 285PS MT 6x4	4	5	9.85	5,401,553
2019	WKI19041387-001	ISUZU Truck Water Tank ELF NMR 71 HD 5.8	2	5	9.85	626,362
2019	WKI19041387-001	Trailer 12 Meter 3 Axle 12M	3	5	9.85	909,024
2019	WKI19041387-001	SUMITOMO Excavator 20 Ton SH 210 - 6	4	5	9.85	5,164,906

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia

WIKA Beton

Tahun Mulai/ Starting Year	Nomor Kontrak/ Contract Number	Aset Sewaan/ Leased Assets	Total Unit	Periode Sewa/ Lease Period Tahun/ Years	Suku Bunga/ Interest Rate %	Total Nilai Kontrak/ Total Contract Amount Rp
2019	00204-031	Batching Plant HZS240CS	1	7.2	9.69	895
2018	00204-033	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34	2	7.2	9.69	644
2018	00204-036	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34	2	7.2	9.75	644
2018	00204-037	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34	2	7.2	9.75	644
2019	00204-038	Wheel Loader	2	7.2	9.75	517
2019	00204-039	Head Truck Hino FM 260 JM, Tahun 2018 included Karoseri Dump	5	7.2	9.75	390
2019	00204-041	Batching Plant HZS240C8	1	7.2	9.75	1,018
2019	00204-043	Water chiller 60PK second, 1 unit tangki 3000 liter, 2 unit pompa sirkulasi	1	7.2	9.75	261
2019	00204-044	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34	2	7.2	9.75	644
2019	00204-046	Jembatan Timbangan	1	7.2	9.75	261
2019	00204-047	Genset Set	1	7.2	9.75	517
2019	00204-048	Wheel Loader	2	7.2	9.75	644
2019	00204-049	Batching plant	1	7.2	9.75	517
2019	00204-050	Batching Plant	1	7.2	9.75	645
2019	00204-051	Genset Stamford	2	7.2	9.75	645
2019	00204-052	Patria Concrete Mixer	20	7.2	9.75	1,018
2019	00204-053	Head Truck HINO FM 260 JD 2019	10	7.2	9.75	895
2019	00204-054	Head Truck HINO FM 260 JD 2019	10	7.2	9.75	895
2019	00204-055	Head Truck HINO FM 260 JD 2019	6	7.2	9.75	895
2019	00204-056	Quester Rigid Truck CWE28064R include Karoseri	5	7.2	9.75	895
2019	00204-057	Quester Rigid Truck CWE28064R include Karoseri	5	7.2	9.75	895
2019	00204-058	Head Truck Quester Rigid Truck CWE28064R	10	7.2	9.75	1,018
2019	00204-059	Kyokuto Mixer Type EA 133-30W	8	7.2	9.75	645
2019	00204-060	Kyokuto Mixer Type EA 133-30W	8	7.2	9.75	645
2019	00204-061	Stamford Generator Set Type 590 KVA	1	7.2	9.75	1,018
2019	00204-062	Stamford Generator Set Silent Type 575 KVA	2	7.2	9.75	1,018
2019	00204-063	Wheel Loader Model SDLG 956F	2	7.2	9.75	1,018
2019	00204-064	Wheel Loader SDLG 956F	2	7.2	9.75	895
2019	00204-065	Batching Plant Zoomlion HZS 270	1	7.2	9.75	895
2019	00204-066	Head Truck Quester GWE28064R	1	7.2	9.75	895
2020	00204-067	Unit trailer sliding FBT 40fit	1	7.2	9.75	52,401
2020	FL2000068-1	Hydraulic Excavator 1.0 m3.2016 Komatsu PC200-8 Used	1	7.2	9.50	645,945
2021	00204-068	Bebberapa unit mesin produksi, bathing plant dan peralatan konstruksi/ Several unit production machineries, batching plant and construction equipment	1	7.2	8.75	50,000,000

HIPRO

Merupakan liabilitas sewa kepada PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) atas sewa tanah lot S-3 seluas ± 91.278 m² dikawasan Pariwisata Nusa Dua untuk jangka waktu 20 tahun dihitung mulai tanggal 14 September 2012 sampai dengan 14 September 2032.

HIPRO

Represents lease liability to PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) for the lease of land lot S-3 with an area of ± 91,278 sqm in the Nusa Dua Tourism area for a period of 20 years starting September 14, 2012 until September 14, 2032.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years
Ended December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

36. Pinjaman Jangka Panjang

36. Long Term Loan

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31,	
	Rp	2022	2021
	Rp	Rp	Rp
Entitas Anak/ Subsidiaries			
Pihak Berelasi (Catatan 51)/ Related Parties (Note 51)			
Pinjaman Sindikasi Milik WIKA Serpan/ Syndicated Loan Belong to WIKA Serpan -			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk,			
PT Bank Syariah Indonesia Tbk,			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk,			
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	1,952,951,580	1,851,031,382	1,518,137,204
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	835,040,873	570,852,100	641,257,800
Pinjaman Sindikasi Milik WTJJ/ Syndicated Loan Belong to WTJJ -			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk,			
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	344,912,776	73,817,312	--
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	82,137,000	100,022,803	312,583,743
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	--	72,000,000	112,000,000
Sub Total	<u>3,215,042,229</u>	<u>2,667,723,597</u>	<u>2,583,978,747</u>
Pihak Ketiga/ Third Parties			
Pinjaman Sindikasi Milik WIKA Serpan/ Syndicated Loan Belong to WIKA Serpan-			
PT BPD Jawa Tengah, PT BPD Papua, PT BPD Sumatera Utara			
PT BPD Jawa Barat dan Banten, PT BPD Aceh Syariah,			
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat,			
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, PT BPD Sumatera			
Utara Syariah, PT BPD Sumatera Utara dan Bangka Belitung			
PT Bank Mestika Dharma Tbk, PT Bank ICBC Indonesia			
BPD Sumatera Utara dan Bangka Belitung Syariah	2,205,841,759	1,984,202,187	1,506,842,562
PT Bank CIMB Niaga Tbk	300,000,000	345,000,000	390,000,000
Pinjaman Sindikasi Milik WTJJ			
Syndicated Loan Belong to WTJJ-			
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	73,396,594	18,069,147	--
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	38,873,059	85,339,368	141,646,239
PT Bank Victoria International Tbk	16,485,000	21,300,000	27,720,000
Sub Total	<u>2,634,596,412</u>	<u>2,453,910,702</u>	<u>2,066,208,801</u>
	<u>5,849,638,641</u>	<u>5,121,634,299</u>	<u>4,650,187,548</u>
Bagian Jangka Pendek dari Pinjaman Jangka Panjang/ Current Portion of Long Term Loan	(166,892,708)	(391,545,940)	(463,997,551)
Total Bagian Jangka Panjang / Long Term Portion	<u>5,682,745,933</u>	<u>4,730,088,359</u>	<u>4,186,189,997</u>

**Pinjaman Sindikasi
WIKA Serpan
Fasilitas Kredit Sindikasi 1**

Berdasarkan Akta No. 07 tanggal 08 Desember 2020 yang dibuat di hadapan Notaris, Lenny Janis Ishak, S.H, M.kn., WIKA Serpan memperoleh fasilitas kredit sindikasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	Syndicate Loan	Facility Type
Plafon	Rp600,000,000	Limit
Jangka Waktu	24 Bulan dari Tanggal Penandatanganan Perjanjian Pinjaman/ 24 Months from the Loan Agreement Signing Date	Time Period
Tujuan	untuk memenuhi kebutuhan dana talangan tanah/ to Financing Land Bailouts	Purpose
Suku Bunga	8.75%	Interest

**Syndicated Loan
WIKA Serpan
Syndicate Loan Facility 1**

Based on the Deed No. 07 dated December 08, 2020 made in presence of a Notary, Lenny Janis Ishak S.H., M.kn., the Company obtained a syndicated loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the following details:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Porsi fasilitas kredit masing-masing sebagai berikut:

- i. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk maksimal sebesar Rp300.000.000; dan
- ii. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk maksimal sebesar Rp300.000.000.

Fasilitas ini dijamin dengan beberapa ketentuan sebagai berikut:

- i. Segala harta kekayaan Debitur;
- ii. Tagihan atas pengembalian Dana Talangan Tanah dari Pemerintah dan/atau Badan Layanan Umum Lembaga Manajemen Aset Negara (BLU-LMAN) dan/atas instansi berwenang lain yang ditunjuk Pemerintah, diikat secara fidusia; dan
- iii. Tagihan klaim penjaminan yang diterima dari PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (PII), diikat secara fidusia dalam bentuk akta notarial.

Perjanjian fasilitas kredit sindikasi tersebut memiliki akad persetujuan antara lain:

- i. Menjaga rasio DER maksimal sebesar 4 kali; dan
- ii. Perusahaan tetap menjadi pemegang saham mayoritas dengan minimal porsi 51%.

Pada tanggal 30 September 2023, WIKA Serpan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan WIKA Serpan yang diatur dalam perjanjian fasilitas kredit sindikasi adalah sebagai berikut:

- i. Mengubah bentuk, status badan hukum, lingkungan kegiatan usaha dan investasi serta penyertaan bidang lain; dan
- ii. Melakukan pembubaran WIKA Serpan dan/atau mengajukan permohonan penundaan pembayaran atau permohonan pailit kepada instansi yang berwenang.

Di dalam perjanjian fasilitas kredit sindikasi ini, WIKA Serpan wajib melakukan pembayaran kembali (*mandatory payment*) apabila WIKA Serpan telah menerima pembayaran dana talangan tanah dari BLU-LMAN atau instansi lain yang ditunjuk Pemerintah dan/atau pembayaran klaim dari PII sesuai dengan jumlah pembayaran yang diterima, baik secara bertahap atau seluruhnya, selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari kerja sejak diterima pembayaran dana talangan tanah tersebut dengan ketentuan paling lambat pada akhir jangka waktu fasilitas kredit.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The portion of each credit facilities are as follows:

- i. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk maximum amount of Rp300,000,000; and*
- ii. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk maximum of Rp300,000,000.*

The facility is guaranteed by some clauses as follows:

- i. All of the Assets of the Debtor;*
- ii. Claims on the refund of the Government Bailout Fund and/or Badan Layanan Umum Lembaga Manajemen Aset Negara (BLU-LMAN) and/ other authorized institutions designated by the Government as fiduciary bound; and*
- iii. Guarantee claim bill received from PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (PII), tied in fiduciary in the form of notarial deed.*

The syndicated credit facility agreement has an affirmative covenant as follows:

- i. Maintain the DER ratio maximum as of 4 times; and*
- ii. The Company remains a major shareholder with minimum portion of 51%.*

As of September 30, 2023, WIKA Serpan is compliance with the terms and conditions of the loans.

Items that are prohibited for WIKA Serpan, as stated in the syndicated credit facility agreement are as follows:

- i. Changing the form, status of legal entity, business environment activity and investment as well as participation in other fields; and*
- ii. Conduct a dissolution of WIKA Serpan and / or submit a request for delay in payment or a bankruptcy request to the competent agency.*

In this syndicated credit facility agreement, WIKA Serpan is obligated to make mandatory payment once it received the land bailout payment from BLU-LMAN, or other institutions appointed by the Government, and/or payment of claim from PII in accordance with the amount received either partially or bullet payment, within 10 (ten) working days after the land bailout payment is received with clauses no later than the end of credit term.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Perjanjian fasilitas kredit sindikasi tersebut memiliki akad persetujuan antara lain:

- Menjaga rasio DER yang mencerminkan komposisi baki debit pembiayaan para kreditur dengan *self financing*;
- Maksimum pembiayaan kreditur sebesar 70% dan minimum self financing debitur sebesar 30%;
- Menjaga DSCR diatas 1 kali selama masa pembiayaan;
- Perusahaan tetap menjadi pemegang saham mayoritas dengan minimal porsi 51%;
- Kenaikan biaya investasi dan kekurangan dana tunai wajib disediakan debitur dan/atau pemegang saham; dan
- Menjaga ekuitas selalu positif.

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan WIKA Serpan yang diatur dalam perjanjian fasilitas kredit sindikasi adalah sebagai berikut:

- Memperoleh kredit atau pinjaman lain dari lembaga keuangan atau pihak ketiga kecuali pinjaman yang telah berjalan, pinjaman dari pemegang saham dan pinjaman pemenuhan dana tunai; dan
- Mengubah nama perusahaan dan komposisi pemegang saham.

Pada tanggal 30 September 2023, WIKA Serpan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Pembayaran yang dilakukan untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2023 dan 2022, dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp1.918.822, nihil, nihil dan nihil.

Rincian saldo pinjaman fasilitas kredit sindikasi 2 per 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi (Catatan 51)/ Related Parties (Note 51)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pihak Ketiga/ Third Parties

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	465,902,343	434,642,602	336,928,893
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	356,083,413	316,502,404	235,853,871
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	294,460,012	266,866,064	202,150,044
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	279,495,640	260,748,954	202,150,044
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	186,292,288	173,802,129	134,760,620
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	29,928,890	12,234,279	--
PT Bank Mestika Dharma Tbk	19,952,545	8,156,166	--
PT Bank ICBC Indonesia	19,952,545	8,156,166	--
Sub Total	1,652,067,676	1,481,108,764	1,111,843,472

Total

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The syndicated credit facility agreement has an affirmative covenant as follows:

- Maintain a DER ratio that reflects the composition of the creditor's self-financing debit balance;
- Maximum creditor financing of 70% and minimum self-financing of debtors of 30%;
- Keep DSCR above 1 time during the financing period;
- The Company remains a major shareholder with minimum portion of 51%;
- Increases in investment costs and cash shortages must be provided by debtors and/or shareholders; and
- Keeping equity always positive.

Items that are prohibited for WIKA Serpan, as stated in the syndicated credit facility agreement are as follows:

- Obtain credit or other loans from financial institutions or third parties except for existing loans, loans from shareholders and cash fulfillment loans; and
- Change the company name and shareholder composition

As of September 30, 2023, WIKA Serpan is compliance with the terms and conditions of the loans.

Payments made for the nine-months periods ended September 30, 2023 and 2022, and for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp1,918,822, nil, nil and nil, respectively.

The details of the syndicated credit facility 2 loan balance as of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 are as follows:

30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	2021
Rp	Rp	Rp
931,690,271	869,193,685	673,839,557
465,902,343	434,642,602	336,928,893
356,083,413	316,502,404	235,853,871
294,460,012	266,866,064	202,150,044
279,495,640	260,748,954	202,150,044
186,292,288	173,802,129	134,760,620
29,928,890	12,234,279	--
19,952,545	8,156,166	--
19,952,545	8,156,166	--
1,652,067,676	1,481,108,764	1,111,843,472
2,583,757,947	2,350,302,449	1,785,683,029

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Fasilitas Kredit Sindikasi 3

Berdasarkan Akta No.16 tanggal 18 Juni 2021 yang dibuat oleh Notaris, Lenny Janis Ishak, S.H., M.kn., di Jakarta, WIKA Serpan memperoleh fasilitas kredit sindikasi Berdasarkan Prinsip Musyarakah Mutanaqishah (MMQ) dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank SMI Syariah, PT BPD Aceh Syariah, PT Bank Panin Dubai Syariah dan PT BPD Sumatera Utara Syariah.

Berdasarkan Akta No.14 tanggal 10 November 2022 yang dibuat oleh Notaris, Lenny Janis Ishak, S.H., Mkn., di Jakarta, WIKA Serpan melakukan restrukturisasi atas fasilitas kredit sindikasi Berdasarkan Prinsip Musyarakah Mutanaqishah (MMQ) dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank SMI Syariah, PT BPD Aceh Syariah, PT Bank Panin Dubai Syariah dan PT BPD Sumatera Utara Syariah dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	<i>Syndicate Credit Based on the Musyarakah Mutanaqishah (MMQ) Principle</i>	Facility Type
Plafon	Rp2,100,000,000	Limit
Jangka Waktu	15 tahun dari tanggal penandatanganan perjanjian pinjaman/ <i>15 years from the loan agreement signing date</i>	Time Period
Tujuan	untuk membiayai pembangunan jalan tol ruas Serang – Panimbang dan untuk menampung bunga Kredit Investasi Pokok selama masa konstruksi termasuk masa awal operasi/ <i>to finance the construction of the Serang – Panimbang toll road and to accommodate the interest on Principal Investment Credit during the construction period, including the initial period of operation</i>	Purpose
Suku Bunga	ATD + 4.75% masa konstruksi/ ATD + 4.75% construction period ATD + 4.25% masa operasi/ ATD + 4.25% operation period	Interest

Perjanjian fasilitas kredit sindikasi tersebut memiliki akad persetujuan antara lain:

- Menjaga rasio DER yang mencerminkan komposisi baki debit pembiayaan para kreditur dengan *self financing*;
- Maksimum pembiayaan kreditur sebesar 70% dan minimum self financing debitur sebesar 30%;
- Menjaga DSCR diatas 1 kali selama masa pembiayaan;
- Perusahaan tetap menjadi pemegang saham mayoritas dengan minimal porsi 51%;
- Kenaikan biaya investasi dan kekurangan dana tunai wajib disediakan debitur dan/atau pemegang saham; dan
- Menjaga ekuitas selalu positif.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years
Ended December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

Syndicate Credit Facility 3

Based on the Deed No.16 dated June 18, 2021 made by a Notary, Lenny Janis Ishak S.H., M.kn., in Jakarta, WIKA Serpan carried out a restructuring regarding a syndicated credit facility based on the Musyarakah Mutanaqishah (MMQ) Principle from PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank SMI Syariah, PT BPD Aceh Syariah, PT Bank Panin Dubai Syariah dan PT BPD Sumatera Utara Syariah

Based on the Deed No.14 dated November 10, 2022 made by a Notary, Lenny Janis Ishak S.H., Mkn., in Jakarta, WIKA Serpan submitted a restatement of syndicated credit facility based on the Musyarakah Mutanaqishah (MMQ) Principle from PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank SMI Syariah PT BPD Aceh Syariah, PT Bank Panin Dubai Syariah dan PT BPD Sumatera Utara Syariah with the following details:

The syndicated credit facility agreement has an affirmative covenant as follows:

- *Maintain a DER ratio that reflects the composition of the creditor's self-financing debit balance;*
- *Maximum creditor financing of 70% and minimum self-financing of debtors of 30%;*
- *Keep DSCR above 1 time during the financing period;*
- *The Company remains a major shareholder with minimum portion of 51%;*
- *Increases in investment costs and cash shortages must be provided by debtors and/or shareholders; and*
- *Keeping equity always positive.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan WIKA Serpan yang diatur dalam perjanjian fasilitas kredit sindikasi adalah sebagai berikut:

- Memperoleh kredit atau pinjaman lain dari lembaga keuangan atau pihak ketiga kecuali pinjaman yang telah berjalan, pinjaman dari pemegang saham dan pinjaman pemenuhan dana tunai;
- Mengubah nama perusahaan dan komposisi pemegang saham.

Pada tanggal 30 September 2023, WIKA Serpan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Sampai tanggal 30 September 2023, belum terdapat pembayaran untuk fasilitas kredit sindikasi 3

Rincian saldo pinjaman fasilitas kredit sindikasi 3 per 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi (Catatan 51)/ Related Parties (Note 51)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Sub Total

Pihak Ketigal Third Parties

PT Bank Pembangunan Daerah Aceh Syariah
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Unit Usaha Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Unit Usaha Syariah
Sub Total

Total

**Pinjaman sindikasi – PT Bank Mandiri (Persero) Tbk – PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) – PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
WTJJ**

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 April 2022 dari Notaris, Ariani L. Rachim, S.H. WTJJ memperoleh fasilitas kredit sindikasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai agen.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years
Ended December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

Items that are prohibited for WIKA Serpan, as stated in the syndicated credit facility agreement are as follows:

- *Obtain credit or other loans from financial institutions or third parties except for existing loans, loans from shareholders and cash fulfillment loans;*
- *Change the company name and shareholder composition*

As of September 30, 2023, WIKA Serpan is compliance with the terms and conditions of the loans.

As of September 30, 2023, there has been no payment for the syndicated credit facility 3.

The details of the syndicated credit facility 3 loan balance as of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 are as follows:

30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31,	
Rp	2022 Rp	2021 Rp
612,139,931	572,716,319	460,838,348
409,121,378	409,121,378	329,178,061
<u>1,021,261,309</u>	<u>981,837,697</u>	<u>790,016,409</u>
262,329,340	245,437,086	197,499,545
174,848,088	163,594,939	131,660,287
102,038,953	87,951,772	65,839,258
14,557,702	6,109,626	--
<u>553,774,083</u>	<u>503,093,423</u>	<u>394,999,090</u>
<u><u>1,575,035,392</u></u>	<u><u>1,484,931,120</u></u>	<u><u>1,185,015,499</u></u>

**Syndicated Loans – PT Bank Mandiri (Persero) Tbk – PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) – PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk
WTJJ**

Based on Deed No. 1 dated April 1, 2022 from Notary, Ariani L. Rachim, S.H. the WTJJ obtained a syndicated credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as the agent.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years
Ended December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

<p>Fasilitas pinjaman sindikasi dengan rincian sebagai berikut:</p>		<p><i>Syndicated loan facility with details as follows:</i></p>		
Jenis fasilitas	:	Pinjaman sindikasi/ <i>Loan Syndicated</i>	:	<i>Type of facility</i>
Jangka waktu	:	Maksimal 134 bulan dari Tanggal Perjanjian Kredit (termasuk periode ketersediaan Dana dan Masa Tenggang)/ <i>Maximal 134 months from date of The Loan Agreement (including the period of availability of Funds and Grace Period)</i>	:	<i>Time of period</i>
Masa tenggang	:	Dimulai sejak tanggal Perjanjian Kredit sampai dengan 3 (tiga) bulan setelah tanggal dimulainya masa operasi atau selambat-lambatnya 37 bulan sejak tanggal Perjanjian Kredit/ <i>Starting from the date of the Credit Agreement up to 3 (three) months after the date of commencement of the operating period or no later than 37 months from the date of the Credit Agreement.</i>	:	<i>Grace Period</i>
Tujuan Fasilitas Kredit Investasi : (KI Pokok)	:	Membiayai total investasi atas Proyek Perjanjian Kerja Sama dengan Perusahaan – Sistem Penyediaan Air Minum Regional Jatiluhur I (PKS KPBU)/ <i>Financing the total investment of the Cooperation Agreement Project with the Company – Jatiluhur I Regional Drinking Water Supply System (PKS PPP)</i>	:	<i>Purpose of Investment Credit Facility (KI Principal)</i>
Tujuan Fasilitas Kredit Investasi : <i>Interest During Construction</i> (KI IDC)	:	Menampung beban bunga KI Pokok dan KI IDC selama masa tenggang/ <i>Credit Facility to accommodate the interest expense of KI Principal and KI IDC during the grace period</i>	:	<i>Purpose of Interest During Construction (KI IDC) Investment</i>
Ketentuan lain dalam Fasilitas Kredit Investasi (KI Pokok)	:	KI Pokok digunakan untuk membiayai maksimal 70% dari biaya proyek/ <i>KI Principal is used to finance a maximum of 70% of project costs</i>	:	<i>Other terms of Investment Credit Facility (KI Principal)</i>
Ketentuan lain dalam Fasilitas Kredit Investasi <i>Interest During Construction</i> (KI IDC)	:	KI IDC digunakan maksimal 70% dari beban bunga KI Pokok dan KI IDC selama masa tenggang / <i>KI IDC is used to accommodate a maximum of 70% interest expense for Principal KI and KI IDC during the grace period</i>	:	<i>Other terms of Interest During Construction (KI IDC) Investment</i>
Total plafon	:	Rp1,172,588,890 (KI sebesar/ <i>amounted Rp1,080,112,590 dan/ and</i> KI IDC sebesar/ <i>amounted Rp92,476,300)</i>	:	<i>Total Limit</i>

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Suku Bunga	:	*) Selama masa konstruksi; suku bunga deposito periode 3 bulanan dalam mata uang rupiah ditambah Margin Masa Konstruksi/ <i>During the construction period; 3-month deposit interest rate in rupiah plus Construction Period Margin</i>	:	Interest Rate
		*) Selama masa operasi; suku bunga deposito periode 3 bulanan dalam mata uang rupiah ditambah Margin Masa Operasi/ <i>During the operation period; 3-month deposit interest rate in rupiah plus Operational Margin</i>		

Perjanjian fasilitas kredit sindikasi tersebut memiliki akad persetujuan antara lain:

- *Debt to Equity (DER)* maksimal sebesar rasio pembiayaan berdasarkan fasilitas kredit terhadap porsi ekuitas, dengan porsi 70% : 30% (tujuh puluh persen dibanding tiga puluh persen) pembiayaan kreditur sebesar 70% dan minimum *self financing debitor* sebesar 30%;
- *Debt Service Coverage Ratio (DCSR)* yaitu *EBITDA + Kas + Top up* dibagi dengan (*Biaya bunga + Angsuran Utang Pokok*) minimal 1x, *top up* merupakan setoran dana dari pemegang saham debitor dilakukan tahun berjalan, yang dapat berupa setoran modal dan/atau utang pemegang saham;
- Menjaga posisi modal (*equity*) WTJJ selalu positif; dan
- Memenuhi kewajiban dana cadangan pembayaran utang pada rekening cadangan pembayaran utang dengan ketentuan (i) Selama masa konstruksi; minimal sebesar 1x bunga; dan (ii) Selama masa Operasi; minimal sebesar 1x bunga dan angsuran baki debet.

Pada tanggal 30 September 2023, WTJJ telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Saldo pinjaman jangka panjang 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp418.309.370, Rp91.886.459 dan nihil.

Sampai tanggal 30 September 2023, belum terdapat pembayaran untuk fasilitas kredit sindikasi.

The syndicated credit facility agreement has an affirmative covenant as follows:

- *Debt to Equity (DER)* maximum of the ratio of financing based on credit facilities to equity portion, with a portion of 70%: 30% (seventy percent compared to thirty percent creditor financing of 70% and minimum debtor self-financing of 30%;
- *Debt Service Coverage Ratio (DCSR)* namely *EBITDA + Cash + Top up* divided by (*Interest Cost + Principal Installment*) at least 1x, *top up* is a deposit of funds from debtor shareholders made in the current year, which can be in the form of capital and/or debt shareholders;
- *Maintaining WTJJ's capital position (equity)* always positive; and
- *Fulfill the obligation of the reserve fund for debt payments in the debt payment reserve account with the following conditions:*(i) *During the construction period; a minimum of 1x interest; and (ii) During the Operation period; a minimum of 1x interest and debit balance installments.*

As of September 30, 2023, WTJJ is compliance with the terms and conditions of the loans.

The long term loan balance as of 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 amounted to Rp418,309,370, Rp91,886,459 and nil, respectively.

As of September 30, 2023, there has been no payment for the syndicated credit facility.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (“BTN”)

WIKA Realty

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 20 tanggal 29 Juni 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Andi Sengngeng Pulaweng Salahuddin, S.H., M.Kn. yang telah diubah terakhir berdasarkan Addendum Akta Perjanjian Kredit No.139 tanggal 30 September 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Frans Polim, S.H., dengan jangka waktu sampai dengan 28 Juni 2023. Rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas kredit modal kerja konstruksi dengan *plafond* Rp135.000.000;
- Tingkat suku bunga 9,25% p.a;
- Jangka waktu 5 tahun; dan
- Pinjaman bertujuan untuk membiayai Pembangunan Apartemen Tamansari Skylounge yang terletak di Kelurahan Sudiang, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar, Propinsi Sulawesi Selatan.

Pinjaman ini dijamin dengan (Catatan 10) :

- Tanah dan bangunan proyek Tamansari Skylounge Makassar yang berlokasi di Kelurahan Biringkanaya, Kecamatan Sudiang, Kota Makassar. Luas tanah adalah sebesar 7.379 m² dengan SHGB No. 30547/Sudiang;
- Fidusia yang berkaitan dengan aktivitas transaksi penjualan dan/atau aktivitas operasional proyek Apartemen Tamansari Skylounge Makassar; dan
- Asuransi kerugian *all risk* dengan nilai pertanggungan minimal sebesar *plafond* kredit atau sesuai dengan syarat banker's clause dari BTN.

Berikut adalah pembatasan rasio BTN:

- Rasio utang terhadap total modal (DER) maksimal 500%;
- Ekuitas yang positif;
- *Debt Service Coverage* di atas 100%; dan
- Rasio modal disetor terhadap total utang WIKA Realty (utang yang ada dan yang akan ada) di BTN minimal sebesar 10%.

Pada tanggal 30 September 2023, WIKA Realty telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Pada tanggal 30 September 2023, pinjaman tersebut telah lunas.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (“BTN”)

WIKA Realty

Based on the Deed of Credit Agreement No. 20 dated June 29, 2018 drawn up before the Notary Andi Sengngeng Pulaweng Salahuddin, S.H., M.Kn. which was most recently amended based on the Addendum to the Credit Agreement Deed No.139 dated September 30, 2020 drawn up before the Notary Frans Polim, S.H., with the period of up to June 28, 2023. Details of the credit facility are as follows:

- *Construction credit facilities with plafond Rp135,000,000;*
- *Interest rate 9.25% p.a;*
- *Time period 5 years; and*
- *This Loan aims for Funding the construction of the Tamansari Skylounge Apartment located in Sudiang Village, Biringkanaya District, Makassar City, South Sulawesi Province.*

Collaterals for this loan (Note 10) :

- *Land and building of Tamansari Skylounge Makassar project which is located on Kelurahan Sudiang, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar. Land area is 7,379 sqm with SHGB No.30547/Sudiang;*
- *Fiduciary relating to the activity of sale transaction and/ or operational activities of Tamansari Skylounge Makassar Apartment Project; and*
- *All risk insurance with minimum coverage of credit limit or in accordance with banker's clause requirements from BTN.*

The following are the restrictions ratio of BTN:

- *Debt to total capital (DER) ratio up to 500%;*
- *Positive Equity;*
- *Debt Service Coverage above 100%; and*
- *The ratio of paid up capital to total WIKA Realty's debt (existing and outstanding debt) in BTN is at least 10%.*

As of September 30, 2023, WIKA Realty has complied with the terms and conditions of the loans.

As pf September 30, 2023 the credit has fully paid.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor 28 tanggal 22 Februari 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Ranty Artilia, S.H., dengan jangka waktu sampai dengan 22 Februari 2025. Rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas kredit konstruksi dengan plafond Rp406.000.000;
- Tingkat suku bunga 9,25% p.a;
- Jangka waktu 6 tahun; dan
- Pinjaman bertujuan untuk membiayai Pembangunan Apartemen Tamansari Emerald yang berlokasi di Jalan Mansion Emerald Citraland, Kelurahan Lidah Kulon, Kecamatan Lakarsantri, Kota Surabaya, Propinsi Jawa Timur.

Pinjaman ini dijamin dengan (Catatan 10):

- Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 4975/Kelurahan Lidah Kulon seluas 2.972 m2 Nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB): 12.01.18.03.06913, dengan Nilai Hak Tanggungan Peringkat I (Gabungan) sebesar Rp609.000.000 pada proyek apartemen Tamansari Emerald yang berlokasi di Jalan Mansion Emerald Citraland, Kelurahan Lidah Kulon, Kecamatan Lakarsantri, Kota Surabaya;
- Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 4976/Kelurahan Lidah Kulon seluas 3.728 m2 nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB): 12.01.18.03.06911 pada proyek apartemen Tamansari Emerald yang berlokasi di Jalan Mansion Emerald Citraland, Kelurahan Lidah Kulon, Kecamatan Lakarsantri, Kota Surabaya; dan
- Fidusia/Cessie yang berkaitan dengan aktivitas transaksi penjualan dan/atau aktifitas operasional proyek Apartemen Tamansari Emerald Surabaya yang menjadi pembiayaan kredit konstruksi BTN. Yang diikat dengan akta Pemindahan dan Penyerahan (Cessie) Sebagai Agunan, tertanggal hari ini, dengan nomor sesuai nomor akta ini, dibuat dihadapan Notaris.

Berikut adalah pembatasan rasio BTN:

- Rasio utang terhadap total modal (DER) maksimal 500%;
- Ekuitas yang positif;
- Rasio agunan minimal sebesar 125%;
- *Debt Service Coverage* di atas 100%; dan
- Rasio modal disetor terhadap total utang Perusahaan (utang yang ada dan yang akan ada) di BTN minimal sebesar 10%.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Based on the Deed of Credit Agreement No. 28 dated February 22, 2019 made before the Notary Ranty Artilia, S.H., with a period of up to February 22, 2025. Details of the credit facilities are as follows:

- *Construction credit facilities with plafond Rp406,000,000;*
- *Interest rate 9.25% p.a;*
- *Time period 6 years; and*
- *This Loan aims for Funding the construction of the Tamansari Emerald Apartment located at Jalan Mansion Emerald Citraland, Lidah Kulon Sub-District, Lakarsantri District, Surabaya City, East Java Province.*

Collaterals for this loan (Note 10) :

- *Building Use Certificate number 4975/ Kelurahan Lidah Kulon with an area of 2,972 sqm Land Identification Number (NIB): 12.01.18.03.06913, with a Mortgage Value Value of I (Combined) of Rp609,000,000 in the Tamansari Emerald apartment project located in Tamansari Emerald apartment project located in Jalan Mansion Emerald Citraland, Kelurahan Lidah Kulon, Lakarsantri District, Surabaya City;*
- *Building Use Certificate number 4976/ Kelurahan Lidah Kulon covering an area of 3,728 sqm Land Identification Number (NIB): 12.01.18.03.06911 in the Tamansari Emerald apartment project located at Jalan Emerald Citraland Mansion, Lidah Kulon Village, Lakarsantri District, Surabaya City; and*
- *Fiduciary/Cessie related to sales transaction activities and / or operational activities of the Tamansari Emerald Surabaya Apartment project which is financing BTN construction loans. That is bound by the deed of Transfer and Submission (Cessie) As Collateral, dated today, with a number of this deed number, made before a Notary.*

The following are the restrictions ratio of BTN:

- *Debt to total capital (DER) ratio up to 500%;*
- *Positive Equity;*
- *The minimum collateral ratio of 125%;*
- *Debt Service Coverage above 100%; and*
- *The ratio of paid up capital to total company debt (existing and outstanding debt) in BTN is at least 10%.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 30 September 2023, WIKA Realty telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo pinjaman jangka panjang 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp82.137.000, Rp100.022.803 dan Rp312.583.743.

Pembayaran yang dilakukan untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2023 dan 2022, dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp100.097.000, Rp101.375.000, Rp232.560.940 dan Rp123.843.995.

Saldo bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp82.137.000, Rp100.022.803 dan Rp231.583.743.

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk
WIKA Beton**

Pada tanggal 28 Februari 2023, WIKA Beton telah melakukan penandatanganan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk berdasarkan nomor perjanjian fasilitas No.03/002-3/SP3/CB2

Fasilitas kredit yang diberikan berupa Fasilitas Modal Kerja Transaksional sublimit Fasilitas *Trade Financing* yang terdiri atas Fasilitas LC atau SKBDN dan Bank Garansi dengan limit sebesar Rp200.000.000.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa piutang usaha yang ada maupun yang akan ada dari nasabah diikat fidusia (Catatan 5).

Rasio keuangan yang harus diperhatikan adalah:

- *Current ratio* minimal sebesar 100%;
- DER maksimal 300%; dan
- DSCR minimal 100%.

Pada tanggal 30 September 2023, WIKA Beton telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar nihil, Rp72.000.000 dan nihil.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years
Ended December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

As of September 30, 2023, WIKA Realty has complied with the terms and conditions of the loans.

The long term loan balance as of 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 amounted to Rp82,137,000, Rp100,022,803 and Rp312,583,743, respectively.

Payments made for the nine-months periods ended September 30, 2023 and 2022, and for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp100,097,000, Rp101,375,000, Rp232,560,940 and Rp123,843,995, respectively.

September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp82,137,000, Rp100,022,803 and Rp231,583,743, respectively.

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk
WIKA Beton**

On February 28, 2023 WIKA Beton entered into a facility agreement with PT Bank Syariah Indonesia Tbk formerly based on the facility agreement No.03/002-3/SP3/CB2.

The credit facility provided is in the form of a Transactional Working Capital Facility sub-limit Trade Financing Facility consisting of LC or SKBDN Facilities and Bank Guarantees with a limit of Rp200,000,000.

Collaterals for the agreement are in the form of trade receivables from customer existing or future customers are bound by a fiduciary (Note 5).

Financial ratios that must be considered are:

- *Current ratio* minimum of 100%
- *DER* maximum 300%; and
- *DSCR* minimal 100%.

As of September 30, 2023, WIKA Beton has complied with the terms and conditions of the loans.

The current-portion of long-term loans as of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 amounted to nil, Rp72,000,000 and nil, respectively.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pembayaran yang dilakukan untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2023 dan 2022 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp42.000.000, nihil, Rp40.000.000 dan nihil.

Saldo pinjaman jangka panjang 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar nihil, nihil dan Rp112.000.000.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
WIKA Gedung**

Limit Kredit Rp116.000.000
Jangka Waktu Sampai 24 September 2030 termasuk masa penarikan dan *grace period* pokok selama 6 bulan setelah penandatanganan perjanjian kredit
Tingkat Bunga 9,5 % per tahun
Agunan Sebesar Rp145.000.000 dengan rincian sebagai berikut:
- Gadai Rekening Penampung Pendapatan dan *Debt Service Account* (Rekening *Escrow*);
- Fidusia Piutang Sewa dan Piutang Proyek Graha Mantap;
- Fidusia Hasil Klaim Asuransi atas Bangunan Proyek Graha Mantap; dan
- Fidusia Hasil Klaim Bank Garansi atas Bangunan Proyek Graha Mantap.

Debitur wajib menjaga rasio keuangan yaitu *current ratio* minimal 100%, leverage maksimal 500%, dan EBITDA minimal sebesar 200%.

Pada tanggal 30 September 2023, WIKA Gedung telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo pinjaman jangka panjang 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp95.876.400, Rp101.032.100 dan Rp106.187.800.

Pembayaran yang dilakukan untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2023 dan 2022, dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp5.155.700, Rp3.749.600, Rp5.155.700 dan Rp2.812.200.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Payments made for the nine-months periods ended September 30, 2023 and 2022 and for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp42,000,000, nil, Rp40,000,000 and nil respectively.

The long-term loans as of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 amounted to nil, nil and Rp112,000,000, respectively.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
WIKA Gedung**

*Credit Limit Rp116,000,000
Time Period Until September 24, 2030, including the principal drawdown period and grace period of 6 months after signing the credit agreement
Interest Rate 9,5% per annum
Collateral Amounted to Rp145,000,000 with the details are as follows:
- Revenue Accounts and Debt Service Accounts (Escrow Account);
- Rent and Receivables for the Graha Mantap Project;
- Rent and Receivables for the Graha Mantap Project; and
- Bank Guarantee Claims on Graha Mantap Building Projects.*

Debtors are required to maintain financial ratios, namely a minimum current ratio of 100%, a maximum leverage of 500%, and a minimum EBITDA of 200%.

As of September 30, 2023, WIKA Gedung has complied with the terms and conditions of the loans.

The long term loan balance as of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp95,876,400, Rp101,032,100 and Rp106,187,800, respectively.

Payments made for the nine-months periods ended September 30, 2023 and 2022, and for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp5,155,700, Rp3,749,600, Rp5,155,700 and Rp2,812,200, respectively.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Saldo bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp8.458.400, Rp7.030.500 dan Rp5.155.700.

PT Hotel Indonesia Properti (“HIPRO”)

Sesuai dengan surat Bank Mandiri No. CBD.CB1.SPPK.038/2021 tertanggal 19 Mei 2021, perihal Surat Pemberitahuan Persetujuan Novasi a.n. PT Hotel Indonesia Natour (Persero) (“HIN”) Kepada PT Hotel Indonesia Properti (HIP), Bank Mandiri menyetujui permohonan Novasi Fasilitas Kredit Investasi HIN oleh HIP dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

• **Ketentuan Novasi Fasilitas Kredit investasi dari HIN ke HIP**

Jumlah yang Dinovasi fasilitas kredit Investasi Hotel Inna Muara Padang, pokok fasilitas KI: Rp61.625.000, Fasilitas KI Hotel Grand Inna Kuta Bali, pokok fasilitas KI: Rp59.925.000, dan pokok fasilitas KI Hotel Inaya Putri Bali pokok fasilitas KI: Rp331.770.000.

Seluruh tunggakan bunga yang dijadwalkan dan bunga yang ditangguhkan juga dilakukan novasi.

Agunan fasilitas kredit investasi Hotel Grand Inna Muara Padang berupa aset tetap berupa tanah dan bangunan proyek Inna Muara Padang (SHGB No. 191/Belakang Tangsi) yang diikat dengan Hak Tanggungan peringkat I dengan nilai pengikat sebesar Rp70.700.000 dan aset tetap berupa tanah dan bangunan Hotel Inna Kuta Beach (SHGB No. 361/Kuta) yang diikat dengan Hak Tanggungan peringkat I dengan nilai pengikat sebesar Rp30.300.000.

Agunan fasilitas kredit investasi Hotel Grand Inna Kuta Bali berupa aset tetap berupa tanah dan bangunan Hotel Kuta Bali (SHGB No. 361/Kuta) yang diikat dengan Hak Tanggungan peringkat II dengan nilai pengikat Rp103.800.000.

Agunan fasilitas kredit investasi Inaya Putri Bali (Hotel Inaya) berupa aset tetap berupa tanah dan bangunan proyek Grand Inna Putri Bali yang akan diikat dengan Hak Tanggungan dengan nilai pengikat minimal sebesar 100% dari total limit fasilitas kredit sebesar Rp367.520.000.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The current-portion of long-term loans as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp8,458,400, Rp7,030,500 and Rp5,155,700, respectively.

PT Hotel Indonesia Properti (“HIPRO”)

In accordance with Bank Mandiri letter No. CBD.CB1.SPPK.038/2021 dated May 19, 2021, regarding Notification Letter of Approval of Novation a.n. PT Hotel Indonesia Natour (Persero) (“HIN”) To PT Hotel Indonesia Properti (HIP), Bank Mandiri approved the application for HIN Investment Credit Facility Novation by HIP with the following terms and conditions:

• **Terms of Investment Credit Facility Novation from HIN to HIP**

Total Renovated Credit facilities Investment Hotel Inna Muara Padang, principal KI facilities: Rp61,625,000, KI facilities at Hotel Grand Inna Kuta Bali, principal KI facilities: Rp59,925,000, and the principal of KI facilities Hotel Inaya Putri Bali, the principal of KI facilities: Rp331,770,000.

All scheduled interest arrears and deferred interest are also novated.

The collateral for the investment credit facility of Grand Inna Muara Padang Hotel is in the form of Fixed Assets in the form of land and buildings for the Inna Muara Padang project (SHGB No. 191/Belakang Tangsi) which is tied with Mortgage rank I with a binding value of Rp70,700,000 and Fixed Assets in the form of land and building of Hotel Inna Kuta Beach (SHGB No. 361/Kuta) which is tied with Mortgage rank I with a binding value of Rp30,300,000.

The collateral for the investment credit facility of Grand Inna Kuta Bali Hotel is in the form of Fixed Assets in the form of land and building of Hotel Kuta Bali (SHGB No. 361/Kuta) which is tied with Mortgage rank II with a binding value of Rp103,800,000.

Collateral investment credit facility Inaya Putri Bali (Hotel Inaya) in the form of Fixed Assets in the form of land and buildings for the Grand Inna Putri Bali project which will be tied with Mortgage with a minimum binding value of 100% of the total credit facility limit of Rp367,520,000.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

• **Ketentuan Perjanjian Kredit dengan HIP (hasil dari Novasi)**

Atas fasilitas yang di Novasi akan diatur kembali dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Fasilitas Kredit Investasi Hotel Grand Inna Muara Padang dengan Limit Kredit: Rp61.625.000, sifat kredit: *aflopend-non revolving*, jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2027, dengan tingkat bunga efektif antara 6%-8% per tahun (p.a).

Pembayaran bunga sejak 23 Maret 2021 sampai dengan 22 Maret 2022 sebesar 2% dan sisanya akan ditangguhkan, kemudian pembayaran atas bunga yang ditangguhkan tersebut, termasuk bunga yang ditangguhkan periode 23 April 2020 sampai dengan 22 Maret 2021, akan dibayarkan setiap bulan, mulai April 2022 sampai dengan Desember 2027.

Fasilitas Kredit Investasi Hotel Grand Inna Kuta Bali dengan Limit Kredit: Rp59.925.000, sifat kredit: *aflopend-non revolving*, jangka waktu sampai 31 Desember 2027, dengan tingkat bunga efektif antara 6% - 8% per annum (p.a).

Pembayaran bunga sejak 23 Maret 2021 sampai dengan 22 Maret 2022 sebesar 2% dan sisanya akan ditangguhkan, kemudian pembayaran atas bunga yang ditangguhkan tersebut, termasuk bunga yang ditangguhkan periode 23 April 2020 sampai dengan 22 Maret 2021, akan dibayarkan setiap bulan, mulai April 2022 sampai dengan Desember 2027.

Fasilitas Kredit Investasi Inaya Putri Bali (Hotel Inaya) dengan Limit Kredit: Rp331.770.000, sifat kredit: *aflopend-non revolving*, jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2029, dengan tingkat bunga efektif antara 6% - 8% per tahun.

Pembayaran bunga sejak 23 Maret 2021 sampai dengan 22 Maret 2022 sebesar 2% dan sisanya akan ditangguhkan, kemudian pembayaran atas bunga yang ditangguhkan tersebut, termasuk bunga yang ditangguhkan periode 23 April 2020 sampai dengan 22 Maret 2021, akan dibayarkan setiap bulan, mulai April 2022 sampai dengan Desember 2029.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

• **Terms of Credit Agreement with HIP (result of Novation)**

The facilities in Novasi will be re-arranged with the following terms and conditions:

Grand Inna Muara Padang Hotel Investment Credit Facility with Credit Limit: Rp61,625,000, credit nature: aflopend - non revolving, term up to December 31, 2027, with effective interest rate between 6%-8% per annum (p.a).

Interest payments from March 23, 2021 to March 22, 2022 are 2% and the balance will be deferred, then the payment of the deferred interest, including the deferred interest for the period from April 23, 2020 to March 22, 2021, will be paid every month, starting April 2022 until by December 2027.

Investment Credit Facility Grand Inna Kuta Bali Hotel with Credit Limit: Rp59,925,000, credit nature: aflopend-non revolving, term until December 31, 2027, with effective interest rate between 6% - 8% per annum (p.a).

Interest payments from March 23, 2021 to March 22, 2022 are 2% and the balance will be deferred, then the payment of the deferred interest, including the deferred interest for the period from April 23, 2020 to March 22, 2021, will be paid every month, starting April 2022 until by December 2027.

Inaya Putri Bali Investment Credit Facility (Hotel Inaya) with Credit Limit: Rp331,770,000, credit nature: aflopend-non revolving, term up to December 31, 2029, with effective interest rate between 6% - 8% per annum.

Interest payments from March 23 2021 to March 22, 2022 are 2% and the balance will be deferred, then the payment of the deferred interest, including deferred interest for the period from April 23, 2020 to March 22, 2021, will be paid every month, starting April 2022 until by December 2029.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Agunan berupa aset tetap berupa tanah dan bangunan proyek Inna Muara Padang (SHGB No. 191/Belakang Tangsi) yang diikat dengan Hak Tanggungan peringkat I dengan nilai pengikat sebesar Rp70.700.000, aset tetap berupa tanah dan bangunan Hotel Inna Kuta Beach (SHGB No. 361/Kuta) yang diikat dengan Hak Tanggungan peringkat I dengan nilai pengikatan sebesar Rp134.100.000, aset tetap berupa tanah dan bangunan proyek Grand Inna Putri Bali (SHGB No. 6668/Kel. Benoa) yang akan diikat dengan Hak Tanggungan dengan nilai pengikatan sebesar Rp367.520.000. Agunan tersebut terkait dan diikat secara *cross collateral* dan *cross default* dengan seluruh fasilitas kredit atas nama HIP di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Rasio keuangan yang harus diperhatikan adalah:

- EBITDA to I > 200% mulai tahun 2023 – 2029;
- DSCR > 100% mulai tahun 2023 - 2029 (dengan mengecualikan pelunasan MTN); dan
- Menjaga *Leverage* (atas dasar total utang) <500%.

Pada tanggal 30 September 2023, HIP telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo pinjaman jangka panjang per 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp728.664.473 Rp428.570.000 dan Rp452.570.000.

Pembayaran yang dilakukan untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2023 dan 2022, dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp45.103.125, Rp24.000.000, Rp24.000.000 dan Rp24.000.000.

Saldo bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang per 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp53.103.125, Rp32.000.000 dan nihil.

WIKA IKON

Pada tanggal 24 Mei 2019, WIKA IKON melakukan perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan menandatangani fasilitas perbankan dengan No. CRO.KP/170/TLN/2019 untuk fasilitas Term Loan sebesar Rp165.000.000. Jangka waktu pinjaman dimulai pada 24 Mei 2019 sampai dengan 23 Oktober 2023.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Collateral in the form of fixed assets in the form of land and buildings for the Inna Muara Padang project (SHGB No. 191/Belakang Tangsi) which is tied with a Mortgage rank I with a binding value of Rp. 70,700,000, fixed assets in the form of land and buildings of Hotel Inna Kuta Beach (SHGB No. 361/Kuta) which are tied with Mortgage rank I with a binding value of Rp134,100,000. Fixed assets in the form of land and buildings for the Grand Inna Putri Bali project (SHGB No. 6668/Kel. Benoa) which will be tied with Mortgage with a binding value of Rp367,520,000. The collateral is related and tied by cross collateral and cross default with all credit facilities under the name of HIP at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Financial ratios that must be considered are:

- *EBITDA to I > 200% starting in 2023 – 2029;*
- *DSCR > 100% starting in 2023 - 2029 (excluding MTN repayment); and*
- *Maintain Leverage (based on total debt) < 500%.*

As of September 30, 2023, HIP has complied with the terms and conditions of the loans.

The long term loan balance as of September 30, 2023,, December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp728,664,473, Rp428,570,000, Rp452,570,000, and nil, respectively.

Payments made for the nine-months periods ended September 30, 2023 and 2022, and for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp45,103,125, Rp24,000,000, Rp24,000,000, respectively.

The current-portion of long-term loans as of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021, amounted to Rp53,103,125, Rp32,000,000 and nil, respectively.

WIKA IKON

On May 24, 2019 WIKA IKON made an agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk by signing the Agreement for Banking Facilities No. CRO.KP/170/TLN/2019 for Term Loan Facilities with a credit limit of Rp165,000,000. Loan period starts on May 24, 2019 until October 23, 2023.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

WIKA IKON menjamin aset-aset berikut sebagai agunan pinjaman:

- Persediaan barang dagang dengan nilai penjaminan Rp187.500.000 (Catatan 10);
- Piutang usaha dengan nilai penjaminan Rp187.500.000 (Catatan 5); dan
- Lima puluh satu tanah dan bangunan terletak di Jalan Raya Tobat No.168, Desa Tobat, Kecamatan Balaraja, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten dengan luas 56.875 meter persegi dengan nilai penjaminan Rp168.280.000 (Catatan 19).

WIKA IKON wajib memenuhi persyaratan menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimal 100%;
- *Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 400%; dan
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 110%.

Pada tanggal 30 September 2023, WIKA IKON telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan.

Saldo pinjaman jangka panjang 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp10.500.000, Rp41.250.000 dan Rp82.500.000.

Pembayaran yang dilakukan untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2023 dan 2022, dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp30.750.000, Rp30.750.000, Rp41.250.000 dan Rp41.250.000.

Saldo bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp10.500.000, Rp41.250.000 dan Rp41.250.000.

**PT Bank Mayapada Internasional Tbk
WIKA Realty**

Berdasarkan Surat Utang No. 77 tanggal 26 Maret 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Stepanie Wilamarta, S.H., dengan jangka waktu sampai dengan 08 April 2024 atas surat penawaran Fasilitas Kredit No.122/MTOOL/ III/2019 tanggal 22 Maret 2019 dan Surat Persesuaian No. 205/Pers/AOO/IX/2020 tanggal 18 September 2020. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Bank Mayapada, dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years
Ended December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

WIKA IKON guarantees the following assets for loan collateral to the creditor:

- *Inventories with guarantee value amounting Rp187,500,000 (Note 10);*
- *Trade receivables with guarantee value amounting Rp187,500,000 (Note 5); and*
- *Fifty-one land and building located at Jalan Raya Tobat No.168, Tobat Village, Balaraja District, Tangerang Regency, Banten Province with 56,875 square metre width with guarantee value amounting Rp168,280,000 (Note 19).*

WIKA IKON is required to fulfill certain financial ratios requirements as follows:

- *Current Ratio is no less than 100%;*
- *Debt to Equity Ratio is no more than 400%; and*
- *Debt Service Coverage Ratio at minimum of 110%.*

As of September 30, 2023, WIKA IKON is compliance with the terms and conditions of the loans.

The long term loan balance as of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp10,500,000, Rp41,250,000 and Rp82,500,000, respectively.

Payments made for the nine-months periods ended September 30, 2023 and 2022, and for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp30,750,000, Rp30,750,000, Rp41,250,000 and Rp41,250,000, respectively.

The current-portion of long-term loans as of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp10,500,000, Rp41,250,000 and Rp41,250,000 respectively.

**PT Bank Mayapada Internasional Tbk
WIKA Realty**

Based on Debt No. 77 dated March 26, 2019 made before the Notary Stepanie Wilamarta, S.H., with a period of up to April 8, 2024 on the Credit Facility offer letter No.122/MTOOL/ III/2019 dated March 22, 2019 and deed of credit agreement No. 205/Pers/AOO/IX/2020 on September 18, 2020. The Company obtained credit facility from Bank Mayapada with the detail as follows:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Jenis Fasilitas	Pinjaman Tetap Angsuran (PTA Line)/ <i>Fixed Installment Loans (PTA Line)</i>	Facility Type
Plafon	Rp200,000,000	Limit
Jangka Waktu	5 tahun / 5 years	Time Period
Tingkat Bunga	11.00% per tahun/ <i>per annum</i>	Interest Rate
Tujuan Pinjaman	Tambahan Modal Kerja/ <i>Additional Working Capital</i>	Purpose

Persyaratan lain dalam perjanjian kredit Bank Mayapada antara lain:

1. Debitur wajib menggunakan fasilitas yang diberikan sesuai dengan tujuan sebagaimana tercantum dalam akad Surat Utang dan Surat Penawaran Kredit.
2. Membuka dan mengoperasikan secara aktif rekening Debitur di PT Bank Mayapada Internasional Tbk.
3. Menginformasikan secara tertulis kepada PT Bank Mayapada Internasional Tbk mengenai hal-hal sebagai berikut:
 - Adanya perubahan bisnis; dan
 - Perubahan alamat korespondensi dan nomor telepon, maksimal 1 (satu) bulan setelah perubahan.
4. Menyerahkan laporan sebagai berikut:
 - Laporan keuangan *inhouse* semesteran minimal 6 (enam) bulan sekali paling lambat 3 (tiga) bulan sejak periode pelaporan; dan
 - Laporan keuangan *Audited* minimal 1 (satu) tahun sekali paling lambat 6 (enam) bulan sejak periode pelaporan.

Other terms in credit agreement of Bank Mayapada, among others:

1. *Debtors must use the facilities provided in accordance with the objectives as stated in the Debt Agreement and Credit Offer Letter.*
2. *Open and operate a Debtor account actively at PT Bank Mayapada Internasional Tbk.*
3. *Inform PT Bank Mayapada Internasional Tbk in writing about the following matters:*
 - *Business changes; and*
 - *Change of correspondence address and telephone number, a maximum of 1 (one) month after the change.*
4. *Submit reports as follows:*
 - *Semiannual inhouse financial statements of at least 6 (six) months at the latest 3 (three) months from the reporting period; and*
 - *Audited financial statements must be at least 1 (one) year at the latest 6 (six) months from the reporting period.*

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia piutang WIKA Realty senilai Rp375.000.000 (Catatan 5).

Collaterals for this loan WIKA Realty's fiduciary receivable guarantee is Rp375,000,000 (Note 5).

Pada tanggal 30 September 2023, WIKA Realty telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

As of September 30, 2023, WIKA Realty is compliance with the terms and conditions of the loans.

Saldo pinjaman jangka panjang 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp38.873.059, Rp85.339.368 dan Rp141.646.239.

The long term loan balance as of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp Rp85,339,368 and Rp141,646,239, respectively.

Pembayaran yang dilakukan untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2023 dan 2022, dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp46.466.308, Rp41.646.969, Rp56.306.871 dan Rp50.466.900.

Payments made for the nine-months periods ended September 30, 2023 and 2022, and for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp46,466,308, Rp41,646,969, Rp56,306,871 and Rp50,466,900, respectively.

Saldo pinjaman jangka pendek dari pinjaman jangka panjang 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp38.873.059, Rp62.822.637 dan Rp56.306.869.

The short-term loan balance of long-term loans as of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp38,873,059, Rp62,822,637 and Rp56,306,869, respectively.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk
WIKA Beton**

Pada tanggal 30 Juli 2021, WIKA Beton telah menerima persetujuan perjanjian pembiayaan kepada PT Bank CIMB Niaga (Persero) Tbk dengan perjanjian No. 121/PP/CB/JKT/2021.

Fasilitas jangka panjang yang diberikan merupakan berupa Fasilitas Pembiayaan Investasi iB, Musyarakah Mutanaqisah, Fasilitas Pembiayaan Langsung, *On Liquidation Basis*, dan *Committed* (Fasilitas PI MMQ) sebesar Rp400.000.000. Jangka waktu perjanjian selama 5 tahun sejak 30 Oktober 2021 sampai dengan 30 Juli 2026.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa piutang, persediaan, dan aset tetap (tanah, bangunan, dan mesin) (Catatan 5, 10, dan 19).

Rasio keuangan yang harus diperhatikan adalah:

- DSCR minimal 1,20x;
- *Current Ratio* minimal sebesar 1,00x; dan
- DER maksimal 4,00x.

Pada tanggal 30 September 2023, WIKA Beton telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo pinjaman jangka panjang 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp300.000.000, Rp345.000.000 dan Rp390.000.000.

Pembayaran yang dilakukan untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2023 dan 2022 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp45.000.000, Rp30.000.000, Rp45.000.000 dan Rp10.000.000.

Saldo pinjaman jangka pendek dari pinjaman jangka panjang 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp40.000.000, Rp70.000.000 dan Rp45.000.000.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years
Ended December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

**PT Bank CIMB Niaga Tbk
WIKA Beton**

On July 30, 2021, WIKA Beton has obtain approval of a financing agreement with PT Bank CIMB Niaga (Persero) Tbk with agreement No. 121/PP/CB/JKT/2021.

Long-term facilities provided are in the form of iB Investment Financing Facility, Musyarakah Mutanaqisah, Direct Financing Facility, On Liquidation Basis, and Committed (PI MMQ Facility) amounted to Rp400,000,000. The term of the agreement is 5 years from October 30, 2021 until July 30, 2026.

Collaterals for the agreement are in the form of receivables, inventories and property, plant, and equipment (land, buildings, and machinery) (Notes 6, 10, and 19).

Financial ratios that must be considered are:

- *DSCR minimal 1.20x;*
- *Current Ratio minimum of 1.00x; and*
- *DER maximum 4.00x.*

As of September 30, 2023, WIKA Beton has complied with the terms and conditions of the loans.

The long term loan balance as of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp300,000,000, Rp345,000,000 and Rp390,000,000, respectively.

Payments made for the nine-months periods ended September 30, 2023 and 2022 and for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp45,000,000, Rp30,000,000, Rp45,000,000 and Rp10,000,000, respectively.

The short-term loan balance of long-term loans as of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp40,000,000, Rp70,000,000 and Rp45,000,000.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bank Victoria International Tbk
WIKA Realty**

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Fasilitas Kredit Baru No. 069/COMKPO/ BIP/OL/III/2021 pada tanggal 24 Maret 2021, WIKA Realty memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Victoria International Tbk, dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas kredit FLKM dengan *plafond* Rp32.000.000;
- Tingkat suku bunga 12,00% p.a;
- Sampai dengan 24 Maret 2026; dan
- Pinjaman bertujuan untuk tambahan modal kerja untuk mengakomodasi pengembangan usaha yang dikelola WIKA Realty di bidang properti.

Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap (Catatan 19) dengan rincian sebagai berikut:

- Unit Kantor Tamansari Hive Office yang berlokasi di Jl. DI Panjaitan Kav.2 Kel. Cipinang Cempedak, Jatinegara, Jakarta Timur. Unit Kantor Lantai Dasar No.I/A, LT: 217,96 m², SHMASRS No. 1085 a/n WIKA Realty;
- Unit Kantor Tamansari Hive Office yang berlokasi di Jl. DI Panjaitan Kav.2 Kel. Cipinang Cempedak, Jatinegara, Jakarta Timur. Unit Kantor Lantai 2 No.2/A LT: 258,34 m², SHMASRS No. 1087 a/n WIKA Realty; dan
- Tanah Kosong Jl. Arus No.31, Kel. Cawang, Kec. Kramat Jati, Jakarta Timur dengan luas total 5.836 m², SHGB No.0303, 0421, 0276 dan 7285 a/n WIKA Realty.

Negative Covenant dalam perjanjian kredit Bank Victoria antara lain:

- Menggunakan fasilitas kredit yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang telah disepakati sebelumnya sesuai Perjanjian Kredit;
- Melakukan merger, akuisisi, dan penjualan atau pemindahtanganan atau melepaskan hak atas harta kekayaan WIKA Realty;
- Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham yang agendanya adalah mengubah Anggaran Dasar WIKA Realty, terutama tentang struktur permodalan dan susunan pemegang saham, serta susunan Direksi dan Komisaris;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin/ penanggung (*Corporate Guarantor*) terhadap pihak lain dan/atau menjamin harta kekayaan Debitur untuk kepentingan pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat fasilitas kredit ini diberikan;

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

**PT Bank Victoria International Tbk
WIKA Realty**

Based on Letter of Approval for the Provision of New Credit Facilities No. 069/COMKPO/ BIP/OL/III/2021 dated March 24, 2021, WIKA Realty obtained credit facility from PT Bank Victoria International Tbk, with the detail as follows:

- *Credit facilities FLKM with plafond Rp32,000,000;*
- *Interest rate 12.00% p.a;*
- *Until March 24, 2026; and*
- *This Loan aims for additional working capital to accommodate business development which manages by WIKA Realty in property sector.*

Collaterals for this loan are fixed assets (Note 19) with detail as follows:

- *Office Unit Tamansari Hive Office which is located on Jl. DI Panjaitan Kav.2 Kel. Cipinang Cempedak, Jatinegara, Jakarta Timur. Office Unit First Floor No.I/A, LT: 217,96 sqm, SHMASRS No. 1085 a/n WIKA Realty;*
- *Office Unit Tamansari Hive Office which is located on Jl. DI Panjaitan Kav.2 Kel. Cipinang Cempedak, Jatinegara, Jakarta Timur. Office Unit Second Floor No. 2/A, LT: 258,34 sqm, SHMASRS No. 1087 a/n WIKA Realty; and*
- *Empty Land Jl. Arus No.31, Kel. Cawang, Kec. Kramat Jati, Jakarta Timur with total area 5,836 sqm, SHGB No.0303, 0421, 0276 and 7285 a/n WIKA Realty.*

Negative Covenant in credit agreement of Bank Victoria, among others:

- *Using the received credit facilities other than the previously agreed goals and purposes in accordance with the Credit Agreement;*
- *Performing mergers, acquisitions, and sales or transfers or relinquishing rights to the assets of WIKA Realty;*
- *Hold a General Meeting of Shareholders whose agenda is to amend WIKA Realty's Article of Association, especially regarding the capital structure and composition of shareholders, as well as the composition of the Board of Directors and Commissioners;*
- *Binding himself as a guarantor (Corporate Guarantor) against other parties and/ or guaranteeing the assets of the Debtor for the benefit of other parties, except those already existing at the time this credit facility is given;*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- Melakukan pelunasan pinjaman pemegang saham/afiliasi;
- Membayar dan membagikan deviden selama jangka waktu fasilitas kredit;
- Memperoleh kredit dalam bentuk apapun dari pihak lain baik untuk modal kerja maupun investasi, kecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim dan pinjaman subordinasi dari pemegang saham;
- Melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah utang Debitur kepada Bank Victoria;
- Melakukan investasi lainnya dan/atau menjalankan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang sedang dijalankan, kecuali investasi lainnya yang telah ada saat ini;
- Mengajukan permohonan kepailitan dan/atau penundaan pembayaran kepada pengadilan Niaga;
- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Debitur berdasarkan Perjanjian Kredit kepada pihak lain; dan
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain, terkecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim dan kegiatan operasional sehari-hari.

Pada tanggal 30 September 2023, WIKA Realty telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo pinjaman jangka panjang 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp16.485.000, Rp21.300.000 dan Rp27.720.000.

Pembayaran yang dilakukan untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2023 dan 2022, dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp4.815.000, Rp4.815.000, Rp6.420.000 dan Rp4.280.000.

Saldo pinjaman jangka pendek dari pinjaman jangka panjang 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp6.420.000.

37. Obligasi dan Sukuk Mudharabah

Pada tahun 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi dan Sukuk Mudharabah (Catatan 1.c) yang bertujuan untuk pembayaran sebagian atau melunasi sebagian utang jangka pendek Perusahaan.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years
Ended December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

- *Paying off shareholder/ affiliate loans;*
- *Paying and distributing dividends during the term of the credit facility;*
- *Obtaining credit in any form from other parties for both working capital and investment, except for customary trade transactions and subordinated loans from shareholders;*
- *Expanding or narrowing the business which may affect the repayment of the amount owed by the Debtor to Bank Victoria;*
- *Making other investments and/ or run a business that is not related to the current business, except for other existing investments;*
- *Submitting a request for bankruptcy and/ or postpone payment to the Commercial court;*
- *Transferring part or all of the rights and/ or obligations of the Debtor based on the Credit Agreement to other parties; and*
- *Providing loans to other parties, except for normal trade transactions and day-to-day operations.*

As of September 30, 2023, WIKA Realty has complied with the term and condition of loans.

The long term loan balance as of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp16,485,000, Rp21,300,000 and Rp27,720,000, respectively.

Payments made for the nine-months periods ended September 30, 2023 and 2022, and for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp4,815,000, Rp4,815,000, Rp6,420,000 and, Rp4,280,000, respectively.

The short-term loan balance of long-term loans as of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp6,420,000, respectively.

37. Bond and Sukuk Mudharabah

In 2022, the Company issued Bonds and Sukuk Mudharabah (Note 1.c) which are intended to partially or partially repay the Company's short-term debt.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tahun 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi dan Sukuk Mudharabah seperti yang diungkapkan pada Catatan 1.c.

Pada tahun 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi dan Sukuk Mudharabah (Catatan 1.c) yang bertujuan untuk melunasi sebagian pokok Global IDR Bond (Komodo Bond) yang akan jatuh tempo pada 31 Januari 2021 (Catatan 32).

Penggunaan dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Sukuk Mudharabah setelah dikurangi biaya-biaya Emisi akan digunakan seluruhnya untuk membiayai modal kerja proyek infrastruktur dan gedung yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah di pasar modal.

Penggunaan dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi setelah dikurangi biaya-biaya emisi terkait, seluruhnya akan digunakan untuk pembayaran sebagian utang jangka pendek PT Bank BTPN Tbk.

a. Obligasi

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31,		
	Rp	2022 Rp	2021 Rp	
Obligasi	8,704,880,000	8,704,880,000	5,750,000,000	Bond
Dikurangi:				Less:
Biaya Emisi yang Belum Diamortisasi	(37,371,017)	(40,317,800)	(43,713,365)	Unamortized Issuance Cost
	8,667,508,983	8,664,562,200	5,706,286,635	
Bagian Jangka Pendek dari Obligasi	(1,397,000,000)	--	--	Current Portion of Bond
Total Bagian Jangka Panjang	7,270,508,983	8,664,562,200	5,706,286,635	Long Term Portion

Rincian obligasi pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

In 2021, the Company issued Bonds and Sukuk Mudharabah as disclosed in Note 1.c.

In 2020, the Company issued Bonds and Sukuk Mudharabah (Note 1.c) which aims to pay off a portion of the principal of the Global IDR Bond (Komodo Bond) which will mature on January 31, 2021 (Note 32).

The use of funds obtained from the proceeds of the Sukuk Mudharabah Public Offering after deducting issuance costs will be used entirely to finance working capital for infrastructure and building projects that do not conflict with sharia principles in the capital market.

The use of the proceeds obtained from the Bond Public Offering after deducting the related issuance costs, will entirely be used to partially pay off the short-term debt of PT Bank BTPN Tbk.

a. Bonds

The detail of bonds as of September 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

Uraian / Description	Rating/ Rating	Jatuh Tempo/ Maturity	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Pokok/ Principal
Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 Seri A	idA	18 Des/ Dec 2023	8.60%	331,000,000
Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 Seri B	idA	18 Des/ Dec 2025	9.25%	429,000,000
Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 Seri C	idA	18 Des/ Dec 2027	9.85%	740,000,000
Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 Seri A	idA	3 Mar/ Mar 2024	8.50%	495,000,000
Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 Seri B	idA	3 Mar/ Mar 2026	9.10%	745,500,000
Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 Seri C	idA	3 Mar/ Mar 2028	9.75%	1,259,500,000
Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 Seri A	idA	8 Sep/ Sep 2024	8.25%	571,000,000
Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 Seri B	idA	8 Sep/ Sep 2026	8.55%	197,000,000
Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 Seri C	idA	8 Sep/ Sep 2028	9.25%	982,000,000
Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A	idA	18 Feb/ Feb 2025	6.50%	593,950,000
Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri B	idA	18 Feb/ Feb 2027	7.75%	730,900,000
Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri C	idA	18 Feb/ Feb 2029	8.30%	425,150,000
Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 Seri A	idA	3 Nov/ Nov 2025	9.90%	479,800,000
Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 Seri B	idA	3 Nov/ Nov 2027	10.50%	275,230,000
Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 Seri C	idA	3 Nov/ Nov 2029	10.90%	449,850,000
				8,704,880,000

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years
Ended December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Rincian obligasi pada 31 Desember 2021 adalah
sebagai berikut:

The detail of bonds as of December 31, 2021 are as
follows:

Uraian / Description	Rating/ Rating	Jatuh Tempo/ Maturity	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Pokok/ Principal
Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 Seri A	idA	18 Des/ Dec 2023	8.60%	331,000,000
Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 Seri B	idA	18 Des/ Dec 2025	9.25%	429,000,000
Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 Seri C	idA	18 Des/ Dec 2027	9.85%	740,000,000
Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 Seri A	idA	3 Mar/ Mar 2024	8.50%	495,000,000
Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 Seri B	idA	3 Mar / Mar 2026	9.10%	745,500,000
Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 Seri C	idA	3 Mar / Mar 2028	9.75%	1,259,500,000
Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 Seri A	idA	8 Sep / Sep 2024	8.25%	571,000,000
Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 Seri B	idA	8 Sep / Sep 2026	8.55%	197,000,000
Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 Seri C	idA	8 Sep / Sep 2028	9.25%	982,000,000
				5,750,000,000

Pihak-pihak yang terlibat dalam penerbitan obligasi
adalah sebagai berikut:

The parties involved in the issuance of bonds are as
follows:

Keterangan/ Description	Wali Amanat/ Trustee	Perusahaan Pemeringkat/ Rating Company	Underwriter/ Underwriter	Notaris/ Notary
Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020	PT Bank Mega Tbk	PT Pefindo	PT BNI Sekuritas PT BRI Danareksa Sekuritas PT Mandiri Sekuritas PT RHB Sekuritas Indonesia	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.
Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021	PT Bank Mega Tbk	PT Pefindo	PT BNI Sekuritas PT BRI Danareksa Sekuritas PT Mandiri Sekuritas PT RHB Sekuritas Indonesia	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.
Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021	PT Bank Mega Tbk	PT Pefindo	PT BNI Sekuritas PT BRI Danareksa Sekuritas PT Mandiri Sekuritas PT RHB Sekuritas Indonesia	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.
Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022	PT Bank Mega Tbk	PT Pefindo	PT BNI Sekuritas PT BRI Danareksa Sekuritas PT Mandiri Sekuritas PT RHB Sekuritas Indonesia	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.
Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022	PT Bank Mega Tbk	PT Pefindo	PT BNI Sekuritas PT BRI Danareksa Sekuritas PT Mandiri Sekuritas PT RHB Sekuritas Indonesia	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.

b. Sukuk Mudharabah

b. Sukuk Mudharabah

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31,		
	Rp	2022 Rp	2021 Rp	
Sukuk Mudharabah Bagian Jangka Pendek dari Sukuk Mudharabah	2,781,815,000 (643,800,000)	2,781,815,000 --	1,750,000,000 --	Sukuk Mudharabah Current Portion of Sukuk Mudharabah
Total Bagian Jangka Panjang	2,138,015,000	2,781,815,000	1,750,000,000	Long Term Portion

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Rincian sukuk mudharabah pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The detail of sukuk mudharabah as of September 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

Uraian / Description	Rating/ Rating	Jatuh Tempo/ Maturity	Nisbah/ Nisbah	Pokok/ Principal
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 Seri A	idA(sy)	18 Des/ Dec 2023	35.83%	184,000,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 Seri B	idA(sy)	18 Des/ Dec 2025	38.54%	159,000,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 Seri C	idA(sy)	18 Des/ Dec 2027	41.04%	157,000,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 Seri A	idA(sy)	3 Mar/ Mar 2024	37.28%	134,300,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 Seri B	idA(sy)	3 Mar/ Mar 2026	39.91%	211,600,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 Seri C	idA(sy)	3 Mar/ Mar 2028	42.76%	154,100,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 Seri A	idA(sy)	8 Sep/ Sep 2024	58.92%	325,500,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 Seri B	idA(sy)	8 Sep/ Sep 2026	61.07%	91,500,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 Seri C	idA(sy)	8 Sep/ Sep 2028	66.07%	333,000,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A	idA(sy)	18 Feb/ Feb 2025	51.17%	412,900,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri B	idA(sy)	18 Feb/ Feb 2027	64.58%	176,050,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri C	idA(sy)	18 Feb/ Feb 2029	69.17%	161,050,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 Seri A	idA(sy)	3 Nov/ Nov 2025	66.00%	109,325,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 Seri B	idA(sy)	3 Nov/ Nov 2027	70.00%	32,000,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 Seri C	idA(sy)	3 Nov/ Nov 2029	72.67%	140,490,000
				2,781,815,000

Rincian sukuk mudharabah pada 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The detail of sukuk mudharabah as of December 31, 2021 are as follows:

Uraian / Description	Rating/ Rating	Jatuh Tempo/ Maturity	Nisbah/ Nisbah	Pokok/ Principal
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 Seri A	idA(sy)	18 Des/ Dec 2023	35.83%	184,000,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 Seri B	idA(sy)	18 Des/ Dec 2025	38.54%	159,000,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 Seri C	idA(sy)	18 Des/ Dec 2027	41.04%	157,000,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 Seri A	idA(sy)	3 Mar/ Mar 2024	37.28%	134,300,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 Seri B	idA(sy)	3 Mar/ Mar 2026	39.91%	211,600,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 Seri C	idA(sy)	3 Mar/ Mar 2028	42.76%	154,100,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 Seri A	idA(sy)	8 Sep/ Sep 2024	58.92%	325,500,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 Seri B	idA(sy)	8 Sep/ Sep 2026	61.07%	91,500,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 Seri C	idA(sy)	8 Sep/ Sep 2028	66.07%	333,000,000
				1,750,000,000

Pihak-pihak yang terlibat dalam penerbitan sukuk mudharabah adalah sebagai berikut:

The parties involved in the issuance of sukuk mudharabah are as follows:

Keterangan/ Description	Wali Amanat/ Trustee	Perusahaan Pemeringkat/ Rating Company	Underwriter/ Underwriter	Notaris/ Notary
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020	PT Bank Mega Tbk	PT Pefindo	PT BNI Sekuritas PT BRI Danareksa Sekuritas PT Mandiri Sekuritas PT RHB Sekuritas Indonesia PT BNI Sekuritas	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021	PT Bank Mega Tbk	PT Pefindo	PT BRI Danareksa Sekuritas PT Mandiri Sekuritas PT RHB Sekuritas Indonesia PT BNI Sekuritas	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021	PT Bank Mega Tbk	PT Pefindo	PT BRI Danareksa Sekuritas PT Mandiri Sekuritas PT RHB Sekuritas Indonesia PT BNI Sekuritas	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021	PT Bank Mega Tbk	PT Pefindo	PT BRI Danareksa Sekuritas PT Mandiri Sekuritas PT RHB Sekuritas Indonesia PT BNI Sekuritas	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022	PT Bank Mega Tbk	PT Pefindo	PT BRI Danareksa Sekuritas PT Mandiri Sekuritas PT RHB Sekuritas Indonesia	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Akad Syariah yang digunakan dalam penerbitan Sukuk Mudharabah dengan menggunakan akad mudharabah. Akad mudharabah adalah akad kerjasama antara pihak pemilik dana (shahibul mal) dengan pengelola (mudharib). Shohibul mal menyerahkan dana sedangkan mudharib mengelola dana tersebut. Keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan (nisbah bagi hasil). Akad mudharabah telah termaktub (*embedded*) dalam Perjanjian Penerbitan (Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah).

Nisbah merupakan bagian Pendapatan Bagi Hasil yang menjadi hak dan oleh karenanya harus dibayarkan oleh Perusahaan kepada Pemegang Sukuk Mudharabah berupa persentase tertentu dari Pendapatan Yang Dibagihasilkan yang disepakati Perusahaan untuk dibayarkan kepada Pemegang Sukuk Mudharabah. Perusahaan tidak melakukan pemotongan zakat atas bagi hasil Sukuk Mudharabah yang diperoleh Pemegang Sukuk.

Perusahaan juga diwajibkan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu berdasarkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik yang terdaftar di OJK selama periode utang obligasi dan sukuk mudharabah ini sebagai berikut:

- Perbandingan Aset Lancar dan Liabilitas Lancar (*Current Ratio*) tidak kurang dari 100%;
- Perbandingan total Liabilitas dengan total Ekuitas (*interest bearing debt to equity ratio*) tidak lebih dari 2,50x; dan
- Perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga pinjaman tidak kurang dari 1,00x.

Pada tanggal 30 September 2023 Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Sharia contract used in the issuance of Sukuk Mudharabah using the mudharabah contract. The mudharabah contract is a cooperation agreement between the owner of the fund (shahibul mal) and the manager (mudharib). Shohibul mall hands over the funds while mudharib manages the funds. Profits are shared based on agreement (profit sharing ratio). The mudharabah agreement has been embedded in the Issuance Agreement (Sukuk Mudharabah Trustee Agreement).

Nisbah Is a portion of Revenue Sharing which is the right and therefore must be paid by the Company to the Sukuk Mudharabah Holder in the form of a certain percentage of the Shared Revenue that the Company agrees to be paid to the Sukuk Mudharabah Holder. The Company does not deduct zakat on the Sukuk Mudharabah profit sharing obtained by the Sukuk Holder.

The Company is also required to maintain certain financial ratios based on annual financial reports that had been audited by a public accounting firm registered with the OJK during the bond and sukuk mudharabah period as follows:

- *Minimum ratio of Current Asset and Current Liability (Current Ratio) is 100%;*
- *Maximum ratio of Total Liabilities to Total Equity (Interest Bearing Debt to Equity Ratio) is 2.50x; and*
- *Minimum ratio of EBITDA to loan interest expense is 1.00x.*

As of September 30, 2023, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

38. Modal Saham

38. Share Capital

Komposisi pemegang saham pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as of September 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Total Modal Saham/ Total Capital Shares Rp	
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna) Pemerintah Republik Indonesia	1	0.00	0.1	<i>Prefered Stock (Series A Dwiwarna) Indonesian Government</i>
Saham Biasa (Seri B) Pemerintah Republik Indonesia	5,834,849,999	65.05	583,484,999	<i>Common Stock (Series B) Indonesian Government</i>

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years
Ended December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Total Modal Saham/ Total Capital Shares Rp	
Direksi				<i>Director:</i>
Agung Budi Waskito (Direktur Utama)	184,200	0.00	18,420	<i>Agung Budi Waskito (President Director)</i>
Masyarakat	3,134,917,172	34.95	313,491,718	<i>Public</i>
Total	8,969,951,372	100.00	896,995,137	Total

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut: *The composition of shareholders as of December 31, 2021 are as follows:*

	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Total Modal Saham/ Total Capital Shares Rp	
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna) Pemerintah Republik Indonesia	1	0.00	0.1	<i>Prefered Stock (Series A Dwiwarna) Indonesian Government</i>
Saham Biasa (Seri B) Pemerintah Republik Indonesia	5,834,849,999	65.05	583,484,999	<i>Common Stock (Series B) Indonesian Government</i>
Direksi				<i>Directors:</i>
Agung Budi Waskito (Direktur Utama)	184,200	0.00	18,420	<i>Agung Budi Waskito (President Director)</i>
Ade Wahyu (Direktur)	457,435	0.01	45,744	<i>Ade Wahyu (Director)</i>
Masyarakat	3,134,459,737	34.94	313,445,974	<i>Public</i>
Total	8,969,951,372	100.00	896,995,137	Total

39. Modal Saham yang Diperoleh Kembali

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 37 ("UU No.40 Tahun 2007") dan lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-401/BL/2008 Peraturan XI.B.3: Pembelian Kembali Saham Emiten atau Perseroan Publik Dalam Kondisi Pasar yang berpontesi Krisis, Perusahaan memutuskan untuk melaksanakan Program Pembelian Kembali Saham (*Buyback*).

Pada tanggal 12 Maret 2020, Perusahaan melaporkan ke OJK tentang rencana pembelian kembali saham Perusahaan dengan nomor surat: SE.01.01/A.SEKPER.00306/2020 dengan periode pelaksanaan pembelian dari tanggal 12 Maret 2020 sampai dengan 31 Maret 2020.

39. Treasury Stock

Based on Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Companies in Article 37 ("Law No.40 Year 2007) and Attachment of Decree of Chairman of Supervisory agency for capital market and financial institution No. KEP-401/BL/2008 of Regulation XI.B.3: Emiten Stock Repurchasor Public Company. In crisis potential market condition, the Company shall decide to implement Stock Buyback Program.

On March 12, 2020, the Company reported to the OJK regarding the plan to repurchase the Company's shares with letter number: SE.01.01 / A.SEKPER.00306/2020 with the purchase period from March 12, 2020 to March 31, 2020.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal saham-saham yang diperoleh kembali
tersebut dicatat dengan menggunakan metode nilai
nominal (*par value method*) dan disajikan sebagai
berikut:

	Total Saham/ Number of Shares	Nilai perolehan kembali/ Buyback value Rp	Nilai Nominal/ Par Value Rp	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital Rp	
Periode <i>Buy Back</i> Tanggal 12 s/ d 31 Maret 2020	1,100,000	(917,558)	(110,000)	(807,558)	<i>Buyback Period</i> March 12 until 31, 2020

Selisih hasil pembelian kembali sebesar Rp807.558
dicatat sebagai tambahan modal disetor pada laporan
perubahan ekuitas konsolidasian.

Manajemen melakukan Program Pembelian Kembali
Saham (*Buyback*) untuk menjaga stabilitas harga
saham mengingat pada saat aksi korporasi
diumumkan, harga saham tidak mencerminkan
kondisi fundamental dan prospek Perusahaan.
Pembelian kembali juga mengikuti arahan dari OJK
yang tertuang pada edaran Nomor 3/SEOJK.04/2020
pada 9 Maret 2020. Pembelian kembali saham
diharapkan dapat membuat pergerakan harga saham
menjadi positif.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years
Ended December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*Reacquired shares shall be recorded using par
value method and preserved as follows:*

*Gain from the resale amounted to Rp807,558
recorded as additional paid in capital in the
consolidated statement of changes in equity.*

*Management conducted a Share Buyback Program
(Buyback) to maintain stock price stability,
considering that when the corporate action was
announced, the share price did not reflect the
Company's fundamental conditions and prospects.
The Buyback also follows the direction of the OJK
as outlined in letter No. 3/SEOJK.04/2020 on March
9, 2020. Shares buyback hopefully can make stock
price movements positive.*

40. Tambahan Modal Disetor

40. Additional Paid In Capital

	30 September 2023/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	2021 Rp	
Agio Penawaran Umum Saham	590,769,280	590,769,280	590,769,280	<i>Initial Public Offering Premium</i>
Agio Penawaran Terbatas 1	5,867,110,854	5,867,110,854	5,867,110,854	<i>Right Issue Premium</i>
Opsi Saham (Esop/Msop) Tahap 1	9,829,400	9,829,400	9,829,400	<i>Stage 1 of ESOP/MSOP</i>
Opsi Saham (Esop/Msop) Tahap 2	8,281,950	8,281,950	8,281,950	<i>Stage 2 of ESOP/MSOP</i>
Agio Opsi ESOP/MSOP				<i>Premium From ESOP/MSOP</i>
Tahap 1 Dan 2	63,381,648	63,381,648	63,381,648	<i>Stage 1 and 2</i>
Biaya Emisi Saham	(15,798,010)	(15,798,010)	(15,798,010)	<i>Share Issuance Cost</i>
Biaya Emisi Penawaran Terbatas 1	(41,004,523)	(41,004,523)	(41,004,523)	<i>Share Issuance Cost</i>
Agio Penjualan Saham yang Diperoleh Kembali	96,962,538	96,962,538	96,962,538	<i>Premium From Buy Back Treasury Stocks</i>
Akuisisi Wika Bitumen	(37,568,017)	(37,568,017)	(37,568,017)	<i>Acquisition of Wika Bitumen</i>
Selisih Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak	13,755,557	13,755,557	13,755,557	<i>Difference of Tax Amnesty Assets and Liabilities</i>
Penjualan saham Diperoleh Kembali	585,618	585,618	585,618	<i>Sales from treasury stock</i>
Pembelian Saham Diperoleh Kembali	(807,558)	(807,558)	(807,558)	<i>Buyback from treasury stock</i>
Total	6,555,498,737	6,555,498,737	6,555,498,737	Total

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years
Ended December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

41. Surat Berharga Perpetual Tahap I

Perusahaan menerbitkan surat berharga perpetual tahap 1 tahun 2018 sebesar Rp600.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,5% per tahun. Surat berharga Perpetual tahap I tahun 2018, yang diterbitkan pada tanggal 28 Desember 2018, tidak mempunyai batas waktu atau sampai dengan dilaksanakannya Opsi Tebus yaitu pada hari ulang tahun ke-3 atau ke-5 sejak tanggal penerbitan.

Berdasarkan Fitch Rating Indonesia, rating surat berharga perpetual tahap 1 adalah BBB(idn).

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020 Perusahaan melakukan pembayaran atas imbal hasil Surat Berharga Perpetual Tahap I masing-masing sebesar Rp63.000.000, dicatat sebagai pengurang saldo laba pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Pada tanggal 23 Desember 2021, Perusahaan telah membayar penuh Surat Berharga Perpetual kepada wali amanat sebesar Rp600.000.000.

41. Perpetual Securities Phase I

The Company issued Perpetual Securities Phase I Year 2018 amounting to Rp600,000,000 with a fixed interest rate of 10.5% per annum. The Perpetual Securities Phase I Year 2018, was issued on December 28, 2018 with no time limit or until the buy option is exercised on the 3rd or 5th anniversary since the date of issue.

Based on Fitch Rating Indonesia, the perpetual securities rating phase 1 is BBB (idn).

For the year ended of December 31, 2020 the Company made a payment of Perpetual Securities Phase I amounting to Rp63,000,000, recorded as a deduction from the retained earnings in the consolidated statement of changes in equity.

On December 23, 2021, the Company has fully paid the Perpetual Securities to the trustee amounting to Rp600,000,000.

42. Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar

	30 September/ September 30, 2023 (9 Bulan/ Months)		31 Desember/ December 31, 2022 2021 (12 Bulan/ Months) (12 Bulan/ Months)	
		(Tidak Diaudit/ Unaudited) (9 Bulan/ Months)		
Laba (Rugi) yang Digunakan Dalam Perhitungan (Rp)	(5,844,840,331)	(27,960,150)	(59,596,186)	117,666,931
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham (Lembar)	8,969,951,372	8,969,951,372	8,969,951,372	8,969,951,372
Laba (Rugi) per Saham (Rp) (Nilai Penuh)	<u>(651.60)</u>	<u>(3.12)</u>	<u>(6.64)</u>	<u>13.12</u>

42. Basic Earnings (Loss) per Share

Earnings (Loss) Used in Calculation
Weighted Average Number (Rp)
of Shares (Shares)
Earnings (Loss) per Share (Rp)
(Full Amount)

43. Kepentingan Non Pengendali

Mutasi saldo kepentingan non pengendali untuk tahun-tahun yang berakhir 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Movement on non controlling interest for the years ended September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022 2021	
	Rp	Rp	Rp
Saldo Awal Tahun	4,529,393,650	4,387,994,753	2,979,294,131
Setoran Modal Entitas Anak	9,000,000	54,967,000	1,819,002,111
Laba Neto Tahun Berjalan	(611,280,199)	72,182,621	96,757,863
Penghasilan komprehensif lain	(4,328,302)	30,305,949	10,096,751
Dividen	(20,184,621)	(16,056,673)	(21,719,602)
Perubahan Ekuitas Entitas Anak	22,767	--	(495,436,501)
Saldo Akhir Tahun	<u>3,902,623,295</u>	<u>4,529,393,650</u>	<u>4,387,994,753</u>

Balance at Beginning of Year
Paid in Capital of Subsidiaries
Net Income for the Current Year
Other Comprehensive Income
Dividends
Changes In Equity of Subsidiaries
Balance at End of Year

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years
Ended December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Saldo kepentingan non pengendali berdasarkan entitas anak per 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Non controlling interest balance based on subsidiaries as of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31,	
	Rp	2022 Rp	2021 Rp
WIKA Realty	1,397,939,668	1,993,908,624	1,861,812,503
WIKA Beton	1,366,747,690	1,368,087,392	1,360,841,233
WIKA Gedung	737,541,357	737,052,840	727,783,074
WIKA Serpan	219,867,835	253,462,166	260,868,620
WTJJ	91,316,809	82,230,594	82,207,857
WIKA IKON	73,202,363	79,125,495	79,091,658
WIKA Rekon	16,007,572	15,526,539	15,389,808
Total	3,902,623,295	4,529,393,650	4,387,994,753

44. Pendapatan Neto

44. Net Revenues

	30 September/ September 30,		31 Desember/ December 31,		
	2023	2022	2022	2021	
	(9 Bulan/ Months)	(Tidak Diaudit/ Unaudited) (9 Bulan/ Months)	(12 Bulan/ Months)	(12 Bulan/ Months)	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Infrastruktur dan Gedung	8,091,070,287	7,004,845,415	10,792,249,034	9,430,244,172	Infrastructure and Building
Industri	3,429,044,222	3,006,759,570	5,689,399,177	4,601,079,757	Industry
Energi dan Industrial Plant	2,583,902,014	2,032,383,994	3,875,611,196	3,313,901,869	Energy and Industrial Plant
Hotel	634,347,053	--	708,176,471	228,178,611	Hotel
Realty dan Properti	279,209,915	688,267,382	224,895,547	229,716,519	Realty and Property
Investasi	62,019,339	59,527,532	190,460,439	6,596,798	Investment
Total	15,079,592,830	12,791,783,893	21,480,791,864	17,809,717,726	Total

Rincian pemberi kerja pendapatan neto Grup untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2023 dan 2022, dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Details of the project owners of the Group's net revenues for the nine-months periods ended September 30, 2023 and 2022, and for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	30 September/ September 30,		31 Desember/ December 31,	
	2023	2022	2022	2021
	(9 Bulan/ Months)	(Tidak Diaudit/ Unaudited) (9 Bulan/ Months)	(12 Bulan/ Months)	(12 Bulan/ Months)
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi (Catatan 51)/Related Parties (Note 51)	3,941,661,903	6,973,639,711	6,973,639,711	7,811,150,401
Pihak Ketiga/Third Parties				
PT Surya Dhoho Investama	1,596,596,232	539,274,307	1,083,097,983	--
PT Citra Karya Jabar Tol	594,333,150	593,586,783	773,966,748	250,914,457
Kementerian PUPRA Bendahara	544,688,500	1,223,295,082	1,740,685,862	1,437,306,400
PT Bintaro Serpong Damai	500,423,322	229,872,016	497,942,387	--
PT Dua Samudra Perkasa	467,297,597	310,259,365	770,820,265	159,239,805
Badan Pengatur Jalan Tol	424,112,161	584,671,078	885,803,111	1,181,692,664
PT Chiyoda International Indonesia	390,254,537	166,245,094	302,349,265	--
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	346,821,125	44,523,413	315,021,533	--
PT Freeport Indonesia	329,168,162	111,611,022	232,356,290	--
Bank Indonesia	245,824,248	88,640,053	146,572,054	132,063,310
Kementerian Perhubungan Republik Indonesia	212,582,178	185,292,486	291,624,406	--
Penjualan Unit Hotel Realty	195,648,463	27,447,592	200,010,138	140,865,610
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	172,457,113	72,095,810	201,769,221	--
Kemertrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia	163,400,343	14,604,500	95,509,789	109,009,382
PT Lintas Marga Sedaya	162,303,019	--	--	--
Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika	150,415,969	--	--	--

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years
Ended December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

	30 September/ September 30,		31 Desember/ December 31,	
	2023	2022	2022	2021
	(9 Bulan/ Months)	(Tidak Diaudit/ Unaudited) (9 Bulan/ Months)	(12 Bulan/ Months)	(12 Bulan/ Months)
	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Mega Andalan Sukses	146,254,367	104,567,182	158,799,209	--
Yayasan Kartika Eka Paksi	132,817,866	90,394,854	127,000,732	251,514,335
PT Trans Bumi Serbaraja	119,508,093	243,938,313	243,938,313	421,213,370
PT Sari Dumai Oleo	58,132,650	75,322,920	137,950,925	--
PT Transportasi Jakarta	55,476,667	86,194,970	168,735,079	--
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	40,642,721	114,180,820	176,883,838	--
PT Katalis Sinergi Indonesia	35,558,400	78,669,864	149,641,600	--
PT Mitra Murni Perkasa	27,784,013	85,761,785	132,351,121	--
Balai Teknik Perkeretapian	27,319,006	7,449,402	136,680,655	--
Kementerian PUPR Dinas Bina Marga	16,390,737	10,783,784	194,280,507	190,087,587
PT Jhonlin Argo Raya	--	73,156,979	73,156,979	203,069,760
RDMP Balikpapan	--	--	200,980,429	227,630,413
PT SMCC Utama Indonesia	--	--	131,498,616	--
PT Trinity Menara Serpong	--	--	67,778,651	126,287,421
PT Jakarta Propertindo	--	--	--	264,844,837
Dinas Perumahan Pemukiman DKI	--	--	--	184,176,113
Lain-lain/ Others (Masing-masing di bawah Rp100.000.000/ each below Rp100,000,000)	3,981,720,288	656,304,708	4,869,946,447	4,718,651,861
Sub total	11,137,930,927	5,818,144,182	14,507,152,153	9,998,567,325
Total	15,079,592,830	12,791,783,893	21,480,791,864	17,809,717,726

Terdapat transaksi penjualan yang melebihi 10% (sepuluh persen) dari pendapatan milik PT Surya Dhoho Investama sebesar Rp1.596.596.232.

There are sales transactions that exceed 10% (ten percent) of PT Surya Dhoho Investama's income amounting to Rp1,596,596,232.

45. Beban Pokok Pendapatan

45. Cost of Revenues

	30 September/ September 30,		31 Desember/ December 31,		
	2023	2022	2022	2021	
	(9 Bulan/ Months)	(Tidak Diaudit/ Unaudited) (9 Bulan/ Months)	(12 Bulan/ Months)	(12 Bulan/ Months)	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Infrastruktur dan Gedung	7,522,125,206	6,482,738,212	9,682,170,087	8,319,098,558	Infrastructure and Building
Industri	3,159,601,598	2,665,964,311	5,124,883,576	4,339,492,083	Industry
Energi dan Industrial Plant	2,367,099,450	1,842,665,700	3,462,518,065	3,007,930,329	Energy and Industrial Plant
Hotel	534,612,292	--	597,745,876	168,197,486	Hotel
Realty dan Properti	225,257,104	649,266,946	235,059,998	274,818,751	Realty and Property
Investasi	56,569,428	50,523,627	176,024,564	5,610,584	Investment
Total	13,865,265,078	11,691,158,796	19,278,402,166	16,115,147,791	Total

Rincian beban pokok pendapatan Grup untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2023 dan 2022, dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Details of Group's cost of revenues for the nine-months periods ended September 30, 2023 and 2022, and for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	30 September/ September 30,		31 Desember/ December 31,		
	2023	2022	2022	2021	
	(9 Bulan/ Months)	(Tidak Diaudit/ Unaudited) (9 Bulan/ Months)	(12 Bulan/ Months)	(12 Bulan/ Months)	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Infrastruktur dan Gedung					Infrastructure and Building
Subkontraktor	3,066,353,584	2,178,114,989	3,066,353,584	2,795,107,973	Subcontractor
Biaya Material	1,608,596,110	2,377,331,808	3,768,640,991	3,050,756,789	Material Costs
Biaya Konstruksi Atas Proyek Konsesi	590,063,945	584,741,816	590,063,945	750,381,188	Construction of Cost of Concession Project
Biaya Upah	937,696,236	529,663,346	937,696,236	679,700,681	Wages
Biaya Tidak Langsung	789,738,380	523,290,917	789,738,380	671,523,139	Indirect Costs
Biaya Peralatan	529,676,951	289,595,336	529,676,951	371,628,788	Equipment Costs
Total Infrastruktur dan Gedung	7,522,125,206	6,482,738,212	9,682,170,087	8,319,098,558	Total Infrastructure and Building

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years
Ended December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

	30 September/ September 30,		31 Desember/ December 31,		
	2023	2022	2022	2021	
	(9 Bulan/ Months)	(Tidak Diaudit/ Unaudited) (9 Bulan/ Months)	(12 Bulan/ Months)	(12 Bulan/ Months)	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Energi dan Industrial Plant					Energy and Industrial Plant
Subkontraktor	972,413,167	648,990,884	972,413,167	1,059,399,632	Subcontractors
Biaya Material	715,168,003	848,487,798	1,810,586,618	1,385,054,369	Material Costs
Biaya Tidak Langsung	323,698,965	187,831,705	323,698,965	306,612,688	Indirect Costs
Biaya Peralatan	212,874,143	67,646,462	212,874,143	110,424,720	Equipment Costs
Biaya Upah	142,945,172	89,708,851	142,945,172	146,438,920	Wages
Total Energi dan Industrial Plant	2,367,099,450	1,842,665,700	3,462,518,065	3,007,930,329	Total Energy and Industrial Plant
Industri					Industry
Persediaan Awal					Finished Goods at
Barang Jadi	1,337,161,924	1,114,942,371	1,114,942,371	869,138,321	Beginning of the Year
Produksi Barang Jadi	1,866,362,196	2,001,461,286	3,952,004,451	3,657,235,594	Finished Goods Production
Barang Tersedia Untuk Dijual	3,203,524,120	3,116,403,657	5,066,946,822	4,526,373,915	Goods Available for Sale
Persediaan Akhir					Finished Goods at
Barang Jadi (Catatan 10)	(1,439,021,200)	(1,176,169,644)	(1,337,161,924)	(1,114,942,371)	End of the Year (Note 10)
Harga Pokok Penjualan	1,764,502,920	1,940,234,013	3,729,784,898	3,411,431,544	Cost of Goods Sold
Biaya Pelaksanaan Proyek	881,971,319	458,801,459	881,971,319	468,032,130	Project Implementation Costs
Beban Material	423,251,743	220,175,546	423,251,743	360,085,344	Material Costs
Material Industri	71,666,423	37,280,871	71,666,423	88,705,401	Material Industry
Beban Upah	18,209,193	9,472,422	18,209,193	11,237,664	Direct Labour Costs
Total Industri	3,159,601,598	2,665,964,311	5,124,883,576	4,339,492,083	Total Industry
Hotel	534,612,292	--	597,745,876	168,197,486	Hotel
Realti dan Properti	225,257,104	649,266,946	235,059,998	274,818,751	Realty and Property
Investasi	56,569,428	50,523,627	176,024,564	5,610,584	Investment
Total Beban Pokok Pendapatan	13,865,265,078	11,691,158,796	19,278,402,166	16,115,147,791	Total Cost of Revenues

Tidak terdapat transaksi pembelian yang melebihi 10% (sepuluh persen) dari pendapatan.

There are no purchase transactions that exceed 10% (ten percent) of revenue.

Dalam beban pokok pendapatan terdapat depresiasi aset tetap dan aset lain-lain hak guna dan amortisasi aset takberwujud dengan rincian sebagai berikut:

In the cost of revenue there is depreciation of fixed assets and other assets-right-of-use and amortization of intangible assets are as follows:

	30 September/ September 30,		31 Desember/ December 31,		
	2023	2022	2022	2021	
	(9 Bulan/ Months)	(Tidak Diaudit/ Unaudited) (9 Bulan/ Months)	(12 Bulan/ Months)	(12 Bulan/ Months)	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Depresiasi					Depreciation
Aset Tetap (Catatan 19)	290,617,474	214,115,121	409,595,269	295,134,247	Fixed Assets (Note 19)
Aset Lain-Lain Hak Guna (Catatan 24)	30,935,910	28,748,519	36,112,197	82,188,840	Other Assets-Right-of-Use Assets (Note 24)
Amortisasi (Catatan 23)	70,948,649	16,307,690	42,575,562	7,455,295	Amortization (Note 23)
Total	392,502,033	259,171,330	488,283,028	384,778,382	Total

46. Beban Penjualan

46. Selling Expenses

Beban penjualan merupakan beban-beban sehubungan dengan penawaran jasa konstruksi dan penjualan produk diversifikasi lainnya beban untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2023 dan 2022, dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 Rp4.703.867, Rp3.094.706, Rp4.762.422 dan **Error! Not a valid link.**

Selling expenses are expenses relating to the tendering of construction services and sale of other diversified products expenses for the nine-months periods ended September 30, 2023 and 2022, and for the years ended December 31, 2022 and 2021 Rp4,703,867, Rp3,094,706, Rp4,762,422 and Rp8,579,410 respectively.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years
Ended December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

47. Beban Umum dan Administrasi

47. General and Administrative Expenses

	30 September/ September 30,		31 Desember/ December 31,		
	2023 (9 Bulan/ Months)	2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (9 Bulan/ Months)	2022 (12 Bulan/ Months)	2021 (12 Bulan/ Months)	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Personalia	560,161,072	410,310,457	505,203,626	515,324,758	Personnel
Fasilitas Kantor	76,449,272	70,047,290	47,268,159	127,556,753	Office Facilities
Depresiasi	32,731,426	46,542,732	104,561,281	56,496,053	Depreciation
Informatika	17,774,888	9,255,820	24,449,322	14,667,218	Informatics
Penelitian dan Pengembangan	14,186,100	19,278,745	32,205,366	30,209,799	Research and Development
Administrasi Bank	8,088,198	6,310,435	8,488,862	35,579,596	Bank Administration
Total	709,390,956	561,745,479	722,176,616	779,834,177	Total

48. Penghasilan dan Beban Lain-lain

48. Other Income and Other Expenses

	30 September/ September 30,		31 Desember/ December 31,		
	2023 (9 Bulan/ Months)	2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (9 Bulan/ Months)	2022 (12 Bulan/ Months)	2021 (12 Bulan/ Months)	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Penghasilan Lain-lain					Other Income
Pemulihan Penurunan Nilai	295,677,243	609,460,386	862,116,936	1,126,534,684	Recoveries of Impairment
Penghasilan Bunga Pinjaman	34,359,838	--	226,197,818	199,600,627	Interest Income from Loan
Penghasilan Bunga Bank	20,919,499	41,821,950	58,092,397	134,142,594	Bank Interest Income
Selisih Nilai Wajar Properti Investasi (Catatan 18)	1,340,547	274,830,402	11,056,275	4,151,869	Increase in Fair Value of Investment Property (Note 18)
Keuntungan Penjualan Pelepasan Saham	--	--	152,732,389	--	Gain on Sales of Shares
Keuntungan Nilai Wajar Pelepasan Saham (Catatan 16)	--	--	128,206,406	--	Fair Value Gain On Disposal of Shares (Note 16)
Selisih Nilai Wajar Investasi Jangka Panjang Lainnya (Catatan 22)	--	--	74,400,000	--	Fair Value Difference on Investment Property (Note 18)
Keuntungan Penjualan Entitas Investasi Jangka Panjang Lainnya (Catatan 22)	--	--	22,486,833	--	Gain on Sale Investment In Other Long Term Investment (Note 22)
Laba Selisih Kurs	--	--	21,999,302	7,258,508	Gain in Foreign Exchange
Total	352,297,127	926,112,738	1,557,288,356	1,471,688,282	Total
Beban Lain-lain					Other Expenses
Penurunan Nilai Wajar (Catatan 11)	--	--	--	(48,482,300)	Decrease in Fair Value (Note 11)
Selisih Nilai Wajar Investasi Jangka Panjang Lainnya (Catatan 22)	--	--	(3,192,000)	(1,008,633)	Fair Value Difference on Other Long Term Investment (Note 22)
Cadangan Kerugian Divestasi	--	--	(49,687,489)	--	Allowance for Divestment
Rugi Selisih Kurs	(10,536)	--	--	--	Loss in Foreign Exchange
Penghapusan Pekerjaan dalam Proses Konstruksi	(666,953,726)	--	(303,785,558)	--	Write off Construction Work in Progress
Beban Penurunan Nilai	(3,043,706,343)	(595,959,715)	(826,617,215)	(1,010,963,263)	Impairment Loss
Lain-lain - Neto	(807,195,592)	--	(134,305,036)	(194,405,575)	Others - Net
Total	(4,517,866,197)	(595,959,715)	(1,317,587,298)	(1,254,859,771)	Total

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years
Ended December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

**49. Aset dan Liabilitas Moneter Dalam Mata
Uang Asing**

Pada 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan
2021, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter
dalam mata uang asing sebagai berikut:

**49. Monetary Assets and Liabilities
Denominated In Foreign Currencies**

As of September 30, 2023, December 31, 2022 and
2021, the Group has monetary assets and liabilities
denominated in foreign currencies as follow:

	30 September 2023/ September 30, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah/ Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah/ Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah/ Equivalent	
Aset							Assets
Kas dan Setara Kas							Cash and Cash Equivalents
DZD	430,308,530	48,431,225	236,858,015	26,684,424	191,107,138	19,571,282	DZD
USD	2,804,140	43,537,082	2,850,465	44,840,666	6,934,120	98,943,029	USD
EUR	129,878	2,130,516	4,042,670	67,563,654	991,169	15,984,429	EUR
MMK	81,254,762	598,848	81,254,939	600,474	29,695,239	371,725	MMK
JPY	1,069,367	111,428	6,168,955	725,284	7,546,848	934,979	JPY
SGD	9,702	109,967	9,792	114,168	9,914	104,427	SGD
MYR	20,201	66,669	478,096	1,700,229	25,188	86,044	MYR
TWD	27,343	13,105	54,020	27,426	125,066	64,259	TWD
AED	64	269	63	266	5	21	AED
SBD	140	257	1,020,366	1,930,440	1,575,334	2,764,265	SBD
Piutang Usaha							Trade Account Receivables
DZD	734,364,736	82,652,751	734,807,811	82,783,448	252,336,578	25,841,789	DZD
USD	1,903,187	29,548,887	3,398,470	53,461,331	6,903,692	98,508,852	USD
MYR	5,410,088	17,854,698	5,020,653	17,854,698	32,413,756	110,728,632	MYR
EUR	--	--	1,117,646	18,678,807	286,949	4,627,583	EUR
TWD	--	--	9,122,043	4,631,261	2,624,054	1,348,239	TWD
Piutang Retensi							Retention Receivables
USD	192,640	2,990,934	7,516,911	118,248,534	8,425,277	120,220,359	USD
MYR	294,894,101	2,173,371	299,666,157	2,214,533	1,534,025,883	19,202,936	MYR
TWD	3,933,290	1,885,163	3,746,765	1,902,232	--	--	TWD
		232,105,170		443,961,875		519,302,850	
Liabilitas							Liabilities
Utang Usaha							Account Payable
USD	--	--	(41,589)	(654,234)	(18,900)	(269,685)	USD
EUR	--	--	(8,780)	(146,731)	--	--	EUR
MMK	--	--	(1,073,855,616)	(7,935,793)	--	--	MMK
		--		(8,736,758)		(269,685)	
Aset Moneter Bersih Dalam Mata Uang Asing		232,105,170		435,225,117		519,033,165	Net Monetary Assets in Foreign Currencies

50. Informasi Segmen

50. Segment Information

	30 September 2023/ September 30, 2023 (Dalam Jutaan / in Million)							
	Infrastruktur dan Gedung/ Infrastructure and Building	Energi dan Industrial Plant/ Energy and Industrial Plant	Industri/ Industry	Realti dan Properti/ Realty and Property	Investasi/ Investment	Hotel/ Hotel	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
Penjualan	8,840,693	2,583,902	3,429,044	279,210	62,019	634,347	(749,622)	15,079,593
Beban Pokok Penjualan	(8,271,748)	(2,367,099)	(3,159,602)	(225,257)	(56,569)	(534,612)	749,622	(13,865,265)
Laba Bruto	568,945	216,803	269,442	53,953	5,450	99,735	--	1,214,328
Beban Usaha	(422,777)	(81,347)	(97,011)	(91,609)	(14,779)	(6,572)	--	(714,095)
Laba Ventura Bersama	509,804	(242,981)	3,600	58	(350,591)	--	--	(80,110)
Bagian Rugi dari Entitas Asosiasi	--	--	--	3,635	(60,216)	--	2,925	(53,656)
Beban Keuangan	(1,402,535)	(63,064)	(41,647)	(625,111)	(219,505)	(31,036)	--	(2,382,898)
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(2,065,358)	(899,426)	(14,505)	(1,438,189)	(1,525)	(1,004)	(35,662)	(4,455,669)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	(2,811,921)	(1,070,015)	119,879	(2,097,263)	(641,166)	61,123	(32,737)	(6,472,100)
Penghasilan (Beban) Pajak	(10,823)	(16,994)	43,873	--	(77)	--	--	15,979
Laba Neto	(2,822,744)	(1,087,009)	163,752	(2,097,263)	(641,243)	61,123	(32,737)	(6,456,121)
Informasi Lainnya								Other Information
Jumlah Aset Segmen	46,027,081	4,345,450	10,970,439	14,254,307	5,132,882	3,897,395	(17,976,272)	66,651,282
Jumlah Liabilitas Segmen	33,392,059	5,131,522	6,836,152	12,628,663	4,110,403	1,872,332	(8,291,714)	55,679,417

	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Dalam Jutaan / in Million)							
	Infrastruktur dan Gedung/ Infrastructure and Building	Energi dan Industrial Plant/ Energy and Industrial Plant	Industri/ Industry	Realti dan Properti/ Realty and Property	Investasi/ Investment	Hotel/ Hotel	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
Penjualan	12,099,769	3,875,611	7,029,890	291,214	190,460	708,176	(2,714,328)	21,480,792
Beban Pokok Penjualan	(10,989,688)	(3,462,518)	(6,465,374)	(301,379)	(176,025)	(597,746)	2,714,328	(19,278,402)
Laba Bruto	1,110,081	413,093	564,516	(10,165)	14,435	110,430	--	2,202,390
Beban Usaha	(326,434)	(95,665)	(180,670)	(74,223)	(41,467)	(8,480)	--	(726,939)
Laba Ventura Bersama	490,709	9,322	2,163	1,503	(196,971)	--	--	306,726
Bagian Rugi dari Entitas Asosiasi	--	--	(745)	--	(103,432)	--	4,822	(99,355)
Beban Keuangan	(737,513)	(100,120)	(72,704)	(155,789)	(262,951)	(42,801)	--	(1,371,878)
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(245,460)	(179,884)	34,933	155,743	119,430	(19,625)	--	(134,863)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	291,383	46,746	347,493	(82,931)	(470,956)	--	4,822	176,081
Penghasilan (Beban) Pajak	(12,866)	(2,685)	(130,813)	(20,810)	--	3,680	--	(163,494)
Laba Neto	278,517	44,061	216,680	(103,741)	(470,956)	3,680	4,822	12,587
Informasi Lainnya								Other Information
Jumlah Aset Segmen	48,443,238	10,706,218	8,618,672	15,759,019	12,044,440	4,438,543	(24,940,526)	75,069,604
Jumlah Liabilitas Segmen	33,915,558	10,113,556	4,448,096	11,081,221	10,922,017	2,463,985	(15,368,635)	57,576,398

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years
Ended December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Dalam Jutaan / in Million)							Konsolidasian/ Consolidated	
	Infrastruktur dan Gedung/ Infrastructure and Building	Energi dan Industrial Plant/ Energy and Industrial Plant	Industri/ Industry	Realty dan Properti/ Realty and Property	Investasi/ Investment	Hotel/ Hotel	Eliminasi/ Elimination		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Penjualan	11,536,371	3,313,902	4,601,080	229,716	6,597	228,179	(2,106,127)	17,809,718	Sales
Beban Pokok Penjualan	(10,425,226)	(3,007,930)	(4,339,492)	(274,819)	(5,611)	(168,197)	2,106,127	(16,115,148)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	1,111,145	305,972	261,588	(45,103)	986	59,982	--	1,694,570	Gross Profit
Beban Usaha	(408,169)	(98,481)	(152,619)	(48,996)	(36,035)	(44,214)	--	(788,414)	General Expenses
Laba Ventura Bersama	606,818	65,597	--	--	--	--	--	672,373	Profit Joint Ventures
Bagian Rugi dari Entitas Asosiasi	--	--	(42)	--	(36,517)	--	7,631	(28,886)	Share in Gain (Loss) of Associates
Beban Keuangan	(716,941)	(135,926)	(144,208)	(13,829)	(130,706)	(15,674)	--	(1,157,284)	Finance Costs
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(367,952)	65,563	80,868	128,338	(95,396)	(7,116)	--	(195,695)	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	224,901	202,725	45,687	20,410	(297,668)	(7,022)	7,631	196,664	Profit Before Income Tax
Penghasilan (Beban) Pajak	(2,888)	(10,306)	(1,583)	32,076	--	461	--	17,760	Current Tax
Laba Neto	222,013	192,419	44,104	52,486	(297,668)	(6,561)	7,631	214,424	Net Income
Informasi Lainnya									Other Information
Jumlah Aset Segmen	46,112,346	4,488,185	12,182,208	9,097,549	6,923,709	4,484,375	(13,902,578)	69,385,794	Total Segment Assets
Jumlah Liabilitas Segmen	32,868,598	4,023,319	7,087,608	4,592,163	5,012,958	2,534,635	(4,168,564)	51,950,717	Total Segment Liabilities

1. Infrastruktur dan Gedung terdiri dari bidang usaha jasa konstruksi sipil umum yang meliputi pembangunan sarana dan prasarana seperti jalan, jembatan dermaga, bandara, bendungan, irigasi, dan gedung.
2. Energi dan Industrial Plant meliputi bidang usaha jasa konstruksi bidang energi dan EPC serta jasa operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik. Pada segmen ini termasuk investasi pada sektor kelistrikan yang mayoritas pendanaan dan operasinya dikendalikan oleh Perusahaan.
3. Industri terdiri dari usaha beton pracetak seperti tiang pancang, girder, bantalan rel kereta api, konstruksi baja, spare part otomotif, produk konversi energi dan industri pertambangan.
4. Realty dan properti terdiri dari usaha landed housing dan high rise building seperti apartemen serta pengelolaan gedung dan kondotel.
5. Hotel terdiri dari barang dan jasa diberikan kepada tamu hotel atau pengunjung hotel restoran.
6. Pendapatan investasi berasal dari penggunaan jalan tol dari aset konsesi.

Segmen Geografis

Data berikut menunjukkan distribusi dari seluruh pendapatan, laba bersih dan aset berdasarkan geografis:

1. Infrastructure and Building consists of civil construction services such as general construction and infrastructure example roads, bridges, harbours, airports, dams, irrigation, and building.
2. Energy and Industrial Plant consists of energy and EPC construction, field operations and maintenance services of the power plant. In this segment includes investments in the electricity sector with majority financing and its operation controlled by the Company.
3. Industry consisting of a concrete precast of piles, a girder, rail pad, steel construction, automotive spare parts, energy conversion product and mining industry.
4. Realty and property consists of the business landed housing and high rise such as an apartment building and building and condotel management.
5. Hotels consist of goods and services provided to hotel guests or hotel restaurant visitors.
6. Investment revenue comes from the use of toll roads from concession assets.

Geographical Segment

The following data shows the distribution of total revenue, profit and assets by geography:

	Dalam Jutaan / in Million			
	Nilai Tercatat Aset Segmen/ Carrying Amount of Segment Assets			
	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022 2021		
	Rp	Rp	Rp	
Indonesia	65,314,305	73,305,492	67,529,781	Indonesia
Luar negeri	1,336,977	1,764,112	1,856,013	Overseas
Total	66,651,282	75,069,604	69,385,794	Total

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Dalam Jutaan / in Million					
Pendapatan/ Revenues					
	2023 (9 Bulan/ Months)	2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (9 Bulan/ Months)	2022 (12 Bulan/ Months)	2021 (12 Bulan/ Months)	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Indonesia	15,078,206	12,761,938	21,450,426	17,654,993	Indonesia
Luar negeri	1,387	29,846	30,366	154,725	Overseas
Total	15,079,593	12,791,784	21,480,792	17,809,718	Total

Dalam Jutaan / in Million					
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan/ Net Income (Loss) for the Year					
	2023 (9 Bulan/ Months)	2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (9 Bulan/ Months)	2022 (12 Bulan/ Months)	2021 (12 Bulan/ Months)	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Indonesia	(6,454,900)	41,701	48,749	268,418	Indonesia
Luar negeri	(1,221)	(36,163)	(36,163)	(53,993)	Overseas
Total	(6,456,121)	5,538	12,586	214,425	Total

51. Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi

Sifat pihak berelasi

1. Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan adalah pemegang saham utama Perusahaan;
2. Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia serta entitas di mana Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan: Badan Usaha Milik Negara (BUMN);
3. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Grup;
4. Entitas yang merupakan investasi pada asosiasi dari Grup;
5. Entitas yang merupakan ventura bersama dari Grup;
6. Manajemen kunci yang meliputi anggota dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan; dan
7. Dana Pensiun Wijaya Karya adalah entitas yang didirikan oleh Perusahaan untuk mengelola program manfaat imbalan dan iuran pasti Perusahaan.

**51. Balanced and Transaction of Related Parties
Transaction**

Nature of Relationship

1. The Government of the Republic of Indonesia represented by Ministry of Finance, is the majority stockholder of the Company;
2. All entities that are owned and controlled by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia including entities where the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia has significant influence: State-Owned Enterprise (SOE);
3. Related parties which main shareholder is the same with Group;
4. The entities which part of the investment in associates;
5. The entities which part of joint ventures;
6. Key management personnel includes Commissioners and Directors of the Company; and
7. Dana Pensiun Wijaya Karya is an entity cofounded by the Company to manage the Company's defined benefit and contribution pension plan.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Ikhtisar pihak-pihak yang berelasi dengan Grup adalah sebagai berikut:

The summary of parties having the special relations with the Group is as follows:

Pihak berelasi/ Related Parties	Sifat Pihak Berelasi/ The Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Rekening Koran, Pinjaman Dana, Piutang Retensi, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi, Penjualan/ Account, Loan, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Work Under Construction, Revenue
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Rekening Koran, Pinjaman Dana/ Account, Loan
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Rekening Koran, Pinjaman Dana, Piutang Retensi, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja / Account, Loan, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Rekening Koran, Pinjaman Dana/ Account, Loan
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Rekening Koran, Pinjaman Dana/ Account, Loan
Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Deposito, Utang Usaha, Piutang Lain-lain/ Deposit, Trade Payable, Other Receivables, Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Penjualan/ Trade Accounts Receivables, Other Receivables, Revenue
PT Jakarta River City	Entitas Asosiasi/ Associate	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan, Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi/ Trade Accounts Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Work Under Construction, Revenue
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Piutang Usaha / Trade Accounts Receivables Penjualan/ Revenue
KSO Angkasa Pura Property-WR	Ventura Bersama/ Joint Venture	Piutang Usaha / Trade Accounts Receivables Penjualan/ Revenue
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Piutang Usaha / Trade Accounts Receivables Penjualan/ Revenue
KSO HK-Aston	Ventura Bersama/ Joint Venture	Piutang Usaha / Trade Accounts Receivables Penjualan/ Revenue
PT Indah Karya (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Piutang Usaha, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan/ Trade Accounts Receivables, Gross Amount Due from Customers, Revenue
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Penjualan/ Trade Accounts Receivables, Retention Receivables, Revenue
PT Kurnia Realty Jaya	Entitas Asosiasi/ Associate	Piutang Usaha, Penjualan, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja/ Trade Accounts Receivable, Gross Amount Due from Customers, Revenue
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Piutang Usaha, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan / Trade Accounts Receivables, Gross Amount Due from Customers, Revenue
PT Utama Karya (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan, Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi/ Trade Accounts Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Revenue, Work Under Construction
PT Waskita Beton Precast Tbk	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Piutang Usaha, Penjualan/ Trade Accounts Receivables, Revenue
KSO WIKA-Ragam	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Piutang Usaha Penjualan/ Trade Accounts Receivables, Revenue
KSO WASKITA-GORIP	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Piutang Usaha, Penjualan/ Trade Accounts Receivables, Revenue
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Piutang Usaha, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan/ Trade Accounts Receivables, Gross Amount Due from Customers, Revenue
PT Boma Bisma Indra (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Piutang Usaha, Penjualan/ Trade Accounts Receivables, Revenue
PT Patra Jasa	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Piutang Usaha, Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi, Penjualan/ Trade Accounts Receivables, Work Under Construction, Revenue
KSO Wika-HK	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Penjualan / Trade Accounts Receivables, Retention Receivables, Revenue
PT Pertamina (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Penjualan, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi/ Trade Accounts Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Work Under Construction Revenue

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years
Ended December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pihak berelasi/ Related Parties	Sifat Pihak Berelasi/ The Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
KSO WIKA-Lestari	Ventura Bersama/ Joint Venture	Piutang Usaha, Penjualan/ Trade Accounts Receivables, Revenue
PT Utama Karya Infrastruktur	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Piutang Usaha, Penjualan/ Trade Accounts Receivables, Revenue
KSO WIKA-Bahagia Bangunnusa	Ventura Bersama/ Joint Venture	Piutang Usaha, Penjualan/ Trade Accounts Receivables, Revenue
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	Entitas Asosiasi/ Associate	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Penjualan, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja/ Trade Accounts Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Revenue
PT Nindya Karya (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Piutang Usaha, Penjualan/ Trade Accounts Receivables, Revenue
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Piutang Usaha, Penjualan/ Trade Accounts Receivables, Revenue
KSO PT Wika Gedung-Mutiara Masyur	Ventura Bersama/ Joint Venture	Piutang Usaha, Penjualan/ Trade Accounts Receivables, Revenue
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi, Penjualan/ Trade Accounts Receivables, Retention, Receivables, Work Under Construction, Revenue
KSO MCC-WIKA-NINDYA-WASKITA	Ventura Bersama/ Joint Venture	Piutang Usaha, Penjualan/ Trade Accounts Receivables, Revenue
KSO CRBC-WIKA-PP	Ventura Bersama/ Joint Venture	Piutang Usaha, Penjualan/ Trade Accounts Receivables, Revenue
PT Istaka Karya (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Piutang Usaha, Penjualan/ Trade Accounts Receivables, Revenue
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Penjualan, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi, Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi/ Trade Accounts Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Work Under Construction, Revenue
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Piutang Usaha, Penjualan/ Trade Accounts Receivables, Revenue
KSO WIKA BETON-EMRAIL	Ventura Bersama/ Joint Venture	Piutang Usaha, Utang Usaha, Penjualan/ Trade Accounts Receivables, Trade Payable, Revenue
PT Pindad(Persero)	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Utang Usaha/ Trade Payable
KSO WIKA-Abdi Mulia	Ventura Bersama/ Joint Venture	Piutang Usaha, Penjualan/ Trade Accounts Receivables, Revenue
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Piutang Retensi/ Retention Receivables
PT Transmarga Jatim Pasuruan	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Piutang Retensi, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi Penjualan/ Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Work Under Construction, Revenue
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Piutang Retensi/ Retention Receivables
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Piutang Retensi, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi/ Retention Receivables, Gross Amount, Due from Customers, Work Under Construction
KSO Perumas-Propernas	Ventura Bersama/ Joint Venture	Piutang Retensi/ Retention Receivables
PT Angkasa Pura II (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Piutang Retensi, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan/ Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Revenue
PT Yodya Karya (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Piutang Retensi, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan/ Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Revenue
KSO PT Wika Gedung-Mahoni Citra Persada	Ventura Bersama/ Joint Venture	Piutang Retensi, Piutang Lain-lain, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan/ Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Revenue, Other Receivables
PT Kereta Cepat Indonesia China (KCIC)	Ventura Bersama/ Joint Venture	Piutang Retensi, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Pendapatan/ Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Revenue
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	Entitas Asosiasi/ Associate	Piutang Retensi, Piutang Lain-lain, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja/ Retention Receivable, Other Receivables, Gross Amount Due from Customers
PT Citra Marga Lintas Jabar	Entitas Asosiasi/ Associate	Piutang Retensi, Piutang Lain-lain/ Retention Receivables, Other Receivables
PT Marga Kunciran Cengkareng	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi, Penjualan/ Gross Amount Due from Customers Work Under Construction, Revenue
PT Semen Padang (Persero) Tbk	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi Penjualan/ Gross Amount Due from Customers, Work Under Construction, Revenue
Wika-Rudy Jaya KSO	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan/ Gross Amount Due from Customers, Revenue
KSU Wika-Balai Pustaka	Ventura Bersama/ Joint Venture	Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Piutang Lain-lain Penjualan/ Gross Amount Due from Customers, Other Receivables, Revenue

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years
Ended December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pihak berelasi/ Related Parties	Sifat Pihak Berelasi/ The Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan/ Gross Amount Due from Customers, Revenue
Koperasi Wika Gedung	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan/ Gross Amount Due from Customers, Revenue
KSO PT Wika Gedung-Mutiara Mashyur	Ventura Bersama/ Joint Venture	Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan/ Gross Amount Due from Customers, Revenue
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan, Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi/ Gross Amount Due from Customers, Work Under Construction, Revenue
Koperasi Jasa Marga Indonesia	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan/ Gross Amount Due from Customers, Revenue
PT Citramarga Lintas Jabar	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan/ Gross Amount Due from Customers, Revenue
WIKON-Bukaka	Ventura Bersama/ Joint Venture	Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan/ Gross Amount Due from Customers, Revenue
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan/ Gross Amount Due from Customers, Revenue
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Utang Usaha/ Trade Payable
PT Semen Tonasa Indonesia (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Utang Usaha/ Trade Payable
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Utang Usaha/ Trade Payable
PT Krakatau Wajatama Osaka Steel	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Utang Usaha/ Trade Payable
Koperasi Karyawan Beton Makmur Wijaya	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Utang Usaha/ Trade Payable
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia	Entitas Asosiasi/ Associate	Piutang Lain-lain/ Other Receivables
PT Wijaya Karunia Reallindo	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Piutang Lain-lain/ Other Receivables
Lembaga Manajemen Aset Negara	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Piutang Lain-lain/ Other Receivables
Koperasi Tamansari	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Piutang Lain-lain/ Other Receivables
PT High Speed Railway Contractor Consortium	Ventura Bersama/ Joint Venture	Piutang Lain-lain/ Other Receivables
KSO WIKA-Indulexso	Ventura Bersama/ Joint Venture	Piutang Lain-lain/ Other Receivables
KSO Tokyu-Wika	Ventura Bersama/ Joint Venture	Piutang Lain-lain/ Other Receivables
PT Perkebunan Nusantara V (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi/ Work Under Construction
Balai Pelaksanaan Jalan Nasional XI Provinsi Sulawesi Utara	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi/ Work Under Construction

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi
tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara
lain:

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group
entered into certain transactions with related
parties, including the following:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31,		Persentase terhadap Total Aset yang Terkait/ Percentage to Total Related Assets		
		2022	2021	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	2021
	Rp	Rp	Rp	%	%	%
Bank/Banks						
Rupiah						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	696,804,311	1,985,751,024	3,274,780,289	1.05	2.65	4.72
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	145,775,301	348,472,726	567,613,408	0.22	0.46	0.82
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	99,161,179	88,274,347	229,818,743	0.15	0.12	0.82
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	94,857,281	397,123,203	538,277,000	0.14	0.53	0.10
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	6,797,583	27,396,607	68,837,947	0.01	0.04	0.10
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia- Indonesia Eximbank	2,441,917	16,480,444	8,440,451	0.00	0.02	0.01
PT Bank Raya Indonesia Tbk	815,915	814,480	812,187	0.00	0.00	0.00
PT Bank Mandiri Taspen	121,841	--	--	0.00	0.00	0.00

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 September 2023/ September 30, 2023			31 Desember/ December 31, 2022 2021			Persentase terhadap Total Aset yang Terkai/ Percentage to Total Related Assets		
	Rp	Rp	Rp	September 30, 2023 %	2022 %	2021 %	September 30, 2023 %	2022 %	2021 %
Mata Uang Asing/Foreign Currencies									
USD									
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	34,167,154	11,565,581	16,875,638	0.05	0.02	0.02	0.05	0.02	0.02
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5,444,811	6,781,253	38,982,300	0.01	0.01	0.06	0.01	0.01	0.06
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,330,210	1,286,075	11,904,517	0.00	0.00	0.02	0.00	0.00	0.02
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	70,935	72,580	2,209,539	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
SGD									
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	109,967	114,168	104,427	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
EURO									
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,711,179	61,124,720	4,740,883	0.00	0.08	0.01	0.00	0.08	0.01
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	31,168	11,954	44,591	--	0.00	0.00	--	0.00	0.00
JPY									
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	95,310	706,568	818,934	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15,987	18,568	20,309	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Sub Total	1,089,752,049	2,945,994,298	4,764,281,163	1.63	3.93	6.68	1.63	3.93	6.68
Deposito Berjangka/Time Deposits									
Rupiah									
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	158,254,200	309,000,000	99,000,000	0.24	0.41	0.14	0.24	0.41	0.14
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	120,000,000	125,000,000	--	0.18	0.17	--	0.18	0.17	--
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	94,613,238	60,000,000	15,400,000	0.14	0.08	0.02	0.14	0.08	0.02
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	37,735,000	380,500,000	482,000,000	0.06	0.51	0.69	0.06	0.51	0.69
Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya	37,004,724	40,456,960	44,336,102	0.06	0.05	0.06	0.06	0.05	0.06
PT Bank Mandiri Taspen	21,000,000	--	--	--	--	--	--	--	--
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15,000,000	--	307,515,856	0.02	--	0.44	0.02	--	0.44
Mata Uang Asing/Foreign Currencies									
USD									
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	15,731,000	14,269,010	--	0.02	0.02	--	0.02	0.02
Sub Total	483,607,162	930,687,960	962,520,968	0.70	1.24	1.37	0.70	1.24	1.37
Total	1,573,359,211	3,876,682,258	5,726,802,131	2.33	5.17	8.05	2.33	5.17	8.05
Piutang Usaha/Trade Accounts Receivables									
PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk	425,121,638	13,445,957	--	0.64	0.02	--	0.64	0.02	--
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	164,405,931	2,453,098	--	0.25	0.00	--	0.25	0.00	--
PT Pertamina Energi Terminal	128,319,263	--	--	0.19	--	--	0.19	--	--
PT Utama Karya (Persero)	112,104,776	803,328	80,012,217	0.17	0.00	0.12	0.17	0.00	0.12
KSO HSR CC	92,473,185	44,175,015	16,844,181	0.14	0.06	0.02	0.14	0.06	0.02
PT Indah Karya (Persero)	80,524,815	102,480,900	102,480,900	0.12	0.14	0.15	0.12	0.14	0.15
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	58,954,971	119,408,343	102,166,057	0.09	0.16	0.15	0.09	0.16	0.15
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	52,235,798	28,998,990	14,768,585	0.08	0.04	0.02	0.08	0.04	0.02
PT Wijaya Karya Manufaktur	41,298,647	--	--	0.06	--	--	0.06	--	--
KSO WIKA-BKU	33,897,381	--	--	0.05	--	--	0.05	--	--
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	33,573,136	13,241,670	19,710,041	0.05	0.02	0.03	0.05	0.02	0.03
PT Waskita Beton Precast Tbk	31,541,213	31,544,349	29,457,312	0.05	0.04	0.04	0.05	0.04	0.04
KSO WIKA-Nindya	30,674,134	252,331	--	0.05	0.00	--	0.05	0.00	--
PT Pupuk Kujang Cikampek	26,866,455	--	--	0.04	--	--	0.04	--	--
PT Angkasa Pura II (Persero)	26,337,147	26,337,147	--	0.04	0.04	--	0.04	0.04	--
KSO WIKA-Jakon	24,700,006	32,479,353	--	0.04	0.04	--	0.04	0.04	--
PT Hutama Karya Infrastruktur	23,470,688	12,834,045	--	0.04	0.02	--	0.04	0.02	--
PT Aneka Tambang Tbk	22,945,059	47,210,202	66,613,022	0.03	0.06	0.10	0.03	0.06	0.10
PT Bukit Asam Tbk	20,977,665	20,977,665	--	0.03	0.03	--	0.03	0.03	--
PT PP Semarang Demak	--	394,070,010	--	--	0.52	--	--	0.52	--
PT Pertamina Patra Niaga	--	68,363,662	--	--	0.09	--	--	0.09	--
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000.000)/ Others (each below Rp20,000,000)	268,957,505	402,125,949	359,221,156	0.40	0.54	0.52	0.40	0.54	0.52
Sub Total	1,699,379,413	1,361,202,014	791,273,471	2.56	1.82	1.15	2.56	1.82	1.15
Dikurangi/Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/Allowance for Impairment Losses	(230,802,526)	(161,727,061)	(201,996,399)	(0.35)	(0.22)	(0.29)	(0.35)	(0.22)	(0.29)
Total	1,468,576,887	1,199,474,953	589,277,072	2.21	1.60	0.86	2.21	1.60	0.86
Piutang Retensi/Retention Receivables									
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	369,965,750	282,292,002	179,771,077	0.56	0.38	0.26	0.56	0.38	0.26
PT Hutama Karya (Persero)	137,729,628	109,140,743	57,534,348	0.21	0.15	0.08	0.21	0.15	0.08
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	61,545,243	6,457,705	--	0.09	0.01	--	0.09	0.01	--
KSO HSR CC	45,432,513	27,474,170	3,467,393	0.07	0.04	0.00	0.07	0.04	0.00
PT Jasa Marga Toll Maintenance	33,121,041	27,084,999	--	0.05	0.04	--	0.05	0.04	--
PT Angkasa Pura II (Persero)	32,874,786	32,498,763	19,115,287	0.05	0.04	0.03	0.05	0.04	0.03
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	30,375,159	30,375,159	29,650,623	0.05	0.04	0.04	0.05	0.04	0.04
PT PP Semarang Demak	--	53,105,368	26,565,278	--	0.07	0.04	--	0.07	0.04
PT Pertamina (Persero)	--	--	36,036,000	--	--	0.05	--	--	0.05
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	--	--	176,511,884	--	--	0.25	--	--	0.25
PT Bukit Asam Tbk	--	--	25,569,768	--	--	0.04	--	--	0.04
PT Angkasa Pura I (Persero)	--	--	23,425,124	--	--	0.03	--	--	0.03
PT Pelindo III (Persero)	--	--	21,266,663	--	--	0.03	--	--	0.03
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000.000)/ Others (each below Rp20,000,000)	97,898,703	70,987,556	102,657,512	0.15	0.09	0.15	0.15	0.09	0.15
Sub Total	808,942,823	639,416,465	701,570,957	1.23	0.86	1.00	1.23	0.86	1.00
Dikurangi/Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/Allowance for Impairment Losses	(50,874,272)	(42,799,346)	(47,729,342)	(0.08)	(0.06)	(0.07)	(0.08)	(0.06)	(0.07)
Total	758,068,551	596,617,119	653,841,615	1.15	0.80	0.93	1.15	0.80	0.93

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Persentase terhadap Total Aset yang Terkai/ Percentage to Total Related Assets					
	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31,		30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31,	
	Rp	2022 Rp	2021 Rp	%	2022 %	2021 %
Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja/Gross Amount Due from Customers						
PT Pelindo III (Persero)	235,384,533	178,011,223	15,512,538	0.35	0.24	0.02
PT Utama Karya (Persero)	198,835,840	268,403,451	1,022,905,356	0.30	0.36	1.47
PT Angkasa Pura I (Persero)	158,766,557	234,847,774	285,735,300	0.24	0.31	0.41
PT Bandara Internasional Batam	149,481,374	196,745,965	--	0.22	0.26	--
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	118,251,444	252,594,218	405,196,993	0.18	0.34	0.58
PT Pertamina (Persero)	112,011,070	54,844,898	100,729,802	0.17	0.07	0.15
PT Kaltim Amonium Nitrat	105,992,214	130,068,599	145,120,775	0.16	0.17	0.21
PT Indah Karya (Persero)	80,122,877	80,122,877	80,122,877	0.12	0.11	0.12
KSO HSR CC	70,054,146	127,005,628	43,450,330	0.11	0.17	0.06
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	52,323,063	7,098,478	--	0.08	0.01	--
PT Jasamarga Tol Road Maintenance	48,110,635	85,398,719	--	0.07	0.11	--
PT Bio Farma (Persero)	45,503,254	35,330,426	--	0.07	0.05	--
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	38,936,275	38,936,275	53,427,006	0.06	0.05	0.08
PT Pelindo II (Persero)	18,687,664	41,519,043	266,505,038	0.03	0.06	0.38
PT Kilang Pertamina Internasional	4,519,149	68,584,661	--	0.01	0.09	--
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	250,787	31,532,413	--	--	0.04	--
PT PP Semarang Demak	--	47,114,526	--	--	0.06	--
PT Timah Tbk	--	7,640,437	134,607,598	--	0.01	0.19
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	--	7,098,478	159,881,165	--	0.01	0.23
PT Semen Padang	--	--	57,885,533	--	--	0.08
KSO WIKA-Raka-Tanjung	--	--	33,654,795	--	--	0.05
KSO WIKA-Jakon	--	--	27,130,594	--	--	0.04
Lain-lain/Others (masing-masing di bawah Rp20.000.000) /each below Rp20,000,000)	98,549,833	59,054,149	238,379,900	0.15	0.08	0.34
Sub Total	1,535,780,715	1,951,952,238	3,070,245,600	2.32	2.60	4.41
Dikurangi/Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/Allowance for Impairment Losses	(99,645,996)	(87,457,025)	(141,962,887)	(0.15)	(0.12)	(0.20)
Total	1,436,134,719	1,864,495,213	2,928,282,713	2.17	2.48	4.21
Pekerjaan dalam Proses/ Working in Progress						
PT Pelindo II (Persero)	1,299,022,923	1,439,783,341	1,218,923,029	1.95	1.92	1.76
PT Angkasa Pura I (Persero)	355,800,600	355,812,245	381,065,577	0.53	0.47	0.55
PT Utama Karya (Persero)	282,285,266	375,244,937	27,714,860	0.42	0.50	0.04
PT Bukit Asam Tbk	269,033,378	269,519,864	234,503,707	0.40	0.36	0.34
PT Kaltim Amonium Nitrat	251,780,536	251,780,536	--	0.38	0.34	--
PT Aneka Tambang Tbk	233,274,979	233,274,979	201,681,575	0.35	0.31	0.29
PT Kilang Pertamina Internasional	109,201,712	103,649,396	--	0.16	0.14	--
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	82,366,053	75,521,830	--	0.12	0.10	--
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	66,103,721	93,404,645	3,325,826	0.10	0.12	0.00
PT Pertamina (Persero)	9,229,502	84,535,981	183,998,186	0.01	0.11	0.27
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	--	--	91,525,041	--	--	0.13
Lain-lain/Others (masing-masing di bawah Rp50.000.000) /each below Rp50,000,000)	106,839,322	131,196,326	175,594,923	0.16	0.17	0.25
Sub Total	3,064,937,992	3,413,724,080	2,518,332,724	4.58	4.54	3.63
Dikurangi/Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/Allowance for Impairment Losses	--	--	--	--	--	--
Total	3,064,937,992	3,413,724,080	2,518,332,724	9.16	4.54	3.63
Piutang Lain-lain/Other Receivables						
PT Wijaya Karunia Realindo	1,137,032,096	1,041,743,817	898,090,328	1.71	1.39	1.29
PT Wika Realty Minor Development	101,647,028	81,345,020	43,663,873	0.15	0.11	0.06
PT Citra Marga Lintas Jabar	51,252,997	51,393,397	52,471,075	0.08	0.07	0.08
PT Jakarta River City	38,402,741	38,112,891	37,688,919	0.06	0.05	0.05
KSO WIKA-MCC-Nindya-Waskita	30,664,217	--	--	0.05	--	--
KSO Jineng	28,539,343	28,539,343	28,539,343	0.04	0.04	0.04
Lembaga Manajemen Aset Negara	19,464,996	23,628,144	55,297,524	0.03	0.03	0.08
KSO HSR CC	18,128,118	--	--	0.03	--	--
KSO WIKA-DMT-Barata	13,742,388	--	--	0.02	--	--
KSO WIKA-Jakon	12,887,865	--	--	0.02	--	--
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia	11,513,694	11,513,694	--	0.02	0.02	--
PT Wijaya Karya Industri Manufaktur	--	88,401,478	--	--	0.12	--
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000)/ Others (each below Rp5,000,000)	150,918,870	117,200,362	117,759,566	0.23	0.16	0.17
Sub Total	1,614,194,353	1,481,878,146	1,233,510,628	2.44	1.99	1.77
Dikurangi/Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/Allowance for Impairment Losses	(1,359,753,237)	(200,405,164)	(171,012,544)	(2.04)	(0.27)	(0.25)
Total	254,441,116	1,281,472,982	1,062,498,084	0.40	1.72	1.52

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Persentase terhadap Total Aset yang Terkai/ Percentage to Total Related Assets						
	30 September 2023/ September 30, 2023		31 Desember/ December 31, 2022		31 Desember/ December 31, 2021		
	Rp	Rp	Rp	Rp	%	%	
Investasi pada Entitas Asosiasi/ Investment in Associates	2,092,188,872	2,059,783,755	1,864,824,022		3.14	2.74	2.69
Investasi pada Ventura Bersama Investment in Joint Venture	11,559,791,265	11,636,484,615	6,371,991,131		17.34	15.50	9.18
	Persentase terhadap Total Liabilitas yang Terkai/ Percentage to Total Related Liabilities						
	30 September 2023/ September 30, 2023		31 Desember/ December 31, 2022		31 Desember/ December 31, 2021		
	Rp	Rp	Rp	Rp	%	%	
Pinjaman Jangka Pendek/Short Term Loan Perusahaan/the Company	8,527,669,494	8,570,259,887	7,459,958,732		15.32	14.89	14.36
Entitas Anak/Subsidiaries	942,047,733	1,142,496,516	1,009,107,065		1.69	1.98	1.94
Total	9,469,717,227	9,712,756,403	8,469,065,797		17.01	16.87	16.30
Pinjaman Jangka Panjang/Long Term Loan Entitas Anak/Subsidiaries	3,215,042,229	2,667,723,597	2,583,978,747		5.77	4.63	4.97
Total	3,215,042,229	2,667,723,597	2,583,978,747		5.77	4.63	4.97
Utang Usaha/Trade Payable							
Utang Pemasok dan Utang Subkontraktor/ Supplier Payables and Subcontractor Payables							
KSO WIKA - Jakon	58,614,460	--	--		0.11	--	--
PT Krakatau Pipe Industries	30,089,557	2,099,259	--		0.05	0.00	--
PT Solusi Bangun Beton	29,410,118	32,366,751	--		0.05	0.06	--
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	28,022,345	1,252,582	--		0.05	0.00	--
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	23,302,736	18,448,008	51,091,263		0.04	0.03	0.10
Koperasi Karyawan WIKA	22,659,802	6,856,866	6,124,210		0.04	0.01	0.01
PT Dahana (Persero)	15,242,019	28,917,758	--		0.03	0.05	--
Koperasi Karyawan Beton Makmur Wijaya	10,127,282	8,161,024	21,843,474		0.02	0.01	0.04
PT Pindad (Persero)	9,927,977	22,231,883	21,836,060		0.02	0.04	0.04
PT Bhirawa Steel	4,395,035	15,700,835	64,206,907		0.01	0.03	0.12
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	3,626,727	38,450,608	55,488,940		0.01	0.07	0.11
PT Varia Usaha Beton	1,589,025	16,967,920	--		--	0.03	--
PT Brantas Abipraya (Persero)	--	894,588	56,334,563		0.00	0.00	0.11
PT Semen Tonasa Indonesia	--	--	22,611,689		--	--	0.04
Lain-lain/Others (Masing-masing di bawah Rp20,000,000/Each below Rp20,000,000)	125,756,739	125,957,766	15,885,097		0.23	0.22	0.03
Sub Total	362,763,822	318,305,848	315,422,203		0.66	0.55	0.61
Utang Usaha/Account Payables- Supply Chain Financing							
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,572,801,507	4,401,951,219	3,009,375,797		6.42	7.65	5.79
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,082,691,852	1,158,298,619	1,164,710,197		1.94	2.01	2.24
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	707,400,920	2,141,945,246	845,109,111		1.27	3.72	1.63
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	152,697,164	124,200,232	164,750,770		0.27	0.22	0.32
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	49,035,017	42,501,947	6,852,313		0.09	0.07	0.01
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia- Indonesia Eximbank	--	--	67,556,455		--	--	0.13
Sub Total	5,564,626,460	7,868,897,263	5,258,354,643		9.99	13.67	10.12
Total	5,927,390,282	8,187,203,111	5,573,776,846		10.65	14.22	10.73
Utang Lain-lain/Other Payable							
PT Pegadaian (Persero)	707,465,982	707,465,982	707,465,982		1.27	1.23	1.36
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	40,198,494	43,724,282	--		0.07	0.08	--
PT Jakarta River City	24,289,620	24,289,620	25,825,620		0.04	0.04	0.05
PT Kurnia Rejeki Gemilang	20,556,002	28,781,048	25,259,550		0.04	0.05	0.05
PT Aero Wisata	11,050,379	1,343,866	--		--	--	--
PT Hotel Indonesia Natour	--	--	57,572,603		--	--	0.11
Lain-lain/Others (Masing-masing di bawah Rp10,000,000/Each below Rp10,000,000)	2,980,134	2,980,134	3,586,022		0.01	0.01	0.01
Dikurangi Bagian Lancar/Less Current Portion	806,540,611	808,584,932	819,709,777		1.43	1.41	1.58
Total	60,754,496	72,505,329	--		0.09	0.13	--

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years
Ended December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Persentase terhadap Total Pendapatan yang Terkait/ Percentage to Total Related Revenues							
	30 September/ September 30,		31 Desember/ December 31,		30 September/ September 30,		31 Desember/ December 31,	
	2023 (9 Bulan/ Months)	2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (9 Bulan/ Months)	2022 (12 Bulan/ Months)	2021 (12 Bulan/ Months)	2023 (9 Bulan/ Months)	2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (9 Bulan/ Months)	2022 (12 Bulan/ Months)	2021 (12 Bulan/ Months)
Rp	Rp	Rp	Rp	%	%	%	%	
Pendapatan/Revenue								
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	846,513,043	704,501,242	1,370,829,304	1,487,472,079	5.61	5.51	6.38	8.35
PT Hutama Karya (Persero)	592,185,657	273,604,687	379,070,166	965,582,249	3.93	2.14	1.76	5.42
KSO HSR CC	540,329,885	522,137,190	846,129,890	605,925,789	3.58	4.08	3.95	3.40
PT Pertamina Energi Terminal	349,717,445	--	--	--	2.32	--	--	--
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	111,247,190	56,158,741	56,158,741	514,995,612	0.74	0.44	0.26	2.89
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	92,315,380	211,021,833	239,884,680	207,374,350	0.61	1.65	1.12	1.16
PT Bio Farma (Persero)	91,827,331	112,430,036	264,929,650	--	0.61	0.88	1.23	--
PT Jasamarga Tollroad Maintenance	88,412,107	283,700,087	630,514,205	--	0.59	2.22	2.94	--
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	82,057,662	32,839,783	104,777,230	--	0.54	0.26	0.49	--
PT Pelindo II (Persero)	61,772,029	90,069,029	44,664,514	213,688,020	0.41	0.70	0.21	1.20
PT Pelindo III (Persero)	61,772,029	90,069,029	164,686,645	157,071,830	0.41	0.70	0.77	0.88
PT Pertamina (Persero)	53,593,278	99,086,220	190,442,375	349,791,061	0.36	0.77	0.89	1.96
KSO WIKA -JAKON	47,232,489	21,745,811	157,786,865	--	0.31	0.17	0.73	--
KSO WIKON-BA	19,390,863	--	16,583,112	109,851,614	0.13	--	0.08	0.62
PT PP Semarang Demak	--	370,920,640	418,035,167	300,187,428	--	2.90	1.95	1.69
PT Timah Tbk	--	154,734,280	172,116,189	459,386,406	--	1.21	0.80	2.58
PT Kaltim Amonium Nitrat	--	136,816,916	144,163,770	208,841,001	--	1.07	0.67	1.17
KSO WIKA-PP	--	122,000,000	136,483,670	--	--	0.95	0.64	--
PT Bukit Asam Tbk	--	73,235,663	73,521,383	255,041,602	--	0.57	0.34	1.43
KSO WEGE-Adhi Karya	--	48,880,797	118,806,734	--	--	0.38	0.55	--
PT Bandara Internasional Batam	--	--	196,745,965	--	--	--	0.92	--
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	--	--	136,606,021	--	--	--	0.64	--
PT JasaMarga Kunciran Cengkareng	--	--	--	763,756,624	--	--	--	4.29
PT Pertamina Bina Medika	--	--	--	209,985,000	--	--	--	1.18
PT Angkasa Pura I (Persero)	--	--	--	129,563,709	--	--	--	0.73
PT Pelindo I (Persero)	--	--	--	125,178,555	--	--	--	0.70
PT Sarinah (Persero)	--	--	--	110,783,401	--	--	--	0.62
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)								
Others (Each Below Rp100,000,000)	903,295,515	3,569,687,727	1,108,703,435	637,674,071	5.99	27.91	5.16	3.58
Total	3,941,661,903	6,973,639,711	6,973,639,711	7,811,150,401	26.14	54.51	32.48	43.85

Kompensasi yang diterima oleh direksi dan dewan komisaris adalah sebagai berikut:

Total compensation of the directors and board of commissioners are as follows:

	30 September/ September 30,		31 Desember/ December 31,	
	2023 (9 Bulan/ Months)	2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (9 Bulan/ Months)	2022 (12 Bulan/ Months)	2021 (12 Bulan/ Months)
	Rp	Rp	Rp	Rp
Imbalan Kerja Jangka Pendek	21,913,603	27,164,224	35,009,250	23,823,835
				Short Term Employee Benefits

52. Perikatan Dan Kontinjensi Signifikan

52. Significant Commitments And Contingencies

Grup melakukan perikatan kontrak konstruksi dengan berbagai pihak. Kontrak signifikan selama periode September 2023 adalah sebagai berikut:

The Group has entered into a construction contract with other parties. Significant contracts during period September 2023 are as follows:

Pemberi Kerja/ Owner	Nilai Kontrak / Contract Value	Nama Proyek / Name of Projects	Masa Pelaksanaan / Period of Time	
			Mulai / Started	Selesai / Ended
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk.	5,022,599,598	Tol Harbour Road II Section 1 : Ancol - Pluit	01-12-19	08-05-25
PT Hutama Karya (Persero)	3,467,590,600	Pelaksanaan Pembangunan Jalan Tol Ruas Pekanbaru Padang, Seksi Bangkinang - Pangkalan	25-09-22	24-09-24
PT Angkasa Pura I (Persero)	2,424,017,000	Bandara Makasar	14-02-19	30-09-22
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	2,087,842,704	PLTU Palu	16-12-19	31-03-25
PT Bandara Internasional Batam	1,964,864,865	Bandara Hang Nadim	21-11-22	21-11-25
PT Surya Doho Investama	1,375,000,000	Proyek Bandara Kediri	11-06-21	23-03-23
PT Citra Karya Jabar Tol	1,050,803,737	Pembangunan Tol Cisumdawu Seksi 4	20-05-21	28-02-23
Yayasan Kartika Eka Paksi	1,039,376,000	Gedung Kampus Unjani	22-12-20	21-06-25
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	940,800,000	RS UPT Vertikal Surabaya	24-10-22	16-08-24
Chiyoda Coporation, Ltd.	890,711,216	Manyar Smelter Gresik	03-01-22	31-08-23
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	786,561,504	Kabel Bawah Laut 150 kV Sumatra - Bangka	23-12-19	04-09-24
Direktorat Jenderal Perhubungan Laut	768,946,066	Pelabuhan Patimban Paket 1 Subang, Jawa Barat	18-10-21	18-10-23
PT Jasa Marga Toll Road Maintenance	726,513,085	Pelebaran Japek	20-11-21	09-12-23
PT Pertamina (Persero) Refinery Unit V	681,237,000	Pengadaan EPC Storage Tanks Modification and Piping System Proyek RDMP RU V-Balikpapan	01-07-19	30-11-23
PT Dua Samudera Perkas	670,000,000	Proyek Bangkirai Intermediate Stock Pile	28-09-22	21-01-24
Direktorat Jenderal Sumber Daya Air	617,481,865	Pembangunan Bendungan Sadawama Paket I	25-10-22	26-10-23
Direktorat Jenderal Sumber Daya Air	596,525,732	Pembangunan Bendungan Komerling II / Tiga Dihaji Paket 4 Kab Oku Selatan	19-09-23	18-09-24
Direktorat Jenderal Sumber Daya Air	585,544,000	Pembangunan Bendungan Randu Gunting	23-10-22	23-10-23
Kementerian PUPR Direktorat Jenderal SDA BWS Sulawesi IV	537,807,882	Pembangunan Bendungan Ameroro Kabupaten Konawe Provinsi Sulawesi Tenggara Paket 1	15-01-21	09-01-25

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years
Ended December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

Pemberi Kerja/ Owner	Nilai Kontrak / Contract Value	Nama Proyek / Name of Projects	Masa Pelaksanaan / Period of Time	
			Mulai / Started	Selesai / Ended
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Balai Wilayah Sungai Sulawesi I, SNVT Pembangunan Bendungan Sulawesi I	532,618,958	Pembangunan Bendungan Kuwil Kawangkoan Kabupaten Minahasa Utara Paket I	01-01-22	25-01-27
Pejabat Pembuat Komitmen Kegiatan Bendungan - II, SNVT Pembangunan Bendungan BWS Nusa Tenggara II	511,885,000	Pembangunan Bendungan Manikin di Kabupaten Kupang (Paket-1)	25-12-22	25-12-23
PT Freeport Indonesia	494,542,267	Manyar Smelter Desalination Plant (Black & Veatch)	11-05-22	15-11-23
PT Bintaro Serpong Damai	489,747,738	Tol Pondok Aren - Serpong	31-01-22	31-05-23
Direktorat Jenderal Sumber Daya Air	482,433,000	Bendungan Jragung Paket II	31-12-21	31-12-25
Direktorat Jenderal Sumber Daya Air	476,787,507	Lau Simeme	07-04-22	30-12-23
PT Bintaro Serpong Damai	475,150,000	Akses Tol Makassar New Port	11-03-22	04-05-23
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	417,010,611	KHS PLN 2023	29/03/2023	28/03/2024
Dirjen Pelayanan Kesehatan RSUP Persahabatan	405,419,189	RS Persahabatan	30-11-22	22-07-25
Direktorat Jenderal Sumber Daya Air	397,389,001	Proyek Karian	01-04-22	01-04-24
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia	358,528,598	ITB Innovation Park (LIP)	05-07-22	19-07-24
Kementerian Perhubungan Republik Indonesia	344,326,698	Dermaga Donggala	16-02-22	11-06-23
PT Mega Andalas Sukses	338,000,000	Pekerjaan Design & Build, Perijinan dan Pembangunan Jembatan Sungai Cisadane	01-11-21	31-08-23
Kementerian PUPR, Dirjen SDA SNVT PJPA WS	318,702,000	Irigasi Rawa Kapuas	31-12-21	31-12-23
Direktorat Jenderal Perhubungan Laut	314,484,137	Palimban Port Development Project (I), Package 3: Connecting Bridge	10-11-21	10-11-23
Bank Indonesia	307,102,000	Pekerjaan Pembangunan Gedung Kantor Perwakilan Bank Indonesia (KPwBI)	08-09-23	30-05-25
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	292,067,676	GITET Ampel 500kV	22-12-21	12-12-23
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	256,468,000	Mandaika Urban and Tourism Infrastructure Project (MUTIP) Paket 1	02-03-23	01-03-24
Direktorat Jenderal Sumber Daya Air	238,960,000	Pengaman Muara Sungai Bogowonto	08-07-23	02-07-24
Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Kalbar Ditjen	225,842,342	Duplikasi Jembatan Kapuas 1 (MYC)	16-08-22	17-03-24
PT Pertamina Geothermal Energy	209,608,580	Lumut Balai Unit Geothermal FCRS and Power Plant Project	29-12-22	28-12-25
Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian PUPR	193,252,000	Jembatan Kretek Lot 3	01-01-23	01-01-24
Universitas Jambi Ristek	190,976,530	Universitas Jambi	15-03-22	06-10-23
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Bendahara	177,112,631	Pembangunan Jalan dan Jembatan Tumbang Samba - Tumbang Hiran II	27-05-22	11-11-24
Kementerian Perhubungan Republik Indonesia	171,980,332	Civil Works (CW) Sea Port 2: Works for Reconstruction of Wani Port	31-03-22	24-07-23
Kementerian Perhubungan Dirjen Perkeretaapian	163,004,987	Pembangunan sistem persinyalan dan telekomunikasi jalur ganda kereta api antara Mojokerto - Sepanjang	17-11-23	16-11-25
Bendahara Pengeluaran SNVT PJPA Cimanuk Cisarunggarung	128,156,946	Irigasi DI. Cikeusik	27-12-21	18-08-23
SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Serayu-Opak	127,749,483	Revitalization of Banjarcanggihana	16-09-22	30-12-23
PT Adimitra Energy Hydro	117,301,900	PLTMH Sumber Jaya - Lampung	09-12-21	18-12-23
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	112,000,000	Poliklinik Sanglah Bali	06-05-23	31-12-23
KSO Utama - WIKA - BAP	111,589,709	Toll Bayung Lencir Tempino Seksi 3	01/07/2023	30/06/2024
Pekerjaan Konstruksi Pembangunan Gedung Business Centre dan Lanjutan Landscape Poltekpar Bali	101,565,000	Poltekpar STP Bali	23-03-23	15-12-23
PT Dua Samudera Perkasa	100,000,000	Proyek Jetty 1x15.000 DWT Bombana - Sulawesi Tenggara	31-07-23	25-07-24
PT Pupuk Kujang	95,987,990	Proyek Gudang Urea Curah	19-12-22	19-12-23
Shimizu - Adhi Karya Joint Venture	92,194,829	MRT Jakarta Phase II CP202 - Tunnel Segment	01/08/2023	31/09/2026
OBAYASHI-WIKA-JAKON-JFE, JV	88,947,151	Jakarta Sewerage System Paket 1	29/05/2023	29/05/2025
KSO HKI-ACSET-NK	69,985,438	Toll Probinggo-Banyuwangi Paket 2	16/05/2023	02/05/2024
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	63,245,939	IKN Kantor Presiden	11-02-22	17-10-25
PT Sinar Perdana Kurnia Alam	60,249,483	Gedung Falatehan 68 BLOK M	17/02/2023	14/12/2023
KSO Sumitomo Mitsui CC - Hutama Karya	59,958,549	MRT Jakarta Phase II CP203 - Tunnel Segment	01/11/2023	31/01/2025
PT Sumber Segara Primadaya	56,919,731	Gedung COB - S2P PLTU Cilacap	21-02-23	31-12-23
PT Pertamina EP Asset 2	49,857,600	Slab Beton PT Pertamina Zona 4	03/10/2023	04/02/2025
KSO SRBGC-WIKA-ADHI	41,870,000	Serang Panimbang Toll Road Project Section 3	25/08/2023	28/04/2024
PT Dua Samudera Perkasa	17,900,000	Proyek CCSP	28-02-23	26-10-23
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	5,434,934	IKN Istana Negara	11-02-22	17-10-25
PT Pertamina Energy Terminal	3,475,785	Pembangunan Terminal LPG Refrigerated Jawa Timur Tahap 2 Lingkup Terminal Sisi Darat & Jetty	08-03-23	07-09-25

Perusahaan

PT Kereta Api Indonesia (Persero)

Perusahaan melakukan perjanjian pemanfaatan lahan milik PT Kereta Api Indonesia (Persero) yang berlokasi di Jalan Laswi, Bandung - Jawa Barat, sesuai dengan sertifikat hak pakai No. 6 tahun 1988 seluas 206.400 m² atas nama KAI.

Kedua pihak telah menandatangani nota kesepakatan untuk pemanfaatan lahan dengan nomor TP.01.03/A.DIR.13154/2017 dan KL.701/X/31/KA-2017 tanggal 10 Oktober 2017 dengan jangka waktu 50 tahun dihitung setelah berakhirnya grace period selama 36 bulan.

The Company

PT Kereta Api Indonesia (Persero)

The Company has an agreement with PT Kereta Api Indonesia (Persero) about utilization of land located in Laswi, Bandung - West Java based on use right No. 6 year 1988 with the area of 206,400 sqm on behalf of KAI.

Both parties have signed a memorandum of understanding for land development with number TP.01.03/A.DIR.13154/2017 and KL.701/X/31/KA-2017 dated October 10, 2017 with time period of 50 years after grace period of 36 months.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia

Pada tanggal 5 Desember 2019, dibuat dan ditandatangani amendemen Perjanjian Pemberian Pinjaman antara Perusahaan dengan PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (PSBI) sebesar Rp285.000.000. Tujuan pemberian pinjaman untuk setoran modal kepada PT Kereta Cepat Indonesia China. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada 7 Desember 2020.

Pada tanggal 24 Januari 2019 ditandatangani amendemen perjanjian tahap II dengan tambahan pinjaman sebesar Rp440.012.309 yang jatuh tempo pada 24 Januari 2021.

Pada tanggal 30 September 2019 ditandatangani amendemen perjanjian tahap III dengan tambahan pinjaman sebesar Rp486.400.000 yang akan jatuh tempo pada 2 Oktober 2021.

Pada tanggal 19 November 2019 ditandatangani amendemen perjanjian tahap IV dengan tambahan pinjaman sebesar sebesar Rp5.244.000 yang akan jatuh tempo pada 20 November 2020.

Pada tanggal 5 Februari 2019 ditandatangani amendemen perjanjian tahap V dengan tambahan pinjaman sebesar sebesar Rp940.000.000 yang akan jatuh tempo pada 6 Februari 2021.

Pada tanggal 11 Maret 2019 ditandatangani amendemen perjanjian tahap VI dengan tambahan pinjaman sebesar sebesar Rp373.000.000 yang akan jatuh tempo pada 12 Maret 2021.

Pada tanggal 10 April 2019 ditandatangani amendemen perjanjian tahap VII dengan tambahan pinjaman sebesar sebesar Rp625.000.000 yang akan jatuh tempo pada 11 April 2021.

Pada tanggal 18 Juli 2019 ditandatangani amendemen perjanjian tahap VIII dengan tambahan pinjaman sebesar sebesar Rp370.500.000 yang akan jatuh tempo pada 19 Juli 2021.

Pada tanggal 18 Juli 2019 ditandatangani amendemen perjanjian tahap VII dengan tambahan pinjaman sebesar sebesar Rp459.174.850 yang akan jatuh tempo pada 19 Juli 2021.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years
Ended December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia

On December 5, 2019, an amendment Loan Agreement between the Company and PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (PSBI) was made and signed in the amount of Rp285,000,000. The purpose of lending for paid in capital of PT Kereta Cepat Indonesia China. The agreement will be due on December 7, 2020.

On January 24, 2019, a phase II amendment agreement was signed with an additional loan of Rp440,012,309, which will be due on January 24, 2021.

On September 30, 2019 a phase III amendment agreement was signed with an additional loan of Rp486,400,000, which will be due on October 2, 2021.

On November 19, 2019 the amendment to the Phase IV agreement was signed with an additional loan of Rp5,244,000, which will be due on November 20, 2020.

On February 5, 2019, an amendment to the Phase V agreement was signed with an additional loan amounting to Rp940,000,000, which will be due on February 6, 2021.

On March 11, 2019, an amendment to the Phase VI agreement was signed with an additional loan amounting to Rp373,000,000, which will be due on March 12, 2021.

On April 10, 2019, a phase VII agreement amendment was signed with an additional loan of Rp625,000,000, which will be due on April 11, 2021.

On July 18, 2019 a phase VIII agreement amendment was signed with an additional loan of Rp370,500,000, which will be due on July 19, 2021.

On July 18, 2019 a phase VII agreement amendment was signed with an additional loan of Rp459,174,850, which will be due on July 19, 2021.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 8 Oktober 2020 ditandatangani amendemen perjanjian tahap IX dengan tambahan pinjaman sebesar sebesar Rp645.830.995 yang akan jatuh tempo pada 8 Oktober 2021.

Pinjaman kepada PSBI direklasifikasi menjadi uang muka investasi pada 1 Januari 2021 (Catatan 11).

Pinjaman kepada PSBI direklasifikasi menjadi investasi pada entitas ventura bersama pada 21 November 2022 (Catatan 17).

Gugatan PT Nuansa Cipta Realtindo

PT Nuansa Cipta Realtindo mengajukan Gugatan Perbuatan Melawan Hukum di Pengadilan Negeri Samarinda, yang melibatkan beberapa pihak antara lain:

1. PT Nuansa Cipta Realtindo, selaku Pemohon PK;
2. Gubernur Provinsi Kalimantan Timur, selaku Termohon PK I;
3. Walikota Samarinda sebagai Termohon PK II;
4. PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, selaku Termohon PK III;
5. PT Adhi Karya (Persero) Tbk., selaku Termohon PK IV;
6. Perusahaan selaku Termohon PK V;
7. PT Hutama Karya (Persero), selaku Termohon PK VI; dan
8. PT Paula Jaya, selaku Termohon PK VII.

Telah dilakukan Upaya Hukum Banding, Kasasi dan Upaya Hukum Luar Biasa Peninjauan Kembali yang dalam amar Putusannya pada intinya merubah ganti kerugian yang harus dibayarkan oleh Tergugat I dan Tergugat II kepada PT Nuansa Cipta Realtindo dari semula Rp182.825.428 menjadi Rp58.757.194.

Berdasarkan Putusan tersebut, Perusahaan diminta untuk tunduk pada isi Putusan namun tidak diminta untuk memberikan ganti rugi kepada PT Nuansa Cipta Realtindo.

Klaim PT Chevron Pacific Indonesia

Permohonan Arbitrase atas kewajiban PT Inwha Indonesia berdasarkan Kontrak yang telah ditandatangani oleh Perusahaan, PT Inwha Indonesia dan PT Singgar Mulia dengan PT Chevron Pacific Indonesia, yaitu melakukan pembayaran atas pekerjaan yang telah diselesaikan Perusahaan dalam Proyek North Duri Development Area 13. Klaim Perusahaan dalam perkara tersebut adalah Pembayaran atas biaya pekerjaan grubbing, final elevasi, tertiary canal, RFI, box culvert, power pole, steam hookup, extension of Time, adanya demonstrasi, kabut asap dan progress tertahan termasuk bunga Bank total sebesar USD83.997.650.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years
Ended December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

On October 8, 2020 a phase IX agreement amendment was signed with an additional loan of Rp645,830,995, which will be due on October 8, 2021.

Loans to PSBI were reclassified into investment advances on January 1, 2021 (Note 11).

Loans to PSBI were reclassified into investment in joint venture on November 21, 2022 (Note 17).

Lawsuit PT Nuansa Cipta Realtindo

PT Nuansa Cipta Realtindo filed a Lawsuit for Unlawful Act at the Samarinda District Court, which involved several parties, including:

1. *PT Nuansa Cipta Realtindo, as the Petitioner for PK;*
2. *Governor of East Kalimantan Province, as Respondent for PK I;*
3. *Mayor of Samarinda as Respondent for PK II;*
4. *PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, as Respondent PK III;*
5. *PT Adhi Karya (Persero) Tbk., as Respondent PK IV;*
6. *The Company as Respondent for PK V;*
7. *PT Hutama Karya (Persero), as Respondent PK VI; and*
8. *PT Paula Jaya, as Respondent PK VII.*

Legal efforts had been made for appeal, cassation and extraordinary legal action for judicial review, which in its decision essentially changes the compensation that must be paid by Defendant I and Defendant II to PT Nuansa Cipta Realtindo from Rp182,825,428 to Rp58,757,194. .

Based on the Decision, the Company was asked to comply with the contents of the Decision but was not asked to provide compensation to PT Nuansa Cipta Realtindo.

PT Chevron Pacific Indonesia Claims

Request for Arbitration for PT Inwha Indonesia's obligations under the Contract signed by the Company, PT Inwha Indonesia and PT Singgar Mulia with PT Chevron Pacific Indonesia, namely making payments for the work completed by the Company in the North Duri Development Area 13 Project. The Company's claim in this case is the Payment for the cost of grubbing work, final elevation, tertiary canal, RFI, box culvert, power pole, steam hookup, extension of Time, demonstrations, smoke haze and delayed progress including Bank interest with total amounting to USD83,997,650

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Bahwa persidangan arbitrase telah selesai diperiksa dan diputus oleh Majelis Abiter dengan dissenting opinion dari salah satu Anggota Majelis Arbiter (Arbiter Pemohon) pada tanggal 21 Desember 2020 yang pada intinya Majelis Arbiter hanya mengabulkan beberapa klaim yang diajukan oleh Perusahaan yaitu dengan jumlah klaim USD1.345.637.

Perusahaan mengajukan Permohonan Pembatalan Putusan BANI No. 42037/V/ARB-BANI/2019 di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang tercatat dengan Nomor Perkara 102/Pdt.G.Arb/2021/PN.Jkt.Pst.

BANI dan PT Chevron Pacific Indonesia mengajukan Upaya Banding ke Mahkamah Agung terhadap Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Perkara No. 102/Pdt.G.Arb/2021/PN.Jkt.Pst, terkait Permohonan Pembatalan Putusan BANI No. 42037/V/ARB-BANI/2019 yang diajukan oleh Perusahaan di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang pada intinya mengabulkan permohonan pembatalan Putusan BANI 42037/V/ARB-BANI/2019 dan memerintahkan Para Pihak untuk menyelenggarakan kembali persidangan arbitrase dengan Majelis Arbitrase berbeda.

Hingga saat ini, Perusahaan telah menyampaikan Kontra Memori Kasasi

Berdasarkan surat Badan Arbitrase Nasional Indonesia perihal salinan otentik putusan BANI dalam perkara No. 45073/IX/ARB-BANI/2022 tanggal 4 Mei 2023, antara Perusahaan dengan PT Chevron Pacific Indonesia sebagai teromohon, PT Sepuluh Sumber Anugerah (dh PT Inwha Inodnesia) turut termohon I dan PT Singgar Mulia turut termohon II. Memutuskan: (i) Mengabulkan permohonan Perusahaan untuk sebagian; (ii) Menyatakan termohon telah melakukan wanprestasi; (iii) Menghukum dan memerintah termohon untuk membayar ganti kerugian sebesar USD1,345,637 kepada Perusahaan; dan (iv) Membebaskan biaya administrasi, biaya pemeriksaan dan biaya arbiter kepada Perusahaan dan termohon masing-masing.

Perusahaan menerima hasil putusan dan membebaskan klaim PT Chevron Pacific Indonesia.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years
Ended December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

That the arbitration trial has been examined and decided by the Abiter Council with a dissenting opinion from one of the members of the Arbitration Tribunal (the Petitioning Arbitrator) on December 21, 2020, in essence, the Arbitrator Council only granted number of claims submitted by the Company, namely with a total claim of USD1,345,637.

The Company filed an Application for Cancellation of BANI's Decision No. 42037/V/ARB-BANI/2019 at the Central Jakarta District Court registered under Case Number 102/Pdt.G.Arb/2021/PN.Jkt.Pst.

BANI and PT Chevron Pacific Indonesia filed an appeal to the Supreme Court against the Central Jakarta District Court Decision No. 102/Pdt.G.Arb/2021/PN.Jkt.Pst, regarding the Application for Cancellation of BANI Decision No. 42037/V/ARB-BANI/2019 filed by the Company at the Central Jakarta District Court which essentially granted the request for annulment of the BANI Decision 42037/V/ARB-BANI/2019 and ordered the Parties to hold the arbitration trial again with a different Arbitration Tribunal.

As of to date, the Company has submitted a Counter Memory of Cassation.

Based on a letter from the Indonesian National Arbitration Board regarding an authentic copy of BANI's decision in case no. 45073/IX/ARB-BANI/2022 dated 4 May 2023, between the Company and PT Chevron Pacific Indonesia as respondent, PT Sepuluh Sumber Anugerah (dh PT Inwha Inodnesia) also respondent I and PT Singgar Mulia also respondent II. Decide: (i) Grant the Company's request in part; (ii) Declare that the respondent has committed a breach of contract; (iii) Sentencing and ordering the respondent to pay compensation amounting to USD 1,345,637 to the Company; and (iv) Charge administrative fees, inspection fees and arbitrator fees to the Company and the respective respondents.

The company accepted the results of the decision and charged PT Chevron Pacific Indonesia's claim

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Gugatan Dr. Frederik Ndolu

Gugatan Perbuatan Melawan Hukum dari Dr. Frederik Ndolu M, Si selaku Penggugat kepada beberapa pihak antara lain:

1. M. Rohanudin S.Sos selaku Direktur Utama LPP RRI selanjutnya disebut Tergugat I;
2. Menteri Agama RI selanjutnya disebut Tergugat II;
3. Menteri Keuangan RI selanjutnya disebut Tergugat III;
4. Menteri Tata Ruang c.q Kepala BPN Depok selanjutnya disebut sebagai Tergugat IV;
5. Miftam, S.Sos selaku ketua dewan pengawas LPP RRI selanjutnya disebut sebagai Turut Tergugat I;
6. Hasti Kuncoro, S.H selaku anggota dewan pengawas LPP RRI selanjutnya disebut sebagai Turut Tergugat II;
7. Tantri Relatami, S.sos selaku anggota dewan pengawas LPP RRI selanjutnya disebut sebagai Turut Tergugat III;
8. Dra. Dwi Hernuningsih, M.si selaku anggota dewan pengawasa LPP RRI selanjutnya disebut sebagai Turut Tergugat IV;
9. Drs. H. Lukman Hakim Saefudin selaku Menteri Agama 2014-2019 selanjutnya disebut sebagai Turut Tergugat V;
10. Prof. Dr. Phill Kamaruddin Amin, M.A selaku direktur jenderal pendidikan islam kementerian agama RI selanjutnya disebut sebagai Turut Tergugat VI;
11. Waskita Karya selanjutnya disebut sebagai Turut Tergugat VII;
12. Perusahaan selanjutnya disebut sebagai Turut Tergugat VIII; dan
13. PT Brantas Abipraya selanjutnya disebut sebagai Turut Tergugat IX.

Sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan proyek pembangunan Universitas Islam Internasional Indonesia. Penggugat dalam petitumnya meminta untuk menyatakan bahwa BAST Barang Milik Negara batal demi hukum, sah dan berharga sita jaminan, Sertifikat Hak Pakai 0002 milik Kementerian Agama RI tidak memiliki kekuatan hukum, Sertipikat Hak Pakai 0001 milik LPP RRI memiliki kekuatan hukum, dan memberikan ganti rugi sebesar Rp4.375.000.000 yang terdiri dari:

- a. Rp4.275.000.000 merupakan kerugian materiil; dan
- b. Rp100.000.000 merupakan kerugian immaterial.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Lawsuit Dr. Frederik Ndolu

Unlawful Acts of Lawsuit from Dr. Frederik Ndolu M, Si as the Plaintiff to several parties, including:

1. *M. Rohanudin S.Sos as the President Director of LPP RRI hereinafter referred to as Defendant I;*
2. *The Minister of Religion of the Republic of Indonesia hereinafter referred to as Defendant II;*
3. *The Minister of Finance of the Republic of Indonesia hereinafter referred to as Defendant III;*
4. *Minister of Spatial Planning c.q Head of BPN Depok hereinafter referred to as Defendant IV;*
5. *Miftam, S.Sos as chairman of the LPP RRI supervisory board, hereinafter referred to as Co-Defendant I;*
6. *Hasti Kuncoro, S.H as a member of the supervisory board of LPP RRI hereinafter referred to as Co-Defendant II;*
7. *Tantri Relatami, S.sos as a member of the LPP RRI supervisory board, hereinafter referred to as Co-Defendant III;*
8. *Dra. Dwi Hernuningsih, M.si as a member of the supervisory board of LPP RRI hereinafter referred to as Co-Defendant IV;*
9. *Drs. H. Lukman Hakim Saefudin as Minister of Religion 2014-2019 hereinafter referred to as Co-Defendant V;*
10. *Prof. Dr. Phil Kamaruddin Amin, M.A as the director general of Islamic education at the Indonesian Ministry of Religion, hereinafter referred to as Co-Defendant VI;*
11. *Waskita Karya hereinafter referred to as Co-Defendant VII;*
12. *The company is hereinafter referred to as Co-Defendant VIII; and*
13. *PT Brantas Abipraya hereinafter referred to as Co-Defendant IX.*

In connection with the implementation of the construction project of the International Islamic University of Indonesia. The plaintiff in his petition asked to state that the State Property BAST is null and void, valid and valuable for security confiscation, the 0002 Right of Use Certificate belonging to the Ministry of Religion of the Republic of Indonesia has no legal force, the 0001 Right of Use Certificate belonging to LPP RRI has legal force, and provide compensation amounting to Rp4,375,000,000 consisting of

- a. *Rp4,275,000,000 constitutes a material loss; and*
- b. *Rp100,000,000 constitutes an immaterial loss.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Sebagai tindak lanjut isi Putusan, Frederik Ndolu melakukan upaya hukum Banding yang saat ini masih dalam proses pemeriksaan oleh Majelis Hakim pada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta.

Entitas Anak

WIKA Gedung

PT Sarinah (Persero)

WIKA Gedung melakukan perjanjian bangun, guna, serah (BOT) dengan PT Sarinah (Persero) tentang pengembangan property di Jalan Braga No. 10 Bandung - Jawa Barat sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 649 seluas 1.763 m² atas nama PT Sarinah (Persero).

Untuk melakukan kerjasama dengan WIKA Gedung, PT Sarinah (Persero) telah memperoleh persetujuan dari Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku Rapat Umum Pemegang Saham yang tertuang dalam surat No. S-89/MBU/01/2016 tertanggal 25 Januari 2016 tentang Persetujuan Pendayagunaan Aset Milik PT Sarinah (Persero) di Jl. Braga No. 10 Bandung, Jawa barat. Sedangkan WIKA Gedung telah memperoleh persetujuan dari para Pemegang Saham yang tertuang dalam Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat WIKA Gedung No: MJ.01.00/PS.WG.037/2015 tertanggal 13 November 2015 tentang Keputusan Pemegang Saham diluar Rapat WIKA Gedung.

WIKA Gedung telah merencanakan jumlah investasi yang akan ditanamkan untuk membangun hotel dan fasilitas penunjang dengan investasi awal sebesar Rp81.192.000 dengan jangka waktu Pengelolaan selama 25 tahun. Sedangkan PT Sarinah (Persero) berhak atas pembayaran sewa lahan sebesar 3,33% dari nilai NJOP tanah setiap tahunnya sebagaimana tertera dalam Peraturan Kementerian Keuangan No: 33/PMK.06/2012 dan berhak mendapatkan Ruang Komersial seluas 132 m² selama masa berlakunya perjanjian kerjasama tanpa dikenakan biaya sewa ruang dan biaya jasa.

WIKA Gedung berkewajiban menyerahkan kembali dan mengalihkan obyek BOT pada tanggal pengalihan bangunan dan penyerahan kembali tanah tanpa adanya kewajiban ganti rugi yang diberikan PT Sarinah (Persero) kepada WIKA Gedung sebagai bentuk penyerahan dan atau transfer yang timbul dalam perjanjian kerjasama ini.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

As a follow-up to the contents of the Decision, Frederik Ndolu took legal action to appeal which is currently still in the process of being examined by the Panel of Judges at the DKI Jakarta High Court.

Subsidiaries

WIKA Gedung

PT Sarinah (Persero)

WIKA Gedung has an agreement of build, operate, and transfer (BOT) with PT Sarinah (Persero) regarding the development of property in Braga No. 10 Bandung - West Java based on building right No. 649 with the area of 1,763 sqm on behalf of PT Sarinah (Persero).

To have a partnership with WIKA Gedung, PT Sarinah (Persero) had obtained approval from Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) as General Meeting of Shareholders set forth in letter No. S-89 / MBU/01 / 2016 dated January 25, 2016 regarding Approval of Utilization of Assets owned by PT Sarinah (Persero) on Jl. Braga No. 10 Bandung West Java. Whereas WIKA Gedung had obtained approval by the shareholders set out in the resolution shareholders outside meeting WIKA Gedung No: MJ.01.00/PS.WG.037/2015 dated November 13, 2015 about decision shareholders out meeting of WIKA Gedung.

WIKA Gedung has planned for the funding required to build the hotel and supporting facilities with an initial investment of Rp81,192,000, with the term of the management for 25 years. Whereas PT Sarinah (Persero) is entitled for the collection of land lease of 3.33% of the tax object value of land every year as stationed in regulation of the Ministry of Finance No: 33/PMK.06/2012, and is eligible to receive commercial space of 132 sqm during the period of the agreements without charged for rent and service.

WIKA Gedung is obliged to hand over and transfer the BOT object on the date of transfer of buildings and land without obligation of PT Sarinah (Persero) to provide compensation to WIKA Gedung arising from this agreement.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pertamina Mandalika International Street Circuit

WIKA Gedung melakukan perjanjian Bangun, Sewa, Serah dengan PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) ("ITDC") tentang Pembangunan *Paddock* di ITDC Mandalika Tourism Complex, Kuta, Pujut, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat dengan nilai kerjasama sebesar Rp195.405.930.

Untuk melakukan kerjasama dengan WIKA Gedung, ITDC telah menetapkan WIKA Gedung sebagai mitra Kerja Sama berdasarkan Surat Perintah Kerja No. 318/DIR/ITDC.01/X/2021 tanggal 7 Oktober 2021.

WIKA Gedung telah menyelesaikan pembangunan obyek kerjasama tersebut yang dibuktikan dengan Berita Acara Serah Terima, pada tanggal 24 Desember 2021 dan ITDC memulai masa sewa atas Obyek Kerjasama tersebut hingga 30 Juni 2023.

Pada akhir periode sewa dan setelah ITDC melakukan pembayaran penuh atas nilai kerjasama, maka kepemilikan atas obyek kerjasama akan secara otomatis beralih ke ITDC.

Perjanjian Kontrak Lainnya

Selain itu, WIKA Gedung juga mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi, diantaranya adalah sebagai berikut:

Nama Proyek / Name of Projects	Nilai Kontrak / Contract Value	Pemberi Kerja/ Owner	Masa Pelaksanaan / Period of Time	
			Mulai / Started	Selesai / Ended
Hotel & Office Benihill Central	1,428,841,000	PT Kurnia Realty Jaya	09-07-18	14-12-24
Graha Pertamina	646,187,000	PT Pertamina (Persero)	21-12-18	20-12-21
Stasiun KCIC Halim	577,000,000	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk High Speed Railway Contactor Consortium	28-09-20	30-06-22
Apartemen Tamansari Iswara	501,193,000	KSU PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Balai Pustaka (Persero)	29-03-17	29-10-22
Arandra Residences	339,042,000	PT Cempaka Sinergy Realty	22-05-17	30-11-22
Hotel Pullman Mandalika	311,272,727	PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) /Indonesia Tourism Development (ITDC)	12-12-17	09-10-21
Collins Boulevard Tangerang	285,000,000	PT Trinita Menara Serpong	11-11-19	27-03-22
Apartemen Nayumi	256,818,560	PT Malang Bumi Sentosa	20-12-19	22-01-22
Kantor BI Prov Kalimantan Tengah	202,183,000	Bank Indonesia	11-02-20	31-01-22
Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Long Midang	182,418,000	Kementerian PUPR	08-10-20	01-03-22
Toko & Sekolah Podomoro Golf View	159,450,000	PT Graha Tunas Selaras	22-02-18	14-09-22
Pembangunan Gedung Rumah Sakit Pendidikan UIN Alauddin Makasar	121,791,818	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	23-11-20	26-04-22
Pembangunan Pengembangan Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Terpadu Napan Nusa Tenggara Timur	87,808,000	Kementerian PUPR	07-12-20	02-03-22
Rusun Cipinang Besar Utara	85,710,000	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Prov DKI Jakarta	31-01-20	31-03-22
Menara Mandiri Denpasar	68,818,182	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	08-06-20	07-06-22

Gugatan WIKA Gedung kepada PT Maju Gemilang Serpong terkait Wanprestasi melalui BANI

WIKA Gedung membuat, menandatangani dan mengajukan Permohonan Mengadakan Arbitrase dan/atau Permohonan Arbitrase di Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI") Jakarta terhadap PT Maju Gemilang Serpong, sehubungan dengan tindakan wanprestasi yang dilakukan oleh PT Maju Gemilang Serpong atas Surat Perjanjian Kerja

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years
Ended December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pertamina Mandalika International Street Circuit

WIKA Gedung agreed into a Build, Lease, and Transfer agreement with PT Pembangunan Wisata Indonesia (Persero) ("ITDC") regarding *Paddock Development* at ITDC Mandalika Tourism Complex, Kuta, Pujut, Central Lombok Regency, West Nusa Tenggara with the value of cooperation is Rp195,405,930.

To cooperate with WIKA Gedung, ITDC had appointed WIKA Gedung as a Cooperation partner based on the Work Order No. 318/DIR/ITDC.01/X/2021 dated October 7, 2021.

WIKA Gedung has completed the construction of the object of cooperation as evidenced by the Minutes of Handover, on December 24, 2021, and ITDC started the lease period for the object of cooperation until June 30, 2023.

At the end of the lease period and after ITDC makes full payment of the cooperation value, the ownership of the object of cooperation will automatically transfer to ITDC.

Others Agreement Contracts

WIKA Gedung also has commitments to carry out the following construction works:

WIKA Gedung's lawsuit against PT Maju Gemilang Serpong regarding Default through BANI

WIKA Gedung made, signed and submitted a Request for Arbitration and / or Statement of Claim at the Indonesian National Arbitration Board ("BANI") Jakarta against PT Maju Gemilang Serpong, in connection with the default action committed by PT Maju Gemilang Serpong on the Work Agreement Letter No. B-Residence-040/SPK/MGS/ III/ 17 dated

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

No. B-Residence-040/SPK/MGS/III/17 tanggal 6 April 2017 tentang Proyek Apartemen B Residence, Serpong atas Pekerjaan Struktur dan *Plumbing*.

WIKA Gedung telah memenangkan proses di BANI tetapi pihak PT Maju Gemilang Serpong sedang mengajukan upaya pembatalan keputusan BANI.

Jumlah yang diperkarakan sebesar Rp27.000.000 dan telah dikabulkan sebesar Rp15.000.990. Pada laporan keuangan konsolidasian tercatat sebesar Rp20.090.000 tetapi masih dalam proses, sehingga WIKA Gedung belum melakukan koreksi.

Gugatan WIKA Gedung kepada Puncak Group terkait penyelesaian outstanding piutang melalui PKPU

Gugatan WIKA Gedung kepada Puncak Group terkait penyelesaian *outstanding* piutang melalui PKPU

WIKA Gedung telah mengajukan permohonan di PKPU terhadap PT Surya Bumi Megah Sejahtera, sehubungan dengan tindakan penundaan kewajiban pembayaran utang yang dilakukan oleh PT Surya Bumi Megah Sejahtera tentang Proyek Puncak MERR Surabaya dan Puncak CBD Surabaya.

Pada tanggal 20 September 2021, WIKA Gedung telah mengirimkan Surat Teguran I No. 06/S/AF/IX/2021 dan juga pada tanggal 30 September 2021 telah di kirimkan juga Surat Teguran II No. 08/S/AF/2021.

Pada tanggal 18 Oktober 2021 WIKA Gedung telah mengajukan permohonan PKPU dengan No. 90/pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga Sby. Permohonan PKPU tersebut PKPU ditolak oleh Majelis Hakim Pengadilan Niaga Surabaya pada 28 Desember 2021.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, WIKA Gedung melakukan upaya negosiasi untuk membahas skema pembayaran yang sudah ditagihkan dan setelahnya menyelesaikan sisa pekerjaan.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years
Ended December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

April 6, 2017 concerning the B Residence Apartment Project, Serpong for Structural and Plumbing Work.

WIKA Gedung has won the process at BANI but PT Maju Gemilang Serpong is submitting an effort to cancel BANI's decision.

The amount that was sued were amounted to Rp27,000,000 and Rp15,000,990 had been granted. In the consolidated financial statements it was recorded at Rp20,090,000 but still in process, WIKA Gedung has not made any corrections.

WIKA Gedung's lawsuit against Puncak Group related to the settlement of outstanding receivables through PKPU

WIKA Gedung's lawsuit against Puncak Group related to the settlement of outstanding receivables through PKPU

WIKA Gedung has submitted an application at PKPU against PT Surya Bumi Megah Sejahtera, in connection with the postponement of debt repayment obligations by PT Surya Bumi Megah Sejahtera regarding the Puncak MERR Surabaya Project and Puncak CBD Surabaya.

On September 20, 2021, WIKA Gedung has sent Warning Letter I No. 06/S/AF/IX/2021 and also on September 30, 2021, a warning letter II No. 08/S/AF/2021.

On October 18, 2021, WIKA Gedung has submitted a PKPU application with No. 90/pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga Sby. The PKPU application PKPU was rejected by the Surabaya Commercial Court Judges on December 28, 2021.

Until the completion date of the consolidated financial statements, WIKA Gedung is making efforts to negotiate to discuss the payment scheme that has been invoiced and thereafter to complete the remaining work.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Gugatan Perusahaan kepada PT Trans Retail Indonesia terkait penyelesaian *outstanding* piutang melalui PKPU

Perusahaan telah mengajukan permohonan PKPU terhadap PT Trans Retail Indonesia pada tanggal 15 Februari 2022 sehubungan dengan tindakan penundaan kewajiban pembayaran utang dengan No. 29/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN Niaga Jkt.Pst.

Pada tanggal 8 April 2022, Perusahaan mencabut permohonan PKPU tersebut dan menyepakati skema penyelesaian piutang yang diajukan oleh PT Trans Retail Indonesia. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, PT Trans Retail Indonesia telah menyelesaikan sebagian besar kewajibannya kepada Perusahaan.

Gugatan Perusahaan kepada PT Alumindo Cipta Persada terkait Wanprestasi

Pada Maret 2023, Perusahaan menggugat PT Alumindo Cipta Persada di PN Jakarta Selatan atas wanprestasi yang dilakukan pemberi kerja. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim, statusnya masih berproses di pengadilan.

**WIKI Serang Panimbang (WSP)
Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)**

WSP telah memperoleh penetapan hak pengusahaan jalan tol (Hak Konsesi) Serang-Panimbang yang diterbitkan oleh Pemerintah berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No.KU.03.01-Mn/02 tanggal 4 Januari 2017 yang kemudian ditindaklanjuti dengan penandatanganan PPJT pada tanggal 22 Februari 2017 dengan masa konsesi selama 40 (empat puluh) tahun, yang berlaku efektif sejak Surat Perintah Mulai Kerja diterbitkan.

PPJT mengalami perubahan pertama pada tanggal 8 Juni 2017 melalui Akta Notaris No. 6 dari Rina Utami Djauhari, S.H., perubahan kedua pada tanggal 3 Oktober 2018 melalui Akta Notaris No. 7 dari Rina Utami Djauhari, S.H., dan perubahan ketiga pada tanggal 09 Juli 2019 melalui Akta Notaris No. 22 dari Rina Utami Djauhari, S.H.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The Company's lawsuit against PT Trans Retail Indonesia related to the settlement of outstanding receivables through PKPU

The Company has submitted a PKPU application against PT Trans Retail Indonesia on February 15, 2022 in connection with the postponement of the obligation to pay debts with No. 29/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN Niaga Jkt.Pst.

On April 8, 2022, the Company withdrew the PKPU application and agreed to the receivables settlement scheme proposed by PT Trans Retail Indonesia. For the year ended December 31, 2022, PT Trans Retail Indonesia has completed most of its obligations to the Company.

The Company's lawsuit against PT Alumindo Cipta Persada related to Contract Default

In March 2023, the Company filed lawsuit against PT Alumindo Cipta Persada at South Jakarta High Court regarding default of contract from project owner. As of the published date of interim consolidated financial statements, the Company is still conducting legal process.

***WIKI Serang Panimbang (WSP)
Toll Road Concession Agreement (PPJT)***

WSP has acquired the right of toll road concession (Concession Right) Serang-Panimbang issued by the Government, in accordance with the Minister of Public Works Decree No.KU.03.01-Mn/02 dated January 4, 2017, followed by the signing of the PPJT for each toll road dated February 22, 2017 with concession period of 40 (forty) years, and effectively applied since Work Start Order has been issued.

PPJT firstly ammended on June 8, 2017 through Notarial Deed No. 6 from Rina Utami Djauhari, S.H., the second amendment on October 3, 2018 through Notarial Deed No. 7 from Rina Utami Djauhari, S.H., and the third amendment on July 9, 2019 through Notarial Deed No 22 from Rina Utami Djauhari, S.H.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Perjanjian Pendanaan Pengadaan Tanah untuk Jalan Tol

Menurut perubahan kedua PPJT dengan Badan Layanan Umum-Badan Pengatur Jalan Tol (BLU-BPJT), WSP selaku Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) setuju dan berkewajiban untuk terlebih dahulu menyediakan dana pengadaan tanah untuk jalan tol.

Penggunaan dana BUJT terlebih dahulu dalam pengadaan tanah tersebut disetujui oleh Menteri Keuangan melalui surat dengan nomor S-679/MK.06/2018 tertanggal 6 September 2018. Dalam surat tersebut Kementerian Keuangan menyetujui penggunaan dana badan usaha terlebih dahulu untuk pembangunan Proyek Strategis Nasional berupa jalan tol dan mendukung setiap kebijakan yang ditujukan untuk mempercepat penyelesaian Proyek Strategis Nasional sepanjang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pendanaan pengadaan tanah dalam rangka pelaksanaan Proyek Strategis Nasional diatur dalam Peraturan Presiden No. 102 tahun 2016 dan tata cara pendanaan pengadaan tanah bagi Proyek Strategis Nasional diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 21/PMK.06/2017.

Kontrak Pekerjaan Jasa Konstruksi Rancang Bangun Dengan Kontrak Terima Jadi Paket 2 (Kontrak Paket 2)

Pada tanggal 4 Desember 2017, WSP dan PTPP (Persero) Tbk (PTPP) menandatangani Kontrak Paket 2 berupa pembangunan konstruksi simpang susun jalan tol Serang Panimbang. Di dalam kontrak tersebut, lingkup pekerjaan yang akan dilakukan oleh PTPP adalah:

- Perencanaan *detail engineering design* simpang susun untuk jalan tol Serang Panimbang sebanyak 7 unit; dan
- Konstruksi simpang susun sebanyak 5 unit.

Jenis Kontrak Paket 2 adalah kontrak terima jadi (*turn key*) dan bersifat gabungan *lumpsum* dan harga satuan dengan total nilai kontrak sebesar Rp600.916.000. Pembayaran atas nilai kontrak tersebut adalah secara sekaligus dengan ketentuan paling lambat 60 hari setelah Berita Acara Serah Terima Sementara.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Land Acquisition Funding Agreement for Toll Road

According to PPJT's second amendment with Badan Layanan Umum-Badan Pengatur Jalan Tol (BLU-BPJT), WSP as a Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) agree and obliged to provide land acquisition funds for toll roads in advances.

The use of BUJT funds in the land acquisition in advance was approved by the Minister of Finance through a letter No. S-679 / MK.06 / 2018 dated September 6, 2018. In the letter the Ministry of Finance approved the use of business entity funds first for the construction of National Strategic Projects in the form of toll road and support any policy aimed at accelerating the completion of the National Strategic Project as long as it is carried out in accordance with applicable regulations.

Land acquisition funding in the context of implementing the National Strategic Project is regulated in Presidential Decree No. 102 year 2016 and the procedures for funding land acquisition for National Strategic Projects are regulated in Minister of Finance Regulation No. 21/PMK.06/2017.

Construction Design Construction Service Contract with Turn Key Contract 2 (Package 2 Contract)

On December 6, 2017, WSP and PTPP (Persero) Tbk (PTPP) signed the Package 2 Contract in the form of construction of the interchange of the Serang Panimbang toll road. In the contract, the scope of work to be carried out by PTPP are:

- *Plan the detail engineering design of the interchange for Serang Panimbang toll road for 7 units; and*
- *Construction of interchanges for 5 units.*

The type of Package 2 Contract is a turn key contract and combination of lump sum and unit price with a total contract amounting to Rp600,916,000. Payment of the contract is a lumpsum with the clause no later than 60 days after the Minutes of Temporary Hand Over.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 4 Maret 2019, WSP dan PTPP sepakat untuk melakukan perubahan Kontrak Paket 2 pada beberapa hal dibawah ini:

- Jenis Kontrak Paket 2 dirubah menjadi kontrak terima jadi dengan penyesuaian (*modified turn key*) dan bersifat gabungan lumpsum dan harga satuan;
- Total nilai kontrak menjadi Rp589.834.000;
- Pembayaran atas progres fisik pekerjaan akan dilakukan sampai sejumlah uang muka yang dibayarkan oleh WSP dan sisanya akan dibayarkan secara sekaligus paling lambat 60 hari setelah Berita Acara Serah Terima Sementara; dan
- PTPP dapat mengajukan permintaan pembayaran uang muka sebesar Rp122.403.989 (sudah termasuk pajak pertambahan nilai).

Pada tanggal 20 Maret 2019, WSP telah melakukan pembayaran uang muka kepada PTPP sebesar Rp122.403.989 (sudah termasuk pajak pertambahan nilai).

Pada tanggal 27 Februari 2020, WSP dan PTPP sepakat untuk melakukan perubahan Kontrak Paket 2 pada beberapa hal dibawah ini:

- Lingkup Kontrak Paket 2 dirubah menjadi pekerjaan fisik konstruksi sebanyak tiga buah simpang susun;
- Total nilai kontrak menjadi Rp589.834.013; dan
- Jangka waktu pekerjaan menjadi selama 1.032 hari kalender terhitung sejak SPMK.

Pada tanggal 26 Agustus 2020, WSP dan PTPP sepakat untuk melakukan perubahan tata cara pembayaran dengan pembayaran termin setelah dikurangi uang muka.

Pada tanggal 28 Juni 2021, WSP dan PTPP sepakat untuk melakukan perubahan Kontrak Paket 2 pada beberapa hal dibawah ini:

- Mengubah dasar pelaksanaan pekerjaan;
- Mengubah jenis dan nilai kontrak sebesar Rp592.218.585;
- Mengubah Jangka waktu kontrak menjadi 17 Oktober 2021;
- Mengubah cara pembayaran;
- Amendemen dan/atau addendum kontrak dapat dilakukan apabila terjadi perubahan lingkup pekerjaan dan disesuaikan dengan adanya besarnya nilai jaminan pelaksanaan;
- Amendemen dan/atau addendum kontrak dijadikan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dalam kontrak;

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

On March 4, 2019, WSP and PTPP agreed to make amendment to the Package 2 Contract on the following matters:

- *The type of Package 2 Contract is converted into a modified turn key with combination of lumpsum and unit price;*
- *The total contract value became Rp589,834,000*
- *Payments for the physical progress of the work will be carried out based on number of advances paid by WSP and the remainder will be paid in full no later than 60 days after the Minutes of Temporary Hand Over; and*
- *PTPP can submit a request for an advance payment amounting to Rp122,403,989 (including value added tax).*

On March 20, 2019, WSP made an advance payment to PTPP amounting to Rp122,403,989 (including value added tax).

On February 27, 2020, WSP and PTPP agreed to make amendment to the Package 2 Contract on the following matters:

- *The scope of the Package 2 Contract was changed to physical construction work of three Interchanges;*
- *Total contract value to Rp589,834,013; and*
- *The work period is 1,032 calendar days starting from the SPMK.*

On August 26, 2020, WSP and PTPP agreed to make changes to the method of payment with a term payment after deducting advances.

On June 28, 2021, WSP and PTPP agreed to make changes to the Package 2 Contract in the following matters:

- *Changed the basis for carrying out the work;*
- *Changed the type and value of the contract amounting to Rp592,218,585;*
- *Changed the terms of the contract becomes October 17, 2021;*
- *Changed the payment method;*
- *Contract amendments and/or addendums can be made if there is a change in the scope of work and adjusted to the amount of the implementation guarantee value;*
- *Contract amendments and/or addendums shall be incorporated as an integral part of the contract;*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- Mengubah serah terima pekerjaan;
- Mengubah kontrak tentang pemberitahuan; dan
- Menambah ketentuan umum kontrak tentang penyesuaian harga.

Pada tanggal 14 Oktober 2021, WSP dan PTPP sepakat untuk melakukan perubahan Kontrak Paket 2, yaitu mengubah jenis dan nilai kontrak sebesar Rp595.513.391.

**WIKA Beton
Pemerolehan Aset Tanah**

Pada tahun 2020, atas Pelaporan WIKA Beton terhadap dugaan penipuan dan/atau penggelapan oleh Pengurus Direktur Utama atas nama Muhammad Ali dan Komisaris Utama atas nama Burhanuddin PT Agrawisesa Widyatama telah tercatat perkara dengan nomor register 589/Pid-B/2020/PN.JktSel. Berdasarkan hal tersebut, diketahui bahwa WIKA Beton sebagai pembeli aset berupa tanah seluas 50 Ha untuk pengembangan Pabrik di Subang melaporkan dugaan penipuan dan/atau penggelapan sehubungan dengan perjanjian jual beli yang secara tegas telah disepakati bahwa pemecahan sertifikat serta peralihan haknya akan dilakukan setelah Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No 722 seluas 1.996.977 m² atas nama PT Agrawisesa Widyatama terbit, namun faktanya setelah SHGB terbit tidak dilakukan penyerahan guna memenuhi klausul yang tercantum dalam Akta Perjanjian Jual Beli tersebut, justru di ketahui telah diserahkan kepada pihak lain.

Dalam Putusan No. 589/Pid-B/2020/PN.JktSel tanggal 16 September 2020, memutuskan bersalah saudara Muhammad Ali dengan pidana penjara 1 tahun. Atas putusan tersebut Muhammad Ali mengajukan proses banding di Pengadilan Tinggi di DKI Jakarta. Atas hal tersebut, Pengadilan Tinggi dalam putusan No 441/PID/2020/PT.DKI tanggal 14 Desember 2020 menjatuhkan pidana penjara selama 3 tahun kepada saudara Muhammad Ali.

Selain itu WIKA Beton juga telah melakukan upaya-upaya penyelesaian non litigasi dengan mengajukan pembatalan sebagian sertifikat dari SHGB 722 melalui Kanwil BPN Provinsi Jawa Barat dan telah terbit surat rekomendasi pembatalan sertifikat tersebut oleh Kanwil BPN Provinsi Jawa Barat kepada Kementerian Agraria dan tata Ruang/BPN Pusat dengan nomor MP.01.01/1083-32.600/VII/2020 tanggal 20 Juli 2020.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- *Changed the handover;*
- *Changed the contract about notification; and*
- *Added general contract provisions regarding price.*

On October 14, 2021, WSP and PTPP agreed to make amendment to the Package 2 Contract, is changed the type and value of the contract amounting to Rp595,513,391.

**WIKA Beton
Acquisition of Land Assets**

In 2020, the WIKA Beton has reported a suspected fraud and / or embezzlement by President Director named Muhammad Ali and President Commissioner named Burhanuddin of PT Agrawisesa Widyatama as a case recorded with register number 589/ Pid-B/ 2020/ PN.JktSel. Based on this, it is known that the WIKA Beton as a buyer of assets in the form of land covering an area of 50 hectares for the development of a factory in Subang, has reported a suspected fraud and/ or embezzlement in connection with a sale and purchase agreement which had been explicitly agreed that the certificate breaking and transfer of rights would be carried out after the Building Use Right Certificate. (SHGB) No 722 covering an area of 1,996,977 sqm registered under PT Agrawisesa Widyatama was issued, but the fact is that after the SHGB was issued no submission was made to comply with the clause stated in the Sale and Purchase Agreement, in fact it was known that it had been submitted to other party.

In Decision No. 589/ Pid-B/ 2020/ PN.JktSel September 16, 2020, the South Jakarta District Court found Muhammad Ali guilty of 1 year imprisonment. Muhammad Ali filed an appeal against the decision at the High Court in DKI Jakarta. For this, the High Court in decision No 441/PID/2020/PT.DKI dated December 14, 2020 sentenced Muhammad Ali to a prison sentence of 3 years.

In addition, the WIKA Beton has also made non-litigation resolution efforts by proposing the cancellation of the certificate from SHGB 722 partially through the West Java Provincial BPN Regional Office and a recommendation letter of for that certificate cancellation has been issued by the West Java Provincial BPN Regional Office to the Ministry of Agrarian and Spatial Planning/ Central BPN with number MP.01.01/ 1083-32.600/ VII/ 2020 dated July 20, 2020.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Atas surat permohonan dan rekomendasi tersebut, telah terbit surat keterangan dari Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN yang menerangkan sampai dengan saat ini masih dalam proses penanganan di Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN. (Sebagaimana Surat Direktur Pencegahan dan Penanganan Sengketa dan Konflik Pertanahan pada Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN tanggal 5 Februari 2021 Nomor SK. 06.03/28-800.38/11/2021).

Selanjutnya Atas Laporan WIKA Beton sebagaimana dijelaskan sebelumnya, Sdr. Muhammad Ali (Direktur Utama Agrawisesa Widyatama) terbukti secara sah dan dinyatakan bersalah melakukan tindak pidana sebagaimana Pasal 378 jo. 55 KUHP dan dijatuhkan hukuman pidana 3 tahun penjara sebagaimana Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 589/Pid.B/2020/PN Jkt. Sel jo. Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 441/PD/2020/PTDKI jo. Putusan Mahkamah Agung No. 571K/PID/2021.

Sdr. Burhanuddin (Komisaris Utama Agrawisesa) terbukti secara sah dan dinyatakan bersalah melakukan tindak pidana sebagaimana Pasal 378 jo. 55 KUHP dan dijatuhkan hukuman 3 tahun 10 bulan sebagaimana Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 1154/Pid.B/2021/PN Jkt.Sel tanggal 17 Maret 2022 jo. Putusan Pengadilan Tinggi No. 106/PID/2022/PT.DKI jo. Putusan Mahkamah Agung No. 1177/K.PID/2022.

Sebagai tindak lanjut proses pidana, WIKA Beton selanjutnya akan melakukan upaya upaya hukum lanjutan guna mendapatkan kepastian hukum atas lahan sehingga sertifikat lahan dapat diperoleh WIKA Beton.

Berdasarkan dokumen dan fakta -fakta serta tahapan proses yang telah WIKA Beton lakukan, WIKA Beton memiliki legal standing yang kuat dan proses perolehan sertifikat akan dapat diselesaikan.

**WIKA Realty
Penyerahan Hak Atas Unit Apartemen Taman Sari Semanggi**

WIKA Realty sebagai Turut Tergugat (posisi sebagai developer) atas perkara Gugatan No. 650/6/2016 tanggal 20 September 2016. Penggugat I dan II (Citra Sari dan Edwin Widjaja) menuntut kepada Tergugat I, II dan III (Nur Hayati, Yusqi Afandi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk) untuk segera melakukan penyerahan hak atas satu unit apartemen Taman Sari Semanggi seluas 31,97 m²

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years
Ended December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

On the request and recommendation letter, a statement letter from the Ministry of Agrarian and Spatial Planning/ BPN has been issued which states that until now it is still in the handling process at the Ministry of Agrarian and Spatial Planning/ BPN (As stated in the Letter of the Director for Prevention and Handling of Land Disputes and Conflicts at the Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/ BPN dated February 5, 2021 Number SK. 06.03/ 28-800.38/ 11/2021).

Furthermore, based on WIKA Beton's report as explained earlier, Mr. Muhammad Ali (President Director of Agrawisesa Widyatama) has been proven legitimately and declared guilty of committing a criminal act under Article 378 jo. 55 of the Criminal Code (KUHP) and has been sentenced to 3 years in prison according to the South Jakarta District Court Decision No. 589/Pid.B/2020/PN Jkt. Sel jo. Jakarta High Court Decision No. 441/PD/2020/PTDKI jo. Supreme Court Decision No. 571K/PID/2021.

Mr. Burhanuddin (President Commissioner of Agrawisesa) has also been proven legitimately and declared guilty of committing a criminal act under Article 378 jo. 55 of the Criminal Code (KUHP), and has been sentenced to 3 years and 10 months, according to the South Jakarta District Court Decision No. 1154/Pid.B/2021/PN Jkt.Sel dated March 17, 2022, jo. Jakarta High Court Decision No. 106/PID/2022/PT.DKI jo. Supreme Court Decision No. 1177/K.PID/2022.

As a follow-up to the criminal proceedings, WIKA Beton will further pursue legal efforts to obtain legal certainty regarding the land, allowing WIKA Beton to obtain the land certificate.

Based on documents and facts as well as the stages of the process that WIKA Beton has carried out, WIKA Beton has a strong legal standing and the certificate attainment process will be completed.

**WIKA Realty
Rights to the Taman Sari Semanggi Apartment Unit**

WIKA Realty as Co-defendant (the position as the developer) for the case of Claim No. 650/6/2016 dated September 20, 2016. Plaintiffs I and II (Citra Sari and Edwin Widjaja) demanded to Defendant I, II and III (Nur Hayati, Yusqi Afandi of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk) to immediately submit the right to one unit of Taman Sari Semanggi apartment covering 31.97sqm is located at Tamansari

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

terletak di Tamansari Semanggi Apartemen Tower B
lantai 30 No. 16 dengan harga Rp700.000 dimana
pembelian tersebut difasilitasi oleh fasilitas kredit
oleh Tergugat III.

Perkara ini telah diputus berdasarkan Putusan
Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 650/Pdt.G
/2016/PN.JKT.SEL tanggal 24 Agustus 2017, namun
tanggal 5 Februari 2018, para Penggugat melakukan
banding atas putusan tersebut dan WIKA Realty
selanjutnya berstatus sebagai Turut Terbanding.

Banding perkara ini telah diputus berdasarkan
Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan
No. 730/PDT/2019/PT.DKI. tanggal 13 Februari 2020
dengan mengabulkan gugatan Penggugat. Saat ini
perkara masih dalam proses kasasi yang diajukan
oleh Citra Sari dan Edwin Widjaja pada tanggal
27 Mei 2020.

Sampai dengan terbit laporan keuangan Perusahaan
sedang menunggu putusan kasasi dan Pengadilan
Negeri Jakarta Selatan.

WTJJ

**Perjanjian Kerjasama Pemerintah dengan Badan
Usaha Sistem Penyediaan Air Minum Regional
Jatiluhur I**

WTJJ telah memperoleh hak pengusahaan Sistem
Penyediaan Air Minum Regional Jatiluhur I yang
diterbitkan oleh Pemerintah berdasarkan Keputusan
Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
No. PB.02.01-Mn/2335 tanggal 20 November 2020
yang kemudian ditindaklanjuti dengan
ditandatanganinya Perjanjian Kerjasama Pemerintah
dengan Badan Usaha (PKPBU) Sistem Penyediaan
Air Minum Regional I pada tanggal 19 Februari 2021
dengan masa konsesi selama 30 (tiga puluh) tahun
yang dimulai sejak tanggal penandatanganan.

PKPBU mengalami perubahan pertama pada tanggal
19 Agustus 2021 melalui penandatanganan
Amendemen Kesatu Perjanjian Kerjasama
Pemerintah dengan Badan Usaha Sistem
Penyediaan Air Minum Regional I No.
TP.01.03/A.Dir/00057/2021.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years
Ended December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*Semanggi Tower B Building 30 th floor No. 16 at a
price of Rp700,000 in which the purchase was
facilitated by a credit facility by Defendant III.*

*This case has been terminated based on the South
Jakarta District Court Decision No. 650/
Pdt.G/2016/PN.JKT.SEL dated 24 August 2017. On
February 5, 2018, the Plaintiffs appealed against the
decision and WIKA Realty as Co-Appellee.*

*This case appeal has been decided based on the
Decision of the South Jakarta District Court
No. 730/PDT/2019/PT.DKI. February 13, 2020
by granting the Plaintiff's claim. Currently, the case is
still in the appeal process filed by Citra Sari and
Edwin Widjaja on May 27, 2020.*

*As of the publication of the financial statements, the
Company is waiting for the decision of the cassation
and South Jakarta District Court.*

WTJJ

**Agreement of Cooperation between Government
and Enterprises on Drinking Water Supply
Systems Jatiluhur I Regional**

*WTJJ has obtained the concession rights for the
Drinking Water Supply System Jatiluhur I Region
issued by the Government based on the Decree of
the Minister of Public Works and Public Housing No.
PB.02.01-Mn/2335 dated November 20, 2020 which
was then followed up with the signing of the
Government Cooperation Agreement with Business
Entities (PKPBU) Drinking Water Supply System
Jatiluhur I Region on February 19, 2021 with a
concession period of 30 (thirty) years starting from
the date of signing.*

*PKPBU had been undergone first amendment on
August 19, 2021 through the signing of First
Amendment of the Government Cooperation
Agreement with Business Entities Drinking Water
Supply System Jatiluhur I Region No. TP.01.03/A.
Dir/00057/2021.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Perjanjian Paket Rancang Bangun Sistem Penyediaan Air Minum Regional Jatiluhur I dengan KSO WIKA - JAYA

Berdasarkan Perjanjian Paket Rancang Bangun Sistem Penyediaan Air Minum Regional Jatiluhur I No. TP.01.01/A.DIR.60/WTJJ/IV/2021 tanggal 16 April 2021, WTJJ menyerahkan pekerjaan perancangan dan pembangunan Sistem Penyediaan Air Minum Regional Jatiluhur I kepada KSO WIKA – JAYA. Nilai dari perjanjian ini sebesar Rp1.357.040.000. Jangka waktu perjanjian ini terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian hingga ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima Hasil Akhir Pekerjaan.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali amendemen yang terakhir pada tanggal 25 Mei 2022 melalui penandatanganan Amendemen ketiga Perjanjian Paket Rancang Bangun Sistem Penyediaan Air Minum Regional Jatiluhur I No. TP.01.03/DIR.WTJJ.00056/2022. Nilai dari perjanjian ini sebesar Rp1.378.414.478.

Pada tanggal 31 Januari 2022 melalui penandatanganan amendemen Perjanjian Paket Rancang Bangun Sistem Penyediaan Air Minum Regional Jatiluhur I No. TP.01.03/A.Dir.00024/2022, telah di sepakati Total Nilai Pekerjaan sebesar Rp1.357.040.000.

Pada tanggal 26 Juni 2023 melalui penandatanganan amendemen Perjanjian Paket Rancang Bangun Sistem Penyediaan Air Minum Regional Jatiluhur I No. TP.01.03/WTJJ.Dir.00119/2023, telah di sepakati Total Nilai Pekerjaan sebesar Rp1.436.115.947.

53. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko Keuangan Dan Modal

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31,	
	Rp	2022 Rp	2021 Rp
Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi			
Kas dan Setara Kas	1,781,920,034	5,669,693,120	6,983,869,555
Piutang Usaha	3,492,389,394	2,828,397,975	2,266,834,715
Piutang Retensi	1,620,837,663	1,264,152,999	1,256,817,854
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	3,048,430,085	4,537,978,670	4,067,667,216
Piutang yang Belum Ditagih	1,046,766,590	1,316,133,683	2,214,485,025
Piutang Lain-lain	292,761,286	1,309,839,465	1,083,748,273
Aset Lain-lain*)	135,345,272	37,951,744	38,720,153
	11,418,450,324	16,964,147,656	17,912,142,791
Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)			
Investasi Jangka Panjang Lainnya	1,025,544,942	1,010,544,942	1,044,857,732
Total	12,443,995,266	17,974,692,598	18,957,000,523

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Design and Construction Package of Drinking Water Supply Systems Jatiluhur I Regional Agreement with JO WIKA - JAYA

Based on Agreement of Design and Construction Package of Drinking Water Supply Systems Jatiluhur I Regional No. TP.01.01/A.DIR.60/WTJJ/IV/2021 dated April 16, 2021, WTJJ delegates the design and construction works of Drinking Water Supply Systems Jatiluhur I Regional to JO WIKA – JAYA. This agreement has value amounting to Rp1,357,040,000. The term of the agreement start from the signing of the agreement until the signing of Minutes of Handover of Final Results.

This agreement has been for several amendments on May 25, 2022 through the signing of Amendment of Design and Construction Package of Drinking Water Supply Systems Jatiluhur I Regional No. TP.01.03/DIR.WTJ.00056/2022. This agreement has value amounting to Rp1,378,414,478.

On January 31, 2022 through the signing of amendment of Design and Construction Package of Drinking Water Supply Systems Jatiluhur I Regional No. TP.01.03/A.Dir.00024/2022, it has been agreed Total Work Value amounting to Rp1,357,040,000.

On June 26, 2023 through the signing of the amendment to the Jatiluhur I Regional Water Supply System Design and Build Agreement No. TP.01.03/WTJJ. Dir.00119/2023, has been agreed Total Work Value of Rp1,436,115,947.

53. Financial Instruments, Financial Risk And Capital Management

A. Categories and Classes of Financial Instruments

Financial Assets Measured at Amortized Cost
Cash and Cash Equivalent
Trade Receivables
Retention Receivables
Gross Amount Due From Customer
Unbilled Receivables
Other Receivable
Other Assets*)
Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
Other Long Term Investments
Total

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31,		
	Rp	2022 Rp	2021 Rp	
Liabilitas Keuangan pada Biaya				Financial Liabilities
Perolehan Diamortisasi				at Amortized Cost
Pinjaman Jangka Pendek	14,442,965,253	14,782,732,938	14,089,945,391	Short-Term Loans
Utang Usaha	12,415,665,054	12,816,199,356	12,824,150,639	Trade Payables
Beban Akrua	4,505,738,358	5,731,969,567	5,776,222,854	Accrued Expenses
Pinjaman Jangka Menengah	1,780,000,000	1,800,000,000	1,890,000,000	Medium Term Notes
Liabilitas Sewa	183,979,230	252,102,989	349,133,171	Lease Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang	5,849,638,641	5,121,634,299	4,650,187,548	Long-Term Loan
Utang Lain-lain	1,226,611,189	1,353,542,900	1,345,843,344	Other Payables
Obligasi	8,667,508,983	8,664,562,200	5,706,286,635	Bond
Sukuk Mudharabah	2,781,815,000	2,781,815,000	1,750,000,000	Sukuk Mudharabah
Total	51,853,921,708	53,304,559,249	48,381,769,582	Total

*) Terdiri dari Dana yang Dibatasi Penggunaannya dan Retensi Bank

*) Consist of Restricted Funds and Bank Retention

B. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara hati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

I. Manajemen risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko nilai tukar.

Selain pinjaman jangka panjang, Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Eksposur dalam mata uang asing tersebut jumlahnya tidak material.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 diungkapkan dalam Catatan 49.

B. Financial Risk Management Policies and Objectives

The main risks arising from financial instruments held by the Group are interest rate, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Group's operational activities are carried out carefully by managing those risks in order not to incur any potential losses for the Group.

I. Foreign currency risk management

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in exchange rates. The Group's exposures to foreign exchange risk.

In addition to long-term loans, the Group has exposure in foreign currencies arising from its operational transactions. Such exposure arises because the relevant transaction is made in a currency other than the functional currency of the operating unit or the other party. The exposure in such foreign currency is immaterial.

The monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 are disclosed in Note 49.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Analisis sensitivitas mata uang asing

Pelemahan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 akan meningkatkan laba tahun berjalan dan ekuitas masing-masing sebesar Rp11.605.259, Rp21.761.256 dan Rp25.965.143.

Penguatan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing per 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

II. Manajemen risiko tingkat bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang dan utang sewa pembiayaan.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel dan dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang baru.

Eksposur Grup terhadap suku bunga dalam aset keuangan dan liabilitas keuangan dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk instrumen keuangan pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Foreign currency sensitivity analysis

A 5% weakening of the Rupiah against the foreign currency as of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 would have increased profit and equity by Rp11,605,259, Rp21,761,256 and Rp25,965,143, respectively.

A 5% strengthening of the Rupiah against the foreign currency as of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 would have had the equal but opposite effect, on the basis that all other variables remain constant.

II. Interest rate risk management

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to interest rate risk relates primarily to short term loans, long term loans and finance lease liabilities.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest expense through fixed rate and variable-rate debt combinations and by evaluating the tendency of the market interest rates. Management also conducts a review of the various interest rates offered by creditors to obtain favorable interest rates before making a decision to initiate a new debt obligation.

The Group's exposures to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk management section of this note.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analyses below had been determined based on the exposure to interest rates for financial instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Kenaikan atau penurunan tingkat bunga 1% digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Kenaikan tingkat bunga sebesar 1% terhadap per 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 akan menurunkan laba tahun berjalan dan ekuitas masing-masing sebesar Rp202.926.039, Rp199.043.672 dan Rp187.401.329.

Penurunan tingkat bunga sebesar 1% terhadap per 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

III. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, tagihan bruto pemberi kerja, piutang usaha, piutang retensi dan piutang lain-lain. Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi.

Eksposur Grup dan rekanan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan pihak lawan yang di *review* dan disetujui oleh komite manajemen risiko secara tahunan.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

IV. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek-menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years
Ended December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

A 1% increase or decrease in interest rates is used when reporting interest rate risk internally to key employees and represents management's assessment of possible changes in interest rates.

A 1% increasing of interest rate as of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 would have decrease profit and equity by Rp202,926,039, Rp199,043,672 and Rp187,401,329, respectively.

A 1% decreasing of interest rate as of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 would have had the equal but opposite effect, on the basis that all other variables remain constant.

III. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in financial loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, gross amount due from customers, retention receivables and other accounts receivable. The Group places its bank balances with credit worthy financial institutions. Trade accounts receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related parties.

The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the risk management committee annually.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated statements of financial position, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

IV. Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short-medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek - menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut juga merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Grup. Tabel disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicontokannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup di mana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Liquidity and interest risk tables

The ultimate responsibility for liquidity risk is in board of directors, whom has established liquidity risk management framework suitable for the management of the Group's short - medium and longterm funding as well as and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	30 September/ September 30, 2023					
	Tingkat Bunga Rata-rata Tertimbang Efektif/ Weighted Average Effective Interest Rate Rp	1-3 Bulan/ 1-3 months Rp	3 Bulan Sampai 1 Tahun/ 3 Months to 1 Year Rp	Lebih dari 1 Tahun/ More Than 1 Year Rp	Jumlah/ Total Rp	
Aset						Assets
Tanpa Bunga						Non-Interest Bearing
Kas	--	27,998,635	--	--	27,998,635	Cash on Hand
Piutang Usaha	--	573,154,083	1,720,596,489	1,198,638,822	3,492,389,394	Accounts Receivable
Piutang Retensi	--	--	1,620,837,663	--	1,620,837,663	Retention Receivables
Piutang Lain-Lain	--	--	38,320,170	--	38,320,170	Other Receivable
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	--	3,048,430,085	--	--	3,048,430,085	Gross Amount Due From Customer
Piutang yang Belum Ditagih	--	--	1,046,766,590	--	1,046,766,590	Unbilled Receivable
Aset Lain-lain	--	35,345,272	--	--	35,345,272	Other Assets
Instrumen Suku Bunga Mengambang						Floating Interest Rate Instruments
Kas di Bank	1.00% - 2.50%	1,264,814,237	--	--	1,264,814,237	Cash In Bank
Instrumen Suku Bunga Tetap						Fixed interest rate instruments
Deposito Berjangka	2.50% - 6.00%	489,107,162	--	--	489,107,162	Time Deposits
Aset Lain-Lain - Bagian Lancar	--	--	100,000,000	--	100,000,000	Other Assets- Current Portion
Piutang Lain-Lain	9.25%	254,441,116	--	--	254,441,116	Other Receivable
Total		5,693,290,590	4,526,520,912	1,198,638,822	11,418,450,324	Total
Liabilitas						Liabilities
Tanpa Bunga						Non-Interest Bearing
Utang Usaha	--	12,415,665,054	--	--	12,415,665,054	Trade Accounts Payable
Utang Lain-Lain	--	1,226,611,189	--	--	1,226,611,189	Other Payable
Beban Akumulasi	--	4,505,738,358	--	--	4,505,738,358	Accrued Expense
Instrumen Suku Bunga Mengambang						Floating Interest Rate Instruments
Pinjaman Jangka Pendek	3.96% - 11.25%	14,442,965,253	--	--	14,442,965,253	Short-Term Loan
Instrumen Suku Bunga Tetap						Fixed Interest Rate Instruments
Liabilitas sewa	8.4% - 13%	53,967,745	--	130,011,485	183,979,230	Lease Liabilities
Pinjaman Jangka Menengah	9.75% - 11.50%	--	595,000,000	1,185,000,000	1,780,000,000	Medium-Term Loan
Pinjaman Jangka Panjang	4.7% - 11%	--	166,892,708	5,682,745,933	5,849,638,641	Long-Term Loan
Obligasi	8.60% - 9.85%	331,000,000	1,066,000,000	7,270,508,983	8,667,508,983	Bond
Sukuk Mudharabah	8.60% - 9.85%	184,000,000	459,800,000	2,138,015,000	2,781,815,000	Sukuk Mudharabah
Total		33,159,947,599	2,287,692,708	16,406,281,401	51,853,921,708	Total

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

31 Desember/ December 31, 2022						
Aset	Tingkat Bunga Rata-rata Tertimbang Efektif/ Weighted Average Effective Interest Rate Rp	1-3 Bulan/ 1-3 months Rp	3 Bulan Sampai 1 Tahun/ 3 Months to 1 Year Rp	Lebih dari 1 Tahun/ More Than 1 Year Rp	Jumlah/ Total Rp	Assets
Tanpa Bunga						Non-Interest Bearing
Kas	--	21,874,277	--	--	21,874,277	Cash on Hand
Piutang Usaha	--	--	2,107,556,845	--	2,107,556,845	Accounts Receivable
Piutang Retensi	--	--	1,527,428,120	--	1,527,428,120	Retention Receivables
Piutang Lain-Lain	--	--	1,309,839,465	--	1,309,839,465	Other Receivable
Jaminan Usaha	--	--	339,807,652	--	339,807,652	Business Guarantee
Piutang yang Belum Ditagih	--	--	1,316,133,683	--	1,316,133,683	Unbilled Receivable
Instrumen Suku Bunga Mengambang						Floating Interest Rate Instruments
Kas di Bank	1,00% - 2,50%	4,121,819,712	--	--	4,121,819,712	Cash In Bank
Instrumen Suku Bunga Tetap						Fixed interest rate instruments
Deposito Berjangka	4% - 11%	1,525,999,131	--	--	1,525,999,131	Time Deposits
Piutang Lain-Lain	9,25%	1,309,839,465	--	--	1,309,839,465	Other Receivable
Total		6,979,532,585	6,600,765,765	--	13,580,298,350	Total
Liabilitas						Liabilities
Tanpa Bunga						Non-Interest Bearing
Utang Usaha	--	12,816,199,356	--	--	12,816,199,356	Trade Accounts Payable
Utang Lain-Lain	--	1,353,542,900	--	--	1,353,542,900	Other Payable
Beban Akruwal	--	5,731,969,567	--	--	5,731,969,567	Accrued Expense
Instrumen Suku Bunga Mengambang						Floating Interest Rate Instruments
Pinjaman Jangka Pendek	3,96% - 11,25%	14,782,732,938	--	--	14,782,732,938	Short-Term Loan
Instrumen Suku Bunga Tetap						Fixed Interest Rate Instruments
Liabilitas sewa	8,4% - 13%	73,169,921	--	--	73,169,921	Lease Liabilities
Pinjaman Jangka Menengah	9,75% - 11,50%	255,000,000	--	1,545,000,000	1,800,000,000	Medium-Term Loan
Pinjaman Jangka Panjang	4,7% - 11%	--	--	4,730,088,359	4,730,088,359	Long-Term Loan
Obligasi	8,60% - 9,85%	--	--	8,664,562,200	8,664,562,200	Bond
Sukuk Mudharabah	8,60% - 9,85%	--	--	2,781,815,000	2,781,815,000	Sukuk Mudharabah
Total		35,012,614,682	--	17,721,465,559	52,734,080,241	Total
31 Desember/ December 31, 2021						
Aset	Tingkat Bunga Rata-rata Tertimbang Efektif/ Weighted Average Effective Interest Rate Rp	1-3 Bulan/ 1-3 months Rp	3 Bulan Sampai 1 Tahun/ 3 Months to 1 Year Rp	Lebih dari 1 Tahun/ More Than 1 Year Rp	Jumlah/ Total Rp	Assets
Tanpa Bunga						Non-Interest Bearing
Kas	--	27,965,930	--	--	27,965,930	Cash on Hand
Piutang Usaha	--	--	2,308,839,009	--	2,308,839,009	Accounts Receivable
Piutang Retensi	--	--	1,533,890,318	--	1,533,890,318	Retention Receivables
Piutang Lain-Lain	--	--	1,083,748,273	--	1,083,748,273	Other Receivable
Jaminan Usaha	--	--	111,046,671	--	111,046,671	Business Guarantee
Piutang yang Belum Ditagih	--	--	2,214,485,025	--	2,214,485,025	Unbilled Receivable
Instrumen Suku Bunga Mengambang						Floating Interest Rate Instruments
Kas di Bank	1,00% - 2,50%	5,379,046,486	--	--	5,379,046,486	Cash In Bank
Instrumen Suku Bunga Tetap						Fixed interest rate instruments
Deposito Berjangka	4% - 11%	1,576,857,139	--	--	1,576,857,139	Time Deposits
Piutang Lain-Lain	9%	1,083,748,273	--	--	1,083,748,273	Other Receivable
Total		8,067,617,828	7,252,009,296	--	15,319,627,124	Total
Liabilitas						Liabilities
Tanpa Bunga						Non-Interest Bearing
Utang Usaha	--	12,824,150,639	--	--	12,824,150,639	Trade Accounts Payable
Utang Lain-Lain	--	1,345,843,344	--	--	1,345,843,344	Other Payable
Beban Akruwal	--	5,776,222,854	--	--	5,776,222,854	Accrued Expense
Instrumen Suku Bunga Mengambang						Floating Interest Rate Instruments
Pinjaman Jangka Pendek	3,96% - 11,25%	14,089,945,391	--	--	14,089,945,391	Short-Term Loan
Instrumen Suku Bunga Tetap						Fixed Interest Rate Instruments
Liabilitas sewa	8,4% - 13%	100,152,089	--	--	100,152,089	Lease Liabilities
Pinjaman Jangka Menengah	9,75% - 11,50%	1,345,000,000	--	545,000,000	1,890,000,000	Medium-Term Loan
Pinjaman Jangka Panjang	4,7% - 11%	--	--	4,186,189,997	4,186,189,997	Long-Term Loan
Obligasi	8,60% - 9,85%	--	--	5,706,286,635	5,706,286,635	Bond
Sukuk Mudharabah	8,60% - 9,85%	--	--	1,750,000,000	1,750,000,000	Sukuk Mudharabah
Total		35,481,314,317	--	12,187,476,632	47,668,790,949	Total

C. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola modal untuk memastikan bahwa entitas dalam Grup akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman yang saling hapus dengan kas dan setara kas dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor, saldo laba dan kepentingan nonpengendali dan dikurangi dengan modal saham diperoleh kembali.

C. Capital Risk Management

The Group manages its capital to ensure that entities in the Group will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group capital structure consists of debt offset by cash and cash equivalents and equity shareholders of the holding consisting of capital stock, additional paid-in capital, retained earnings and non-controlling interests and deduct with treasury stock.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan
reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian
dari reviu ini, Dewan Direksi mempertimbangkan
biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 30 September 2023,
31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai
berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31,		
	Rp	2022 Rp	2021 Rp	
Pinjaman	33,521,927,877	33,150,744,437	28,086,419,574	Debt
Ekuitas	7,069,241,327	12,963,812,538	13,047,082,959	Equity
Gearing ratio	474%	256%	215%	Gearing ratio

D. Pengukuran Nilai Wajar

Berikut hirarki nilai wajar aset keuangan yang
diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang pada
akhir tahun dicatat menggunakan nilai wajar, yaitu:

D. Fair Value Measurements

The following is the fair value hierarchy of
financial assets measured at fair value through
profit or loss which at the end of the year is
recorded using fair value, namely:

	30 September 2023/ September 30, 2023	Tingkat I/ Level I	Tingkat II/ Level II	Tingkat III/ Level III
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Keuangan yang Diukur Dengan Laba dan Rugi/ <i>Financial Assets Through Profit and Loss</i>				
Investasi Jangka Panjang Lainnya/ <i>Other Long Term Investments</i>				
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	656,100,000	--	--	656,100,000
PT Citra Marga Lintas Jabar	237,000,000	--	--	237,000,000
PT Bandara Internasional Batam	110,469,610	--	--	110,469,610
PT Karya Logistik Nusantara	15,000,000	--	--	15,000,000
PT Jasamarga Bali Tol	3,800,000	--	--	3,800,000
PT Trans Pacific Petrochemical Indotama	2,425,732	--	--	2,425,732
PT Jasamarga Gedebage Cilacap	609,600	--	--	609,600
PT Air Minum Indonesia	140,000	--	--	140,000
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Tingkat I/ Level I	Tingkat II/ Level II	Tingkat III/ Level III
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Keuangan yang Diukur Dengan Laba dan Rugi/ <i>Financial Assets Through Profit and Loss</i>				
Investasi Jangka Panjang Lainnya/ <i>Other Long Term Investments</i>				
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	656,100,000	--	--	656,100,000
PT Citra Marga Lintas Jabar	237,000,000	--	--	237,000,000
PT Bandara Internasional Batam	110,469,610	--	--	110,469,610
PT Jasamarga Bali Tol	3,800,000	--	--	3,800,000
PT Trans Pacific Petrochemical Indotama	2,425,732	--	--	2,425,732
PT Jasamarga Gedebage Cilacap	609,600	--	--	609,600
PT Air Minum Indonesia	140,000	--	--	140,000

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years
Ended December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Tingkat II/ Level I	Tingkat III/ Level II	Tingkat III/ Level III
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Keuangan yang Diukur Dengan Laba dan Rugi/ <i>Financial Assets Through Profit and Loss</i>				
Investasi Jangka Panjang Lainnya/ <i>Other Long Term Investments</i>				
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	654,700,000	--	--	654,700,000
PT Prima Terminal Petikemas	185,000,000	--	--	185,000,000
PT Citra Marga Lintas Jabar	164,000,000	--	--	164,000,000
PT Jasamarga Kunciran Cengkareng	31,600,000	--	--	31,600,000
PT Istaka Karya (Persero)	3,192,000	--	--	3,192,000
PT Trans Pacific Petrochemical Indotama	2,425,732	--	--	2,425,732
PT Jasamarga Bali Tol	3,800,000	--	--	3,800,000
PT Air Minum Indonesia	140,000	--	--	140,000

**54. Pengungkapan Tambahan Atas Aktivitas
Investasi dan Pendanaan Nonkas**

Pada 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

**54. Supplemental Disclosures on Noncash
Investing and Financing Activities**

As September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 the Group has investment and financing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31,		
	Rp	2022	2021	
	Rp	Rp	Rp	
Penambahan Investasi pada Entitas				<i>Additional Investment in Entities</i>
Asosiasi Melalui Konversi Utang	65,000,000	--	--	<i>Association Through Debt Conversion</i>
Penambahan Investasi Pada				<i>Additional of Investment</i>
Entitas Asosiasi Melalui Uang				<i>in Associates Through</i>
Muka Investasi	24,900,000	--	73,250,000	<i>an investment advance</i>
Perolehan Aset Tetap Melalui				<i>Addition of Fixed Assets Through Account</i>
Utang Usaha dan Beban Akrua	13,060,847	1,765,667	87,555,060	<i>Payables and Accrued Expenses</i>
Penambahan Investasi Pada				<i>Additional of Investment</i>
Entitas Ventura Bersama Melalui Uang				<i>in Joint Venture Through</i>
Muka Investasi	--	5,084,073,301	--	<i>an investment advance</i>
Penambahan Investasi Pada Entitas				<i>Additional of Investment in Associates</i>
Asosiasi Melalui Kenaikan				<i>Through Increasing Fair Value</i>
Nilai Wajar	--	161,724,643	--	<i>Additional of Property Investment</i>
Penambahan Properti Investasi Melalui				<i>Through Trade Receivable Conversion</i>
Melalui Konversi Piutang Usaha	--	2,068,000	42,973,604	<i>Additional of Advance Payment</i>
Penambahan Uang Muka				<i>Through Other Receivable</i>
Melalui Piutang Lain-lain	--	--	4,630,162,155	<i>Paid in Capital from Non Controlling Entity</i>
Setoran Modal dari Entitas Non Pengendali				<i>Through Shares Inbreng</i>
Melalui Inbreng Saham	--	--	1,656,661,000	<i>Additional Fixed Assets Through</i>
Penambahan Aset Tetap Melalui				<i>Other Payable</i>
Utang Lain-lain	--	--	707,465,982	<i>Additional of Other Long</i>
Penambahan Investasi Jangka Panjang				<i>Term Investments Through</i>
Lainnya Melalui Investasi				<i>an Investment in Associates</i>
pada Entitas Asosiasi	--	--	161,261,994	<i>Additional of Other Long</i>
Penambahan Investasi Jangka				<i>Term Investments Through</i>
Panjang Lainnya Melalui Uang				<i>an investment advance</i>
Muka Investasi	--	--	37,940,166	

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years
Ended December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk periode/ tahun-tahun yang berakhir pada 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021:

The table below sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the period/ years ended September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021:

	Arus Kas/ Cash Flow		Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes		30 September, 2023/ September 30, 2023		
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Rp	Amortisasi Biaya Langsung/ Amortized Related Cost	Penambahan Aset Hak-Guna/ Additional of Right- use-of-Assets			Rp
Pinjaman Jangka Pendek	14,782,732,938	(339,767,685)	--	--	14,442,965,253	Short-Term Loans	
Pinjaman Jangka Menengah	1,800,000,000	(20,000,000)	--	--	1,780,000,000	Medium Term Notes	
Pinjaman Jangka Panjang	5,121,634,299	728,004,342	--	--	5,849,638,641	Long-Term Loans	
Liabilitas Sewa	252,102,989	(68,123,759)	--	--	183,979,230	Lease Liabilities	
Obligasi	8,664,562,200	--	2,946,783	--	8,667,508,983	Bond	
Sukuk Mudharabah	2,781,815,000	--	--	--	2,781,815,000	Sukuk Mudharabah	
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	33,402,847,426	300,112,898	2,946,783	--	33,705,907,107	Total Liabilities from Financing Activities	

	Arus Kas/ Cash Flow		Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes		31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Rp	Amortisasi Biaya Langsung/ Amortized Related Cost	Penambahan Aset Hak-Guna/ Additional of Right- use-of-Assets			Rp
Pinjaman Jangka Pendek	14,089,945,391	692,787,547	--	--	14,782,732,938	Short-Term Loans	
Pinjaman Jangka Menengah	1,890,000,000	(90,000,000)	--	--	1,800,000,000	Medium Term Notes	
Pinjaman Jangka Panjang	4,650,187,548	471,446,751	--	--	5,121,634,299	Long-Term Loans	
Liabilitas Sewa	349,133,171	(97,030,182)	--	--	252,102,989	Lease Liabilities	
Obligasi	5,706,286,635	2,954,880,000	3,395,565	--	8,664,562,200	Bond	
Sukuk Mudharabah	1,750,000,000	1,031,815,000	--	--	2,781,815,000	Sukuk Mudharabah	
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	28,435,552,745	4,963,899,116	3,395,565	--	33,402,847,426	Total Liabilities from Financing Activities	

	Arus Kas/ Cash Flow		Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes			31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Rp	Amortisasi Biaya Langsung/ Amortized Related Cost	Penambahan Aset Hak-Guna/ Additional of Right- use-of-Assets	Dampak Akuisisi Entitas Anak/ Impact of Subsidiaries Acquisition			Rp
Pinjaman Jangka Pendek	15,363,350,628	(1,273,405,237)	--	--	--	14,089,945,391	Short-Term Loans	
Pinjaman Jangka Menengah	7,394,410,414	(5,599,410,414)	--	--	95,000,000	1,890,000,000	Medium Term Notes	
Pinjaman Jangka Panjang	1,367,695,355	2,829,922,193	--	--	452,570,000	4,650,187,548	Long-Term Loans	
Liabilitas Sewa	160,813,268	(95,167,397)	--	133,811,913	149,675,387	349,133,171	Lease Liabilities	
Obligasi	1,491,231,747	4,211,839,295	3,215,593	--	--	5,706,286,635	Bond	
Sukuk Mudharabah	500,000,000	1,250,000,000	--	--	--	1,750,000,000	Sukuk Mudharabah	
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	26,277,501,412	1,323,778,440	3,215,593	133,811,913	697,245,387	28,435,552,745	Total Liabilities from Financing Activities	

55. Kelangsungan Usaha

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun dengan anggapan bahwa Grup akan melanjutkan operasi sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usaha. Grup telah mencatat rugi komprehensif untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 sebesar Rp6.501.834.489 yang mengakibatkan defisit sebesar Rp1.513.834.951. Pada tanggal 30 September 2023, Grup mencatat saldo negatif signifikan dari arus kas operasi Rp1.672.703.662, dan jumlah liabilitas lancar melebihi jumlah aset lancarnya sebesar Rp5.004.443.405.

55. Going Concern

The interim consolidated financial statements had been prepared assuming that the Group will continue as a going concern. The Group incurred a net loss amounted to Rp6,501,834,489 during the nine-month period ended September 30, 2023 which resulting in a deficit amounted to Rp1,513,834,951. As of September 30, 2023, the Group recorded a significant negative from operating cash flow amounted to Rp1,672,703,662, and total current liabilities also exceeded its total current assets by Rp5,004,443,405.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Rencana manajemen dalam mengatasi kondisi ini adalah dengan (i) *Re-profiling*/ restrukturisasi keuangan; (ii) Perbaikan tata keola dan manajemen risiko; (iii) Percepatan penagihan piutang bermasalah; (iv) *Assets recycling*; (v) Perbaikan portofolio *Orderbook*; (vi) Penurunan *operating expenses*; (vii) Penurunan saldo *supply chain financing (SCF)*; dan (viii) Penguatan struktur permodalan.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Management's plan to overcome this condition is by (i) Re-profiling/financial restructuring; (ii) Improved governance and risk management; (iii) Acceleration of collection of problem receivables; (iv) Assets recycling; (v) Orderbook portfolio improvements; (vi) Reducing operating expenses; (vii) Decrease in supply chain financing (SCF) balance; and (viii) Strengthening the capital structure.

56. Peristiwa Penting Lainnya

Perusahaan

Rapat Umum Pemegang Obligasi

Berdasarkan Covernote Notaris Humberg Lie, S.h., S.E., M.K.n., No. 014/KET-N/X/2023 tanggal 20 Oktober 2023, telah diadakan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) atas Obligasi berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 dengan hasil menyetujui tanggal pelunasan pokok Obligasi Berkelanjutan I WIKA Tahap I 2020 Seri A menjadi 18 Desember 2025.

PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF)

Berdasarkan surat No. S.1572/X/IIF/2023 tanggal 2 Oktober 2023 dari IIF tentang tanggapan atas permohonan perpanjangan periode penundaan kewajiban pembayaran pinjaman pokok dan bunga, menyetujui beberapa hal sebagai berikut:

1. Menyetujui perpanjangan periode penundaan pembayaran kewajiban pokok dan bunga; dan
2. Tidak memberikan persetujuan terhadap pengesampingan atas ketentuan-ketentuan dalam akta perjanjian fasilitas dan cidera janji yang telah ada atau yang akan timbul sehubungan dengan penundaan pembayaran kewajiban pokok dan bunga.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Eximbank)

Berdasarkan surat No. BMN/SP3/19/2023 tanggal 7 November 2023 dari Eximbank tentang surat persetujuan perpanjangan dan penundaan pembayaran pokok dan/atau bunga menyetujui beberapa hal sebagai berikut:

1. Perpanjangan jangka waktu periode *standstill* / penundaan pembayaran pokok dan atau bunga sampai dengan tanggal 26 Januari 2024; dan
2. Seluruh kewajiban pokok dan/atau bunga yang timbul selama periode penundaan akan ditangguhkan dan dibayarkan setelah Master Restructuring Agreement (MRA) berlaku efektif.

56. Other Important Event

The Company

General Meetings of Bondholders

Based on the Covernote of Notary Humberg Lie, S.h., S.E., M.K.n., No. 014/KET-N/X/2023 dated October 20, 2023, a General Meeting of Bondholders (RUPO) was held for Sustainable Bonds I Wijaya Karya Phase I 2020 with the result of agreeing on the principal repayment date for Sustainable Bonds I WIKA Phase I 2020 Series A to be December 18, 2025.

PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF)

Based on letter No. S.1572/X/IIF/2023 dated October 2, 2023 from IIF regarding the response of the request for an extension of the period for postponing principal and interest loan payment obligations, it agreed to several things as follows:

1. Agree an extension of the postponement period for payment of principal and interest obligations; and
2. Not agree for the waiver in the facility agreement deed and any existing or future breach of contract in connection with the postponement of payment of principal and interest obligations.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Eximbank)

Based on letter No. BMN/SP3/19/2023 dated November 7, 2023 from Eximbank regarding the letter of approval for the extension and postponement of principal and/or interest payments agreeing to several things as follows:

1. Extension of the *standstill* period/postponement of principal and/or interest payments until January 26 2024; and
2. All principal obligations and/or interest arising during the postponement period will be suspended and paid after the MRA (Master Restructuring Agreement) becomes effective.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)

Berdasarkan surat No. 445/KKO-KO2/2023 tanggal 1 November 2023 dari BJB tentang surat pemberitahuan persetujuan restrukturisasi kredit (SPPRK) menyetujui perpanjangan jangka waktu periode seluruh pinjaman sampai dengan 26 Januari 2024 atau sampai dengan MRA ditandatangani (mana yang terjadi lebih dahulu).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)

Based on letter No. 445/KKO-KO2/2023 dated November 1, 2023 from BJB regarding the credit restructuring approval notification letter (SPPRK) agreeing to extend the term of all loans until January 26, 2024 or until the MRA is signed (whichever occurs first).

57. Informasi Keuangan Tambahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir (Lampiran 1-6), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2023 dan 2022, dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

58. Standar Akuntansi Baru

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2023.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang Dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa – Balik;

57. Supplementary of Financial Information on The Consolidated Financial Statements

The accompanying financial information (Attachments 1-6) of the Company (parent), which comprises the statements of financial position as of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes equity, and statements of cash flows for the nine-months periods ended September 30, 2023 and 2022, and for the years ended December 31, 2022 and 2021, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements.

58. New Accounting Standards

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2023.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024

- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Non- Current Liabilities with Covenants;*
- *Amendments PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback;*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- Revisi PSAK 101: Penyajian Laporan Keuangan Syariah; dan
- Revisi PSAK 109: Akuntansi Zakat, Infaq, dan Sedekah tentang akuntansi zakat, infaq dan sedekah.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

59. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada 28 November 2023.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- *Revised PSAK 101; Presentation of Shariah Financial Statement;*
- *Revised PSAK 109; Zakah, Infaq and Sadaqah related to accounting of zakah, infaq and sadaqah.*

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 74: "Insurance Contract"; and*
- *Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Implementation of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information.*

Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

59. Management Responsibility to the Consolidated Financial Statements

The Company's Management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were authorized to be issued by Directors on November 28, 2023.

LAMPIRAN 1

ATTACHMENT 1

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK (INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
 Pada Tanggal 30 September 2023,
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK (PARENT)
INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 As of September 30, 2023,
 December 31, 2022 and 2021
 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31,		
	Rp	2022 Rp	2021 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	502,411,875	2,242,052,380	2,589,878,048	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Neto	1,423,560,183	1,280,767,293	795,545,269	Trade Account Receivables - Net
Piutang Retensi - Neto	1,038,076,146	868,967,926	786,292,066	Retention Receivables - Net
Tagihan Bruto Pemberi Kerja - Neto	2,303,215,599	3,293,890,327	3,470,775,455	Due From Customer - Net
Piutang Yang Belum Ditagih	41,325,049	41,325,049	1,398,130,722	Unbill Receivable
Piutang Lain-lain - Bagian Lancar	249,788,719	242,902,472	197,585,283	Other Receivables - Current Portion
Persediaan	872,748,688	980,463,691	915,162,816	Inventories
Uang Muka - Bagian Lancar	552,393,310	448,468,895	164,295,225	Advances Payment - Current Portion
Pajak Dibayar Dimuka	405,590,765	481,777,693	608,328,996	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar Dimuka	265,855,561	513,461,600	182,858,444	Prepaid Expense
Jaminan Usaha	31,781,363	29,916,720	55,592,043	Business Guarantee
Pekerjaan Dalam Proses	3,822,234,647	5,825,403,091	4,336,869,423	Working in Progress
Jumlah Aset Lancar	11,508,981,905	16,249,397,137	15,501,313,790	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang Muka - Bagian Tidak Lancar	--	--	3,885,355,089	Advances Payment - Non Current Portion
Piutang lain-lain - Bagian Tidak Lancar	9,845,590,553	9,326,665,637	6,712,892,776	Other Receivables - Non Current Portion
Investasi Pada Entitas Anak	10,538,345,918	10,538,345,918	10,386,384,387	Investment in Subsidiaries
Investasi Pada Entitas Asosiasi	536,174,714	565,640,504	477,934,567	Investment in Associates
Investasi Pada Ventura Bersama	10,713,808,965	10,383,572,545	5,024,290,471	Investment in Joint Venture
Investasi Jangka Panjang Lainnya	1,030,944,842	1,015,944,942	1,047,065,732	Other Long Term Investments
Aset Takberwujud	68,742,382	--	--	Intangible Assets
Properti Investasi	107,451,000	110,950,920	110,559,720	Investment Property
Aset Tetap - Neto	345,327,526	352,285,062	361,185,498	Fixed Assets - Net
Aset Lain-Lain	45,322,863	62,591,008	67,046,561	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	33,231,708,763	32,355,996,536	28,072,714,801	Total Non- Current Assets
JUMLAH ASET	44,740,690,668	48,605,393,673	43,574,028,591	TOTAL ASSETS

LAMPIRAN 2

ATTACHMENT 2

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK (INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
(Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2023,
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK (PARENT)
INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)

As of September 30, 2023,
 December 31, 2022 and 2021
 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31,		
	Rp	2022 Rp	2021 Rp	
LIABILITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Pendek	13,099,407,435	12,838,460,930	12,097,579,920	Short Term Loans
Utang Usaha	8,060,379,051	8,178,036,594	6,817,423,731	Trade Payables
Utang Lain-Lain	59,328,093	10,764,007	34,443,166	Other Payables
Utang Pajak	229,520,842	73,151,187	159,154,023	Tax Payable
Beban Akrua	3,101,638,290	3,232,675,077	4,027,896,683	Accrued Expenses
Pendapatan Diterima Dimuka	5,490,319	350,000	2,096,423	Unearned Revenue
Bagian Jangka Pendek dari				Current Portion of
Obligasi	1,397,000,000	--	--	Bond
Sukuk Mudharabah	643,800,000	--	--	Sukuk Mudharabah
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	26,596,564,030	24,333,437,795	23,138,593,946	Total Short Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG TERM LIABILITIES
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	104,973,097	30,046,735	67,907,694	Employee Benefits Liabilities
Uang Muka Proyek Jangka Panjang	896,753,519	1,261,282,860	1,155,508,668	Advances for Long Term Projects
Bagian Jangka Pendek dari				Long Term Portion
Dikurangi Bagian Jangka Pendek				Net of Short Term Portion
Liabilitas Sewa	--	7,918,248	34,955,217	Lease Liabilities
Utang Ventura Bersama	373,030,897	449,497,370	528,701,937	Joint Venture Payables
Obligasi	7,270,508,983	8,664,562,200	5,706,286,635	Bond
Sukuk Mudharabah	2,138,015,000	2,781,815,000	1,750,000,000	Sukuk Mudharabah
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	10,783,281,496	13,195,122,413	9,243,360,151	Total Long Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	37,379,845,526	37,528,560,208	32,381,954,097	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Share Capital
Nilai Nominal: Rp100 (nilai penuh)				Par Value: Rp100 (full amount)
per Saham				per Share
Modal Dasar - 35.000.000.000 Saham				Authorized Capital - 35,000,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor				Issued and Fully Paid-Up -
Penuh - 8.969.951.372 Saham	896,995,137	896,995,137	896,995,137	8,969,951,372 Shares
Modal Saham Diperoleh Kembali	(110,000)	(110,000)	(110,000)	Treasury Stock
Tambahan Modal Disetor	6,579,311,198	6,579,311,198	6,579,311,198	Additional Paid-In Capital
Saldo Laba (Defisit)	(115,351,193)	3,600,637,130	3,715,878,159	Retained Earnings (Deficit)
Jumlah Ekuitas	7,360,845,142	11,076,833,465	11,192,074,494	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	44,740,690,668	48,605,393,673	43,574,028,591	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

LAMPIRAN 3

ATTACHMENT 3

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK (INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTEIRM

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK (PARENT)
INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and for the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 September/ September 30,		31 Desember/ December 31,		
	2023 (9 Bulan/ Months)	2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (9 Bulan/ Months)	2022 (12 Bulan/ Months)	2021 (12 Bulan/ Months)	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
PENDAPATAN BERSIH	6,465,462,702	5,676,412,427	9,624,087,238	8,506,982,880	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(5,989,804,619)	(5,235,411,657)	(8,629,046,233)	(7,568,717,369)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	475,658,083	441,000,770	995,041,005	938,265,511	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Beban Penjualan	(2,961,431)	(1,600,081)	(2,473,955)	(2,812,252)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(387,505,163)	(278,411,874)	(249,941,007)	(399,010,485)	General and Administrative Expenses
Pendapatan Lain-lain	122,501,908	399,341,738	478,921,467	587,105,618	Other Income
Beban Lain-lain	(2,201,330,149)	(131,812,670)	(538,796,947)	(588,101,511)	Other Expenses
Laba (Rugi) Usaha	(1,993,636,752)	428,517,883	682,750,563	535,446,881	Operating Profit (Loss)
Beban Pajak Penghasilan Final	(154,475,875)	(151,272,416)	(236,201,651)	(250,466,257)	Final Income Tax Expenses
Beban Keuangan	(1,379,499,809)	(464,354,909)	(745,772,810)	(902,111,616)	Finance Cost
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	(54,365,791)	(87,312,613)	(43,467,998)	(70,882,124)	Loss from Associated Entity
Bagian Laba (Rugi) Entitas Ventura Bersama	(82,599,728)	245,791,988	261,684,245	554,242,340	Share in Profit (Loss) of Joint Venturer
	(1,670,941,203)	(457,147,950)	(763,758,214)	(669,217,657)	
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(3,664,577,955)	(28,630,067)	(81,007,651)	(133,770,776)	LOSS BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	(971,215)	(904,478)	(39,747,841)	--	Income Tax Expense
RUGI NETO TAHUN BERJALAN	(3,665,549,170)	(29,534,545)	(120,755,492)	(133,770,776)	NET LOSS FOR THE CURRENT YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK					OTHER COMPREHENSIVE LOSS AFTER TAX
Pendapatan Komprehensif Lainnya yang Tidak Direklasifikasi ke Laba Rugi:					Other Comprehensive Income that Will not be Reclassified to Profit or Loss:
Keuntungan Aktuarial Atas Program Imbal Kerja Pasti	(50,439,153)	--	5,514,463	15,296,169	Actuarial Gain Defined Benefit Plan
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(3,715,988,323)	(29,534,545)	(115,241,029)	(118,474,607)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

LAMPIRAN 4

ATTACHMENT 4

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK (INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK (PARENT)
INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Rp	Modal Saham/ Diperoleh Kembali/ Treasury Stock Rp	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital Rp	Surat Berharga Perpetual/ Perpetual Securities Rp	Saldo Laba (Defisit) *)/ Retained Earnings (Deficit) *) Rp	Total Ekuitas / Total Equity Rp	
SALDO 31 DESEMBER 2020	896,995,137	(110,000)	6,579,311,198	597,600,000	3,897,352,766	11,971,149,101	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2020
Surat Berharga Perpetual	--	--	--	--	(63,000,000)	(63,000,000)	Perpetual Securities
Amortisasi Biaya Langsung	--	--	--	--	--	--	Amortization of Perpetual Securities Related Cost
Surat Berharga Perpetual	--	--	--	2,400,000	--	2,400,000	Payment of Perpetual Securities
Pembayaran Surat Berharga Perpetual	--	--	--	(600,000,000)	--	(600,000,000)	Net Loss for the Current Year
Rugi Neto Tahun Berjalan	--	--	--	--	(133,770,776)	(133,770,776)	Other Comprehensive Income
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	--	15,296,169	15,296,169	
SALDO 31 DESEMBER 2021	896,995,137	(110,000)	6,579,311,198	--	3,715,878,159	11,192,074,494	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021
Laba (Rugi) Neto Periode Berjalan	--	--	--	--	(29,534,545)	(29,534,545)	Net Income (Loss) for the Current Period
SALDO 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)	896,995,137	(110,000)	6,579,311,198	--	3,686,343,614	11,162,539,949	BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
SALDO 1 JANUARI 2022	896,995,137	(110,000)	6,579,311,198	--	3,715,878,159	11,192,074,494	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2022
Rugi Neto Tahun Berjalan	--	--	--	--	(120,755,492)	(120,755,492)	Net Loss for the Current Year
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	--	5,514,463	5,514,463	Other Comprehensive Income
SALDO 31 DESEMBER 2022	896,995,137	(110,000)	6,579,311,198	--	3,600,637,130	11,076,833,465	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022
Rugi Neto Periode Berjalan	--	--	--	--	(3,665,549,170)	(3,665,549,170)	Net Loss for the Current Period
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	--	(50,439,153)	(50,439,153)	Other Comprehensive Income
SALDO 30 SEPTEMBER 2023	896,995,137	(110,000)	6,579,311,198	--	(115,351,193)	7,360,845,142	BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2023

*) Saldo Laba Termasuk Keuntungan Kerugian Aktuarial

*) Retained Earnings Include Actuarial Gain or Loss

LAMPIRAN 5

ATTACHMENT 5

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK (INDUK)
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK (PARENT)
STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and for the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 September/ September 30,		31 Desember/ December 31,	
	2023 (9 Bulan/ Months)	2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (9 Bulan/ Months)	2022 (12 Bulan/ Months)	2021 (12 Bulan/ Months)
	Rp	Rp	Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan dari Pelanggan	6,721,111,805	7,353,994,796	11,547,807,339	12,642,004,331
Pembayaran Kepada Pemasok dan Lainnya	(6,188,534,808)	(7,158,940,880)	(11,580,924,142)	(17,188,605,850)
Pembayaran Kepada Direksi dan Karyawan	(575,366,954)	(486,394,213)	(681,191,360)	(461,581,885)
Penerimaan Pajak-Pajak	70,090,025	123,235,669	72,522,411	132,687,329
Pembayaran Pajak-Pajak	(750,364,291)	(41,180,434)	(323,482,845)	(338,641,969)
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	(723,064,223)	(209,285,062)	(965,268,597)	(5,214,138,044)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Pengembalian (Penambahan) Jaminan Usaha	(1,864,643)	(1,143,653,901)	25,675,323	(17,974,811)
Penerimaan Dividen dari Entitas Anak	35,661,660	39,585,142	39,585,142	57,533,534
Penambahan Investasi pada Entitas Anak	--	--	(151,961,531)	(2,274,412,602)
Penambahan Pinjaman Jangka Panjang kepada Entitas Anak	(518,924,916)	(2,099,406,435)	(2,613,772,861)	(2,300,324,328)
Penempatan Saham pada Entitas Asosiasi	--	78,795,087	(132,591,000)	(82,651,000)
Pengambilan (Penambahan) pada Investasi Ventura Bersama	(213,132,841)	(1,647,848,986)	(92,729,095)	(480,829,744)
Pengambilan (Penambahan) Pinjaman Jangka Panjang kepada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	140,400	(133,367,707)	(11,513,694)	56,177,365
Penerimaan Bunga	2,370,137	13,958,606	1,252,133,318	--
Uang Muka Investasi	--	(1,169,134,370)	(1,503,624,212)	--
Penambahan Aset Takberwujud	(68,742,382)	--	--	--
Pembelian Aset Tetap	--	--	(46,165,796)	(283,155)
Pengembalian (Penambahan) Aset Lain-Lain	17,268,145	5,032,763	4,455,553	(8,109,936)
Penambahan Investasi Lainnya	(15,000,000)	56,091,747	(111,079,210)	(65,273,353)
Kas Bersih Digunakan Aktivitas Investasi	(762,224,440)	(5,999,948,054)	(3,341,588,063)	(5,116,148,030)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Penerimaan (Pembayaran) Pinjaman Jangka Pendek	260,946,505	3,200,175,309	740,881,010	(1,540,234,116)
Penerimaan Obligasi	--	1,750,000,000	2,954,880,000	4,250,000,000
Penerimaan Sukuk Mudharabah	--	750,000,000	1,031,815,000	1,250,000,000
Pembayaran Biaya Emisi Obligasi	--	(3,380,673)	(36,957,830)	(38,160,705)
Pembayaran Biaya Sukuk Mudharabah	--	(1,682,401)	(11,803,394)	(14,436,797)
Penerimaan Bunga	--	--	19,462,305	64,559,139
Pembayaran Beban Keuangan	(510,902,477)	(464,354,909)	(745,772,810)	(837,552,477)
Pembayaran Bunga Prepetual	--	--	--	(63,000,000)
Pembayaran Surat Berharga Perpetual	--	--	--	(600,000,000)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(249,955,972)	5,230,757,326	3,952,504,281	2,471,175,044
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(1,735,244,635)	(978,475,790)	(354,352,379)	(7,859,111,029)
DAMPAK SELISIH KURS	(4,395,871)	(491,107)	6,526,710	14,907,741
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	2,242,052,380	2,589,878,048	2,589,878,048	10,434,081,336
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	502,411,875	1,610,911,152	2,242,052,380	2,589,878,048

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Receipts from Customers
Payments to Suppliers and Others
Payment to Directors and Employees
Receipt of Taxes
Payment of Taxes
Net Cash Used for Operating Activities

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Return of (Additional) Business Guarantee
Dividend Income from Subsidiary
Additional Investment in Subsidiary
Additional In Long Term Payable to Investment in Subsidiaries
Addition Investment in Associate
Retrun of (Additional) Investment in Joint Ventures

Retrun of (Additional) In Long Term Payable to Associates and Joint Venture

Interest Received
Advance in Investment
Additional in Intangible Assets
Acquisition of Fixed Assets
Return of (Additional) in Other Assets
Additional in Other Investment

Net Cash Used for Investing Activities
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Proceed (Payment) of Short Term Loans
Proceeds from Bond
Proceeds from Sukuk Mudharabah
Payment of Bond Emission Fee
Payment of Sukuk Mudharabah Emission Fee
Interest Received
Finance Charges Paid
Payment to Perpetual Securities Interest
Payment to Perpetual Securities

Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
DECREASE OF NET CASH AND CASH EQUIVALENT
IMPACT ON FOREIGN EXCHANGE
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK (INDUK)
PENGUNGKAPAN LAINNYA**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK (PARENT)
OTHER DISCLOSURE**

Interim Consolidated Financial Statements For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. Laporan Keuangan Tersendiri

Berdasarkan PSAK 4, Perusahaan memilih untuk menyajikan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas entitas induk sebagai laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung, bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto investee.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan informasi keuangan entitas induk adalah sama dengan kebijakan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2 (dua) atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

Sesuai dengan PSAK 4, Perusahaan mencatat penyertaan pada entitas anak dengan menggunakan metode biaya.

1. Separate Financial Statements

In accordance with PSAK 4, the Company elected to present the statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the parent entity as a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by parent entity which recorded investments in subsidiary on direct equity ownership basis rather than basis of reported results and investee's net asset.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity's financial information are same as the accounting policies adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements as disclosed in Note 2 (two) to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiary.

In accordance with PSAK 4, the Company records investment in subsidiaries using cost method.

2. Daftar Investasi pada Entitas Anak

2. Schedule of Investment in Subsidiaries

Entitas Anak/Subsidiaries	Lokasi/ Domicile	Harga Perolehan/ Acquisition Cost		
		30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31,	
		Rp	2022	2021
WIKA Realty	Indonesia	5,410,314,119	5,410,314,119	5,356,352,588
WIKA Serang Panimbang	Indonesia	1,659,125,320	1,659,125,320	1,561,125,320
WIKA IKON	Indonesia	1,450,011,509	1,450,011,509	1,450,011,509
WIKA Gedung	Indonesia	663,300,000	663,300,000	663,300,000
WIKA Beton	Indonesia	522,928,000	522,928,000	522,928,000
WTJJ	Indonesia	402,030,000	402,030,000	402,030,000
WIKA Rekon	Indonesia	227,774,470	227,774,470	227,774,470
WIKA Bitumen	Indonesia	202,862,500	202,862,500	202,862,500
Total		10,538,345,918	10,538,345,918	10,386,384,387

3. Metode Pencatatan Investasi

3. Method of Investment Recording

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan entitas induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

Investment in subsidiaries mentioned in the financial statements of parent entity is recorded using cost method.



PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.

PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.

Head Office

WIKa TOWER

Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9-10

Jakarta Timur. 13340

www.wika.co.id